

**IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. RIAU ANDALAN  
PULP AND PAPER (RAPP) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN  
LINGKUNGAN SEKITAR**

**(STUDI PADA RUMAH BATIK ANDALAN )**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi  
pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia**

**Oleh :**

**Aulia Dining Fitriana**

**NIM. 13321046**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia**

**Yogyakarta**

**2018**

**IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. RIAU ANDALAN  
PULP AND PAPER (RAPP) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN  
LINGKUNGAN SEKITAR**

**(STUDI PADA RUMAH BATIK ANDALAN )**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi  
pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia**

**Oleh :**

**Aulia Dining Fitriana**

**NIM. 13321046**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya  
Universitas Islam Indonesia**

**Yogyakarta**

**2018**

# SKRIPSI

## IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. RIAU ANDALAN PULP AND PAPER (RAPP) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN SEKITAR

(STUDI PADA RUMAH BATIK ANDALAN )

Oleh

**Aulia Dining Fitriana**

**13321046**

Telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan  
Dihadapan tim penguji skripsi

Tanggal: .....



**Dosen Pembimbing Skripsi**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nadia Wasta Utami'.

**Nadia Wasta Utami, S.I.Kom., M.A**

**NIDN. 0505068902**

# SKRIPSI

## IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. RIAU ANDALAN PULP AND PAPER (RAPP) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN SEKITAR

(STUDI PADA RUMAH BATIK ANDALAN )

Disusun Oleh:

**Aulia Dining Fitriana**

**13321046**

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas

Islam Indonesia

18 SEP 2018

Tanggal: .....

**Dewan Penguji:**

1. **Nadia Wasta Utami, S.I.Kom., M.A**  
**NIDN. 0506068902**
2. **R. Narayana Mahendra Prastya, S.Sos., M.A**  
**NIDN. 0520058402**



**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi**

**Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya**

**Universitas Islam Indonesia**



**Muzayin Nazaruddin, S.Sos., MA**

**NIDN. 0516087901**

## PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

*Bismillahirrahmanirrahim*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aulia Dining Fitriana

Nomor Mahasiswa : 13321046

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setuju dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 30 Agustus 2018

Yang menyatakan,



(  
Aulia Dining Fitriana

13321046

## MOTTO

*Karena sebaik-baiknya buku adalah buku yang telah selesai dibaca, sebaik-baiknya tulisan adalah tulisan yang selesai ditulis. Jadi kamu kapan akan menyelesaikan diri sendiri ? agar menjadi yang sebaik-baiknya pula ?*

---

*Pelajaran yang didapat dari proses ini bahwasanya waktu sepertiga malam bukan hanya waktu yang romantis untuk mengadu rasa cinta pada Sang Khalik, menghidupkan doa-doa utuh. Namun juga waktu yang spesial untuk menggali buah pikiran.*

*Semoga Allah senantiasa menguatkan hati dan langkah kaki*

---

*Tak mudah jalan menuju sukses, namun dari kesulitan itu yang akan membuat hidupmu menjadi berkesan dan istimewa – Ibu Dwi Rahayuningsih*

## PERSEMBAHAN

Untuk,

Ayah yang melatih hatiku untuk menerima kenyataan yang tidak sesuai dengan harapan.

Ibu yang senantiasa setia mendukung juga mendampingi, berjuang gigih untuk melewati segala proses dan kegagalan.

Mas dan Adekku yang selalu memberikan semangat.

Untuk semua yang menolong dengan tulus, mendoakan dalam diam, dan yang memberi dukungan tanpa perlu diminta.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis mendapatkan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untuk menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa sholawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi umatnya, semoga keteladanan beliau dapat memotivasi seluruh pengikutnya sebagai orang yang beriman.

Atas izin dan Rahmat Allah SWT dengan kerja keras, usaha, serta doa. Penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Skripsi yang berjudul Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan Sekitar (Studi Deskriptif Rumah Batik Andalan) disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya di Universitas Islam Indonesia.

Penelitian ini, telah mengantarkan peneliti pada proses belajar yang memberikan wawasan, sudut pandang yang luas mengenai dunia ilmu pengetahuan, khususnya dunia ilmu komunikasi. Selama proses penyelesaian skripsi ini tentunya peneliti telah melewati perjuangan, hambatan, bahkan kesulitan. Hal ini tidak lepas dari bantuan motivasi, dukungan, doa dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis menyampaikan:

1. Terima kasih untuk Kedua Orangtua, Ayah (Edy Eriady) dan Ibu (Dwi Rahayuningsih) yang telah mengajarkan nilai-nilai kehidupan dan tidak berhenti memberikan kasih sayang, doa, dan restu yang tiada putus. Semoga anak-anakmu menjadi anak-anak yang cerdas dunia akhirat.
2. Terima kasih untuk Mas Nanang dan Dek Indri, bulek dan keluarga besar yang memberikan dukungan dan motivasi untuk segera menyelesaikan tugas akhir. Juga teruntuk Mbah kung (Alm.) dan Mbah Uti (Alm.) sebagai penyemangat untuk membuktikan bahwa cucunya bisa menyelesaikan sekolah perguruan tingginya.

3. Terima kasih kepada dosen pembimbing skripsi ibu Nadia Wasta Utami S.I.Kom., M.A yang telah sabar memberikan bimbingan, kritik, saran dan nasehat, hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Terima kasih kepada Bapak Muzayin Nazaruddin, S.Sos., M.A selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.
5. Tidak lupa juga, terima kasih kepada dosen-dosen prodi Ilmu Komunikasi UII dan staf prodi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu semasa kuliah, juga arahan dan saran yang membangun.
6. Terima kasih kepada bapak Zulkifli dan juga ibu Eti yang telah banyak membantu dan menjadi tempat berkeluh kesah selama proses pengambilan data skripsi dan kegiatan K3 berlangsung.
7. Terima kasih kepada bapak Gading, ibu Vonne, bapak Mahmud beserta divisi Community development PT. RAPP yang lainnya, telah memberikan banyak ilmu serta kesempatan belajar semasa pengambilan data dan juga kegiatan K3 .
8. Terima kasih kepada ibu Siti Nurbaya beserta seluruh anggota Rumah Batik Andalan selaku rekan kerja juga narasumber penelitian yang memberikan banyak ilmu.
9. Terima kasih kepada Rizki Raharjo, yang dengan senang hati menjadi tempat berbagi cerita, suka dan duka, memberikan dukungan dan semangat untuk segera menyelesaikan tugas akhir.
10. Terima kasih untuk sahabat-sahabatku selama di Jogja Emma, Je, fiki, Priska, bunda Nia, Dovania dan Rifaldi yang menjadi tempat untuk berbagi dan bercerita. Terima kasih, motivasi, dukungan, dan nasehatnya. Semoga kalian senantiasa menjadi sahabat yang istimewa.
11. Terimakasih untuk sahabat-sahabatku yang jauh dipulau seberang Mami, Nasya, Okta, Wuri. Semoga kita dapat berkumpul sesegera mungkin.



12. Terima kasih untuk anak Tiramisu dan anak kostan bujangan Tirta, Amar, Whisnu, Geleng, Rama, Mumtaz, Aa' novan sudah menemani masa-masa sulit yang tidak terlupakan.
13. Terima kasih untuk teman-teman angkatan ilmu komunikasi 13 kebersamaan dan solidaritas yang luar biasa sehingga membuat hari-hari semasa kuliah begitu berarti. Semoga senantiasa menjadi kenangan terindah.
14. Terima kasih kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat peneliti sebut satu per satu.

Semoga segala bantuan yang kalian berikan kepada penulis dapat menjadi ladang pahala dan mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan karya skripsi ini masih jauh dari sempurna. Peneliti berharap kepada para pembaca dan pengguna informasi dari karya skripsi ini, untuk dapat memberikan kritik, saran, atau mengembangkan penelitian dengan lebih baik lagi. Akhir kata, semoga karya skripsi ini dapat memberikan manfaat baik di dunia maupun di akhirat kelak. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Agustus 2018

Aulia Dining Fitriana

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	
HALAMAN JUDUL .....	
HALAMAN PERSETUJUAN .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>E. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>7</b>
<b>1. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>7</b>
<b>2. Landasan Teori .....</b>	<b>11</b>
<b>F. Metodologi .....</b>	<b>23</b>
<b>BAB II DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
<b>2.1 Profil Perusahaan .....</b>	<b>25</b>
<b>2.2 Visi dan Misi Perusahaan .....</b>	<b>30</b>
<b>2.3 Logo Perusahaan .....</b>	<b>31</b>
<b>2.4 Pilar-Pilar Perusahaan .....</b>	<b>31</b>
<b>2.5 Profil Departemen .....</b>	<b>32</b>
<b>2.6 Visi dan Misi Departemen .....</b>	<b>33</b>
<b>2.7 Struktur Organisasi .....</b>	<b>33</b>
<b>2.8 Peran Utama Pekerja Pengembangan Komunitas (<i>Community Development</i>) .....</b>	<b>34</b>

<b>BAB III TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
<b>A. Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> yang dilakukan         <i>Community Development Departement</i> PT. Riau Andalan Pulp and         Paper .....</b>	<b>36</b>
<b>B. Program Rumah Batik Andalan CD PT. RAPP sebagai Program         Pemberdayaan Micro, Small and Medium Scale Entrepreneurship .....</b>	<b>52</b>
<b>C. Respon Penerima Program Pemberdayaan Dan Rumah Batik Andalan         .....</b>	<b>69</b>
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>79</b>
<b>A. Implementasi CSR Rumah Batik Andalan PT. RAPP         .....</b>	<b>80</b>
<b>B. Faktor pendukung dan penghambat program Rumah Batik Andalan         dalam pemberdayaan masyarakat.....</b>	<b>86</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>89</b>
<b>B. Keterbatasan penelitian .....</b>	<b>90</b>
<b>C. Saran .....</b>	<b>91</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Piramida CSR Archie B. Carrol .....	12
Gambar 2.1	Struktur RGE Group .....	26
Gambar 2.2	Logo Perusahaan APRIL .....	31
Gambar 2.3	Pilar-Pilar Perusahaan .....	31
Gambar 2.4	Konsep 5C Sukanto Tanoto .....	32
Gambar 2.5	Struktur Organisasi Community Development .....	33
Gambar 3.1	5 Kabupaten yang menjadi desa binaan PT. RAPP tahun 2017 .....	37
Gambar 3.2	Data kelompok tani mitrabina CD PT. RAPP tahun 2017 .....	39
Gambar 3.3	Jenis kegiatan serta bantuan yang dilaksanakan oleh CD PT. RAPP Tahun 2017 .....	40
Gambar 3.4	Data mitrabina Inline 2017 .....	42
Gambar 3.5	Data mitrabina offline 2017 .....	42
Gambar 3.6	Permasalahan dibidang pendidikan area operasional perusahaan .....	43
Gambar 3.7	Total wilayah dan penerima beasiswa ditahun 2017 .....	44
Gambar 3.8	Penerima beasiswa perguruan tinggi di Pekanbaru .....	45
Gambar 3.9	Penerima beasiswa pendidikan ATPK Bandung .....	45
Gambar 3.10	Penerima beasiswa pendidikan Instiper Yogyakarta .....	46
Gambar 3.11	Permasalahan dibidang infrastuktur operasional PT. RAPP .....	48
Gambar 3.12	Projek pembangunan PT. RAPP bidang infrastuktur sosial 2017 .....	48
Gambar 3.13	Hasil Community Satisfaction Survey (CSS) mengenai permasalahan yang paling mendesak untuk ditangani .....	52
Gambar 3.14	Rumah Batik Andalan sebagai Produsen Batik Bono .....	54
Gambar 3.15	Motif Gelombang Bono .....	55
Gambar 3.16	Pemasaran Rumah Batik via media sosial Instagram .....	58
Gambar 3.17	Marlina sebagai Anggota Rumah Batik Andalan .....	65
Gambar 3.18	Yani Oktavia salah satu anggota Rumah Batik Andalan .....	67
Gambar 3.19	CSS mengenai sumber serta informasi yang disampaikan perusahaan tahun 2016 .....	69
Gambar 3.20	CSS mengenai pelaksanaan program CD PT. RAPP .....	70
Gambar 3.21	CSS mengenai pelaksana dan program pendampingan intensif .....	71

Gambar 3.22	CSS terkait keberhasilan program CD PT. RAPP .....	71
Gambar 3.23	CSS mengenai monitoring dan evaluasi .....	73
Gambar 3.24	CSS Terkait kepuasan tindak lanjut dari saran atau masukan serta kinerja program CD .....	74
Gambar 3.25	CSS terkait konflik dan penyebab yang terjadi antara masyarakat dengan perusahaan tahun 2016 .....	75
Gambar 3.26	Penghargaan CSR oleh RIAU POS kepada PT. RAPP sebagai relasi terbaik dalam penyelenggaraan program-program CSR untuk masyarakat Riau .....	76
Gambar 3.27	Penghargaan oleh Bupati Pelalawan sebagai pelaksanaan program CSR secara konsisten, konstruktif dan berkelanjutan tahun 2014 .....	76

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Jadwal Wawancara .....	36
Tabel 4.1	Analisis SWOT program pemberdayaan Rumah Batik Andalan	88

## ABSTRAK

**Aulia Dining Fitriana. 13321046. “ Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) Dalam Pemberdayaan masyarakat dan Lingkungan Sekitar (Studi Deskriptif Rumah Batik Andalan)” Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. 2018.**

PT. RAPP merupakan salah satu perusahaan multinasional yang ada di Pangkalan Kerinci-Pelalawan, Riau. harus melakukan Corporate Social Responsibility (CSR) agar masyarakat menerima perusahaan. salah satunya dengan pemberdayaan dalam program Rumah Batik Andalan. Penulis merumuskan dua rumusan masalah, yaitu: Bagaimana Implementasi CSR PT. RAPP dan bagaimana faktor pendorong dan penghambat yang dihadapi PT. RAPP dalam pemberdayaan masyarakat dan lingkungan sekitar studi deskriptif Rumah Batik Andalan.

Menjawab rumusan masalah tersebut, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang didapat dari hasil wawancara langsung antara penulis dengan Regional Coordinator Lowland Community Development, Community Development Coordinator, Ketua Pengurus Rumah Batik Andalan, anggota Rumah Batik Andalan. Sedangkan data sekunder, didapat dari pengamatan dan buku-buku literatur, website, dan dokumen-dokumen perusahaan ataupun sumber lain yang masih relevan dengan masalah yang diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah menguraikan implementasi CSR PT. RAPP serta menjelaskan permasalahan, peluang serta hambatan yang dihadapi dalam pemberdayaan masyarakat dan lingkungan sekitar studi deskriptif Rumah Batik Andalan.

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan. Yang pertama, komitmen dan aktivitas kegiatan CSR PT. RAPP merujuk kepada elemen Good Corporate Responsibility dalam aspek perilaku perusahaan. Dimana aktivitas CSR program Rumah Batik untuk mengangkat perekonomian keluarga sehingga dapat merubah keadaan sebelumnya menjadi lebih baik. Dengan menerapkannya komitmen ini dapat menyadarkan suatu perusahaan dalam kegiatan operasionalnya memiliki tanggung jawab selain pada shareholder juga pada stakeholder. Kedua, program CSR yang dilaksanakan PT. RAPP mengacu pada konsep yang dapat merangkul 3 pilar pembangunan berkelanjutan seperti konsep 3P : People (sosial), Profit (ekonomi) dan Planet (lingkungan). Namun dalam prakteknya konsep planet masih dikesampingkan karena masih berfokus pada pemberdayaan manusia. Ketiga, beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat. (1) Tahap seleksi lokasi dimana Kabupaten Pelalawan ditetapkan sebagai tempat pelaksanaan produksi karena dinilai mempunyai potensi untuk mengangkat daerah Pelalawan dimana juga menjadi tempat operasional perusahaan. (2) Tahap sosialisasi pembangunan berbasis masyarakat. (3) Tahap pembangunan berbasis masyarakat sebaagai tahap pelaksanaan program kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup. (4) Tahap pemandirian masyarakat, berupa kegiatan pendampingan untuk menyiapkan masyarakat agar mandiri dalam mengelola sendiri program kegiatannya. Keempat, faktor pendorong dalam pelaksanaan program CSR Rumah Batik Andalan (1) komitmen yang kuat dari CD PT. RAPP dalam pelaksanaan program CSR. (2) mendapat dukungan dari semua lapisan masyarakat sehingga memperlancar berjalannya program. (3) Besarnya modal bantuan yang tidak hanya berupa materi namun juga non materi dari PT. RAPP. Berupa fasilitas pembekalan keterampilan, fasilitas tempat produksi dan modal membuka usaha yang diberikan perusahaan untuk mendukung kegiatan program Rumah Batik Andalan. (4) Memiliki jaringan kerja yang luas baik ke pemerintah maupun non pemerintah yang dapat membantu dalam mengembangkan pelaksanaan program Rumah Batik Andalan. Kelima,

faktor penghambat dalam pelaksanaan program CSR Rumah Batik Andalan (1) Terbatasnya sumber daya manusia khususnya sumber daya perempuan CD PT.RAPP dalam pelaksanaan program Rumah Batik Andalan. (2) beberapa fasilitas bantuan yang diberikan PT. RAPP terhadap program Rumah Batik Andalan dikhawatirkan nantinya bisa menjadi “bomerang” sendiri yang memungkinkan masyarakat menjadi semakin bergantung oleh perusahaan. (3) Fokus CD dalam melaksanakan Program pemberdayaan manusia masih mengesampingkan pemberdayaan lingkungan karena belum sanggup untuk membuat kebijakan menggunakan bahan alami. Hal ini akan menimbulkan kehancuran untuk keberadaan perusahaan RAPP juga masyarakatnya.

**Kata Kunci: PT. RAPP, CSR, Community Development, Rumah Batik Andalan.**



## ABSTRACT

**Aulia Dining Fitriana. 13321046. "Implementation of Corporate Social Responsibility PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) in Community Empowerment and the Neighborhood (Descriptive Study of the Rumah Batik Andalan)" Bachelor's Thesis. Communication Studies Program, Faculty of Psychology and Socio-Cultural Sciences, Indonesian Islamic University. 2018.**

PT. RAPP is one of the multinational companies in Pangkalan Kerinci-Pelalawan, Riau. must do Corporate Social Responsibility (CSR) so that the community accepts the company. one of them is empowerment in the Rumah Batik Andalan program. The author formulates two problem formulations, namely: How to implement CSR PT. RAPP and how the driving and inhibiting factors faced by PT. RAPP in empowering the community and environment around the descriptive study of Rumah Batik Andalan.

Answering the formulation of the problem, researchers used qualitative research. The type of data used is primary data, namely data obtained from the results of direct interviews between the author and the Regional Coordinator of Lowland Community Development, Community Development Coordinator, Chairperson of Rumah Batik Andalan, members of Rumah Batik Andalan. While secondary data, obtained from observations and literature books, websites, and company documents or other sources that are still relevant to the problem under study. The purpose of this study is to describe the implementation of CSR PT. RAPP and explain the problems, opportunities and obstacles faced in empowering the community and environment around the descriptive study of Rumah Batik Andalan.

This study produced several findings. First, the commitment and activities of CSR activities of PT. RAPP refers to elements of Good Corporate Responsibility in aspects of corporate behavior. Where is the Rumah Batik CSR activity to lift the family economy so that it can change the previous situation for the better. By implementing this commitment can make a company aware in its operational activities to have responsibilities other than shareholders as well as stakeholders. Second, the CSR program implemented by PT. RAPP refers to a concept that can embrace 3 pillars of sustainable development such as the 3P concept: People (social), Profit (economy) and Planet (environment). But in practice the planetary concept is still ruled out because it still focuses on human empowerment. Third, several stages of implementing activities in realizing community empowerment. (1) Site selection phase where Pelalawan District is designated as a place of production because it is considered to have the potential to appoint Pelalawan area which is also the company's operational location. (2) Community-based development socialization phase. (3) Community-based development stage as the implementation phase of the activity program to improve the ability and independence of the community to improve living standards. (4) Community self-reliance stage, in the form of mentoring activities to prepare the community to be independent in managing their own program of activities. Fourth, the driving factor in the implementation of the Rumah Batik Andalan CSR program (1) a strong commitment from the CD PT. RAPP in implementing CSR programs. (2) get support from all walks of life so that the program runs smoothly. (3) The amount of aid capital is not only in the form of material but also non-material from PT. RAPP. In the form of skills training facilities, production facilities and capital to open businesses provided by the company to support the Rumah Batik Andalan program activities. (4) Having a wide network of work both to the government and non-government that can help in developing the Rumah Batik Andalan program. Fifth, inhibiting factors in implementing the CSR Rumah Batik Andalan program (1) Limited human resources, especially CD women's resources PT. RAPP in the implementation of Rumah Batik Andalan program. (2) some assistance facilities provided by

PT. RAPP on Rumah Batik Andalan program is feared that it will later become the "bomerang" itself which allows people to become increasingly dependent on the company. (3) CD focus in implementing human empowerment programs still excludes environmental empowerment because it has not been able to make policies using natural materials. This will cause destruction for the existence of the RAPP company as well as the community.

***Keywords: PT. RAPP, CSR, Community Development, Rumah Batik Andalan.***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang**

Salah satu isu yang masih terus menjadi perbincangan dan masih menjadi perhatian dunia hingga pada sampai sekarang ini adalah kegiatan sebuah tanggung jawab perusahaan atau yang dikenal dengan istilah Corporate Social Responsibility (CSR). Salah satu teori yang mendasar mengenai Corporate Social Responsibility ini terkenal oleh Teori John Elkington yang mengemukakan bahwasannya prinsip CSR merujuk pada 3 aspek yaitu pada ekonomi (profit), lingkungan (planet), dan sosial (people). 3 aspek tersebut dikenal dengan istilah “Triple Bottom Line” yang menjadi acuan dasar dalam melakukan kegiatan sebuah perusahaan. dan selanjutnya ia menjelaskan bahwasannya sebuah perusahaan yang dapat memperhatikan konsep 3P tersebut dengan begitu menerapkan pembangunan yang berkelanjutan (Sustainability Development).<sup>1</sup>

Secara umum CSR merupakan peningkatan kualitas kehidupan, adanya kemampuan manusia sebagai individu anggota masyarakat untuk menanggapi keadaan sosial yang ada, dan memanfaatkan lingkungan hidup termasuk perubahan-perubahan yang ada sekaligus memelihara. Atau dengan kata lain merupakan cara suatu perusahaan mengatur proses usaha untuk memproduksi dampak positif pada masyarakat. CSR Adalah komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersama dengan peningkatan kualitas hidup, khususnya di wilayah operasional perusahaan tersebut.<sup>2</sup> CSR bisa berupa program pemberian beasiswa bagi pelajar dan mahasiswa bagi yang tidak mampu dan berprestasi, perbaikan infrastruktur sosial, memberikan bantuan ekonomi seperti modal kerja atau juga dengan pelatihan keterampilan untuk menunjang masyarakat dalam modal usaha, serta program pemberdayaan masyarakat dan lain-lain.

Sebuah perusahaan yang keberadaannya selalu ada di dalam masyarakat dan hanya dapat hidup, tumbuh serta berkembang apabila perusahaan tersebut mendapatkan dukungan dari masyarakat, dikarenakan masyarakatlah yang menjadi pemasok utama kebutuhan perusahaan sekaligus sebagai pengguna produk baik itu barang maupun jasa dari sebuah perusahaan. sehingga keberadaan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan sangat bergantung dan ditentukan oleh sikap masyarakat tersebut terhadap sebuah perusahaan yang

---

<sup>1</sup> Yusuf Wibisono. “Membedah konsep dan aplikasi CSR” (Gresik: Fascho Publishing, 2007) hal.22

<sup>2</sup> Bambang Rudito, Melia Famiola.” Corporate Social Responsibility” (Bandung : Rekayasa Sains,2013) hal. 105

bersangkutan. Oleh sebab itu dapat dipertanyakan seberapa jauh sebuah perusahaan memberi nilai manfaat untuk lingkungan masyarakat tersebut. Dapat dikatakan pada dasarnya antara perusahaan yang menjalankan kegiatan ekonomi dan masyarakat mempunyai hubungan yang timbal balik dan keduanya saling ketergantungan, masyarakat membutuhkan perusahaan untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan dan perusahaan juga membutuhkan masyarakat dalam memperoleh sumber daya.<sup>3</sup>

Sebagaimana yang tertuang dalam Pasal 74 UU Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa perseroan yang menjalankan usaha dalam bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.<sup>4</sup> Maksud dari ayat ini tanggung jawab sosial dan lingkungan memang sangat diperhitungkan kewajiban perseroan untuk diperhitungkan dan dilaksanakannya modal untuk menyelamatkan lingkungan. Dan bagi sebuah perusahaan pengakuan yang didapat dari sekelompok masyarakat sangatlah penting agar proses produksi dari sebuah perusahaan dapat berjalan dengan baik dan lancar. salah satu perusahaan yang aktif dalam melakukan kegiatan CSR adalah perusahaan PT.Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP).

PT.Riau Andalan Pulp and Paper aktif dalam menyusun dan melaksanakan program-program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan lingkungan secara maksimal. Sehingga banyak artikel yang memberitakan bahwa PT. RAPP termasuk perusahaan yang turut berperan aktif dalam membantu pembangunan daerah melalui *Corporate social Responsibility (CSR)*. Salah satunya pemberitaan yang dimuat dalam portal berita online *RiauBernas.com* yang menjelaskan bahwa PT. RAPP kembali menjadi salah satu perusahaan yang meraih penghargaan pelaksanaan program CSR terbaik di Kabupaten Pelalawan tahun 2017. Penghargaan tersebut diberikan dalam acara Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kabupaten tahun 2017 dan Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) yang diselenggarakan di Gedung Daerah Laksamana, penghargaan yang diberikan oleh Pemkab Pelalawan tersebut merupakan bentuk terimakasih dan apresiasi kepada perusahaan yang

---

<sup>3</sup> Suparyono, Anggit Wicaksono, Wiwit Ariyani. "Model pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui program Corporate Social Responsibility pada Industri Rokok di Kudus" (Vol. 6 Nomor 2, Desember 2013) hal. 30

<sup>4</sup>Joko prastowo, Miftachul Huda."Corporate Social Responsibility Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis" (Yogyakarta: Samudra Biru,2011) hal. 47

turut membantu dan mendukung program pembangunan yang dilaksanakan pemerintah Kabupaten Pelalawan lewat program-program CSR-nya.<sup>5</sup>

PT. Riau Andalan Pulp and Paper merupakan sebuah Perusahaan pulp dan paper swasta yang bernaung dibawah PT. Raja Garuda Mas (PT. RGM) Internasional dan tergabung dalam Asia Pasific Resources International holding. Ltd ( APRIL GROUP) yang berpusat di Singapura serta merupakan salah satu produsen pulp and paper terbesar di Asia. Terletak di Pangkalan kerinci kecamatan Langgam kabupaten Pelalawan yang berjarak sekitar 75km dari Pekanbaru ibukota Propinsi Riau. Sedangkan kantor pusat dan urusan administrasi serta kerjasama terletak di Jl. Teluk Betung no. 31 Jakarta Pusat 10230. PT.RAPP merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri pulp (bubur kertas) dan kertas. Survey lapangan dan pendirian pabrik PT. Riau Andalan Pulp and Paper ini dilakukan pada tahun 1991 dengan masa pengerjaan proyek selama 2 tahun dengan investasi awal sebesar 1,3 milyar dan termasuk Penanaman Modal Asing (PMA). Pada tahun 1996 dimulai survei untuk pabrik kertas dan pada tahun 1997, pabrik kertas sudah dimulai beroperasi walaupun belum beroperasi sepenuhnya.<sup>6</sup>

PT.RAPP tergabung pada suatu *company* dari APRIL ( *The Asia Pasific Resources International Holding's Ltd.*) group. APRIL merupakan salah satu perusahaan yang memimpin *pulp* dan *paper* di dunia, dimana APRIL memiliki kantor pusat yang berada di Asia yaitu Singapura, dan April memiliki wilayah produksi utama dan terbesar yang berpotensi di Indonesia dan China. Di Indonesia, APRIL sepenuhnya berintegrasi dan beroperasi yang dimulai dari penanaman (*plantations*), kehutanan (*forestry*), penelitian dan pengembangan (*R&D*) untuk pabrik *pulp* dan *paper*, termasuk persiapan tambahan yang dibutuhkan, jalan dan fasilitas pelabuhan sebagai tempat bongkar muat. Bisnis yang dilakukan oleh APRIL beroperasi pada lokasi yang strategis. Di Indonesia, April berada di tengah pulau Sumatera dimana kondisi yang sangat ideal untuk pertumbuhan Akasia (*acasia*) sebagai penyediaan bahan mentah untuk produksi Pulp.<sup>7</sup>

Sebagai perusahaan multinasional yang bergerak dibidang produksi fiber, pulp dan kertas PT. RAPP memiliki 5 prinsip untuk melakukan konsep CSR yakni *Good for Country*,

---

<sup>5</sup>Andy Indrayanto, "PT.RAPP Terima Penghargaan Salah Satu Perusahaan Terbaik Program CSR" [www.RiauBernas.com/mobile/detailberita/1339/pt-rapp-terima-penghargaan-salah-satu-perusahaan-terbaik-program-csr](http://www.RiauBernas.com/mobile/detailberita/1339/pt-rapp-terima-penghargaan-salah-satu-perusahaan-terbaik-program-csr), (diakses tanggal 7 April 2017)

<sup>6</sup>Efransyah, "Riau Andalan Pulp and Paper PPT" [https://www.academia.edu/30924375/RIAU\\_ANDALAN\\_PULP\\_AND\\_PAPER\\_PPT](https://www.academia.edu/30924375/RIAU_ANDALAN_PULP_AND_PAPER_PPT), (diakses pada tanggal 30 Agustus 2018)

<sup>7</sup>[www.elib.unikom.ac.id/download.php?id=130769](http://www.elib.unikom.ac.id/download.php?id=130769), diakses pada tanggal 25 April 2016 .

*Good for Climate, Good for Costumer, Good for Community, and Good for Company.* PT RAPP merupakan salah satu perusahaan yang mengimplementasikan tanggung jawab sosial dalam menjalankan usahanya. Dengan konsep 5C PT. RAPP menyadari bahwa keberlanjutan dari bisnis perusahaan tidak hanya dilihat dari aspek seberapa besar profit yang didapat, melainkan dan tidak kalah pentingnya adalah kesejahteraan masyarakat disekitar perusahaan. PT. RAPP melaksanakan banyak program berbasis CSR yang tujuan akhirnya adalah untuk mensejahterakan masyarakat sekitar perusahaan. Adapun departemen khusus yang menangani segala program-program kegiatan CSR perusahaan PT. RAPP yaitu ***Community Development Departement (CD)***. CD bertugas untuk melakukan pemberdayaan masyarakat (Community Development) lokal dan pemberdayaan lingkungan dalam memanfaatkan potensi alam yang dimiliki daerah tersebut.

Dari beberapa permasalahan yang paling mendesak di hadapi masyarakat sekitar perusahaan yang ada, adanya angka kemiskinan yang tinggi di Kabupaten Pelalawan-Riau menjadi permasalahan yang harus segera ditangani. Kemiskinan dapat ditandai dengan adanya pengangguran, keterbelakangan dan ketidakberdayaan. Oleh karena itu kemiskinan menjadi prioritas utama perusahaan dalam memberdayakan masyarakat yang mana hal ini tidak dapat ditunda penanggulangannya. Dengan adanya program bantuan dalam bidang ekonomi untuk pemberdayaan masyarakat bantuan yang diberikan berupa bantuan stimulan untuk menunjang masyarakat yang kurang beruntung yang berguna untuk meningkatkan perekonomian dan pendapatan masyarakat sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan. Hal tersebut dilakukan dengan memberikan pelatihan di bidang sosial maupun keterampilan kepada masyarakat. Pada pelaksanaannya harus dilakukan secara optimal dan terarah agar dapat memperbaiki keadaan ekonomi sekaligus dapat mengangkat kondisi ekonomi masyarakat yang kurang beruntung. Dengan memberikan kekuatan pada masyarakat sekitar untuk mengakses sumber daya ekonomi yang tersedia, sehingga diharapkan dapat memperbaiki perekonomian dengan begitu masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasar secara mandiri.<sup>8</sup>

Program Community Development menggambarkan ketergantungan antara sebuah perusahaan dengan masyarakat di operasional perusahaan. Keberhasilan dari sebuah perusahaan dalam menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar dapat menunjang keberadaan sebuah perusahaan, yang sebagian besar kegiatan perusahaan berhubungan erat dengan lingkungan yang bersifat fisik dan lingkungan sosial. Dari beberapa program

---

<sup>8</sup> Community Satisfaction Survey PT. RAPP, Dokumen Perusahaan.

unggulan yang dilaksanakan oleh CD PT. RAPP ada salah satu sub-program yang mempunyai perkembangan sangat bagus dan cukup pesat, yaitu Rumah Batik Andalan. Rumah Batik Andalan merupakan salah satu program yang masuk kedalam kategori Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Yang mana program ini awalnya dikembangkan atas inisiasi perusahaan dengan pihak Bhayangkara dan pemerintah daerah Kabupaten Pelalawan pada akhir tahun 2013 dan ide ini kemudian disosialisasikan kepada masyarakat disekitar operasional perusahaan. Salah satu pemberitaan yang dimuat dalam portal berita online *Antarariau.com* mengenai Rumah Batik Andalan yang mana dalam berita itu dijelaskan bahwa Rumah Batik Andalan didirikan atas dasar inisiatif PT. RAPP, Pemerintah Daerah serta ibu Miranti selaku istri Kepala Kepolisian Resor Kota Pekanbaru saat itu dalam merangkul perempuan di Pangkalan Kerinci. Dengan mengenalkan cara membatik kepada para perempuan di operasional perusahaan. Lahirlah motif khas batik gelombang “BONO” yang diambil dari nama fenomena alam ombak besar di muara Sungai Kampar. Hak cipta batik Bono Pelalawan telah terdaftar secara resmi sebagai kekayaan intelektual di Kementerian Hukum dan HAM. Kegigihan yang dilakukan oleh para pembatik berhasil meningkatkan taraf hidup mereka satu orang pengrajin bisa mendapatkan penghasilan Rp1 juta hingga maksimal Rp4 juta per bulan tergantung dari banyaknya pesanan. fungsi batik disini tidak sekedar untuk mempercantik diri dan menunjukkan identitas, melainkan juga memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat dari skala yang paling kecil.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dalam penelitian ini penulis ingin mendeskripsikan mengenai implementasi CSR PT. Riau Andalan Pulp and Paper dalam pemberdayaan masyarakat dan lingkungan studi pada Rumah Batik Andalan, serta menjelaskan permasalahan, peluang serta hambatan yang dihadapi PT. Riau Andalan Pulp and Paper dalam pemberdayaan masyarakat dan lingkungan dalam studi pada Rumah Batik Andalan. PT. RAPP ini berada ditengah-tengah masyarakat yang sebagian besar masih kurang mampu dan banyak masyarakat yang membutuhkan pekerjaan. Maka dari itu pemberdayaan masyarakat di lingkungan perusahaan pada Rumah Batik Andalan dirasa sangat penting karena program CSR idealnya fokus pada upaya pemberdayaan masyarakat yang berorientasi jangka panjang. Penelitian dianggap penting karena melihat bahwasannya PT. RAPP kembali menjadi perusahaan yang meraih penghargaan pelaksanaan program CSR terbaik di Kabupaten Pelalawan tahun 2017 yang mana menandakan bahwasannya PT. RAPP

---

<sup>9</sup>Rian Anggoro, “Kemandirian Ekonomi Lahir Dari Rumah Batik Andalan”<https://www.antarariau.com/berita/76746/kemandirian-ekonomi-lahir-dari-rumah-batik-andalan> ( Diakses pada tanggal 1 November 2017).

mempunyai metode atau proses yang efektif untuk mencapai keberhasilan dalam menjalankan suatu program CSR. Dan dalam hal ini peneliti melakukan objek penelitian pada Rumah Batik Andalan dikarenakan mempunyai perkembangan yang cukup pesat dan berkelanjutan untuk memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat sekitar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi CSR PT. Riau Andalan Pulp And Paper dalam pemberdayaan masyarakat dan lingkungan sekitar studi pada Rumah Batik Andalan ?
2. Bagaimana faktor pendorong dan penghambat yang dihadapi PT. Riau Andalan Pulp and Paper dalam pemberdayaan masyarakat dan lingkungan sekitar studi pada Rumah Batik Andalan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin penulis dapatkan dari penelitian ini nantinya adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguraikan implementasi CSR PT. Riau Andalan Pulp and Paper dalam pemberdayaan masyarakat dan lingkungan sekitar studi pada Rumah Batik Andalan
2. Untuk menjelaskan permasalahan, peluang serta hambatan yang dihadapi PT. Riau Andalan Pulp and Paper dalam pemberdayaan masyarakat dan lingkungan sekitar studi pada Rumah Batik Andalan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Akademis**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai implementasi CSR PT. Riau Andalan Pulp and Paper dalam pemberdayaan masyarakat dan lingkungan sekitar studi pada Rumah Batik Andalan. Juga dapat memberikan sumbangan pikiran untuk kajian CSR dalam penelitian selanjutnya ataupun menjadi referensi untuk penelitian sejenisnya.



## 2. Manfaat Praktis

- a) Diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan untuk tindakan-tindakan selanjutnya terhadap program CSR dalam pemberdayaan masyarakat dan lingkungan sekitar studi deskriptif Rumah Batik Andalan yang telah dijalankan oleh PT. Riau Andalan Pulp and Paper berdasarkan teori-teori yang digunakan sebagai dasar analisis.
- b) Menjadi bahan kajian bagi perusahaan lain dalam menjalankan aktivitas CSR untuk upaya meningkatkan citra perusahaan.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berguna untuk memberikan gambaran dan penjelasan kerangka berfikir dalam pembahasan. Disamping itu juga bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Penelitian yang sebelumnya mengenai *Corporate Social Responsibility* dilakukan oleh Amelia Maula Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru pada tahun 2015 dengan judul penelitian pelaksanaan fungsi Public Relations dalam membangun hubungan dengan masyarakat PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) Estate Teso. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan pelaksanaan fungsi Public Relations dalam membangun hubungan dengan masyarakat PT. RAPP (Riau Andalan Pulp and Paper) Estate Teso. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumen.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah SGR merupakan departemen bagian hubungan masyarakat yang disebut juga dengan *Public Relations* yang bertugas menjalankan fungsi-fungsi Public Relations. PT.RAPP dalam kegiatannya telah menjalankan fungsi-fungsi PR yaitu Komunikasi (Communicator), Menjalin hubungan baik (Relationship), Menciptakan citra positif (Good image maker), Mengatasi berbagai masalah (Problem solver) Kriminal sosial, Ekonomi, Budaya, dan Kemasyarakatan. Fungsi-fungsi tersebut telah dilakukan untuk

mempengaruhi dan menarik perhatian sebagai tanggung jawab sebuah perusahaan baik publik internal maupun eksternal tetap saja masalah sering timbul.<sup>10</sup>

Dewi Indriawati, Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada tahun 2013 dengan judul penelitiannya Implementasi Program CSR bidang pendidikan PT. Chevron SMO (Sumatera Region) Pekanbaru-Riau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan yang dimiliki oleh perusahaan dalam melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* bidang pendidikan (Beasiswa). Mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi pada kegiatan program *Corporate Social Responsibility* bidang pendidikan PT. Chevron SMO (Sumatera Region) Pekanbaru, Riau. Dalam penelitian ini menggunakan metode studi kasus (case studies) dengan pendekatan kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumen.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah kegiatan *Social Investment* yang dilakukan oleh PT. Chevron berada dibawah tanggung jawab *Policy Government Public Affairs (PGPA)* yang diberi kewenangan untuk melaksanakan program-program *Corporate Social Responsibility* sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Chevron US. PGPA langsung ke lokasi didalam melakukan pelaksanaan program-program CSR, kegiatan ini telah dilaksanakan dari periode 2001-2012 sehingga mendapat respon positif dikalangan masyarakat. Hal ini sesuai dengan kebijakan yang ada diperusahaan yaitu: *Planning Social Investment Analysis & Scoping*. Faktor pendukung keberhasilan dalam pelaksanaan program karena adanya kerjasama yang dilakukan oleh PGPA dengan pemerintah daerah sehingga memudahkan mekanisme dalam pelaksanaan program Darmasiswa Chevron Riau. Faktor penghambat dari implementasi program CSR terhambatnya pelaksanaan program sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan karena adanya perbedaan jarak yg cukup jauh dan kendala dalam penyampaian informasi kepihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan program Darmasiswa Chevron Riau.<sup>11</sup>

Ade Putri Wibowo, Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada tahun 2013 dengan penelitian yang berjudul Peran PR Dalam Program CSR “SOBAT BUMI” Pada Pertamina (Persero) RU V Balikpapan Tahun 2012. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

---

<sup>10</sup>Amelia Maula.” pelaksanaan fungsi public Relations dalam membangun hubungan dengan masyarakat PT.Riau Andalan Pulp and Paper(RAPP) Estate Teso” (Skripsi sarjana, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2015).

<sup>11</sup>Dewi Indriawati. “Implementasi Program CSR bidang pendidikan PT.Chevron SMO (Sumatera Region) Pekanbaru-Riau” (Skripsi sarjana, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2013).

mengetahui bagaimana peran PR dalam program CSR “Sobat Bumi” pada PT. Pertamina (Persero) RU V Balikpapan pada tahun 2012. Serta mengetahui apa saja program yang telah dijalankan oleh PT. Pertamina (Persero) RU V Balikpapan dalam Program CSR Sobat Bumi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, studi pustaka, dan data online.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah peran PR dalam implementasi tema corporate campaign “Sobat Bumi“ pada CSR PT.Pertamina (Persero) RU V Balikpapan. Peran PR dalam program CSR “Sobat Bumi” pada PT. Pertamina (Persero) RU V Balikpapan yaitu penanganan secara penuh baik dari sisi manajerial maupun dari sisi komunikator. Peran PR sebagai komunikator kegiatan CSR untuk dikomunikasikan dan dipublikasikan kepada pihak eksternal melalui media perusahaan dan media massa baik cetak maupun elektronik. Sedangkan peran PR expert prescriber bertindak untuk merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan hingga sampai pada tahap mengevaluasi program CSR. Aktivitas CSR ditangani oleh CSR Officer yang berada dibawah PR yang bertugas untuk bertanggung jawab mulai dari tahap riset hingga sampai pada tahap evaluasi program CSR.

Bagi Pertamina, CSR adalah bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat disekitar perusahaan yang berada dilingkungan operasi untuk menyeimbangkan keadaan diluar perusahaan untuk bisa mengikuti keadaan perusahaan agar tidak terlalu banyak ketimpangan antara perusahaan dengan masyarakat. Program CSR yang digagas PT.Pertamina dipilih kedalam beberapa bidang yaitu lingkungan, pendidikan, kesehatan, infrastruktur dan kemandirian. Beberapa kegiatan dberkonsentrasi pada lingkungan diantaranya penanaman pohon di Girimukti, Konservasi Mangrove didaerah yang berbatasan langsung dengan area operasi perusahaan, mengadopsi 2 ekor beruang madu yang mana beruang madu merupakan maskot dari kota Balikpapan. kerjasama dengan 18 sekolah SMP maupun SMA untuk melaksanakan penanaman dan pemeliharaan, kemudian Konservasi tanaman asli Kalimantan dengan membuat taman tematik di Kebun Raya Balikpapan.<sup>12</sup>

Fitri Mukti Asih, Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada tahun 2012 dengan judul Implementasi Program Community Development Bidang Ekonomi sebagai bagian *Corporate Social Responsibility* PT. Holcim Pabrik Cilacap tahun 2011. Tujuan dari

---

<sup>12</sup>Ade Putri Wibowo. “Peran PR Dalam Program CSR “SOBAT BUMI” pada PT. Pertamina (Persero) RU V Balikpapan” (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta,2013).

penelitian ini ingin memaparkan bagaimana program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Holcim Indonesia Tbk. Pabrik Cilacap dan model pengentasan kemiskinan melalui program Community Development terhadap komunitas yang ada disekitar perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumen.

Kesimpulan yang didapat implementasi Program CD di bidang ekonomi di PT. Holcim dengan membuat Posdaya (Pos Pemberdayaan Keluarga) yang mana tujuannya membangun bersama sehingga Holcim ingin membangun masyarakat dengan melibatkan peran serta masyarakat supaya menjadi mandiri. Holcim juga membuat KUB (Kelompok Unit Bersama) untuk ikut memberantas kemiskinan di masyarakat dari tahun ke tahun jumlah Posdaya dan KUB semakin bertambah, yang mana hal ini menggambarkan bahwa perusahaan sedang berusaha untuk memberantas kemiskinan secara merata.<sup>13</sup>

Nova Dwi Mulya, Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada tahun 2012 dengan judul Implementasi Program Corporate Social Responsibility PT. Semen Padang melalui program Kemitraan tahun 2010-2011. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui proses penerapan program Corporate Social Responsibility (CSR) di PT. Semen Padang diimplementasikan melalui program Kemitraan tahun 2010-2011 dan faktor yang menjadi pendukung serta penghambat pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) melalui program Kemitraan. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif. Dengan pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumen.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah tahapan implementasi program kemitraan CSR PT. Semen Padang mulai dilaksanakan dari tahap perencanaan, implementasi, evaluasi, dan pelaporan. Tim CSR mengidentifikasi kebutuhan CSR dan membuat rencana kerja serta anggaran dengan memberikan bantuan dana kepada 500 UKM pada tahun 2010 dan 600 UKM tahun 2011 dilaksanakan dengan melakukan seleksi dan survey pada mitra binaan. Mitra binaan yang mendapatkan bantuan dana diumumkan melalui koran lokal dan diberikan pelatihan serta pembinaan untuk tahap evaluasi dilaksanakan dengan melakukan evaluasi kinerja dan evaluasi pencapaian *Key Performance index* (KPI). Persyaratan yang mudah untuk dipenuhi, prosedur pengurusan yang mudah, adanya pelatihan

---

<sup>13</sup>Fitri Mukti Asih. " Implementasi Program Community Development Bidang Ekonomi Sebagai Bagian Corporate Social Responsibility PT. Holcim Pabrik Cilacap Tahun 2011" ( Skripsi Sarjana, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2012).

dan pembinaan bagi calon mitra baru, peminjaman bunga yang ringan menjadi faktor pendukung berjalannya pelaksanaan program. lalu yang menjadi faktor penghambat yaitu adanya persaingan dengan BUMN lain dalam melaksanakan program kemitraan, kesadaran para mitra binaan dalam membayar cicilann tepat waktu, krisis global yang menyebabkan kurang berkembangnya mitra binaan dan persaingan hasil produk daerah diluar Sumatera Barat. <sup>14</sup>

## 2. Landasan Teori

### a) Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Penerapan kegiatan CSR didasarkan pada banyak alasan dan tuntunan, sebagai panduan antara faktor internal dan eksternal. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Frynas (2009) yang melihat bahwasannya pertimbangan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan CSR, umumnya antara lain karena berikut :

- 1) Untuk memenuhi regulasi, hukum dan aturan.
- 2) Investasi sosial perusahaan untuk mendapatkan citra yang baik (*Good image*).
- 3) Bagian strategi bisnis perusahaan.
- 4) Untuk memperoleh izin operasi dari masyarakat yang berada di wilayah operasi perusahaan.
- 5) Bagian dari risk management perusahaan untuk meredam dan menghindari konflik sosial.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau juga *Corporate Social Responsibility* yang dikemukakan oleh para ahli tentu saja berbeda-beda, hal itu sesuai dengan sudut pandang dan pemahaman masing-masing ahli mengenai CSR.<sup>15</sup> *The World Business Council For Sustainable Development (WBCSD)* merupakan lembaga internasional yang berdiri tahun 1955, mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* atau yang sering disebut juga dengan tanggung jawab sosial yang mana merupakan suatu bentuk tindakan yang yang berawal dari pertimbangan moral sebuah perusahaan dipandu untuk meningkatkan aspek ekonomi dan dengan peningkatan kualitas hidup karyawan perusahaan beserta keluarga serta peningkatan kualitas hidup masyarakat disekitar perusahaan maupun masyarakat luas. <sup>16</sup>

Konsep tanggung jawab sosial dalam dunia usaha pertama kali dipublikasikan oleh Howard R. Bowen (1953). Dengan istilah SRoB (*Social Responsibility of Businnesman*)

---

<sup>14</sup>Nova Dwi Mulya. "Implementasi Program Corporate Social Responsibility PT. Semen Padang melalui program Kemitraan tahun 2010-2011" (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2012).

<sup>15</sup>Frynas, JG. "Beyond Corporate Social Responsibility, Oil Multinationals and Social Challenges." (Cambridges: Cambridge University Press, 2009).

<sup>16</sup>Nor Hadi. "Corporate Social Responsibility" (Yogyakarta: Graha Ilmu,2011) hal. 48

yang mengacu kepada seorang pengusaha yang bertanggung jawab secara sosial bersumber pada nilai-nilai kemanusiaan. Bowen mengungkapkan ;

*“SRoB sebagai suatu kewajiban pengusaha dalam menjalankan kebijakan, keputusan, tindakannya dengan mengikuti nilai yang dianut masyarakat setempat”<sup>17</sup>*

Dapat dikatakan seorang pelaku bisnis dalam mengambil sebuah kebijakan, merencanakan suatu keputusan dan bertindak yang diharapkan dapat menyesuaikan dengan tujuan dan nilai sosial yang ada didalam masyarakat. Kehadiran sebuah perusahaan ditengah kehidupan masyarakat dikarenakan adanya dukungan dari berbagai pihak terutama dari masyarakat ditempat beroperasinya perusahaan tersebut yang nantinya akan merasakan dampak dari operasi bisnis.



**Gambar 1.1 Piramida CSR menurut Archie B. Carrol**

*Sumber: Google image<sup>18</sup>*

<sup>17</sup>Saipullah Hassan, Devy Andriany." Pengantar CSR Sejarah, Pengertian dan Praksis" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2015) hal.21

<sup>18</sup><https://danjsmee.files.wordpress.com/2012/12/csr-pyramid1.jpg>, diakses pada tanggal 30 Agustus 2018

Salah satu definisi yang cukup mengemuka dijelaskan oleh Carrol dalam model Piramida tanggung jawab sosial. Definisi tentang tanggung jawab perusahaan secara lebih operasional mempunyai empat tingkatan berdasarkan tingkat pemenuhannya oleh perusahaan. Keempat tingkatan itu adalah tanggung jawab perusahaan pada tataran ekonomi, hukum etika, dan kemanusiaan.<sup>19</sup>

- a. Tanggung jawab perusahaan pada tataran ekonomi. Pada tingkat ini perusahaan dituntut untuk bertanggung jawab kepada pemegang saham. Perusahaan mempunyai tanggung jawab terhadap karyawan yang menginginkan pekerjaan yang aman serta upah yang sesuai, pada pelanggan yang menginginkan produk berkualitas baik dengan harga yang sesuai. Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memproduksi barang atau jasa sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat dan menjualnya agar memperoleh untung.
- b. Tanggung jawab perusahaan pada tataran hukum. Pada tingkatan ini perusahaan dituntut agar mematuhi hukum dalam menjalankan produksi bisnis. Tidak dimaksudkan untuk membebani perusahaan melainkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- c. Tanggung jawab perusahaan pada tataran etika. pada tingkatan ini perusahaan dituntut untuk melakukan apa yang baik, benar serta adil tanpa adanya paksaan hukum mengenai kesadaran untuk mengatasi masalah sosial dan lingkungan yang disebabkan oleh operasi bisnis perusahaan.
- d. Tanggung jawab perusahaan pada tataran filantropis. Pelaksanaan CSR dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan baik dalam aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan. Tanggung jawab filantropis berasal dari keinginan perusahaan tanpa adanya keterpaksaan dan mengharapkan imbalan, datang dari rasa cinta dan kehendak untuk memuliakan kemanusiaan.

Dalam implementasinya secara ringkas bentuk dari CSR ini dapat dikelompokkan menjadi empat bentuk, yaitu :

1. Pengelolaan lingkungan kerja secara baik, yang termasuk di dalamnya penyediaan lingkungan yang aman dan nyaman, adanya sistem kompensasi yang layak dan memberi perhatian bagi kesejahteraan karyawan dan keluarganya.
2. Melakukan kemitraan antara perusahaan dengan masyarakat, khususnya masyarakat lokal. Kemitraan tersebut diwujudkan secara umum melalui program community

---

<sup>19</sup>Saipullah Hassan, Devy Andriany. Opcit., 29-32

development guna membantu peningkatan kesejahteraan umum masyarakat setempat untuk kurun waktu yang cukup panjang.

3. Penanganan serta peduli terhadap kelestarian lingkungan.
4. Investasi sosial sebuah perusahaan yang sering kali diartikan secara sempit sebagai “kegiatan amal perusahaan”.<sup>20</sup>

Komitmen dan aktivitas CSR intinya merujuk pada aspek perilaku perusahaan (firm's behaviour) yang menyangkut dua elemen :

- 1) Good Corporate Governance, yang terkait etika dalam berbisnis, manajemen sumber daya manusia, jaminan sosial bagi para pekerja, serta kesehatan dan keselamatan kerja.
- 2) Good Corporate Responsibility, yang terkait dalam pelestarian lingkungan, pengembangan masyarakat, perlindungan hak asasi manusia, perlindungan konsumen relasi dan pemasok dan penghormatan terhadap hak-hak pemangku kepentingan.<sup>21</sup>

Ada beberapa aturan yang menjadi tuntunan perusahaan dalam melaksanakan program CSR seperti halnya, pada pasal 74 ayat 1-4 yang berbunyi (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas mengenai perseroan yang menjalankan kegiatan usaha dibidang dan atau yang berkaitan dengan segala sumber daya alam perseroan tersebut wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Ayat (2) berbunyi tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. Ayat(3) menyatakan bahwasannya jika perseroan tidak melaksanakan kewajiban maka akan dijatuhkan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Ayat (4) bahwa ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.<sup>22</sup>

Selain itu, diatur juga dalam pasal 15 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal ditegaskan amanat bahwa, setiap penanam modal berkewajiban menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, sesuai dengan lingkungan, norma, nilai, dan budaya masyarakat setempat.<sup>23</sup> Undang-Undang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam Pasal 2 juncto Pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 juncto Pasal 8 keputusan negara BUMN Nomor 236 tahun 2003 tentang program

---

<sup>20</sup> Isa Wajyudi, Azheri Busyra. “Corporate Social Responsibility, Prinsip, Pengaturan dan Implementasi”. (Malang: In-Trans Institute dan Ispire, 2008) hal. 62

<sup>21</sup> Edi Suharto. “CSR dan Comdev investasi Kreatif perusahaan di Era Globalisasi” (Bandung : Alfabeta, 2010) hal.3-4

<sup>22</sup> Pasal 74 UU No. 40 Tahun 2007

<sup>23</sup> Pasal 15 UU No. 25 Tahun 2007



CSR mengajak sebuah perusahaan agar dapat bersungguh-sungguh dalam memberikan manfaat pada masyarakat ataupun lingkungan sekitar.ada banyak pengertian lain dari CSR, diantaranya menyatakan suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat disekitar perusahaan. Bentuk tanggung jawab perusahaan itu pun beragam mulai dari adanya kegiatan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat ataupun memperbaiki dan menjaga lingkungan. ada tanggung jawab dalam bidang pendidikan untuk anak yang kurang mampu, bantuan dana untuk prasarana umum dan kegiatan sosial yang berguna untuk masyarakat banyak.<sup>24</sup> Kegiatan CSR yang saat ini berkembang di Indonesia dalam bentuk community development, charity juga philanthropy. Kegiatan ini biasanya bersifat pengabdian kepada masyarakat ataupun lingkungan yang berada disekitaran perusahaan. Konsep pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development) merupakan aspek penting dalam menjaga keseimbangan untuk kurun waktu yang lama berprinsip untuk memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan kebutuhan generasi masa depan. Salah satu faktor yang akan dihadapi dalam mencapai pembangunan berkelanjutan yaitu langkah bagaimana memperbaiki kehancuran lingkungan tanpa mengorbankan kebutuhan pembangunan ekonomi dan keadilan sosial.<sup>25</sup>

Perkembangan tanggung jawab sosial perusahaan dikemukakan oleh John Elkington (1998) tentang triple Bottom Line yakni Profit (keuntungan), Planet ( lingkungan) dan people (manusia). Sehingga dengan konsep ini CSR dapat dipahami sebagai sebuah aktivitas perusahaan untuk menyisihkan sebagian keuntungan bagi kepentingan pembangunan manusia dan lingkungan secara berkelanjutan. Konsep ini merupakan konsep lanjutan dari konsep Sustainable Development yang saling terkait antara tujuan dan tanggung jawab kepada shareholder maupun stakeholder.<sup>26</sup> Profit, merupakan tujuan utama perusahaan agar mampu menjamin dan meningkatkan going concern. Peningkatan kesejahteraan internal perusahaan, meningkatkan kesejahteraan shareholder, peningkatan kontribusi masyarakat melalui pembayaran pajak, melakukan ekspansi usaha dan kapasitas produksi. Maka untuk semua itu diperlukannya sumber dana dan keuntungan yang cukup besar bagi perusahaan, meskipun seiring dengan berjalannya waktu banyak menuai protes dari berbagai kalangan. People, merupakan masyarakat yang berada dekat dengan perusahaan. Masyarakat adalah pihak yang paling mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perusahaan. Masyarakat memiliki

---

<sup>24</sup>Nurdizal M. Rachman, Asep Efendi, Emir Wicaksana. "Panduan Lengkap Perencanaan CSR "(Jakarta : Penebar Swadaya, 2011) hal. 16

<sup>25</sup>Nor Hadi, Opcit., 55

<sup>26</sup>Nunung Prajarto, "CSR Indonesia Sinergi Pemetintah, Perusahaan dan Publik" (Yogyakarta: Penerbit Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada, 2012) hal.78

hubungan yang erat dalam menciptakan nilai bagi sebuah perusahaan, perusahaan yang beroperasi harus didukung dengan dukungan masyarakat setempat. Hal itulah yang terpenting dari kemauan dan kemampuan perusahaan untuk lebih mendekatkan diri dengan masyarakat lewat strategi social responsibility. Planet, merupakan lingkungan fisik perusahaan, lingkungan fisik sangat penting terhadap keberadaan perusahaan mengingat bahwa lingkungan merupakan tempat menompang perusahaan. Hubungan perusahaan dengan alam bersifat sebab-akibat. Dengan adanya kerusakan lingkungan serta eksploitasi tanpa adanya batasan akan menghancurkan keberadaan perusahaan itu sendiri dan masyarakat.

Kotler dan lee mengemukakan enam kategori aktivitas CSR, yaitu

- 1) Promosi Kegiatan Sosial (Cause Promotions), menyediakan sumber daya atau dana yang dimiliki oleh sebuah perusahaan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap suatu kegiatan sosial atau untuk mendukung pengumpulan dana, partisipasi dari masyarakat atau perekrutan tenaga sukarela untuk suatu kegiatan.
- 2) Pemasaran Terkait Kegiatan Sosial (Cause Related Marketing), perusahaan memiliki komitmen untuk menyumbangkan persentase penghasilannya untuk kegiatan sosial berdasarkan besarnya penjualan produk.
- 3) Pemasaran Kemasyarakatan Korporat (Corporate Social Marketing), perusahaan mengembangkan dan melaksanakan kampanye untuk mengubah perilaku masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan publik, menjaga kelestarian lingkungan hidup serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Kegiatan Filantropi Perusahaan (Corporate Philanthropy), perusahaan memberikan sumbangan langsung berupa pemberian uang secara tunai, bingkisan, bantuan atau pelayanan secara cuma-cuma.
- 5) Pekerjaan Sosial Kemasyarakatan Secara Sukarela (Community Volunteering), perusahaan mendorong serta mendukung para karyawan, agar menyisihkan waktu secara sukarela yang bertujuan untuk membantu organisasi masyarakat lokal maupun masyarakat yang menjadi sasaran program.
- 6) Praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab sosial (Socially Responsible Business Practice), perusahaan melaksanakan aktivitas bisnis melampaui aktivitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum serta melaksanakan investasi yang mendukung kegiatan sosial dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan komunitas dan memelihara lingkungan hidup.<sup>27</sup>

Beberapa program-program mengenai Aksi CSR

- a. CSR Pendidikan, salah satu pilar pembangunan bangsa, pendidikan tidak dapat diabaikan oleh suatu perusahaan dalam menerapkan CSR.
- b. CSR kesehatan, dengan adanya peningkatan kesehatan suatu penduduk menjadi salah satu target Milenium Development Goals. Program CSR di bidang kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai cara, disesuaikan dengan kebutuhan di daerah setempat.

---

<sup>27</sup>Dwi Kartini. "Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi Di Indonesia" (Bandung : Refika Aditama, 2013) hal. 63-73.

- c. CSR Lingkungan, konsep 3P (Profit, People and Planet) adalah sebuah gambaran bahwa suatu perusahaan mempunyai dampak langsung terhadap lingkungan
- d. CSR Modal Sosial, sering kali dilihat sebagai pola bantuan sosial yang dilakukan perusahaan kepada lingkungan sekitar untuk mencapai keharmonisan sosial anatar perusahaan dan masyarakatnya.
- e. CSR Ekonomi dan Kewirausahaan, bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dapat diterapkan dengan mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro, bantuan modal kepada pengusaha kecil, pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah hingga program pemberdayaan petani.<sup>28</sup>

### **b) Pemberdayaan Masyarakat (*Community Development*)**

Pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat. Menurut Parson, Pemberdayaan juga dapat diartikan sebagai sebuah proses untuk setiap orang agar menjadi lebih kuat berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan, dan memengaruhi, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Bahwa setiap orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatian.<sup>29</sup> Menurut Tjokrowinoto berpendapat bahwasannya pemberdayaan masyarakat ialah syarat mutlak bagi upaya pembangunan masyarakat bertujuan untuk mengurangi bahkan menghilangkan posisi ketidakberdayaan masyarakat dalam menghadapi struktur sosial, ekonomi, dan politik. Proses pemberdayaan merupakan tahapan dalam mewujudkan *self sustaining capacity* masyarakat itu sendiri menuju pembangunan yang berpusat pada manusia (*people centered development*).<sup>30</sup>

Pemberdayaan menjadi upaya agar meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang mana jika dalam kondisi sekarang ini tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain tujuan pemberdayaan adalah agar membuat masyarakat mampu dan mandiri. Tujuan utama pemberdayaan masyarakat bukan memberikan bantuan konsumtif kepada masyarakat

---

<sup>28</sup>Edi Suharto." CSR dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi" (Bandung: Alfabeta, 2010) hal.137-166

<sup>29</sup>Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato." Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik" (Bandung:Alfabeta,2017) hal. 29

<sup>30</sup> Chairun Nasirin, Alamsyah." Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Good Governance". (Malang: Indo Press,2010) hal. 61

melainkan bantuan yang bersifat produktif yang membuat penerima memiliki kemampuan untuk menolong dirinya sendiri dan tidak bergantung pada bantuan serta belas kasihan dari orang lain (*help people to help themselves*). Membuka ruang bagi masyarakat untuk ikut berpartisipasi secara aktif menempatkan mereka sebagai subyek bukan obyek CSR. Partisipasi masyarakat harus diutamakan agar merasa sebagai pemilik program dan diakui kapasitasnya sehingga muncul keinginan untuk berperan aktif dalam mengelola CSR.<sup>31</sup>

Upaya pokok yang dilakukan adalah peningkatan taraf pendidikan, derajat kesehatan, serta akses untuk memajukan sumber ekonomi seperti modal usaha, teknologi, informasi, lapangan kerja dan pasar. Pemberdayaan menyangkut pembangunan sarana dan prasarana fisik dan sosial seperti jalan, listrik, maupun sekolah dan fasilitas kesehatan yang mana bisa mencapai lapisan masyarakat yang paling bawah, juga ketersediaan lembaga pendanaan, pelatihan dan pemasaran di perdesaan yang menjadi lokasi penduduk yang keberdayaannya kurang. Dan sering kali program-program umum yang berlaku tidak selalu dapat menyentuh lapisan masyarakat.<sup>32</sup>

Upaya dalam memberdayakan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi: Pertama, menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang (*enabling*). dari sisi menunjukkan bahwa setiap manusia memiliki potensi yang dapat berkembang, untuk itu upaya yang dilakukan dari sisi ini membangun daya tersebut. memberikan dorongan, motivasi dan membangkitkan kesadaran dengan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkan. Kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (*empowering*). Sisi ini meliputi langkah nyata dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (input) serta membuka berbagai peluang yang membuat masyarakat menjadi berdaya dengan menanam nilai-nilai budaya modern seperti kerja keras, hemat, terbuka dan bertanggungjawab. Ketiga, memberdayakan dapat diartikan sebagai melindungi yang dalam prosesnya harus dicegah apabila yang lemah semakin menjadi lemah karena kekurangberdayaan dalam menghadapi yang kuat. Melindungi disini tidak berarti mengisolasi namun dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang serta mengeksploitasi yang kuat atas yang lemah. Dengan kata lain pemberdayaan bukan membuat masyarakat menjadi tergantung pada berbagai

---

<sup>31</sup>Saipullah Hasan, Devi Andriany. Op.cit., hal.111-112

<sup>32</sup>Ibid., 30

program yang bersifat pemberian (charity). Pada dasarnya setiap hasil yang dinikmati, harus dihasilkan atas usaha sendiri dengan begitu dapat mencapai tujuan akhir.<sup>33</sup>

Mardikanto mengungkapkan pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk proses pembangunan masyarakat yang memiliki lingkup pemberdayaan masyarakat, yakni dijelaskan sebagai berikut :

#### **1) Bina Manusia**

Bina Manusia merupakan sebuah upaya terutama dalam melakukan pemberdayaan masyarakat berdasarkan dengan pemahaman bahwa ada tujuan pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup ataupun kesejahteraan masyarakat. Hal ini meliputi adanya penguatan atau pengembangan kapasitas yang dimiliki oleh manusianya.

#### **2) Bina Usaha**

Bina Usaha merupakan upaya yang sangat penting dalam setiap pemberdayaan dan hasil dari sebuah usaha pembangunan manusia yang memberikan manfaat untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat sehingga dapat memperoleh dukungan dalam bentuk sebuah partisipasi dari masyarakat.

#### **3) Bina Lingkungan**

Bina lingkungan terdiri dari lingkungan fisik serta lingkungan sosial, untuk hal ini lingkungan juga mempunyai peran yang sangat penting didalam menentukan adanya keberlanjutan bisnis dan kehidupan.

#### **4) Bina Kelembagaan**

Bina kelembagaan merupakan sebuah bentuk hubungan sosial kelembagaan yang ikut berperan didalam keberhasilan suatu proses pemberdayaan masyarakat.<sup>34</sup>

Pemberdayaan tidak bersifat selamanya, melainkan sampai target masyarakat mampu untuk mandiri, dan kemudian dilepas untuk mandiri, meski dari jauh dijaga agar tidak jauh lagi.<sup>35</sup> Tim Delivery menjelaskan beberapa tahapan kegiatan pembangunan berbasis masyarakat dimulai dari proses seleksi lokasi sampai dengan pemandirian masyarakat. Masing-masing tahap tersebut sebagai berikut :

---

<sup>33</sup> Aprillia Theresia, Krisnha S. Andini, Prima G.P. Nugraha, dkk. "Pembangunan Berbasis Masyarakat Acuan Bagi Praktisi, Akademis, dan Pemerhati Pengembangan Masyarakat" (Bandung:Alfabeta 2015) hal. 112-114

<sup>34</sup> Totok Mardikanto, komunikasi pembangunan (Program Pasca Sarjana Program Studi Pemberdayaan Masyarakat.Surakarta: Penerbit UNS Press.2010), hal. 40

<sup>35</sup> Ambar Teguh Sulistiyani. " Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan". (Yogyakarta: Gava Media.2004), hal. 83

1. Tahap seleksi lokasi, dilakukan sesuai dengan kriteria yang disepakati oleh para stakeholder ( lembaga, masyarakat, dll). Penetapan ini dilakukan agar pemilihan lokasi dilakukan sebaik mungkin.
2. Sosialisasi pembangunan berbasis masyarakat, tahap kegiatan mengkomunikasikan program yang akan direncanakan. Dari sosialisasi dapat membantu untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan pihak yang terkait. Dari tahap inilah yang akan menentukan minat dan ketertarikan masyarakat untuk berpartisipasi dalam program pemberdayaan.
3. Proses pembangunan berbasis masyarakat, untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup. Dalam proses tersebut masyarakat bersama-sama melakukan hal-hal berikut:
  - Mengidentifikasi potensi wilayah
  - Menyusun rencana kegiatan kelompok berdasarkan dari hasil kajian
  - Menerapkan kegiatan kelompok
  - Memonitoring proses dan mengevaluasi hasil kegiatan secara terus menerus.
4. Tahap pemandirian masyarakat, berupa kegiatan pendampingan untuk menyiapkan masyarakat agar mampu mengelola sendiri program kegiatannya. Proses pemberdayaan hendaknya didampingi oleh suatu tim fasilitator yang bersifat multidisiplin. Perannya akan dipenuhi oleh pengurus kelompok atau pihak yang dianggap mampu oleh anggota masyarakat sebagai penasihat atau konsultan bila diperlukan.<sup>36</sup>

Perlu diketahui berbagai indikator untuk menunjukkan bahwasannya masyarakat tersebut itu berdaya ataupun tidak, sehingga upaya dapat dikonsentrasikan pada aspek apa saja yang perlu dioptimalkan oleh penerima manfaat perubahan. Beberapa indikator pemberdayaan yang disebut dengan indeks pemberdayaan (*Empowerment index*):

1. Kebebasan mobilitas: kemampuan individu untuk pergi keluar wilayah tempat tinggalnya. Tingkat mobilitas ini dikatakan tinggi apabila individu mampu pergi sendirian.
2. Kemampuan membeli komoditas “kecil”: kemampuan individu untuk membeli barang kebutuhan keluarga dan dirinya sehari-hari. Individu dianggap mampu

---

<sup>36</sup> Aprillia Theresia, Krisnha S. Andini, Prima G.P. Nugraha, dkk. Op.cit., hal. 220-224

melakukan kegiatan tersebut dengan membuat keputusan sendiri terlebih jika membeli dengan menggunakan uang sendiri.

3. Kemampuan membeli komoditas “besar”: kemampuan individu membeli barang sekunder atau tersier. Poin tertinggi diberikan seperti halnya indikator diatas.
4. Terlibat dalam pembuatan keputusan Rumah Tangga: mampu membuat keputusan secara sendiri maupun bersama keluarga mengenai keputusan hal rumah tangga atau keluarga.
5. Kebebasan relatif dari dominasi keluarga.
6. Kesadaran hukum dan politik.
7. Keterlibatan dalam kampanye dan protes-protes: seseorang dianggap berdaya jika ia pernah terlibat dalam kampanye atau bersama orang lain melakukan protes.
8. Jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga: memiliki rumah, tanah, asset produktif, tabungan.<sup>37</sup>

*“Pemberdayaan dapat diibaratkan dengan peribahasa “memberi kail bukan ikan”. Tetapi untuk apa diberi kail bila sungai-sungai tersebut tidak memungkinkan untuk dipancingi karena dimiliki oleh kelompok tertentu ? untuk itu, upaya pemberdayaan masyarakat selain didukung penyediaan modal dan pasar, juga yang terpenting birokrasi yang memihak kepada rakyat bawah.”<sup>38</sup>*

Dalam mewujudkan tahapan kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat tidak jarang bahkan sering sekali dihadapi dengan kendala-kendala yang sering muncul dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat. Menurut Loekman Soetrisno masalah makro yang perlu diperhatikan sebagai kendala dalam pelaksanaan upaya memberdayakan masyarakat adalah sistem perekonomian. Hal yang dimaksud ekonomi internasional yang mempunyai kecenderungan: 1) mendukung usaha-usaha besar, 2) berprinsip pada “trade without border”. Karena kedua ciri ekonomi internasional tersebut tidak akan memberi simpati terhadap upaya dalam memberdayakan masyarakat. Persaingan dari produk-produk luar negeri akan mendesak produk-produk lokal dari pasaran lokal maupun internasional. Hal ini perlu dipahami sehingga nantinya mampu mensiasati kondisi untuk keberhasilan upaya dalam memberdayakan masyarakat. Di lain sisi kendala yang bersifat makro harus menghadapi kendala-kendala yang bersifat mikro yang dapat berupa kebijaksanaan penguasa wilayah atau yang datang dari masyarakat itu

---

<sup>37</sup> Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato. Op.cit., hal. 289-290.

<sup>38</sup> Loekman Soetrisno, " Memberdayakan Masyarakat di Indonesia dan Kendala-Kendalanya" (Jurnal Bestari no. 20, 1995) hal. 1

sendiri seperti hal yang menyangkut mengenai berbagai larangan terhadap kegiatan yang bersifat memberdayakan masyarakat oleh penguasa setempat seperti seminar yang dihadiri oleh tokoh pemikir alternatif.<sup>39</sup>

Ibrahim mengungkapkan bahwa terdapat enam faktor utama yang menjadi hambatan dalam inovasi pemberdayaan, yaitu: 1) kurang tepatnya sebuah perencanaan atau estimasi dalam proses difusi inovasi, 2) timbulnya konflik dan motivasi yang disebabkan oleh karena adanya masalah-masalah pribadi seperti halnya pertentangan antar anggota tim pelaksana, kurangnya motivasi untuk melakukan pekerjaan dan berbagai macam sikap pribadi yang mengganggu kelancaran proses inovasi, 3) inovasi tidak dapat berkembang, 4) adanya masalah finansial, 5) adanya penolakan dari kelompok tertentu, 6) kurangnya hubungan sosial.<sup>40</sup>

Menurut Arsiyah menyatakan bahwa terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yaitu hambatan internal dan hambatan eksternal. Hambatan internal antara lain: (1) terbatasnya sumber daya manusia, (2) tidak tersedianya bahan baku, (3) keterbatasan kemampuan manajerial, (4) tidak adanya kemampuan mengelola peluang pasar yang ada dan terbatasnya modal usaha yang dimiliki. Sedangkan hambatan eksternal antara lain: (1) Akses kelompok usaha bersama (KUB) sebagai mitra pemerintah sebagai jembatan pemerintah dengan pengusaha kurang optimal, (2) belum ada pihak swasta yang memberikan bantuan modal sebagai usaha pemberdayaan ekonomi masyarakat.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Ibid., hal 3-4

<sup>40</sup> Ibrahim. "Inovasi Pendidikan". ( Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan P2LPTK.1998) hal.122

<sup>41</sup> Arsiyah. "Pemberdayaan Dalam Pembangunan Ekonomi Desa". ( Jurnal Wacana Vol. 12, 2009) hal. 374



## F. Metodologi Penelitian

### a.) Paradigma Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode kualitatif yang berlandaskan pada studi deskriptif dengan paradigma penelitian Fenomenologi Realistik. Berdasarkan pernyataan Embree dalam kutipan Pawito tentang salah satu varian dari paradigma fenomenologi, yaitu Fenomenologi realistik dimana dengan pendekatan ini lebih memperhatikan tentang pengamatan langsung di lapangan dan juga menggambarkan esensi-esensi yang terlihat secara umum.<sup>42</sup> Dengan melakukan observasi secara langsung, peneliti akan dapat mendeskripsikan perihal keadaan sebenarnya di lapangan. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menemukan hal-hal yang bersifat tersembunyi (latent) yang karenanya sangat menaruh perhatian pada kejanggalan dan kontroversi. Peneliti dituntut untuk dapat mengemukakan penjelasan-penjelasan mengenai temuan-temuan data yang dinilai penting dan menarik.<sup>43</sup>

Oleh karena itu peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif, dimana deskriptif adalah paparan berdasarkan kejadian sebenarnya di lapangan tanpa ada menambah-nambahi dan mengurangi-ngurangi. Peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak Community Development PT. RAPP tentang implementasi CSR Rumah Batik Andalan dalam pemberdayaan masyarakat dan lingkungan sekitar yang dijalankan. Dan peneliti juga akan melakukan wawancara secara mendalam kepada pihak masyarakat yang terlibat dalam program tersebut sehingga data yang peneliti dapatkan menjadi lengkap serta mendapatkan data yang akurat.

### b). Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama dua bulan, terhitung pada bulan Oktober – Desember 2017 dan lokasi penelitian dilakukan beberapa tempat di kantor BPPUT (Balai Pelatihan dan Pengembangan Usaha Terpadu) PT. Riau Andalan Pulp and Paper (PT.RAPP) Townsite II, Pangkalan Kerinci, di Rumah Batik Andalan Townsite II PT. RAPP Pangkalan Kerinci, dan di kediaman salah satu narasumber yaitu Siti Nurbaya.

### c). Narasumber Penelitian

Peneliti memiliki empat narasumber yang masing-masing terdiri dari staff *Regional Coordinator Lowland Community Development* PT. RAPP, staff *Community*

---

<sup>42</sup>Pawito. "Penelitian Komunikasi Kualitatif." (Yogyakarta : LkiS, 2007) hal.98

<sup>43</sup>Ibid., 98

*Development Coordinator*, ketua pengurus Rumah Batik Andalan, dan salah satu anggota pengurus Rumah Batik Andalan yang berpartisipasi dalam tema penelitian ini.

d). Teknik Pengumpulan Data

Metode kualitatif pada umumnya berupa informasi dan dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu : (a) data yang diperoleh dari *interview*, (b) data yang diperoleh dari observasi, dan (c) data yang berupa dokumen, teks atau karya seni yang kemudian dinarasikan.<sup>44</sup> Peneliti melakukan wawancara secara langsung (*interview*) kepada narasumber-narasumber yang berpartisipasi aktif dalam tema penelitian ini untuk memperoleh data primer yang dibutuhkan. Selain itu juga peneliti mendapatkan beberapa data dalam bentuk dokumen dan teks tertulis dari pihak *Community Development (CD)* PT. Riau Andalan Pulp and Paper (PT.RAPP), Artikel website yang didapatkan terkait dengan tema penelitian dan peneliti gunakan sebagai pelengkap data sekunder.

e). Metode Analisis Data

Terdapat empat tahapan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Tahap pra-observasi : dalam tahap pra-observasi, peneliti terlebih dahulu mencari informasi awal tentang PT. Riau Andalan Pulp and Paper (PT.RAPP), mencari informasi mengenai divisi yang menjalankan program CSR perusahaan dan program-program CSR yang dimiliki perusahaan. Setelah memperoleh informasi, peneliti menyiapkan segala kebutuhan yang akan digunakan untuk wawancara di lapangan.
2. Tahap observasi : peneliti melaksanakan penelitian dengan melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber yang terkait untuk memperoleh data primer dan sekunder.
3. Tahap olah data : setelah memperoleh data primer dan sekunder dari penelitian yang dilaksanakan, peneliti melakukan olah data berupa penulisan hasil yang diperoleh di lapangan.
4. Tahap analisis data : setelah mengolah data, peneliti melakukan analisis dengan menggabungkan hasil-hasil yang diperoleh di lapangan dengan teori yang sesuai.

---

<sup>44</sup>Ibid., 98

## BAB II

### DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 2.1. Profil Perusahaan

**APRIL** (*Asia Pacific Resources International Holding Ltd*) merupakan sebuah badan usaha multinasional yang bergerak di bidang pengolahan produk pulp dan kertas. Perusahaan ini menjadi salah satu perusahaan pulp dan kertas terbesar di Asia. APRIL merupakan salah satu perusahaan yang berada dibawah naungan **PT. Raja Garuda Mas** (PT.RGM) atau disebut juga dengan *Royal Golden Eagle*. PT. *Royal Golden Eagle* (RGE) berpusat di Jakarta yang mana merupakan *group* industri yang unggul di Asia Pasifik yang mana asetnya melebihi USD 4,6 Milyar. APRIL merupakan perusahaan yang memegang saham sektor hasil hutan dari RGE *group*. Kantor pusat APRIL berada di Singapura. APRIL mengoperasikan 2 pabrik pulp dan kertas yaitu: *Changsu Fine Paper Mill* yang berada di Cina dan **PT. Riau Andalan Pulp and Paper** yang berada di Indonesia, tepatnya di Pangkalan Kerinci, Kabupaten pelalawan, Riau. APRIL merupakan anak cabang dari RGE, yang mana saat ini sudah memiliki 80 anak perusahaan tersebar di Indonesia serta mancanegara.<sup>45</sup>

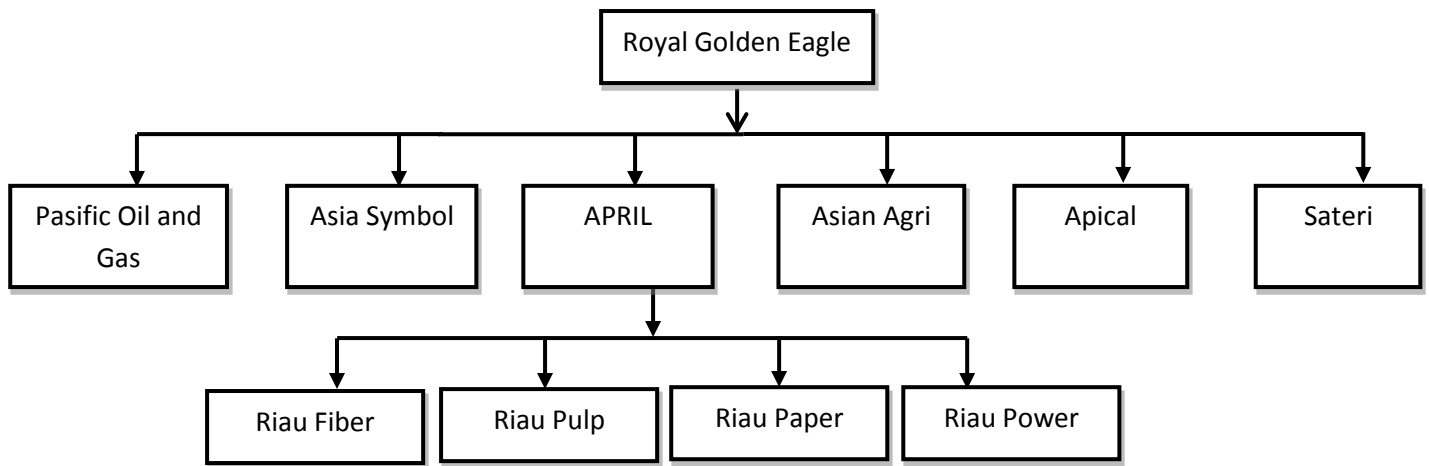
Perusahaan ini di dirikan oleh Sukanto Tanoto yang dilahirkan pada 29 Desember 1949 merupakan anak tertua dari tujuh bersaudara.yang mana bermula dari bisnis keluarga hingga menjadi bisnis internasional. Pada tahun 1967 beliau bergabung diperusahaan milik keluarga sebagai penyuplai suku cadang kendaraan bermotor di Jepang, lalu pada tahun 1973 beliau mendirikan industry kayu lapis yang diberi nama**PT. Raja Garuda Mas (RGM)** yang saat ini menjadi RGE, yang mana pada sat itu menjadi era keemasan kayu lapis Indonesia. Pada tahun 1979 beliau mendirikan perusahaan minyak kelapa sawit yang diberi nama**Asian Agri**. diberi nama Indorayon, yang mana saat ini menjadi **Toba Pulp Lestari** yang mulai dioperasikan tahun 1988.<sup>46</sup>

Terdapat skema structural mengenai perusahaan dibawah *Royal Golden Eagle (RGE)* yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman, yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

---

<sup>45</sup>Dokumen perusahaan PT. RAPP, sejarah APRIL.

<sup>46</sup>Ibid.,



**Gambar 2.1 Struktur RGE Group**

*Sumber: Dokumen perusahaan*

Dari skema struktur, dapat dijelaskan bahwa PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) membawahi empat perusahaan. Diantaranya:

1. Riau Fiber, Unit bisnis yang bergerak dalam penyediaan bahan baku kayu.
2. Riau Pulp, Unit bisnis yang bergerak dalam proses memproduksi kayu menjadi bubur kertas (*pulp*).
3. Riau Andalan Kertas, Unit bisnis yang bergerak dalam pengolahan pulp menjadi kertas.
4. Riau Prima Energi, Unit bisnis yang bergerak dalam pengolahan bahan sisa (limbah) menjadi energy listrik, steam dan utilitas lain contohnya air bersih.<sup>47</sup>

PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) terletak di Pangkalan Kerinci, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan yang berjarak sekitar 75 Km sebelah timur dari Pekanbaru, ibukota Provinsi Riau. Lokasi ini merupakan lokasi yang sangat strategis karena dekat dengan sumber bahan baku (kawasan Hutan Tanaman Industri) dengan iklim yang sesuai untuk pertumbuhan pohon yang menjadi bahan baku pulp dan kertas, bahan baku pendukung berupa air juga mudah didapatkan karena terletak didekat dengan Sungai Kampar. Disana juga terdapat kompleks pabrik, kantor dan perumahan pegawai. Sedangkan untuk kantor pusat

<sup>47</sup>Dokumen perusahaan PT. RAPP, Struktur RGE Group.

dan urusan administrasi serta kerjasama terletak di jl. Teluk Betung no. 31 Jakarta Pusat.<sup>48</sup> PT. RAPP telah menjadi salah satu perusahaan pulp dan kertas terbaik didunia dan menjadi perusahaan yang unggul dalam pengembangan fiber, selain itu juga PT. RAPP juga menjadi perusahaan yang manajemen operasinya paling besar dan paling efisien. Selain Di Indonesia, APRIL juga memiliki kantor penjualan di Singapura, Macau, dan China. Pada awalnya APRIL merupakan perusahaan Indonesia yang bernama PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) namun dikarenakan kebutuhan manajemen dan tuntutan agar perusahaan dapat dikenal oleh masyarakat global sehingga digunakan nama APRIL.<sup>49</sup>

Luas lahan yang dimiliki PT.RAPP yaitu seluas 280.500 hektar dimana rencana tata ruang HTI (Hutan Tanaman Industri) diperkirakan seluas 189.000 hektar dan areal efektif tanam seluas 136.000 hektar. Ditahun 2000 bahan baku yang berasal dari kayu alam *Mixed Hard Wood (MHW)* mulai diganti dengan kayu hasil tanam dengan jenis Akasia. Jenis Akasia yang ditanam yaitu *Acacia Mangium, Acacia Crassicarpa dan Eucalyptus*.<sup>50</sup>

PT. RAPP mulai beroperasi penuh pada tahun 1966, yang mana saat itu produksi rata-rata perhari sebesar 200 ton pulp. Nilai produksi ini mulai bervariasi dibulan-bulan berikutnya sekitar kurang lebih 200-1800 ton pulp/hari. Di tahun 2003 jumlah produksi mengalami peningkatan hingga mencapai 1.975.000 ton/tahun. Ditahun 2004-2006 target sebesar 2.000.000 ton pulp dan kertas atau sekitar 5.500 ton/hari. Dalam proses produksi PT. RAPP menggunakan sistem *Super Batch Cooking* dan *Continous Cooking* dengan memiliki kapasitas produksi 2.700.000 ton/tahun. Hal ini yang menjadikan PT. RAPP sebagai *Single Pulp Production Lines* terbesar di Asia dan penghasil kertas tercepat di dunia serta salah satu perusahaan yang menghasilkan biaya produksi rendah di dunia. Perusahaan ini menggunakan teknologi *Elemental Chlorine Free (ECF)*. Untuk memenuhi mutu dan lingkungan industry berskala Internasional. Seluruh kegiatan proses produksi ditunjang oleh sistem operasi dan dapat dilihat secara langsung melalui monitor yang disebut *Distribution Control System*.<sup>51</sup>

PT. RAPP melakukan distribusi pemasaran produknya ke pasar lokal dan internasional, bahkan jumlah produk yang diekspor lebih banyak dibandingkan jumlah produk yang dipasarkan di pasar lokal keluar negeri sekitar 85% dan sisanya 15% dijual kepada perusahaan yang berada didalam negeri. Hasil produksi diekspor ke pasar internasional

---

<sup>48</sup>Efransyah, "Riau Andalan Pulp and Paper PPT"

[https://www.academia.edu/30924375/RIAU\\_ANDALAN\\_PULP\\_AND\\_PAPER\\_PPT](https://www.academia.edu/30924375/RIAU_ANDALAN_PULP_AND_PAPER_PPT), (diakses pada tanggal 30 Agustus 2018

<sup>49</sup>Sejarah APRIL, op.cit.,

<sup>50</sup>Dokumen perusahaan PT. RAPP, Pengelolaan hutan tanaman.

<sup>51</sup>Dokumen perusahaan PT. RAPP, Operasional APRIL.

seperti Asia, Africa, Australia, Amerika dan Eropa.. Dengan berbagai negara yang dituju seperti Singapura, Malaysia, Hongkong, Taiwan, Yaman, India, Australia, Jerman, Belanda, Korea, Jepang, dan negara-negara lainnya. Ditandai dengan adanya aktivitas ekspor yang sangat luas dan bervolume besar menunjukkan bahwa PT.RAPP memiliki jaringan distribusi yang sangat luas. PT.RAPP berhasil dipasar internasional karena memiliki rencana yang matang serta dinamis yang memiliki lebih dari 20 kantor cabang pemasaran diseluruh dunia.<sup>52</sup>

Bidang konstruksi pembangunan perusahaan, jalan dan prasarana lainnya dikelola oleh *PT.Pec-Tech* sedangkan untuk pemilik dan pengelola seluruh kawasan industry di PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) oleh PT. Kawasan Industri Kampar (KIK).Riau Power yang mengelola limbah menjadi energy listrik memiliki kapasitas energy listrik sebesar 535 Mw yang mana bertugas menyalurkan energy listrik keseluruh area pabrik bahkan dengan energy sebesar itu RAPP dapat membantu menerangi wilayah kecamatan kerinci.Riau Paper beroperasi pada bulan April 1998 dengan kapasitas produksi terpasang 1.500 ton/hari dengan produk kertas *Uncoated Wood Free Paper* dengan ukuran gramatur antara 60-120 gsm. Dalam proses produksi Riau Paper menggunakan dua mesin pembuat kertas (*Paper Machine*) yang mana sering disebut dengan PM 1 dan PM 2. Mesin yang digunakan pada PM 1 merupakan mesin yang berteknologi tinggi buatan Valmet dengan hasil produksinya jumbo roll, kecepatan yang terpasang sebesar 1.500 meter/menit. Untuk PM 2 mulai dibangun pada tahun 2006, dengan kecepatan yang terpasang lebih tinggi yaitu mencapai 1.600 meter/menit. PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) memiliki salah satu paper machine tercanggih di dunia, banyak prestasi yang telah diraih unit bisnis ini, yang mana PM 2 meraih penghargaan sebagai *paper machine* tercepat kedua oleh metso dibawah PM 1 dari China, lalu PM 1 juga menempati peringkat pertama versi metso ditahun 2005.<sup>53</sup>

Produk yang dihasilkan PT.RAPP berupa pulp (bubur kertas) dan kertas. Untuk produk kertas terbagi menjadi 3 yaitu *Costumer Roll*, *Folio* dan *Cut-size*.*Costumer Roll* merupakan produk kertas yang berbentuk roll dengan diameter antara 1.000-1500 mm. *Folio* merupakan produk kertas yang berbentuk lembaran (*sheet*) dengan ukuran sesuai dengan permintaan konsumen, untuk produk folio biasanya digunakan untuk percetakan karena bisa dipotong berdasarkan ukuran yang diinginkan, lalu untuk produk *Cut-Size* merupakan produk yang

---

<sup>52</sup>Dokumen perusahaan PT. RAPP, Produk APRIL.

<sup>53</sup>Operasional APRIL., Op.cit.,

terbentuk lembaran (*sheet*) dengan ukuran yang standar yaitu: A4, A3, F4, Qto, B5, dan lain-lain.<sup>54</sup> untuk produk *Cut-size* dibagi menjadi beberapa merk, yaitu diantaranya :

1. *Mill Own Brand* (MOB)

Merupakan produk kertas yang merknya milik PT.RAPP. merk yang biasanya dikenal dengan kosnumen seperti *PaperOne*, *Dunia Mas*, *Lazer IT*, *Copy Paper*, *Excellent Copy*, *Copy & Laser Paper* serta masih banyak merk lainnya.

2. *Costumer Own Brand* (COB)

Merupakan produk kertas yang dihasilkan oleh PT.RAPP namun merk yang dihasilkan adalah merk *Costumer*.Seperti *Hansol Paper*, *Office Choice*, *Atlas* dan lain-lain.<sup>55</sup>

Sampai saat ini PT. RAPP sudah memiliki karyawan mencapai kurang lebih 3.600 orang yang terdiri dari tenaga kerja dalam negeri dan tenaga ahli dari luar negeri, berdasarkan waktu kerjanya PT. RAPP dibagi menjadi dua yaitu karyawan general dan karyawan *shift*. Untuk meningkatkan disiplin dan produktivitas karyawan maka PT. RAPP menerapkan manajemen 5S yang meliputi :

1. *Seiri* (Ringkas)
2. *Seiton* (Rapi)
3. *Seiso* ( Resik/bersih)
4. *Seiketsu* (Rawat)
5. *Shitsuke* (Rajin)

Untuk meningkatkan mutu karyawan, PT.RAPP mendapatkan training secara berkala yang berguna untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam bekerja.karyawan dibekali dengan kemampuan yang handal dan memiliki operator-operator yang berstandar Internasional. PT. RAPP mempunyai program training yang disebut *Driving License Process* (DLP) program.DLP merupakan suatu minimum kompetensi yang harus dimiliki oleh operator. Operator tersebut dinyatakan berkompeten apabila sudah lulus dan memperoleh sertifikat DLP sesuai dengan bidang kerja masing-masing.

Bentuk perusahaan PT. RAPP dengan struktur oragnisasi mengikuti tipe garis dimana kekuasaan dan tanggung jawab bercabang pada tiap-tiap pimpinan dari teratas hingga sampai pada yang terbawah.Sistem manajemen PT. RAPP menggunakan sistem *Integerated Management System (IMS)* yang bertujuan untuk menggabungkan seluruh unit bisnis dan

---

<sup>54</sup>Produk APRIL., op.cit.,

<sup>55</sup>Ibid.,

untuk meningkatkan kemajuan perusahaan.<sup>56</sup> Untuk penanganan urusan kualitas dan pengendalian pencemaran lingkungan PT. RAPP mengacu pada standar ISO 9001 dan ISO 14001 yang mana lebih mengutamakan *Customer Satisfaction and Pollution Abatement*. Sedangkan untuk urusan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) karyawan mengacu pada **OSHAS 18001** yaitu wajib menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) di area lokasi kerja. Tuntutan konsumen akan bahan baku yang legal tanpa menggunakan kayu hutan alam membuat perusahaan wajib menggunakan sertifikasi dalam legalitas kayunya diantaranya Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI), Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL), Sertifikasi Verifikasi legalitas kayu (SVLK) dan *Chain of Custody standar Forest Stewardship Council (CoC FSC)*.<sup>57</sup>

## 2.2. Visi dan Misi Perusahaan.

APRIL (*Asia Pasific Resources International Holding ltd*) Sebagai perusahaan besar tentu saja memiliki visi dan misi yang mana bertujuan untuk menetapkan sasaran yang nantinya akan dicapai dengan adanya usaha untuk mendirikannya, sehingga akan terlihat jelas arah dari usaha yang nantinya akan dijalankan. adapun visi dan misi yang sesuai dengan tujuan perusahaan;

Visi APRIL :

“ Menjadi Perusahaan pulp dan kertas berskala dunia dengan manajemen dan kinerja terbaik, paling menguntungkan dan berkelanjutan serta menjadi pilihan utama konsumen maupun karyawan “

Misi APRIL :

Untuk mencapai visi yang ada diatas maka diperlukannya sebuah misi, agar visi tersebut dapat tercapai, berikut diantaranya yang menjadi misi dari perusahaan;

1. *Generate sustainable growth.* (Menjalankan pertumbuhan yang berkelanjutan).
2. *Be the leader in each industry and market segment we compete in.* (Menjadi pemimpin pada tiap industri dan segmen pasar pada cakupan area usaha).
3. *Maximize return to stakeholders while contributing to local and regional socio-economic development.* (Memaksimalkan timbal balik keuntungan kepada pemegang saham sejalan dengan berkontribusi kepada perkembangan sosial ekonomi masyarakat lokal dan daerahnya).
4. *Create value through modern technology and leverage on our industry knowledge, premium assets, network and human resources base.* (menciptakan nilai-nilai melalui teknologi modern dan memberi pengaruh terhadap pengetahuan industry, aset-aset berharga, jaringan dan sumber daya manusia).<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup>Dokumen perusahaan PT. RAPP, Tata kelola perusahaan.

<sup>57</sup>Dokumen perusahaan PT. RAPP, Sertifikasi.

<sup>58</sup>Dokumen perusahaan PT. RAPP, Visi dan Misi April.



### 2.3. Logo Perusahaan

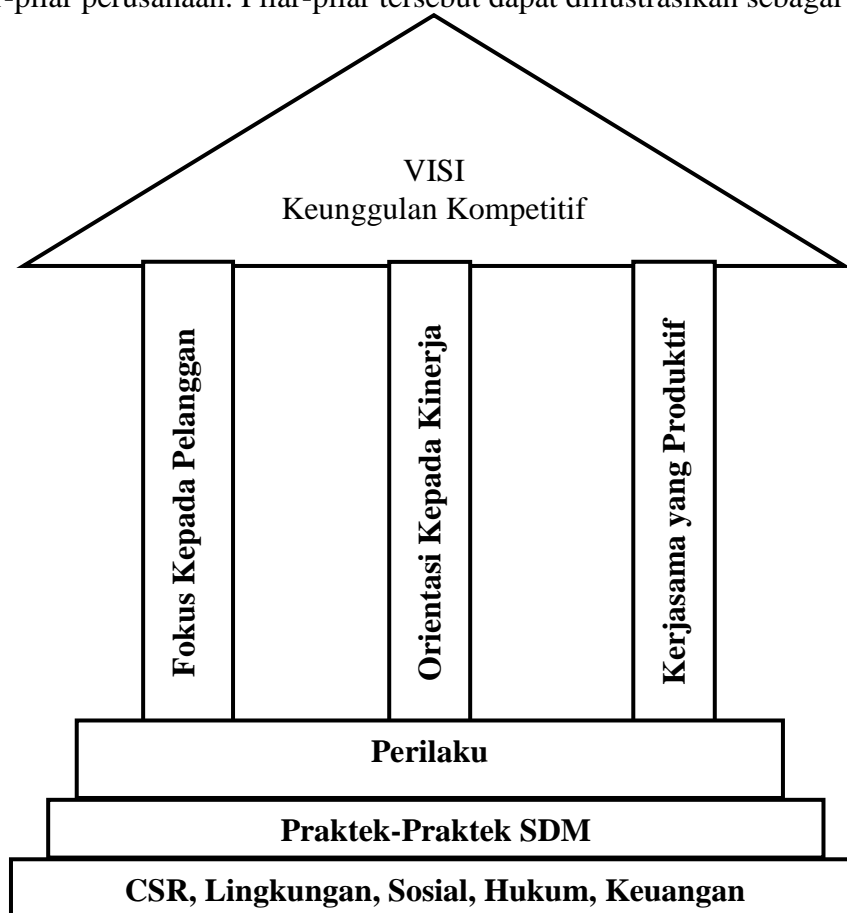


**Gambar 2.2 Logo perusahaan**

*Sumber: Dokumentasi perusahaan*

### 2.4. Pilar-Pilar Perusahaan

Selain dari pada visi dan misi, APRIL memiliki acuan gerak yang berguna dalam melakukan misi yang tentunya diharapkan dapat mencapai visi kedepannya, yang disebut dengan pilar-pilar perusahaan. Pilar-pilar tersebut dapat diilustrasikan sebagai berikut:

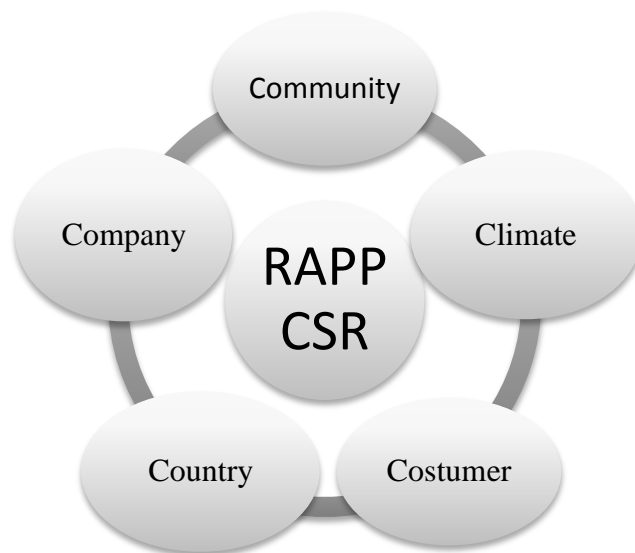


**Gambar 2.3 Pilar-Pilar Perusahaan**

*Sumber : Dokumen Perusahaan*

## 2.5. Profil Departemen

*Community Development* (CD) merupakan salah satu departemen yang berada dibawah naungan PT. RAPP, dimana tugas CD yaitu untuk menjalankan konsep *Corporate Social Responsibility (CSR) yang* berfungsi untuk melakukan pemberdayaan kepada masyarakat lokal di sekitar area perusahaan dalam memanfaatkan potensi alam yang dimiliki dari daerah tersebut sehingga nantinya diharapkan mencapai tujuan akhir yakni dapat mensejahterakan masyarakat yang ada disekitar area perusahaan. Atau dapat dikatakan, CD merupakan departemen yang cukup penting dari sebuah PT. RAPP dalam melihat dan mendengar apa saja hal yang dibutuhkan masyarakat disekitar perusahaan dan PT. RAPP berprinsip dengan konsep yang dikenal dengan konsep 5C.<sup>59</sup> prinsip ini merupakan basis panduan operasi semua perusahaan yang berada dibawah naungan group *Royal Golden Eagle*.



**Bagan 2.4 Konsep 5C Sukanto Tanoto sebagai prinsip kerja perusahaan**

*Sumber: Dokumen perusahaan*

Dari gambar diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Good For Community*, Berkomitmen untuk masyarakat
2. *Good For Climate*, Berkomitmen untuk selalu ramah lingkungan
3. *Good For Costumer*, berkomitmen pada setiap pelanggan
4. *Good For Country*, ikut berpartisipasi dalam membantu setiap program pemerintah
5. *Good For Company*, baik juga untuk perusahaan.

---

<sup>59</sup>Dokumen perusahaan PT. RAPP, Community Development.

Tujuan secara umum dalam pemberdayaan masyarakat (CD) adalah terciptanya masyarakat yang lebih sejahtera melalui kemitraan yang harmonis antara perusahaan, masyarakat dan pemerintah. Tujuan secara lebih khusus adalah sebagai berikut :

- a) Masyarakat yang lebih sejahtera
- b) Perusahaan maju dan berkembang
- c) Tercipta hubungan yang harmonis antara perusahaan, masyarakat dan pemerintah.<sup>60</sup>

## 2.6. Visi dan Misi Departemen

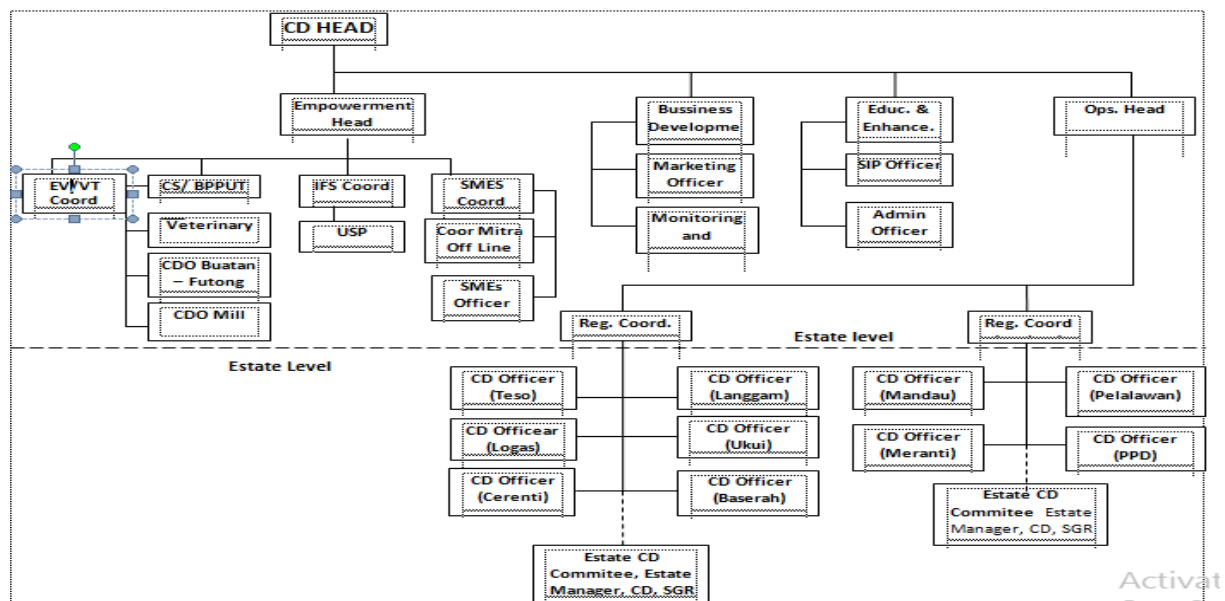
Adapun visi dari *Community Development* :

“ Menjadi bagian perusahaan dalam melaksanakan fungsi pemberdayaan melalui kemitraan yang harmonis dengan masyarakat dan pemerintah untuk mewujudkan masyarakat sejahtera dan mandiri.”

Sedangkan Misi dari *Community Development* :

1. Menggerakkan dan meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan sumberdaya lokal.
2. Meningkatkan kualitas hidup dan pendidikan masyarakat.
3. Mengentaskan kemiskinan dalam radius 50 Km dari area perusahaan.
4. Menciptakan peluang usaha dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat tempatan.
5. Mendukung kelancaran operasional dan meningkatkan citra perusahaan.<sup>61</sup>

## 2.7. Struktur Organisasi



Gambar 2.5 Struktur Organisasi *Community Development*

Sumber : Dokumen Perusahaan

<sup>60</sup>Ibid.,

<sup>61</sup>Dokumen perusahaan PT. RAPP, Visi dan Misi Community Development.

## **2.8. Peran Utama Pekerja Pengembangan Komunitas (*Community Development*)**

Terdapat 4 kelompok peran utama para pekerja pengembangan komunitas :

1. Peran Fasilitas (Facilitative Roles)
  - a. Animasi sosial
  - b. Mediasi dan negosiasi
  - c. Dukungan
  - d. Membangun konsensus
  - e. Memfasilitasi kelompok
  - f. Mendayagunakan keterampilan dan sumberdaya
  - g. Pengorganisasian
2. Peran Kependidikan (Educative Roles)
  - a. Peran meningkatkan kesadaran
  - b. Peran penyediaan informasi
  - c. Peran menentang (mempertentangkan)
  - d. Peran melatih
3. Peran Perwakilan (Representational Roles)
  - a. Mencari dan menyediakan sumberdaya
  - b. Pembelaan (Advocacy)
  - c. Menggunakan media (Using the Media)
  - d. Hubungan masyarakat (Public Relation)
  - e. Mengembangkan jejaring (Networking)
  - f. Mempertukarkan ilmu pengetahuan dan pengalaman
4. Peran Teknis
  - a. Pengumpulan dan analisis data
  - b. Penggunaan bahan dan sarana dan prasarana pendukung
  - c. Presentasi verbal/lisan dan tertulis
  - d. Manajemen
  - e. Pemantauan dan pengendalian finansial

## BAB III

### TEMUAN PENELITIAN

PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan pulp dan kertas. Hal ini menjadikan fungsi *community* dan *community development* akan dijalankan baik dari segi struktural maupun fungsional. Adapun didalamnya terdapat elemen-elemen yang saling berkesinambungan yakni antara perusahaan, masyarakat dan stakeholders yang terkait. Pada bab ini penulis akan memaparkan hasil reduksi data yang telah penulis lakukan dan nantinya akan dilakukan analisis terkait bentuk-bentuk dari Aktivitas CSR PT. RAPP dalam pemberdayaan masyarakat dan lingkungan studi pada Rumah Batik Andalan. Teknik yang dilakukan oleh penulis untuk mengumpulkan data dan menganalisis hasil temuan data dengan menggunakan teknik observasi lapangan, wawancara dengan narasumber dan studi dokumentasi. Observasi juga didukung dari data yang diperoleh seperti dokumen dan arsip PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP). Adapun tujuan dari observasi ini adalah adanya harapan mendalami objek untuk mencapai inti permasalahan penelitian yang dilanjutkan dengan wawancara. Wawancara yang dilakukan adalah dengan melakukan tanya jawab kepada narasumber yang sudah ditentukan yakni Karyawan *Community Development* dan beberapa masyarakat penerima CSR. Wawancara ditempuh dengan cara *face to face*. Pembahasan yang ada di bab ini sesuai dengan data yang diperoleh peneliti di lapangan. Hasil temuan yang berkaitan dengan topik penelitian yang berjudul “Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Riau Andalan Pulp and Paper Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan Sekitar (Studi pada Rumah Batik Andalan)” ini akan dipaparkan secara jelas dan lengkap. Berikut ini adalah informan dan jadwal wawancara yang dilakukan oleh peneliti :

No.	Hari/ Tanggal	Narasumber	Kegiatan
1.	Selasa, 26 Desember 2017	Mahmud (Regional Coordinator Lowland Community Development )	Wawancara
2.	Jumat, 17 November 2017	Vonne Kandou (Coordinator Community Development)	Wawancara
3.	Rabu, 8 November 2017	Siti Nurbaya (Penanggung jawab Rumah Batik Andalan)	Wawancara
4.	Rabu, 15 November 2017	Marlina (Penerima program pemberdayaan sebagai pembatik Rumah Batik Andalan)	Wawancara

**Tabel 3.1 Jadwal wawancara**

**A. Implementasi *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan *Community Development Departement* PT. Riau Andalan Pulp and Paper.**

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan kegiatan yang sangat penting untuk keberlangsungan suatu perusahaan, termasuk PT. Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP). Kegiatan CSR yang dilakukan PT. RAPP ini bukan lagi sebagai program yang bersifat charity melainkan program yang bersifat pemberdayaan masyarakat atau *Community Development*. Program ini merupakan program yang dibuat agar masyarakat yang tadinya tidak berdaya menjadi masyarakat yang berdaya. Sejalan dengan adanya UU No. 25 pasal 15 tahun 2007 mengenai bahwasanya tanggung jawab sosial perusahaan merupakan tanggung jawab yang sudah melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk menciptakan hubungan yang serasi dan sesuai dengan nilai, norma, budaya dan lingkungan masyarakat setempat. Sehingga dalam pengelolaan sumber daya alam dapat diatasi jika mengalami kerusakan sehingga tercipta hubungan yang saling menguntungkan antara masyarakat dan perusahaan. Juga pada pasal 74 UU No. 40 tahun 2007 mengenai perseroan terbatas yang menyatakan bahwa perseroan yang menjalankan usaha dalam bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan

Desa Binaan PT. RAPP tahun 2017 – Prov. Riau				
	No	Kabupaten	Kelurahan / Desa dampingan	Estate/Mill/Port
Area Operasional	1	Pelalawan	45	Mill Complex, Meranti Est, Pelalawan Est, Langgam Est, Ukui Est, BPPUT
	2	Kuantan Singingi	54	Baseh Est, Cerenti Est, Logas Est, Teso Est
	3	Siak	19	Buatan Port, Futong Fort, Mandau Est
	4	K a m p a r	25	Teso Est, Langgam Est
	5	Kep. Meranti	20	P. Padang Est
	<b>TOTAL A</b>		<b>163</b>	<b>10 Estates; 1 Mill; 2 ports, 1 BPPUT</b>
Diluar Area Operasional	6	Pekanbaru	-	-
	7	Indragiri Hulu	-	-
	8	Indragiri Hilir	-	-
	9	Rokan Hulu	-	-
	10	Bengkalis	-	-
	11	Rokan Hilir	-	-
	12	Dumai	-	-
	<b>TOTAL B</b>		-	-
	<b>GRAND TOTAL (A+B)</b>		<b>163</b>	

**Gambar 3.1 Lima kabupaten yang menjadi desa binaan PT. RAPP di tahun 2017**

*Sumber: dokumentasi perusahaan*

PT. RAPP melaksanakan program CSR disekitar wilayah operasional perusahaan yang mana tempat ini dibagi menjadi 4 kategori. Yang pertama dan yang paling diprioritaskan lokasi tersebut berada didalam area konsesi, yang kedua berada disekitar area konsesi, lalu yang ketiga lokasi tersebut diantara jalur transportasi area konsesi dimana lokasi tersebut menjadi tempat dilaluinya transportasi perusahaan baik didarat untuk dilakukan pengangkutan kayu dan juga memuat hasil kekapal laut dan yang keempat lokasi pelaksanaan CSR dilakukan secara menyeluruh di Indonesia terutama di Riau. Strategi ini dilakukan perusahaan untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat yang merasakan dampak dari adanya perusahaan dan bersentuhan secara langsung sehingga 4 kategori tersebut dijadikan sasaran utama perusahaan dalam menjalankan program CSR. Hal ini dikatakan oleh marasumber :

*“...untuk mendukung support sustainable operation kita dan sudah menjadi keniscayaan sebuah perusahaan untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat, jadi perusahaan ada tentu masyarakat akan mendapat impactnya dan itu menjadi sasaran kita dulu dan tentu yang dekat dengan kita dulu, yang bersentuhan langsung dengan kita dulu itu yang menjadi sasaran utama kita karena bagaimanapun apa yang kita lakukan merekalah yang*

*pertama melihat, merasakan dampaknya, merekalah yang paling dekat dengan kita dan itu menjadi prioritas kita...* <sup>62</sup>

Ada beberapa proses yang harus dilalui masyarakat setempat untuk ikut serta dalam program CSR PT. RAPP yaitu melalui rembuk desa, ini dilakukan pertemuan oleh perwakilan dari beberapa desa yang berada di area operasional perusahaan dikumpulkan pada satu tempat yang mana biasanya dilakukan di Balai Pelatihan dan Pengembangan Usaha Terpadu yang berlokasi di townsite II Pangkalan Kerinci. Dalam proses tersebut baik perwakilan desa maupun CD officer membahas apa saja yang dibutuhkan serta yang diperlukan desa tersebut juga program kerja apa yang nantinya akan dijalankan oleh CD untuk desa tersebut dalam kurun waktu satu tahun kedepan. Untuk beberapa program proses yang dilalui bisa berupa proposal dan juga *memorandum of understanding* (MOU) dengan masyarakat ataupun juga dengan masyarakat lainnya dan nantinya akan diproses dalam community proposal atau loka karya yang dilakukan oleh departement CD. Tahap berikutnya yaitu pelaksanaan yang dilakukan oleh departemen CD juga dengan masyarakat. Program-program CSR yang dilakukan juga dalam pengawasan CD departement hingga sampai pada evaluasi baik dari masyarakat maupun CD departement wajib memberikan laporan tahunan yang mana laporan tersebut nantinya diberikan oleh pimpinan-pimpinan perusahaan.

Dari data yang diberikan oleh pihak PT. RAPP kepada peneliti, beberapa program kegiatan CSR yang dilakukan oleh community development (CD) PT. RAPP ialah, sebagai berikut :

1. **Integrated Farming System (IFS)**, program ini pertama kali dilakukan pada tahun 1999 tepatnya pada bulan Mei. Program IFS merupakan salah satu program yang menjadi unggulan yang dilaksanakan oleh CD PT.RAPP yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat disekitar area perusahaan, IFS merupakan program pemberdayaan masyarakat dengan mengintegrasikan beberapa sektor usaha tani dalam arti luas mencakup pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, pengembangan peternakan dan sekaligus pengembangan perikanan didalam satu lahan yang saling mendukung dan perkembangan berkelanjutan disesuaikan dengan potensi lahan yang dimiliki oleh masyarakat berdasarkan pemetaan potensi desa dengan dilakukannya analisis oleh CD terhadap persoalan mendasar yang ada dimasyarakat melalui konsep Rapid Rural Appraisal atau Participatory Rural Appraisal (PRA) dengan

---

<sup>62</sup>(Mahmud, Regional Coordinator Lowland Community development), wawancara langsung pada tanggal 26 Desember 2017



melibatkan masyarakat secara langsung. Bantuan yang diberikan berupa peningkatan kapasitas petani dengan dilakukannya pelatihan, pendampingan dan juga berbentuk bantuan sarana produksi pertanian. Salah satu program unggulan yang dilakukan oleh CD untuk program IFS yaitu program One Village One Comodity (OVOC). PT. RAPP mengupayakan setiap desa binaan memiliki minimal satu komoditas khusus untuk dibudidayakan sesuai dengan potensi yang dimiliki daerah tersebut bertujuan untuk mengurangi daya saing pasar antar desa binaan PT. RAPP. Dengan maksud daya saing yang berkurang akan mengakibatkan harga suatu komoditas menjadi semakin murah, tujuan lainnya menciptakan ciri khas desa sebagai produsen tertentu, efek yang nantinya akan dirasakan dari system OVOC berharap dapat membangun desa wisata yang alami dan memiliki komoditas unggulan yang ditawarkan kepada wisatawan. Dengan demikian hasil pendapatan desa binaan yang didapat tidak hanya dari penjualan komoditas tertentu melainkan juga dari sektor pariwisata dari daerah tersebut.

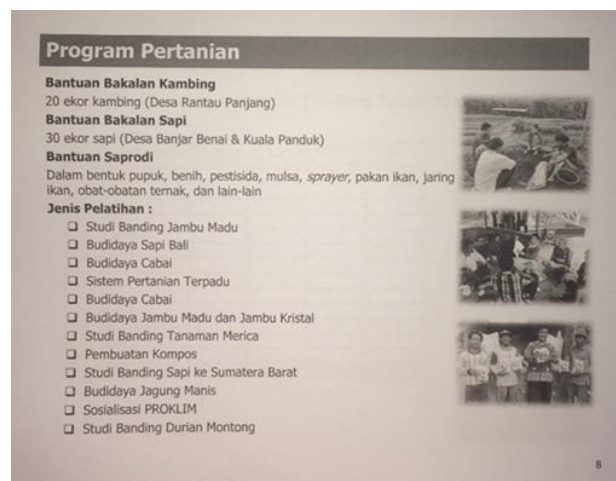
Untuk program IFS CD PT. RAPP bagi petani yang ingin menanam komoditas khas berupa bantuan yang nantinya akan dikembalikan. Bantuan tersebut berupa bibit tanaman dengan standar tertentu untuk dapat ditanami hingga tumbuh sampai menghasilkan buah. Setelah itu tanaman tersebut dikembangbiakkan secara buatan hingga mencapai standar tertentu lalu dikembalikan lagi kepada CD agar dapat dikembangbiakkan oleh warga lain dan hal tersebut terus dilakukan secara berkelanjutan.



**Gambar 3.2 Data kelompok tani mitrabina CD PT. RAPP tahun 2017**

*Sumber: dokumentasi perusahaan*

Dari data yang didapat ada 13 wilayah yang masuk menjadi kelompok mitrabina tahun 2017, wilayah Pelalawan menjadi wilayah yang memiliki jumlah KK terbanyak yaitu sebanyak 709 KK sedangkan untuk jumlah desa terbanyak ada di dua wilayah yaitu wilayah Baserah dan juga Cerenti sebanyak 11 desa. Untuk jumlah kelompok tani terbanyak dimiliki oleh wilayah Meranti dengan 17 jumlah kelompok tani dan mempunyai lahan yang cukup luas jauh diantara yang lain sebanyak 575 hektar, untuk jumlah ternak wilayah Teso mempunyai jumlah ternak sebanyak 220 selain itu ada di wilayah Cerenti dengan sebanyak 162 ternak yang dimiliki. Namun untuk rata-rata total pendapatan /bulan/KK wilayah Mill memiliki pendapatan yang besar sebesar 7,591,901 di urutan kedua wilayah Langgam menjadi wilayah dengan pendapatan /bulan/KK paling tinggi setelah Mill. Untuk total keseluruhan di 13 wilayah dengan jumlah KK sebanyak 2,161 dan jumlah desa sebanyak 83 terdapat jumlah kelompok tani sebanyak 118 kelompok dengan luas lahan sekitar 1,609 dan untuk jumlah ternak sebanyak 921. Rata-rata total pendapatan /bulan/KK mencapai 3,223,476. Pengembangan program Integrated Farming System telah berjalan di 83 desa, dengan mempunyai 118 kelompok tani dengan jumlah mitra sebanyak 2,161 KK.



**Gambar 3.3 Jenis kegiatan serta bantuan yang dilaksanakan oleh CD PT. RAPP Tahun 2017**

*Sumber: dokumentasi perusahaan*

Lalu bantuan serta kegiatan yang dilaksanakan CD PT. RAPP tahun 2017 berbentuk bantuan bakalan kambing sebanyak 20 ekor kambing di desa Rantau Panjang, lalu juga bantuan bakalan sapi sebanyak 30 ekor sapi diberikan untuk desa Banjar Benai dan Kuala Panduk. Bantuan lain yang diberikan yaitu dalam bentuk pupuk, benih, obat-obatan ternak, pestisida, pakan ikan dan lain sebagainya. Selain itu dilaksanakan

kegiatan jenis pelatihan seperti studi banding jambu madu, budidaya sapi bali, budidaya cabai, budidaya jambu madu dan juga jambu kristal, jagung, studi banding tanaman merica, sosialisasi PROKLIM dan studi banding durian montong serta pelatihan lainnya.

**2. Small, Micro and Medium Scale entrepreneurship (SMEs)**, program ini awalnya dilaksanakan oleh perusahaan di tahun 2002. Program tersebut merupakan program pemberdayaan masyarakat melalui UKM berbasis ekonomi dan kerakyatan. Dilaksanakan dengan tujuan untuk menumbuhkembangkan nilai-nilai usaha masyarakat dengan pengembangan lapangan usaha berupa kemitraan (*online*) dan juga kewirausahaan (*offline*). hal ini menjadi salah satu strategi dari perusahaan dalam membantu proses pembangunan nasional, perusahaan mencoba memberikan peluang usaha untuk masyarakat setempat dengan berbagai jenis usaha baik berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan operasional perusahaan. Terdapat dua jenis yang dilaksanakan dalam program tersebut yakni *Inline* yang mana peluang usaha bersifat kemitraan mencakup bidang usaha yang berhubungan dengan operasional perusahaan seperti pembibitan (*Nursery*), pengangkutan (*Hauling*), jasa kebersihan dan lain sebagainya. Lalu jenis usaha yang kedua yaitu *Offline*, peluang usaha bersifat kewirausahaan yang tidak berkaitan langsung dengan operasional perusahaan. Tujuan jenis usaha tersebut untuk membina masyarakat yang berada di area operasional perusahaan dalam mengembangkan berbagai kegiatan usaha masyarakat seperti pemasaran madu, menjahit, salon, aneka kerajinan tangan, bengkel dan juga batik. Bantuan yang diberikan berupa subsidi sarana produksi baik barang maupun jasa seperti pelatihan kejuruan yang dilakukan untuk masyarakat yang berminat dalam bidang usaha tersebut. Pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan guna memperoleh ilmu dan pengalaman dalam membuka usaha.

**Program Usaha Mikro Kecil Menengah**

**Data Mitrabina (*In-line*) Tahun 2017**

No	Estate / Area	Jumlah Perusahaan	Jumlah Mitra yang terlibat
1	Baserah	6	6
2	Buatan	4	5
3	Cerenti	8	9
4	Futung	5	5
5	Langgam	8	9
6	Logas	8	9
7	Mandau	5	6
8	Meranti	12	12
9	Milli	71	71
10	Pelalawan	13	14
11	Pulau Padang	12	12
12	Teso	11	12
13	Ukui	5	6
<b>Total</b>		<b>168</b>	<b>176</b>



10

**Gambar 3.4 Data mitrabina Inline 2017**

*Sumber: Dokumen perusahaan*

Terdapat 13 wilayah yang menjadi mitrabina (*Inline*) dengan jumlah perusahaan sudah mencapai 168 jumlah perusahaan dan untuk tahun 2017 sudah sebanyak 176 jumlah mitra yang terlibat dengan PT. RAPP. Area mill menjadi jumlah perusahaan dan jumlah mitra terbanyak tahun 2017 sebanyak 71. Untuk data mitrabina offline 2017 terdapat 12 wilayah yang ikut bergabung dalam mitra nina offline adapun kegiatan yang termasuk kedalam mitrabina *offline* yaitu dibukanya barbershop, gerai batik, bengkel, tata boga, cafe, gerai minuman, gerobak angkut, handy craft, konveksi, kuliner, menjahit, perabot, salon dan videografi dengan jumlah total sebanyak 70 anggota yang menjadi mitrabina offline tahun 2017.

**Program Usaha Mikro Kecil Menengah**

**Data Mitrabina (*Off-line*) Tahun 2016**

NO	Estate	Batik	Bengkel sepeda motor	Barber shop	Cafe shop	Distro/ salon	Gerai Minuman	Perabot	Salon	Makanan	Handycraft	Menjahit	Jumlah (orang)
1	Milli	10	2		2	1	1			10	10	3	39
2	Cerenti		4							1			5
3	Baserah		4							2			6
4	Langgam		2									1	3
5	Teso		6									1	7
6	Pelalawan		1							1	1	2	4
7	Meranti		1										1
8	Ukui		1					1	1				3
9	Mandau		2										2
10	Buatan		1							1			2
11	Futung		1										1
12	P. Padang		1	1							1		3
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>26</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>76</b>



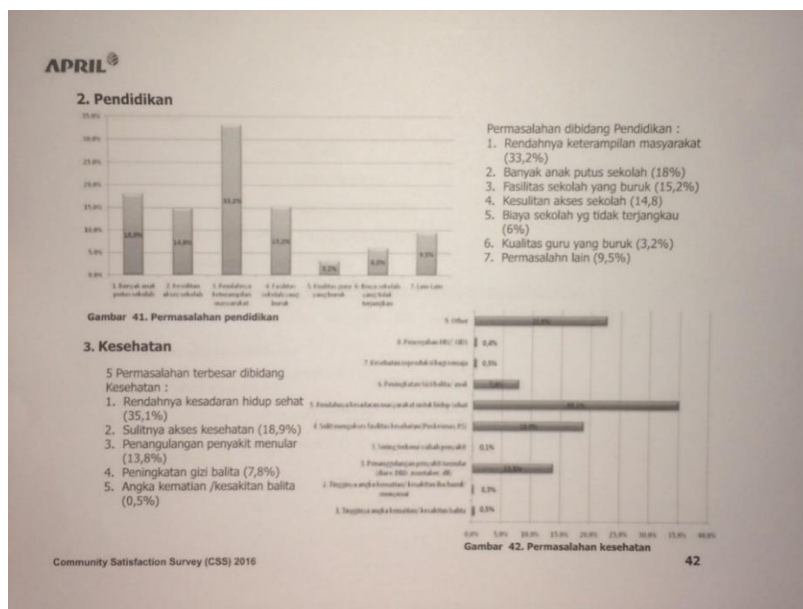
11

**Gambar 3.5 Data mitrabina offline 2017**

*Sumber: dokumentasi perusahaan*

Dan untuk tahun 2017 PT. RAPP melakukan jenis kegiatan pelatihan berupa *vocational training* dengan kegiatan pelatihan berupa kegiatan pelatihan batik kuansing lanjutan dengan peserta sebanyak 13 orang, pelatihan tataboga sebanyak 23 orang, pelatihan handycraft ke tasikmalaya sebanyak 2 orang dan juga pelatihan driver trailer sebanyak 9 orang.

**3. Program Education and Talent Pool**, program ini berkaitan dengan bidang pendidikan masyarakat setempat dan merupakan program yang menjadi perhatian khusus PT. RAPP. Latar kepedulian tersebut dikarenakan ada banyak anak-anak untuk disekitar wilayah operasional perusahaan yang berasal dari keluarga kurang mampu yang membutuhkan bantuan pembiayaan untuk keberlanjutan pendidikan mereka disekitar wilayah operasional perusahaan. Program tersebut dilaksanakan sebagai salah satu upaya dari perusahaan (pihak swasta) dalam mensinergikan program pemerintah untuk mempercepat pencapaian dalam mewujudkan target keberhasilan disektor pendidikan. Sasaran program tersebut untuk pendidikan menengah atas juga perguruan tinggi dengan bantuan yang diberikan berupa beasiswa tingkat SMA hingga perguruan tinggi juga pelatihan guru serta beasiswa khusus.



**Gambar 3.6 Permasalahan dibidang pendidikan area operasional perusahaan**

*Sumber: dokumen perusahaan*

Terdapat beberapa jenis program education and talent pool berdasarkan dari tingkatan pendidikan, yaitu :

- a. Beasiswa tingkat SMA, beasiswa diberikan bagi siswa-siswi tingkat SMA yang berprestasi dan membutuhkan dana bantuan dalam sektor ekonomi. Beasiswa diberikan dalam bentuk berupa tabungan oleh bank tertentu, tabungan diisi setiap bulannya selama setahun dengan jumlah tertentu. Beasiswa jenis ini tidak memiliki ikatan dinas dengan perusahaan sehingga penerima beasiswa tidak memiliki kontrak untuk bekerja di PT. RAPP.

**Program/Kegiatan di Bidang Pendidikan  
(Beasiswa SMA)**

NO	WILAYAH	Lanjutan 2017	Baru 2017	Total 2017
1	MILL COMPLEKS & PORT	26	44	70
	Mill	16	34	50
	Buatan Port	4	8	12
	Pulang Port	6	2	8
2	RIAU FIBER	112	118	230
	Mandau	7	8	15
	Meranti	7	18	25
	Pelalawan	13	12	25
	Ukui	3	5	8
	Pulau Padang	13	22	35
	Baserah	16	14	30
	Cerenti	16	14	30
	Langgam	12	8	20
	Logas	5	7	12
	Teso	20	10	30
		Grand Total :	138	162

**Gambar 3.7 Total wilayah dan penerima beasiswa ditahun 2017**

*Sumber: Dokumentasi perusahaan*

Ditahun 2017 ada 2 wilayah yang menjadi perhatian PT. RAPP dalam pelaksanaan program CSR dibidang pendidikan, yaitu wilayah kompleks perusahaan dan pelabuhan serta area penyedia bahan baku. Area tersebut tersebar di 10 kabupaten dengan total penerima untuk program lanjutan sebanyak 138 anak dan untuk penerima beasiswa baru ditahun 2017 ada sebanyak 162 anak.

- b. Beasiswa tingkat Universitas, beasiswa jenis ini melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi negeri dan juga perguruan swasta yang ada di Pekanbaru untuk membantu anak-anak berprestasi yang membutuhkan bantuan ekonomi disekitar wilayah operasional. Bentuk bantuan yang diterima oleh anak-anak penerima beasiswa sama halnya dengan beasiswa tingkat SMA yang mana berupa uang yang ditransfer oleh pihak perusahaan ke rekening setiap masing-masing anak dengan jumlah tertentu setiap bulannya. Bantuan tersebut akan diterima hingga

akhir masa kuliah dengan syarat tidak melanggar peraturan dan ketentuan yang sudah disepakati antara dua belah pihak dalam bentuk kontrak.

**Program/Kegiatan di Bidang Pendidikan  
(Perguruan Tinggi/Strata 1)**

No	Kabupaten	Jumlah Penerima Beasiswa	Nama Universitas
1	Kampar	10	Univ. Riau, Univ. Lancang Kuning, Univ. Islam Riau, LIH Sultan Syarif Kasim, Univ. Muhammadiyah, Univ. Islam Kuansing, STMK Hangtuh, STAIN Bengkalis, Univ. Abdurrah, Univ. Pahlawan, STIE Prakerti Mulya
2	Kepulauan Meranti	12	
3	Pelalawan	31	
4	Siak	14	
5	Kuansing	12	
	Total	79	

**Gambar 3.8 Penerima beasiswa perguruan tinggi di Pekanbaru**

*Sumber: Dokumentasi Perusahaan*

Terdapat 5 kabupaten yaitu Kampar, Kepulauan Meranti, Pelalawan, Siak dan kuansing dengan total jumlah penerima beasiswa sebanyak 79 orang diberbagai perguruan tinggi negeri dan juga swasta yang ada di Pekanbaru

- c. Beasiswa ATPK dan Instiper, beasiswa ini masih diperuntukkan oleh siswa-siswa SMA sederajat yang berada di area operasional perusahaan namun lebih diutamakan untuk pria dalam menempuh pendidikan perguruan tinggi Akademi Teknologi Pulp dan Kertas (ATPK) di Bandung atau Institut Teknologi Pertanian (Instiper) di Yogyakarta.

**Program/Kegiatan di Bidang Pendidikan  
(ATPK)**

No	Estate	Tahun Menerima										Total			
		2006	2007	2008	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016		2017		
1	Baserah		2	1		1	1	1	1						7
2	Buatan Port						1								1
3	Cerenti	4	4		2	2								3	15
5	Langgam		1	1		1									3
6	Logas		1												1
7	Mandau					1		1		2	1				5
8	Mill	2	3	1		1	1	1	2	1					12
9	Pelalawan	1	1					2						1	5
10	Pulau Padang						1	1					1		3
11	Teso	1	1	1	1		1	1	1			1			8
	Total	10	15	5	3	8	5	7	4	4	4	4	4	4	69

57 Orang sudah Bekerja di Perusahaan (Penerima Beasiswa Tahun 2006 – 2014)

**Gambar 3.9 Penerima beasiswa pendidikan ATPK Bandung**

*Sumber: Dokumentasi perusahaan*

Bantuan yang diberikan untuk program beasiswa ini berupa bantuan ekonomi seperti uang kuliah, tempat tinggal, uang saku bulanan, biaya transportasi pesawat setiap 1 tahun sekali untuk kembali ke daerah asal. Selain itu diberikan dalam bentuk transfer ke rekening masing-masing penerima beasiswa dengan jumlah tertentu setiap bulan hingga akhir masa kuliah, D3 untuk ATPK dan setara S1 untuk Instiper. Program ini memiliki ikatan dinas dengan perusahaan PT. RAPP selama masa kuliah ditambah satu tahun. Untuk tahun 2017 terdapat 11 wilayah disekitar area operasional perusahaan yang mendapatkan bantuan program beasiswa dibidang pendidikan ATPK sebanyak 69 orang dan 57 orang yang sudah bekerja diperusahaan. 57 orang tersebut merupakan penerima bantuan program beasiswa pada tahun 2006-2014.

**Program/Kegiatan di Bidang Pendidikan (Instiper)**

No	Estate	Tahun Menerima						Total	
		2011	2012	2013	2014	2015	2016		2017
1	Baserah		1	2	2	5	2	1	13
2	Buatan					1			1
3	Cerenti	2	1				1	1	5
4	Langgam			2	1		1		4
5	Logas		1		1		1	1	4
6	Mandau	1	1		1	1	1		5
7	Mill		3		1			3	7
8	Pulau Padang	1	1	1	1	2	1	2	9
9	Teso		1	1	1	2	1	1	7
	<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>11</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>55</b>

Sebanyak 19 Orang sudah Bekerja di Perusahaan (Penerima Beasiswa Tahun 2011 dan 2013)

**Gambar 3.10 Penerima beasiswa pendidikan Instiper Yogyakarta**

*Sumber: Dokumentasi Perusahaan*

Sedangkan untuk penerima bantuan program beasiswa dibidang pendidikan Instiper sebanyak 55 orang yang tersebar di 9 wilayah area operasional perusahaan. Dan sebanyak 19 orang yang sudah bekerja diperusahaan. 19 orang tersebut ialah yang pernah mendapatkan bantuan beasiswa pada tahun 2011-2013.

- 4. Community Health,** program tersebut dilaksanakan terkait dengan kondisi gizi dan kesehatan masyarakat yang ada di area operasional. Yang mana tujuan tersebut dilaksanakan oleh perusahaan untuk mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat setempat melalui kerjasama dengan PUSKESMAS setempat, tanpa dipungut biaya. Perusahaan menganggap dengan adanya pemberian nutrisi yang baik dan tercukupi sejak usia dini akan meningkatkan kekuatan

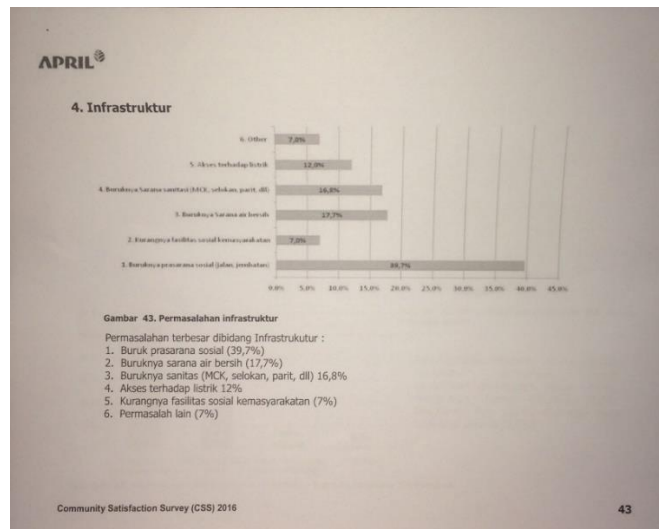


imun dan mengoptimalkan perkembangan otak anak sehingga tercipta generasi penerus yang nantinya dapat diandalkan di masa depan.

Yang menjadi program utama dari program ini yaitu pemberian paket gizi, sunatan massal, donor darah serta penyuluhan kesehatan dan lingkungan. Bantuan yang diberikan yaitu subsidi paket gizi keseluruhan posyandu, paket gizi tersebut diberikan berupa kacang hijau, susu dan gula dilakukan setiap 6 bulan sekali oleh pihak Regional Coordinator yang mana paket tersebut langsung diantarkan ke desa binaan dan diterima oleh posyandu. Dari data perusahaan ditahun 2017 ada 5 kegiatan yang dilaksanakan untuk program community health, yaitu sunatan massal sebanyak 170 anak yang terdaftar, pengobatan massal sebanyak 617 pasien, paket gizi sebanyak 2000, lalu penyuluhan kesehatan hadir sebanyak 1.694 orang dan pelatihan kader posyandu sebanyak 70 peserta yang ikut berpartisipasi.

**5. Social Infrastructure Development**, atau yang disebut juga dengan program pengembangan infrastuktur sosial dimana perusahaan memberikan bantuan dalam bentuk pembangunan, renovasi, pengadaan fasilitas sosial dan umum, prasarana pendidikan, prasarana keagamaan, kebudayaan serta olahraga. Jenis bantuan yang diberikan yaitu berupa perbaikan dan pembuatan jalan desa, kantor balai desa, MCK, penyediaan air bersih, penerangan (genset), gedung sekolah serta sarana penunjang pengajaran, pembangunan dan renovasi tempat ibadah, pembangunan situs kebudayaan dan pembangunan lapangan olahraga serta peralatan yang diperlukan masyarakat.

Terdapat dua system bantuan pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh PT. RAPP tersebut yaitu dengan system bantuan penuh, untuk system ini perusahaan membantu sepenuhnya membangun langsung infrastruktur untuk diberikan ke desa seperti halnya perbaikan jalan dan MCK. Lalu, untuk system bantuan sebagian rencana pembangunan dan beberapa material ditanggung oleh desa sedangkan pihak CD memberikan material-material tambahan yang dibutuhkan untuk melengkapi bangunan tersebut. Jenis kegiatan yang diberikan seperti pembangunan masjid, renovasi kantor kepala desa, dll.



**Gambar 3.11 Permasalahan dibidang infrastuktur operasional PT. RAPP**

*Sumber: Dokumentasi Perusahaan*

Dari data Community Satisfaction Survey (CSS) PT. RAPP ditahun 2016 permasalahan terbesar yang dihadapi masyarakat disekitar operasional perusahaan beberapa diantaranya, yaitu : buruknya prasarana sosial dengan hasil sebanyak 39,7 %, buruknya sarana untuk memperoleh air bersih sebanyak 17,7 %, lalu buruknya sanitasi seperti MCK, Selokan, parit, dan sebagainya sebanyak 16,8%, kurangnya akses terhadap listrik sebanyak 12%, kurangnya fasilitas sosial kemasyarakatan sebanyak 7% dan permasalahan lainnya yang dihadapi masyarakat sebanyak 7%.

**Program/Kegiatan di Bidang Infrastruktur Sosial**

**Pembangunan Proyek**

No	Project Description	Desa	Area/Estate	Status
1	Pencucian Kanal Sawah	Kelurahan Pelalawan	Pelalawan	Done
2	Pembangunan Gedung Sekolah SMK	Desa Air Hitam	Ulu	In progress
3	Pembangunan Sumur Bor	Desa Lukit	Pulau Padang	Done
4	Pembangunan Sumur Bor	Desa Bumi Asri	Pulau Padang	Done
5	Pembangunan Depot Air Minum	Desa Dedap	Pulau Padang	In progress
6	Pembangunan Rumah Sukuk	Desa Lubuk Jering	Mindau	Done
7	Pembangunan Pos Ronda	Desa Panglalan Pisang	Buatan	Done
8	Pembangunan Pagar POTA Al-Iham dan PAUD Meutia Indah	Desa Sengkemang	Buatan	Done
9	Pembangunan Turap Masjid Al-Muttaqin	Desa Panglalan Gondai	Langgam	Done
10	Pembangunan Kios Plus	Desa Penyangat	Putong	In progress
11	Pekerjaan Semestasi Lapangan Sholat Hari Raya dan Gelanggang Olah Raga	Desa Sikijang	Bawerah	In progress
12	Pembangunan Jembatan Kayu	Desa Kuala Panduk	Pelalawan	In progress
13	Pembangunan Duker/ Jembatan	Dusun II Sungai Labu Desa Tanjung Padang	Pulau Padang	In progress

**Gambar 3.12 Proyek pembangunan PT. RAPP bidang infrastuktur sosial 2017**

*Sumber: Dokumentasi perusahaan*

Untuk mengatasi masalah yang dialami masyarakat sekitar operasional perusahaan di tahun 2017 PT. RAPP melaksanakan proyek pembangunan yang dilakukan di pelabuhan

dan juga beberapa desa yang tersebar disekitar area operasional perusahaan. Proyek pembangunan yang direncanakan beberapa sudah selesai dilakukan namun ada beberapa proyek masih dalam tahap progress penyelesaian. Untuk bantuan material yang diberikan ada sebanyak 120 paket dan perlengkapan olahraga sebanyak 96 paket.

- 6. Employee Volunteers For Community Program**, program pertama kali dilakukan pada tanggal 23 Mei 2009 di desa Lalang Kabung. program yang terkait dengan hubungan sosial yang terjadi antara karyawan PT. RAPP (CD) dengan masyarakat yang ada disekitar perusahaan. CD merencanakan program tersebut mempunyai tujuan untuk memperbaiki hubungan antara masyarakat binaan perusahaan dan juga karyawan CD, bantuan yang diberikan berupa terlibat secara langsung sumbangsih waktu, tenaga, pikiran dan material pada desa-desa disekitar perusahaan. Perusahaan menyadari bahwasannya bantuan ekonomi dalam bentuk apapun belumlah cukup untuk mensejahterakan masyarakat yang berada di area perusahaan. Dan perusahaan menyadari bahwasannya mereka memerlukan relasi yang baik dengan masyarakat agar bantuan yang diberikan dapat diterima dengan baik dan agar perusahaan dapat beroperasi dengan baik dalam jangka waktu lama.

Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu berupa gotong royong, pembersihan fasilitas sosial maupun fasilitas umum, pembersihan jalan dan aliran air, penanaman pohon dan dilakukan penyuluhan kesehatan. dalam program ini karyawan yang merupakan regional coordinator ikutserta menjadi bagian program kerja yang diselenggarakan desa setempat, sehingga karyawan perusahaan dapat mendengar aspirasi apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat dari warga dengan begitu bantuan yang diberikan dan keinginan dari masyarakat sesuai dengan kebutuhannya. Di tahun 2017 jenis kegiatan yang dilakukan dari program ini yaitu gotong royong bersama yang dilakukan oleh karyawan dan juga masyarakat di 42 desa yang berada di area operasional perusahaan sebanyak 5,156 orang.

- 7. Future Athletes Training and Development Center**, program kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan olahraga untuk generasi muda yang berumur dibawah 17 tahun yang mempunyai bakat-bakat terpendam selain dibidang pendidikan akademis terhadap talenta beberapa masyarakat yang berada disekitar perusahaan, dengan memberikan sejumlah bantuan berupa fasilitas khusus pada anak-anak yang berminat di beberapa cabang olahraga, seperti karate, voli, futsal. Menurut data CD PT. RAPP mengenai program ini Karate menjadi salah satu cabang olahraga yang banyak menghasilkan

prestasi karena pernah menjadi juara dikompetisi tingkat nasional dan ikut berkompetisi di tingkat internasional. Pada tahun 2017 diberikan bantuan untuk 3 cabang olahraga yaitu bulu tangkis, karate dan tenis lapangan.

**8. Religious Support**, salah satu program yang terkait dengan keagamaan. Fungsi dari program tersebut untuk memberikan ilmu, *skill* dan *attitude* yang baik terhadap sesama manusia maupun kepada Tuhan Yang Maha Esa. Program tersebut juga memberikan bantuan-bantuan terkait dengan perayaan keagamaan seperti bantuan sapi atau kambing qurban pada saat perayaan Idul Adha. Adapun agama yang dianut oleh masyarakat binaan PT. RAPP berbeda-beda karena hal itu dalam menjalankan program tersebut terdapat beberapa pengurus yang berbeda. Pengurus yang ada saat ini terdiri dari agama Islam, Kristen Protestan, Katholik dan agama-agama lainnya. Hal tersebut disebabkan karena di daerah-daerah operasional perusahaan adalah daerah yang sebagian besar penduduknya beragama Islam, Kristen Protestan atau Katholik. Sehingga untuk agama-agama lainnya hanya memiliki satu pengurus gabungan. Pengembangan keagamaan yang dilakukan perusahaan terhadap masyarakat setempat lebih difokuskan kepada peningkatan kualitas Ustadz dalam bentuk pelatihan. Pelatihan yang dilakukan bekerjasama dengan lembaga keagamaan yang memiliki reputasi dalam bidang yang diharapkan. Pada saat bulan Ramadhan, perusahaan melakukan kegiatan Safari Ramadhan dengan menghadirkan ustadz di desa-desa sekitar operasional perusahaan serta memberikan bantuan berupa paket Ramadhan dan paket lebaran untuk anak-anak yatim piatu dan masyarakat tidak mampu.

**9. IWARA (Ikatan Wanita Riau Andalan)**, iwara merupakan perhimpunan para istri karyawan perusahaan yang mempunyai visi misi menjalin komunikasi dan hubungan baik sesama istri karyawan dan organisasi wanita di lingkungan Riau Kompleks dan wilayah operasional perusahaan. Dalam program tersebut seluruh anggota yang tergabung dalam keluarga IWARA melakukan banyak kegiatan sosial. IWARA merupakan suatu gerakan pendukung yang membantu dan mendukung seluruh program-program yang dijalankan oleh CD. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh IWARA merupakan kegiatan-kegiatan yang bersifat silaturahmi, kreativitas atau pemberian motivasi terhadap program-program CD seperti Donor Darah, EV, program edukasi dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat sekitar perusahaan tidak hanya

menjalin hubungan sosial dengan karyawan CD, namun juga keluarga-keluarga yang ikut bergabung dalam APRIL Group.

**10. Desa Bebas Api ( Free Fire Village),** merupakan program PT. RAPP khususnya Departemen Fire & Aviation Security yang bekerjasama dengan CD. Program tersebut merupakan program yang mengajak seluruh desa binaan PT. RAPP menjaga agar desa dan hutan/lahan yang masuk kedalam wilayah desa tersebut tidak mengalami kebakaran. Dalam program tersebut masyarakat dihimbau untuk membuka lahan baru tanpa menggunakan metode pembakaran lahan. Adapun desa-desa yang berhasil menjaga wilayahnya dari kebakaran akan menerima RP. 100.000.000,- di setiap tahunnya dalam bentuk bantuan infrastruktur sosial.

Program-program pemberdayaan diatas mewakili beberapa program yang menjalankan konsep CSR sekaligus menjadikan program kerja yang sangat penting untuk dijalankan oleh CD PT. RAPP. PT. RAPP sendiri berkomitmen untuk rutin melaksanakan program CSR sesuai dengan yang sudah diamanatkan oleh Undang-Undang No. 41 pasal 74 hal tersebut dilakukan selagi perusahaan berdiri maka selama itu juga jangka waktu pelaksanaan program CSR. Karena bagaimapunereka melihat bahwa masyarakat merupakan bagian dari kepentingan perusahaan sehingga program yang dilakukan sesuai dengan aturan yang dibuat pemerintah serta kebutuhan masyarakat.

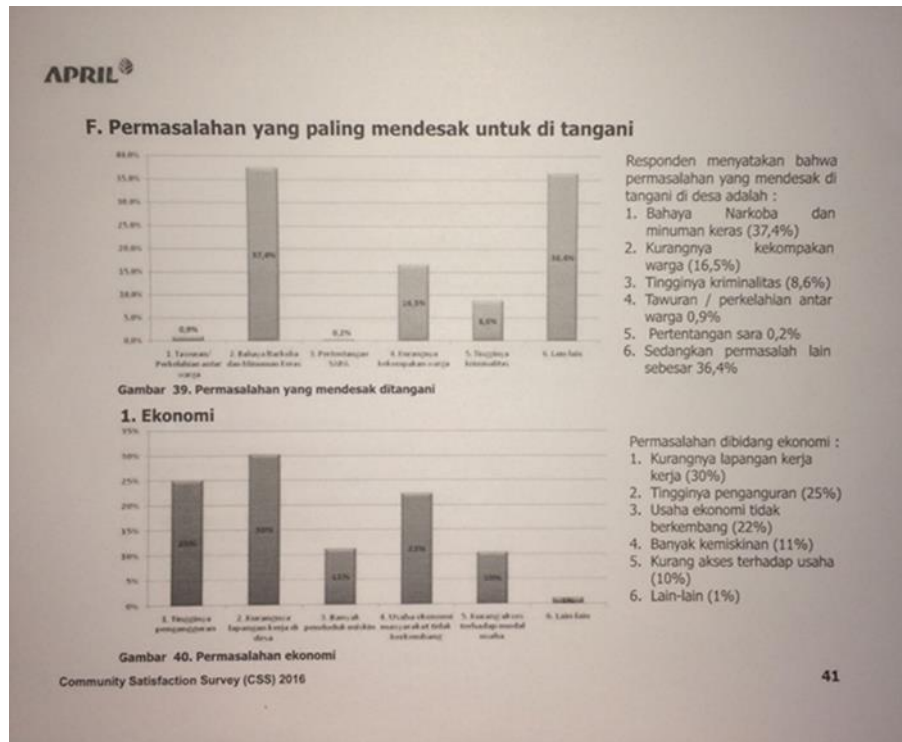
*“ ... Yang jelas jawaban saya adalah selagi perusahaan ini ada CSR atau CD itu harus ada karena saya lupa apakah undang-undang atau permen kayaknya Undang-undang no.41 ya pasal 74. jadi kita bekerja itu hirarkis lah ya ada company policy, company policy juga sesuai dengan aturan yang dibuat pemerintah serta kebutuhan masyarakat dan itu kita juga melihat karena bagaimanapun masyarakat itu adalah bagian dari kepentingan perusahaan sebagai sosial fans kita pagar sosial kita.”<sup>63</sup>*

---

<sup>63</sup>(Mahmud, Regional Coordinator Lowland Community development), wawancara langsung pada tanggal 26 Desember 2017

## B. Program Rumah Batik Andalan CD PT. RAPP sebagai Program Pemberdayaan Micro, Small and Medium Scale Entrepreneurship

### 1) Latar Belakang



**Gambar 3.13** hasil Community Satisfaction Survey (CSS) mengenai permasalahan yang paling mendesak untuk ditangani

*Sumber: Dokumen Perusahaan*

Diambil dari data survey CSS PT. RAPP dilakukan terhadap 979 responden di 98 desa yang terdistribusi dalam 5 kabupaten yakni Pelalawan, Kuantan Singingi, Kampar, Siak dan Kepulauan Meranti beberapa dari responden menyatakan bahwa ada beberapa permasalahan yang mendesak untuk segera ditangani desa khususnya permasalahan dibidang ekonomi yaitu kurangnya lapangan pekerjaan dengan hasil sebesar 30 %, tingginya angka pengangguran yang ada didesa sebesar 25 %, selain itu permasalahan mengenai usaha ekonomi tidak berkembang dengan hasil sebesar 22 %, lalu banyaknya angka kemiskinan sebesar 11 % , kurangnya akses terhadap usaha 10 % dan karena permasalahan hal lain sebesar 1 %. Dari hasil survey yang didapat PT. RAPP berharap dengan adanya program-program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh CD terutama pada program Micro, Small, and Medium Scale Entrepreneurship (SMEs) dapat membantumengatasi permasalahan masyarakat sekitar operasional yang ada di khususnya dibidang ekonomi. Dari berbagai program yang dijalankan dalam program

Micro, Small and Medium Entrepreneurship, Rumah Batik Andalan merupakan salah satu program yang berkembang dengan pesat dihitung dari awal berdiri program rumah batik Andalan hingga saat ini. Inilah yang menjadi alasan mengapa rumah batik Andalan menjadi salah satu program unggulan yang dijalankan oleh CD PT. RAPP hingga sampai saat ini.

Rumah Batik Andalan merupakan salah satu program Micro, Small and Medium Entrepreneurship sebagai mitra bina (offline) PT. RAPP yang memproduksi “Batik Bono”- Riau yang menjadi salah satu batik khas Melayu yang diproduksi di Pangkalan Kerinci, Pelalawan-Riau. Keunikan motif batik Bono sendiri diambil dari kekayaan flora dan fauna yang dimiliki oleh daerah tersebut. Ciri khas yang dimiliki oleh Batik Bono dengan kombinasi antara keindahan motif dan warna yang cenderung cerah sehingga dapat terlihat jelas perbedaan antara batik Bono dengan batik yang lainnya dan dikenal secara luas hingga ke luar negeri. Dari hasil wawancara oleh Siti Nurbaya menjelaskan pada awalnya rumah batik Andalan didirikan atas inisiasi perusahaan dengan pihak Bhayangkara yaitu ibu Miranti selaku istri Kepala Kepolisian Resor Kota Pekanbaru pada saat itu dan pemerintah daerah Kabupaten Pelalawan pada akhir tahun 2013 dan ide ini kemudian disosialisasikan kepada masyarakat disekitar area operasional perusahaan. Karena dinilai daerah Riau memiliki potensi yang besar untuk perkembangan batik dan meningkatkan perekonomian masyarakat yang berada di area operasional perusahaan agar menjadi lebih mandiri. Dalam pelaksanaan program tersebut PT. RAPP memfasilitasi masyarakat sekitar yang berpartisipasi berupa pelatihan dasar sampai dengan pelatihan lanjutan seni membatik yang mana hal tersebut merupakan salah satu warisan budaya Indonesia dan sudah diakui oleh dunia. Kegiatan tersebut disertai dengan kunjungan langsung ke sentra produksi batik di Pekalongan, Solo dan Yogyakarta dengan tujuan masyarakat yang berpartisipasi betul-betul menguasai dan terampil dalam membatik. Pada awalnya pelatihan khusus ibu-ibu dilakukan di BPPUT (Balai Pelatihan dan Pengembangan Usaha Terpadu) Townsite 2 Pangkalan Kerinci-Pelalawan dengan sekitar kurang lebih 50 peserta

*“... sebetulnya dulu adalah inisiasi dari perusahaan dan pemerintahan. Pemerintahan pada saat itu oleh ibu Kapolres Pekanbaru yaitu Ibu Miranti kalau tidak salah ibu, itu melihat daerah Riau inikan potensi batik kedepannya inikan besar, maka dia dengan perusahaan khususnya CD RAPP melakukan pelatihan. Jadi pelatihan itu dilakukan untuk masyarakat yang disekitar perusahaan, sudah itu yang dibawah apa masyarakat*

yang dibawah kan perusahaan kita inikan ada beberapa tempat nih, apa nama istilahnya tuh pokoknya dibawah perusahaanlah. Jadi ada yang dari Teluk Meranti, pokoknya anak cabang dari perusahaan.nah iya maka dilakukanlah pelatihan, jadi pelatihan itu dilakukan khusus diambil ibu-ibu sesuai dari daerah masing-masing ...<sup>64</sup>



**Gambar 3.14 Rumah Batik Andalan sebagai Produsen Batik Bono**

*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

Program rumah batik Bono sempat tidak menunjukkan kemajuan dikarenakan banyak peserta yang vakum dari kepengurusan dianggap tidak mempunyai perencanaan untuk kedepannya. Tidak mau begitu saja CD PT. RAPP melakukan kembali pelatihan di kota-kota produsen batik yaitu, Solo, Yogyakarta dan Pekalongan dengan anggota yang tersisa sebanyak 15 orang, peserta diberikan kesempatan untuk belajar teknik-teknik seni membatik mulai dari pola hingga pewarnaan dengan yang ahli dibidangnya. Dari sana rumah batik menunjukkan perkembangan dengan mengerjakan pesanan perusahaan sebanyak 100 lembar syal dengan motif pertama yaitu motif khas Riau Pucuk Rebung. Para pengrajin batik kemudian tergabung dalam kelompok usaha rumah batik Andalan. Produk yang dihasilkan berupa kain batik dan produksi lain berbahan dasar kain batik seperti alas meja, aneka tas, dompet sarung kotak tisu, syal, scraf dan lain sebagainya.

---

<sup>64</sup>(Siti Nurbaya, Ketua pengurus rumah batik Andalan), wawancara langsung pada tanggal 08 November 2017)



“ ... dari awal seperti yang sudah kita lakukan bahwa karna stagnan setelah mereka pelatihan pertama tidak ada progres akhirnya kita mengulang bagaimana mereka supaya mereka lebih improve nah disitulah dengan pelatihan yang kedua jadi improve-improve itu lah yang kita lakukan kebijakan-kebijakan supaya mereka jadi berkembang seperti sekarang jatuhnya, jadi ada beberapa pelatihan yang kita buat lagi untuk mereka supaya bisa lebih bagus...”<sup>65</sup>

## 2) Program Rumah Batik



**Gambar 3.15 Motif Gelombang Bono**

*Sumber: Dokumentasi Pribadi*

Motif yang diangkat oleh rumah batik Andalan ialah motif-motif nusantara, khususnya Riau. Salah satu daerah Riau yang mempunyai wisata alam yang luar biasa ialah Teluk Meranti - Pelalawan dengan Ombak/Gelombang Bono. Yang mana gelombang ini hanya ada dua di dunia yang pertama di Amerika Latin, Brazil dan di Indonesia, Pelalawan itu sendiri. Kata Bono sendiri diambil dari cerita masyarakat yang mana dulunya cerita hantu sungai masih menakut-nakuti masyarakat yang berada

---

<sup>65</sup>(Vonne Kandou, Community Development Coordinator), wawancara langsung pada tanggal 17 November 2017)

disekitar sungai Kampar desa Teluk Meranti, Kabupaten Pelalawan, Riau. Masyarakat sekitar tidak dapat menebak bentuknya, kecuali ukuran dan kekuatannya. Bono sendiri diperkirakan masyarakat sekitar memiliki ukuran dan kekuatan yang besar dengan tinggi hingga empat kali pria dewasa sehingga masyarakat menyebutnya “BONO”. Pada tahun 2005 mitos ini pun berkembang dikarenakan ditahun ini gelombang Bono banyak memakan korban belasan orang akibat kapal yang masyarakat tumpangi terbalik diperairan Teluk Meranti. Seiring berjalannya waktu kisah itu berubah, sejumlah wisatawan asing datang untuk berselancar. Ombak tinggi hasil pertemuan arus disemenanjung sungai Kampar ini dimanfaatkan pemerintah sebagai salah satu keunikan yang dimiliki oleh Riau. Akhirnya motif Bono diabadikan dalam bentuk cetak dan lukis lilin diatas kain mori.

*“ ... kalo untuk motif awalnya kita nusantara, semua tumbuhan dan hewan kita masukkan dibatik kita cumakan begini pelalawan ini punya daerah wisata yang sangat luar biasa Bono namanya dan kebetulan pemerintah kita bupati itu sangat kepingin sekali Bono ini bangkit tahu seluruh dunia jadi dikarenakan memang kalau kita lihat untuk Pangkalan Kerinci sendiri yang khas itu tidak ada sama juga dengan daerah lain, kita lihat pun daerah lain tidak ada. Karena kita melihat didaerah lain Bono ini tidak ada makanya Bono ini yang kita angkat ... ”<sup>66</sup>*

Selayaknya di Jawa, Provinsi Pelalawan pun akhirnya memiliki batik dengan keunikan motif tersendiri disamping beberapa motif Riau yang sudah ada. 5 motif yang telah memiliki Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) yang diberikan oleh Negara melalui Dirjen HAKI Kementerian Hukum dan HAM untuk Rumah Batik Andalan yaitu, motif Gelombang Bono, motif daun Akasia, motif daun Eukaliptus, motif daun Timun Suri ( varietas mentimun lokal) dan motif Lakum (buah lokal yang menyerupai anggur). Rumah Batik Andalan memproduksi 3 jenis batik yaitu batik tulis, batik cap, dan batik kombinasi yang dikerjakan secara *Handmade*. Produksi batik Bono mencapai Rp. 200.000 /lembar/bulan. Batik Bono tidak hanya dipasarkan di Riau melainkan luar pulau sumatera bahkan keluar negeri, tamu-tamu perusahaan yang datang berkunjung menjadikan batik Bono sebagai oleh-oleh. Cara penjualan dilakukan dengan cara online dan offline. Cara online dengan menggunakan media sosial Instagram yaitu @RumahBatikAndalan dengan 1.741 dan sebanyak 454 kiriman (update terakhir 13

---

<sup>66</sup>(Siti Nurbaya, Ketua pengurus rumah batik Andalan), wawancara langsung pada tanggal 08 November 2017

Agutsus 2018) dan Facebook: Rumah Batik Andalan. Dan dengan menggunakan cara offline yaitu mendatangkan tamu-tamu perusahaan ke rumah batik Andalan, melakukan kerjasama melalui sekolah-sekolah, perusahaan, organisasi-organisasi, pemerintah, event-event kebudayaan, penjualan dan promosi langsung. Batik Bono dijual dengan kisaran harga antara Rp. 200.000/lembar – Rp. 700.000/lembar tergantung pada jenis batik dan tingkat kesulitan pembuatan motif dan variasi warna.

*“ ... kita punya batik sendiri kayak yang sudah kita HAKI kan itukan motif kita sendiri jadi ada beberapa motif kita yang disini yang udah milik kita Cuma belum di HAKI kan kemarin sudah kita masukkan lima lagi tuh itu kita yang punya motif sendiri...”<sup>67</sup>*

Hasil keuntungan dari penjualan Rumah Batik Andalan dimasukkan dan disimpan oleh bank, pengeluarannya hanya digunakan untuk pembelian material dan honor pengrajin batik tersebut diambil atas kebijakan ketua Rumah Batik yang disepakati bersama-sama dibantu oleh pihak CD untuk mengatur alur masuk keluarnya keuangan dikarenakan masalah kepercayaan sehingga dengan itu ketua pengurus meminta bantuan untuk menyimpan hasil keuntungan yang didapat.

*“Kita masih dibantu sama CD karena gini uangnya sebenarnya sudah milik kita cuma untuk pengelolaannya itu kalau kita yang pegang sendiri takutnya nanti keluar masuknya gak jelas tuh makanya kita masih minta tolong CD untuk membuatkan alur keluar masuknya uang, emang pembukuan semuanya kita tahu barang keluar masuk kita tahu cuma untuk pegang uang karena nanti untuk keluar masuknya nanti kita belum ini nih karena kadang-kadang masalah kepercayaan. Jadi masih minta bantuan untuk mengelola keuangannya dari CD”<sup>68</sup>*

*“Kalau sekarang ini kita masih dana itu kita simpan di bank belum ada diapa-apain jadi mereka pengeluarannya kan untuk pembelian maerial, honor, itu sudah tercapai kemudian ada keuntungan dan itu*

---

<sup>67</sup>(Siti Nurbaya, Ketua pengurus rumah batik Andalan), wawancara langsung pada tanggal 08 November 2017

<sup>68</sup>(Siti Nurbaya, Ketua pengurus rumah batik Andalan), wawancara langsung pada tanggal 08 November 2017

*masih disimpan di Bank masih apa ya keluar masuk keluar masuk aja jadi belum ada digunakan untuk apa-apa''<sup>69</sup>*



**Gambar 3.16 Pemasaran Rumah Batik via media sosial Instagram**

*Sumber: Instagram @Rumahbatikandalan<sup>70</sup>*

Kegiatan yang dilakukan rumah batik Andalan selain membatik yaitu membuka pelatihan-pelatihan untuk orang-orang yang ingin belajar membatik dengan membuka mini class. Mengundang anak-anak sekolah untuk ikut membudidayakan batik, selain itu PT.RAPP melakukan kerjasama antara rumah batik Andalan dengan sekolah berkebutuhan khusus dengan mengadakan pelatihan kesenian membatik bagi siapapun yang berminat, kemudian untuk para istri ekspatriat yang ingin belajar mengenai seni membatik serta mengikuti event-event kebudayaan seperti halnya EXPO dan Hari Batik Nasional

<sup>69</sup>(Vonne Kandou, Community Development Coordinator), wawancara langsung pada tanggal 17 November 2017)

<sup>70</sup>Instagram: @Rumahbatikandalan, diakses pada tanggal 30 Agustus 2018

*“ ... Kalo untuk event diluar biasanya kita diikuti Expo segala macam Expo. Expo Pelalawan, Expo Riau sudah itu dari perusahaan dari perusahaan pusat juga kadang dibawa sama orang Corcom dibawa juga dari Tanoto Foundation ada juga kegiatannya kerjasama dengan Sekolah Mutiara untuk melatih anak-anak SLB jadi cukup lumayan banyak ... ”<sup>71</sup>*

Dalam wawancara dengan pihak CD menjelaskan bahwasannya divisi CD sendiri dalam mendukung kemajuan Rumah Batik bertugas untuk mendampingi Rumah Batik yang kebetulan dalam pengamatan peneliti juga jarak antara kantor CD dengan lokasi produksi Rumah Batik Andalan sangat dekat memungkinkan untuk mendapatkan pendampingan secara terus menerus. Pihak CD menjelaskan dari awal dibentuknya program rumah batik tersebut CD PT.RAPP selalu didampingi hingga pada saat sekarang Rumah Batik menjadi icon untuk Batik Bono.Memonitoring perkembangan yang dijalankan Rumah Batik. Membuat strategi jangka pendek yang awal melakukan beberapa pelatihan bagi ibu-ibu atau siapa saja yang berminat dalam mengembangkan program Rumah Batik Andalan untuk jangka menengah CD memberikan pesanan untuk tamu-tamu perusahaan, melakukan kegiatan promosi disetiap kegiatan internal dan eksternal perusahaan, dan strategi jangka panjang dengan melakukan kerjasama dengan organisasi-organisasi, pemerintah dan lain-lain. Pihak CD mengatakan rencana yang akan dijalankan untuk melakukan keberlanjutan program dengan mengembangkan program Rumah Batik ini di 5 Kabupaten yang menjadi operasional perusahaan. Hal tersebut dilakukan agar program yang dijalankan dapat terus berjalan untuk anggota penerima program dapat menghasilkan pendapatan dari program tersebut.Aktivitas yang dilakukan CD dalam pelaksanaan program rumah batik Andalan terhadap para anggota dengan melakukan meeting regular selain melakukan monitoring.Meeting regular dilakukan untuk menyusun pembukuan yang ada di rumah batik, memberi solusi untuk masalah atau kendala yang dihadapi pihak CD menjelaskan bahwa tidak sedikit mengalami silang pendapat selama memproduksi batik sehingga perlu dilakukan pendekatan agar menetralsir keadaan.Untuk program rumah batik pihak CD menceritakan bahwa mereka langsung turun tangan untuk melaksanakan program tersebut diawal pelatihan CD memberikan bantuan berupa uang senilai 200 juta lalu untuk modal bantuan kerja menghabiskan sebanyak 50 juta.

---

<sup>71</sup>(Siti Nurbaya, Ketua pengurus rumah batik Andalan), wawancara langsung pada tanggal 08 November 2017

*“ ...Gimana ya bilanginya eh karena memang sampai sekarang mereka tetap kita dampingi, kita bina jadi kekurangan apa dan intens kebetulan tempat mereka juga di kita gitukan dekat kita jadi betul-betul programnya CD yang sangat dekat dengan kita yang bisa kita maintenance terus-menerus yang bisa kita dampingi eh bukan day to day lagi malah jam per jam. mulailah dengan kabupaten-kabupaten yang lain karena operasional kitakan ada di 5 Kabupaten, pengennya sih di 5 kabupaten ada satu-satu batik yang bisa kita adopt dari sini jadi salah satunya yang pertama kita masuk ke Kuansing, karena di Kuansing ada Pacu Jalur, nah sekarang mulai menggerakkan lagi ke Siak Karena disana ada istana disana dan memang apa namanya icon-nya sudah istana jadi kita mulai di Siak sudah ada batik... ”<sup>72</sup>*

Seperti yang masyarakat tahu dalam memproduksi batik bahan yang digunakan dapat mempengaruhi lingkungan hal ini tentu juga yang menjadi tugas CD PT. RAPP dalam melestarikan lingkungan dan menjaga sumber daya baik alam maupun manusia. CD PT. RAPP mempunyai upaya merekrut tenaga kerja baru agar program terus berjalan. CD sebagai pemberdayaan masyarakat ingin mengupayakan pendapatan masyarakat bisa bertambah. Untuk permasalahan limbah yang dihasilkan dari produksi batik karena pewarnaan yang digunakan masih pewarna sintetis CD PT. RAPP menyebutkan bahwa sudah diantisipasi dengan adanya kerjasama dengan lembaga yang meneliti tentang IPAL. Pihak CD mengatakan hasil akhir produksi batik tidak membahayakan lingkungan sekitar perusahaan.

*“ ... merekrut yang baru untuk supaya program ini tetap berjalan dan memang sangat menguntungkan untuk mereka namanya ya karena CD ini memberdayakan masyarakat, meningkatkan pendapatan tentu kita tidak mau hanya segini aja sehingga itu tadi kita mengembangkan di beberapa kabupaten supaya kabupaten lain bisa seperti yang disini. yang lingkungannya kita sudah bekerja sama ada lembaga untuk meneliti tentang IPAL nah kita sudah membuat itu jadi InshaAllah untuk lingkungan sendiri dari hasil pewarnaan dari Rumah Batik itu tidak membahayakan seperti itu... ”<sup>73</sup>*

---

<sup>72</sup>(Vonne Kandou, Community Development Coordinator), wawancara langsung pada tanggal 17 November 2017)

<sup>73</sup>(Vonne Kandou, Community Development Coordinator), wawancara langsung pada tanggal 17 November 2017)

PT. RAPP sebagai perusahaan yang mengutamakan safety first dalam memproduksi batik para anggota CD turut membantu mengenai persoalan tersebut dengan membuat penempatan ruang untuk bahan yang berbahaya, garis-garis batas dan lainnya yang direncanakan diawal program. Namun berjalannya program alat-alat safety yang disediakan untuk menjaga para anggota agar tetap aman tidak digunakan karena CD mendapat masukan para anggota tidak nyaman untuk menggunakan alat-alat safety tersebut. Pihak CD menjelaskan bahwa alat-alat tersebut agar dapat menjaga agar dalam memproduksi tetap aman, namun karena kemauan dari para anggota alat-alat safety yang digunakan akhirnya tidak diwajibkan.

*“ ... Sebenarnya safetynya sudah kita akomodir sudah kita kasih sapu tangan yang apa itu sudah, ini malah gimana padahal itu yang benarnya karena kita sudah tanya ke orang safety kan bagusnyanya yang mana nih untuk pewarnaan supaya gak masuk zatnya .. ”<sup>74</sup>*

Selama dalam menjalankan program rumah batik tidak selalu berjalan dengan lancar baik pihak CD maupun pihak kepengurusan. Hal ini disampaikan oleh pihak CD ada beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor yang menjadi pendukung berjalannya program rumah batik ialah karena Pelalawan menjadi salah satu tempat wisata dan gelombang bono menjadi icon yang mendukung adanya Batik Bono. Untuk faktor penghambat pihak CD mengaku bahwa sering terjadi pada manusia atau pada keanggotaan disebabkan kesalahpahaman, beda pendapat dengan latar belakang pendidikan yang berbeda nantinya akan berdampak pada target yang dikerjakan.

*“ ... salah satunya karena kita punya tempat wisata yang itu tadi ya kembali diawal apa yang mau kita kasih ke orang-orang luar kabupaten Pelalawan. Nah kalo ini mungkin dari orangnya ya human nya apa namanya namanya ibu-ibu. mungkin ada ketersinggungan sesama dia itu yang membuat target kita nanti jadi agak susah untuk tercapai gitu nah itulah makanya apa namanya kita ada disini CD terus-terusan memonitor dan mendampingi mereka untuk hal-hal kayak gitu paling diantara ibu-ibunya. mengumpulkan disatu tempat itu dengan orang-orang*

---

<sup>74</sup>(Vonne Kandou, Community Development Coordinator), wawancara langsung pada tanggal 17 November 2017)

*yang beda kepala terus dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda itu agak sulit ... “<sup>75</sup>*

Sedangkan menurut pengakuan kepengurusan rumah batik faktor pendukung dikarenakan karena perusahaan PT. RAPP itu sendiri dengan diadakannya program pemberdayaan dibidang SMES mitrabina offline oleh pihak CD, lalu dikarenakan kerjasama yang dilakukan dengan pemerintahan yang menjadi faktor pendorong untuk rumah batik berkembang dan dilirik oleh para konsumen yang berada diluar daerah Pelalawan dengan mendukung dan membantu memesan seragam dinas juga promosi secara terus menerus. Untuk faktor penghambat pengurus merasa bahwa kekuatan para pengrajin tidak sama dengan sedikitnya keanggotaan yang bergabung di rumah batik. Lalu para pengrajin menghadapi banyaknya pesanan dari konsumen namun material produksi yang digunakan habis sehingga memerlukan waktu untuk dilakukan kembali produksi karena bahan material yang digunakan hanya didapat dipulau jawa di sentra pengrajin batik. Juga kesalahan-kesalahan yang lainnya dalam proses produksi dan masalah pembayaran oleh kostumer hal tersebut dapat menghambat dan mereka mengaku bahwa itu sering terjadi.

*“ ... awalnya dari perusahaan CD PT. RAPP, lalu yang kedua kayaknya pemerintahan sudah melirik kita terus nih seperti banyaknya pesanan yang ada sekarang ini itu dari pemerintahan mereka mendukung kita juga membantu mempromosikan secara terus menerus. Kan kekuatan kerja pengrajin kita nih gak sama, kalau produksi banyak tapi bahan produksi habis. selanjutnya untuk pihak luar itu biasanya masalah pembayaran ... ”<sup>76</sup>*

### 3) Dampak Rumah Batik Andalan

Rumah batik Andalan menjadi salah satu program Pemberdayaan SMES mitrabina offline CD PT. RAPP yang sangat menarik dikarenakan menghasilkan pendapatan yang cukup besar untuk ibu-ibu yang berada disekitaran area operasional perusahaan. pihak CD mengaku bahwasannya belum ada program pemberdayaan yang penghasilan serta programnya berjalan cukup pesat dan terus berkelanjutan.

*“Ya karena memang betul-betul dari yang tidak ada, orang tidak mengenal sama sekali batik dan akhirnya bisa jadi seperti ini dan*

---

<sup>75</sup>(Vonne Kandou, Community Development Coordinator), wawancara langsung pada tanggal 17 November 2017)

<sup>76</sup>(Siti Nurbaya, Ketua pengurus rumah batik Andalan), wawancara langsung pada tanggal 08 November 2017



*kemudian tingkat pendapatan ibu-ibu ini yang luar biasa kita belum pernah melihat misalnya perbengkelan apa maksudnya usaha lain yang dibina oleh RAPP yang menghasilkan uang setiap bulan sustain dan besar itu baru batik. Mereka bisa dapetin apalagi waktu ya kalau normal aja tuh mereka bisa dapet 1,5 sampai ke 3 juta. Itu normal, kalau udah naik sedikit banyak orderan bisa sampai dari mulai ke 3 juta sampai ke 6 juta “<sup>77</sup>*

Ibu-ibu yang bergabung dalam keanggotaan rumah batik Andalan adalah mereka yang mempunyai tingkat ekonomi menengah kebawah. Pihak CD juga menjelaskan bahwa ada dari salah satu anggota rumah batik yang awalnya menumpang di rumah orang karena tidak memiliki rumah sendiri, akhirnya bisa membeli rumah dan merasa sanggup untuk membayar dikarenakan ada penghasilan yang didapat setelah bergabung di rumah batik. Selain itu anggota rumah batik dapat membeli kendaraan sepeda motor dan menyekolahkan anak mereka ke tingkat perguruan tinggi. Dari program pemberdayaan ini dapat menghidupi para anggota rumah batik Andalan, meningkatkan perekonomian ibu-ibu yang umumnya hanya sebagai ibu rumah tangga biasa yang berada di sekitar area operasional perusahaan

*“ ... akhirnya bisa jadi seperti ini dan kemudian tingkat pendapatan ibu-ibu ini yang luar biasa kita belum pernah melihat misalnya perbengkelan apa maksudnya usaha lain yang dibina oleh RAPP yang menghasilkan uang setiap bulan sustain dan besar itu baru batik. dan temen-temen ibu-ibu batik yang disini itu betul-betul orang-orang susah yang tadinya tidak ada punya rumah sama sekali terus dia numpang di rumah orang berpuluh tahun akhirnya dia bisa sekarang beli rumah BTN dan dia merasa sanggup untuk membayar karena dia bekerja disini. tingkat ekonomi dari batik ini sangat apa namanya bisa sangat sangat menghidupi jadi ada beberapa program kita ini kenapa batik ini yang kita unggulkan karena memang tingkat pendapatan mereka yang menurut kita luar biasa ... “<sup>78</sup>*

Salah satu penerima program pemberdayaan rumah batik yaitu Marlina (ibu rumah tangga) sebagai anggota rumah batik. Awalnya berprofesi sebagai ibu rumah tangga mempunyai usaha sampingan dengan membuat kue yang dititipkan ke warung-

---

<sup>77</sup>(Vonne Kandou, Community Development Coordinator), wawancara langsung pada tanggal 17 November 2017)

<sup>78</sup>(Vonne Kandou, Community Development Coordinator), wawancara langsung pada tanggal 17 November 2017)

warung kecil dengan suami yang berkerja sebagai tukang kebersihan kota. Ketika ditanya mengenai perubahan apa yang terjadi setelah masuk dan bekerja. ia menjelaskan banyak perubahan yang dialami khususnya dan yang paling terasa yaitu perubahan ekonomi yang sangat membantu perekonomian keluarga, ia dapat membeli kendaraan sendiri. Selain itu ia menceritakan pengalaman yang didapat selama bergabung dalam kepengurusan rumah batik adanya keberanian untuk berbicara didepan umum hingga berbicara sebagai narasumber untuk media massa. Marlina mengaku alasan mengikuti program rumah batik dikarenakan kegemarannya mengenai kesenian disaat masih sekolah. Dengan adanya rumah batik dapat menyalurkan kegemarannya. Dengan adanya program rumah batik tersebut ia merasa sangat membantu dan dinilai cukup efektif dilakukan khususnya ibu rumah tangga yang ingin berpenghasilan, sehingga tidak bergantung pada penghasilan suami yang terkadang tidak dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga.

*“... Ya perubahannya ya ekonominya terbantulah apa namanya bisa menghasilkan apa juga kendaraan kan bisa ini beli sendiri gitu bisa bayar sendiri itu aja sih perubahannya ya bisa membantu kebutuhan dirumahlah ..”<sup>79</sup>*

---

<sup>79</sup>(Marlina, anggota rumah batik Andalan) wawancara langsung pada tanggal 15 November 2017



**Gambar 3.17 Marlina sebagai Anggota Rumah Batik Andalan**

*Sumber: Instagram @Rumahbatikandalan<sup>80</sup>*

Selain Marlina sebagai penerima program CSR sekaligus anggota rumah batik, ada anggota lain yang turut bergabung yaitu Nikmah (39). Dari hasil pemberitaan artikel mengenai rumah batik Andalan yang peneliti temukan Nikmah bercerita memilih menjadi pembatik untuk membantu suami dalam membiayai pendidikan keempat anaknya, beliau bergabung menjadi pembatik sejak tahun 2015. Awalnya beliau tidak bisa membatik namun, lewat rumah batik Andalan binaan CD PT. RAPP dengan pelatihan yang diberikan beliau bisa belajar membatik dan sampai sekarang menjadi pembatik tetap. Penghasilan pertamanya dari hasil membatik sebanyak Rp 300 ribu membuatnya senang, sejak beliau bergabung di rumah batik Andalan, beliau dapat menyisihkan penghasilan dari membatik rata-rata 2 juta /bulan. Dari hasil kerja kerasnya itulah beliau dapat memiliki rumah dengan melewati proses dan jalan hidup yang tidak mudah. Beliau menjelaskan awalnya beliau membantu sang suami yang bekerja sebagai buruh harian lepas di kebun kelapa sawit sebagai pengumpul brondolan

---

<sup>80</sup>Instagram: @Rumahbatikandalan, diakses pada tanggal 30 Agustus 2018

sawit. Saat itu beliau tinggal di sebuah gubuk kayu yang tidak dialiri listrik di areal kebun sawit. Beliau sangat bersyukur setelah menekuni pekerjaan tersebut penghasilan yang didapat dapat membantu sang suami dengan menyekolahkan anak-anaknya hingga perguruan tinggi.<sup>81</sup>

lain lagi dengan nikmah, dari sebuah artikel Hani Fitri juga merasakan manfaat dari adanya program rumah batik Andalan. Ia juga ikut membantu suaminya yang bekerja di sebuah bengkel, penghasilan yang ia dapatkan membantu sang suami untuk membeli rumah.<sup>82</sup> Dan juga salah satu anggota rumah batik Andalan yang lainnya ialah Yusmaini. Sosok perempuan yang gigih merintis usaha batik bersama dengan kelompok pembatik Andalan lainnya beliau juga boleh dibilang sebagai pionir pebisnis batik di Pangkalan Kerinci. Beliau membuktikan hasil dari kerja keras yang beliau jalankan dengan niatan membantu ekonomi keluarga berbuah manis meskipun pada awalnya sempat dapat penolakan dari sang suami. Beliau mampu meraih penghasilan tertinggi dibandingkan dengan anggota kelompok lainnya. beliau menjelaskan penghasilan pembatik tergantung pada si pembatiknya, karena pada prinsipnya pembatik menggaji diri mereka sendiri. Jadi bila ingin mendapatkan penghasilan tinggi maka pembatik harus dapat bekerja lebih giat. Apa yang beliau raih sekarang ini merupakan hasil program CD PT. RAPP dan juga bersama pembatik lainnya. beliau berharap kedepannya pasar produk batik Pangkalan Kerinci semakin luas sehingga penghasilan yang didapat juga dapat meningkat. Beliau menghimbau untuk masyarakat yang berada di sekitaran operasional perusahaan agar dapat bergabung dalam program rumah batik Andalan karena program tersebut sangat membantu perekonomian keluarga secara langsung dengan hasil yang didapatkan Yus sekarang ini beliau berharap dapat menyekolahkan keempat anaknya ke perguruan tinggi.<sup>83</sup>

---

<sup>81</sup>“ Alasan perempuan ini jadi pembatik di rumah batik andalan bikin terharu”, (<http://pekanbaru.tribunnews.com/2017/09/15/alasan-perempuan-ini-jadi-pembatik-di-rumah-batik-andalan-bikin-terharu>), diakses pada tanggal 02 November 2017

<sup>82</sup>Andy Nugroho “batik yang dihasilkan dari program dukungan RGE “ (<http://www.visitjogja.net/2017/09/batik-yang-dihasilkan-dari-program-rge.html>) diakses pada tanggal 2 November 2017.

<sup>83</sup>Liputan 6, “ Gelombang rezeki dari Batik Bono” (<http://news.liputan6.com/read/2594912/gelombang-rejeki-dari-batik-bono>.) Diakses pada tanggal 3 November 2017



**Gambar 3.18 Yani Oktavia salah satu anggota Rumah Batik Andalan**

*Sumber: Instagram @rumahbatikandalan<sup>84</sup>*

Yani Oktavia sebagai salah satu penerima program CSR yang sekaligus menjadi anggota Rumah Batik Andalan termuda saat ini. Dari hasil pemberitaan artikel dia bercerita sebelum menjadi pengrajin batik, ia belum memiliki pekerjaan tetap. Kedua orangtuanya hanya mampu menyekolahkan hingga sekolah menengah pertama (SMP). Dengan keinginannya yang kuat mampu menjadikannya pengrajin batik yang terpilih bersama dengan 50 perempuan lainnya pada saat itu hingga saat ini tersisa 15 orang di Rumah Batik Andalan melalui pelatihan secara terus menerus. Menurut pengakuannya pada awal pelatihan memang sulit namun dengan berlatih terus tidak sampai 5 bulan dia sudah bisa membatik dan dari hasil membatik tersebut pula ia sudah memiliki penghasilan yang cukup sebanyak Rp 2.000.000,- hingga Rp 3.000.000,- setiap hari ia mengerjakan pesanan batik baik batik cap, semi cap dan batik tulis permintaan dari kostumer baik pihak perusahaan, pemerintah, dan masyarakat. Dalam artikel tersebut pula ia mengaku bahwa ia bangga menjadi pembatik sebab selain membantu

<sup>84</sup>Instagram: @Rumahbatikandalan, diakses pada tanggal 30 Agustus 2018

perekonomian keluarga tidak semua orang bisa menjadi pembatik karena memerlukan fokus dan kejelian serta membutuhkan ketekunan dan juga latihan.<sup>85</sup>

Dalam sebuah artikel Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah RI Anak Agung Gusti Ngurah Puspayoga memuji motif dan kualitas dari batik Bono produksi Rumah Batik Andalan binaan PT. RAPP hal itu disampaikan saat menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah mengunjungi arena pameran batik Bono yang digelar di Pangkalan Kerinci, Pelalawan. Beliau memuji dan mengapresiasi kepedulian perusahaan dalam melestarikan budaya batik. Dalam kunjungan tersebut Puspayoga didampingi Bupati Pelalawan HM Harris lalu disambut oleh Deputy Direktur Operasional PT.RAPP Muhammad Ali Shabri dan Direktur PT. RAPP Mulia Nauli. Motif batik Bono produksi Rumah Batik Andalan binaan PT.RAPP resmi mendapatkan Hak Cipta dari Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga dalam acara peluncuran izin usaha mikro kecil dan penyerahan hak cipta juga penyerahan akte koperasi, Direktur PT. RAPP Mulia Nauli mengungkapkan hak Cipta yang diberikan menunjukkan batik Bono yang merupakan ciri khas Pelalawan diakui oleh masyarakat Indonesia,

*“ Dengan hak cipta ini membuktikan desain motif batik yang diproduksi Rumah Batik Andalan binaan PT. RAPP diakui keberadaannya di Kabupaten Pelalawan dan Indonesia sehingga perkembangan dalam satu tahun kebelakang bisa terlihat dan satu desain motif batik binaan PT. RAPP ini diberikan penghargaan dengan bentuk hak cipta ”*

Selain mendapatkan hak cipta, Batik Bono produksi Rumah Batik Andalan itu juga diberikan badan hukum secara gratis oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil & Menengah Kabupaten Pelalawan sebagai bentuk apresiasi lainnya.<sup>86</sup>

PT. RAPP berusaha memberdayakan khususnya ibu-ibu disekitar wilayah operasional perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan perempuan

---

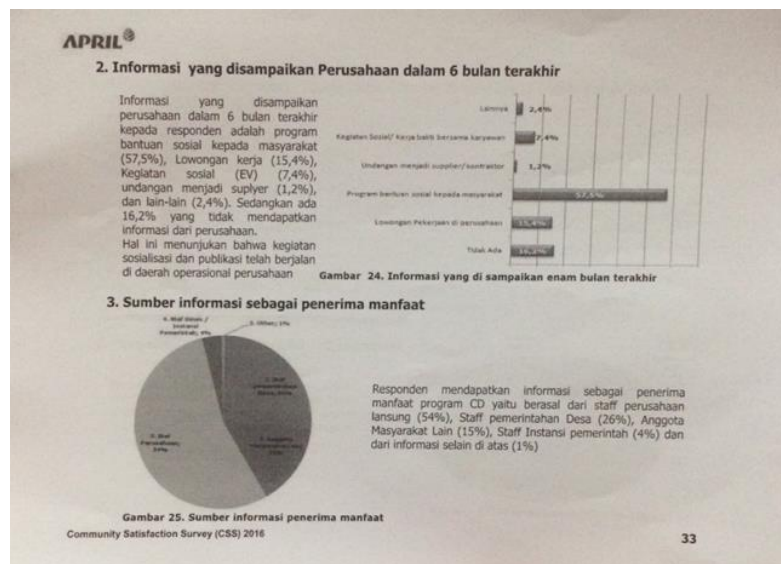
<sup>85</sup>“Melalui Rumah Batik Andalan, RAPP Bantu Ekonomi Masyarakat Sekitar” (<https://riausky.com/mobile/detailberita/23203/melalui-rumah-batik-andalan-rapp-bantu-ekonomi-masyarakat-sekitar.html>), diakses pada tanggal 10 Agustus 2017.

<sup>86</sup>Farikhin, “Menkop UKM Puji Batik Bono Produksi Rumah Batik Andalan Binaan PT RAPP”( <https://www.goriau.com/advertorial/menkop-ukm-puji-batik-bono-produksi-rumah-batik-andalan-binaan-pt-rapp.html>), diakses pada tanggal 7 Agustus 2018.

dengan membuat mereka memperbaiki pendapatan rumah tangga mereka. Para perempuan yang tergabung di Rumah Batik Andalan saat ini sudah menikmati hasil jerih payah yang mereka lakukan dalam membuat batik setelah melewati proses yang panjang dan kerja keras. Para perempuan tersebut mampu mendapatkan penghasilan sendiri dengan kisaran Rp 2.000.000 – Rp 5.000.000/bulan yang berguna untuk membantu perekonomian keluarga.

### C. Respon Penerima Program Pemberdayaan Dan Rumah Batik Andalan

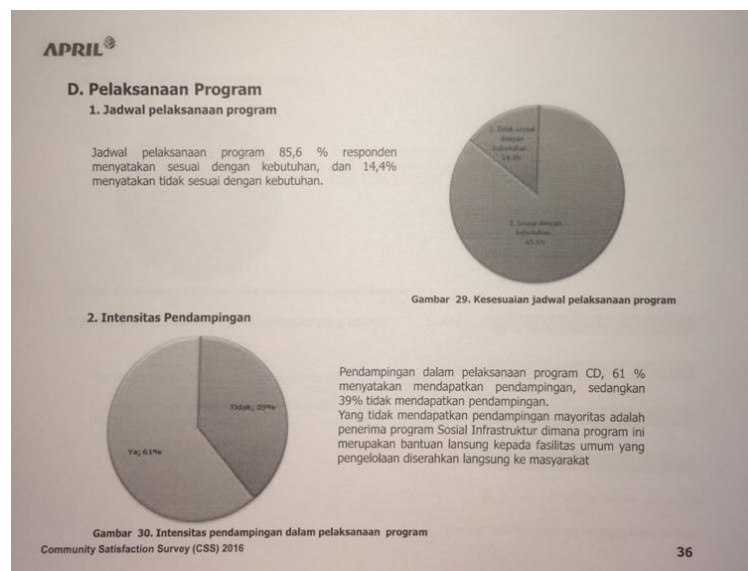
Beberapa tanggapan masyarakat mengenai Program CSR yang dilaksanakan PT. RAPP dapat dilihat dari hasil survey *Community Satisfaction Survey (CSS)* yang dilakukan dengan metode survey melalui kunjungan lapangan dan atau wawancara dengan masyarakat atau pihak terkait yang mana survey tersebut dilakukan oleh pihak ketiga yaitu LPM FEKON UNRI agar hasil survey yang dilakukan bersifat objektif. CSS dilakukan dalam 2 tahun sekali terhadap 979 responden di 98 desa. Survey dilakukan dengan menggunakan aplikasi Quick Tab Survey, dimana aplikasi tersebut menggunakan perangkat mobile yang berbasis, iPad, Iphone dan Android.



**Gambar 3.19 CSS mengenai sumber serta informasi yang disampaikan perusahaan tahun 2016**

*Sumber: Dokumen Perusahaan*

Lalu dalam kesesuaian jadwal pelaksanaan program yang dilakukan oleh CD PT. RAPP dari hasil survey menyatakan bahwa jadwal pelaksanaan program sebanyak 85,6% responden menyatakan sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan sebanyak 14,4 % menyatakan tidak sesuai dengan kebutuhan. Dan dalam pelaksanaan program CD terdapat pendampingan yang dilakukan oleh CD Departemen dalam hasil survey sebanyak 61 % menyatakan bahwa masyarakat mendapatkan pendampingan dalam pelaksanaan program, sedangkan 39 % menyatakan bahwa tidak mendapatkan pendampingan. Mayoritas responden yang menyatakan tidak mendapatkan pendampingan tersebut merupakan responden atau masyarakat penerima program sosial infrastuktur yang mana bentuk bantuan dari program tersebut berupa bantuan langsung kepada fasilitas umum yang dalam pengelolaannya diserahkan langsung kepada masyarakat.



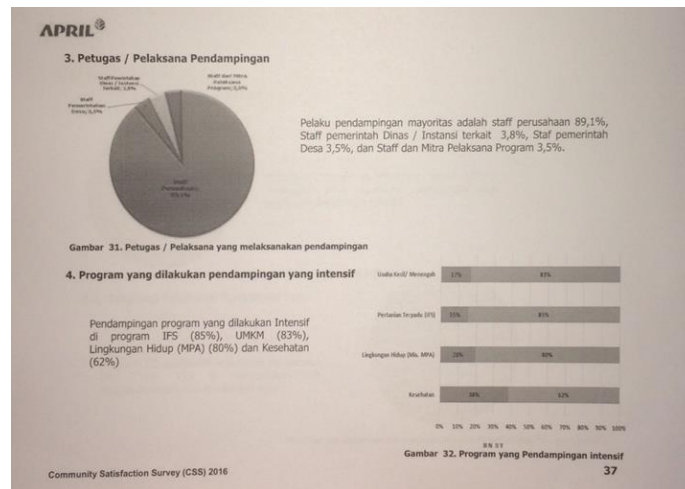
**Gambar 3.20 CSS mengenai pelaksanaan program CD PT. RAPP**

*Sumber: Dokumen perusahaan*

Dari hasil survey mengenai pelaksanaan program CD yang dilakukan terlihat informasi apa saja yang disampaikan oleh perusahaan dalam 6 bulan terakhir ditahun 2016. Informasi itu berupa program bantuan sosial kepada masyarakat sebanyak 57,5 % , lowongan kerja 15,4 % , kegiatan sosial 7,4 % , undangan menjadi suplyer 1,2 % , dan lain lain- sebanyak 16,2 % . Sedangkan ada sebanyak 16,2 % yang tidak mendapatkan informasi dari perusahaan.. Sumber informasi tersebut berasal dari staff perusahaan secara langsung sebanyak 54%, staff pemerintahan desa 26 anggota masyarakat lain 15 % , staff instansi pemerintah 4% dan informasi diperoleh dari yang lain sebanyak 1 % . Dari data suvey yang diperoleh



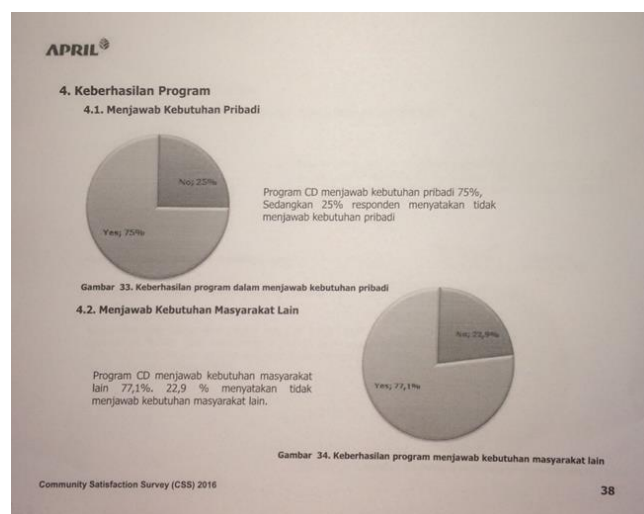
menunjukkan hasil bahwa kegiatan sosialisasi serta publikasi yang dilakukan telah berjalan di daerah operasional perusahaan.



**Gambar 3.21 CSS mengenai pelaksana dan program pendampingan intensif**

*Sumber: Dokumen Perusahaan*

Dari hasil survey yang di dapat mayoritas pendampingan dilakukan oleh staff perusahaan sebanyak 89,1 , selain itu dilakukan oleh staff pemerintah dinas/ instansi terkait dengan hasil sebanyak 3,8 % staff pemerintah desa sebanyak 3,5 serta mitra pelaksana peogram sebanyak 3,5 % . Pendampingan ini intensif dilakukan pada program *Integrated Farming System* (IFS) dengan hasil sebanyak 85% , UMKM sebanyak 83% dan untuk program Lingkungan hidup “ Masyarakat Peduli Api” (MPA) sebanyak 80 % serta untuk program Kesehatan (62%).



**Gambar 3.22 CSS terkait keberhasilan program CD PT. RAPP**

*Sumber: Dokumen Perusahaan*

Terkait mengenai survey keberhasilan Program CD yang dilakukan pada tahun 2016 dapat diketahui berhasil atau tidaknya program CSR yang dilakukan hasil survey menyatakan bahwa sebanyak 75 % program yang dilaksanakan menjawab kebutuhan pribadi responden. Sedangkan sebanyak 25% responden menyatakan tidak menjawab kebutuhan pribadi. Dan program CD menjawab kebutuhan masyarakat lain sebanyak 77,1 %. Dan sebanyak 29 % responden menyatakan tidak menjawab kebutuhan masyarakat lain

Dalam hal ini pihak CD PT. RAPP menjelaskan indikator yang digunakan PT. RAPP untuk mengetahui bahwasannya program CSR yang dilaksanakan efektif untuk masyarakat serta lingkungan tidak terlepas dan tetap berkaitan dengan pendapatan masyarakat, kesejahteraan serta program yang berkesinambungan.

*“ ... tidak terlepas tetap berkaitan dengan income pendapatan atau lifely hood kemudian sustainability kesinambungannya, kemudian jumlah mitra atau anggota yang terlibat. Ya indikatornya adalah pertama dia menarik ya, kemudian saya bilang tadi impactnya bagus dari aspek ekonomi, pendidikan, sosial, kemudian pendapatan kemudian menjadi icon daerah itu tadi indikator juga makanya dia perlu dikembang teruskan penerima manfaatnya juga banyak support dari pemerintah juga bagus ... ”<sup>87</sup>*

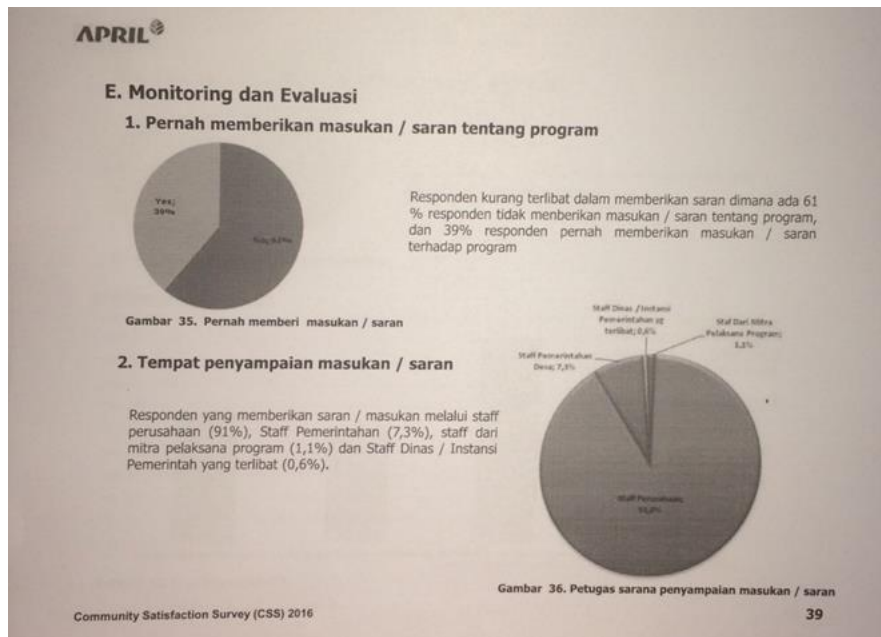
Dan menurut Pihak CD PT. RAPP sendiri dalam hasil wawancara menyatakan program yang paling efektif digunakan dalam pelaksanaan program CSR yang utama adalah ekonomi yang mana nantinya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan (Lifely Hood) masyarakat sekitar, selain itu perlu meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan serta sikap dan pola pikir masyarakat itu sendiri.

*“ ... yang paling efektif digunakan adalah bagaimana meningkatkan lifely hood and mindset masyarakat itu paling penting, kemudian baru kalo lifely hoodnya kesejahteraan mereka meningkat kepercayaan diri mereka meningkat ya disamping itu juga mereka perlu tingkatan ilmu pengetahuan, keterampilan dan attitudenya ya jadi mindset dan lifely hood itu penting itu dua itu paling efektif ... ”<sup>88</sup>*

---

<sup>87</sup>(Mahmud, Regional Coordinator Lowland Community Development) wawancara langsung pada tanggal 26 Desember 2017.

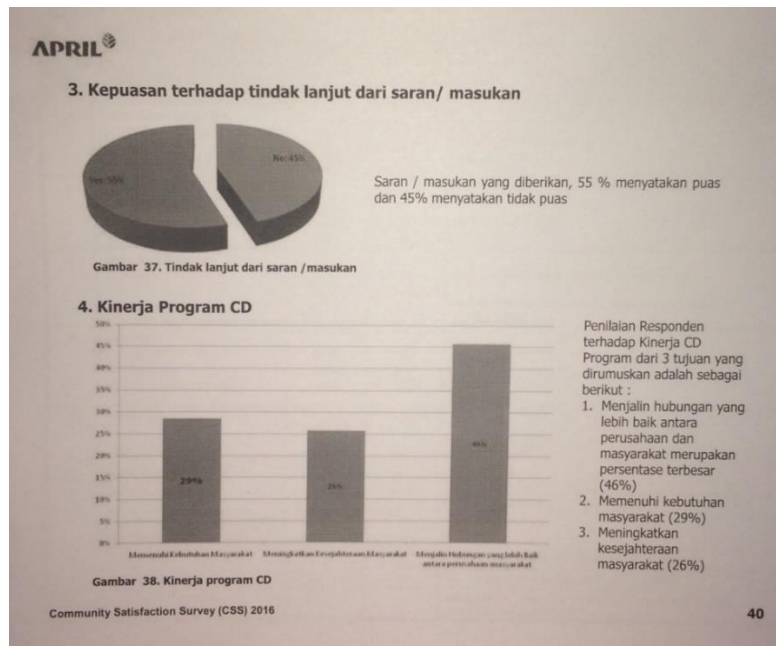
<sup>88</sup>(Mahmud, Regional Coordinator Lowland Community Development) wawancara langsung pada tanggal 26 Desember 2017.



**Gambar 3.23 CSS mengenai monitoring dan evaluasi**

*Sumber: Dokumen Perusahaan*

Dalam hal monitoring dan evaluasi terdapat responden yang kurang terlibat di dalam memberikan saran, ada sebanyak 61 % responden yang tidak memberikan masukan ataupun saran tentang program CSR yang dilaksanakan, dan sebanyak 39 % responden pernah memberikan masukan ataupun saran terhadap program-program CSR PT. RAPP. Tempat untuk penyampaian masukan ataupun saran yang diberikan masyarakat setempat atau responden kepada perusahaan, dengan sebanyak 91% responden menjawab melalui staff perusahaan, lalu 7,3 % responden menjawab melalui staff pemerintahan, selanjutnya sebanyak 1,1 % responden menjawab melalui mitra pelaksana program, dan melalui staff dinas/ instansi pemerintah yang terlibat responden menjawab sebanyak 0,6 %.



**Gambar 3.24 CSS Terkait kepuasan tindak lanjut dari saran atau masukan serta kinerja program CD**

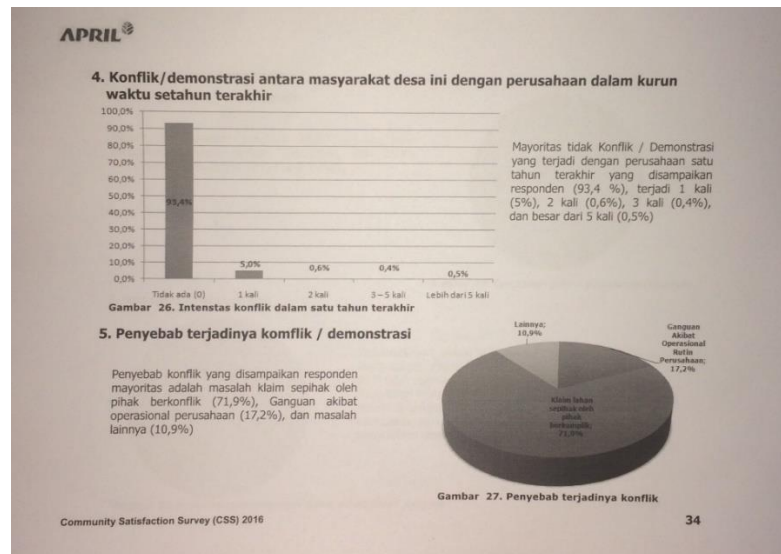
*Sumber: Dokumen Perusahaan*

Untuk kepuasan atas tindak lanjut dari saran atau masukan hasil survey dari community satisfaction survey menyatakan bahwa sebanyak 55 % menyatakan puas dan sebanyak 45 % menyatakan tidak puas. Lalu penilaian responden terhadap kinerja CCD PT. RAPP dari 3 tujuan yang dirumuskan sebanyak 46 % dan merupakan presentase terbesar yaitu menjalin hubungan yang lebih baik antara perusahaan dan masyarakat, lalu sebanyak 29 % memenuhi kebutuhan masyarakat. Dan terakhir responden menjawab dengan hasil sebanyak 26% dengan adanya kinerja program CD dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain dari hasil survey yang dilakukan, Pihak CD PT. RAPP sendiri merasa bahwa masyarakat sudah cukup puas terkait dengan adanya program-program CSR yang terlaksana dengan bukti adanya tindakan yang mendukung terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan di area operasional perusahaan seperti masyarakat tidak melakukan demo, tidak menimbulkan keributan ataupun kekacauan sehingga perusahaan dapat berdiri dengan stabil

*“ ... ya kalau menurut kita puas, bukti puasnya mereka support operasional kita dengan mereka tidak melakukan demo, mereka tidak*

*complain, mereka tidak menimbulkan kekacauan itu indikator dari kami karena goalsnya adalah support operation dann perusahaan stabil.* <sup>89</sup>



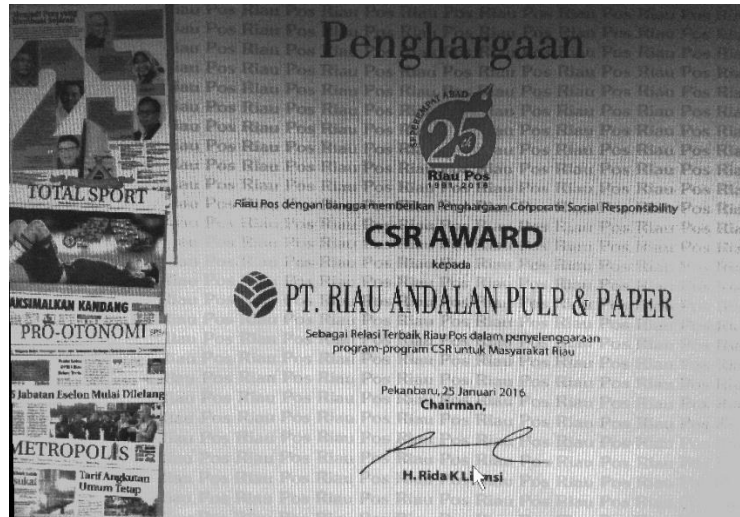
**Gambar 3.25 CSS terkait konflik dan penyebab yang terjadi antara masyarakat dengan perusahaan tahun 2016**

*Sumber: Dokumen perusahaan.*

Konflik yang terjadi antara masyarakat desa dengan perusahaan dalam kurun waktu setaahun terakhir tahun 2016. Mayoritas responden mengatakan tidak terjadi konflik antara masyarakat dan perusahaan dalam kurun waktu satu tahun terakhir dal ini disampaikan oleh reponden sebanyak 93,4% terjadi sekali sebanyak 5%, 2 kali sebanyak 0,6%, 3 kali 0,4 % dan besar dari 5 kali sebanyak 0,5%. Dari hasil survey matoritas responden menyatakan penyebab terjadinya konflik antara masyarakat dengan perusahaan dikarenakan adanya masalah klain sepihak oleh pihak berkonflik sebanyak 71,9 %, gangguan yang diakibatkan oleh operasional perusahaan sebanyak 17,2 % dan masalah yang diakibatkan oleh masalah lain sebanyak 10,9 %.

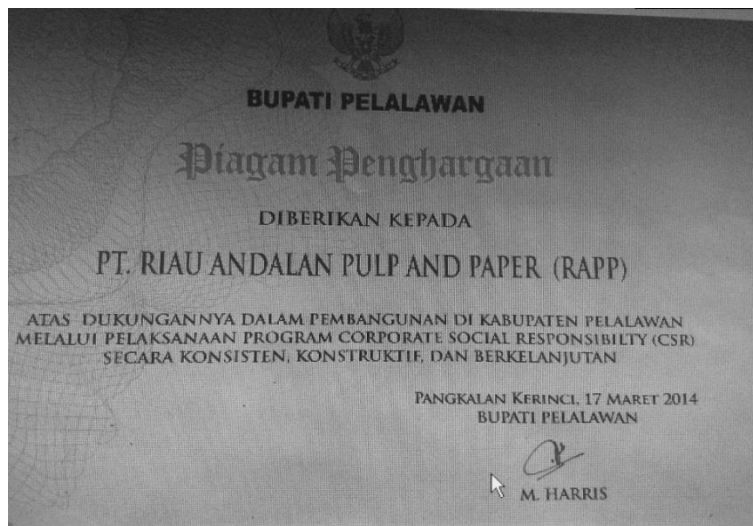
Ada beberapa penghargaan yang diraih selama melaksanakan program CSR, penghargaan tersebut diberikan oleh pemerintah dan organisasi setempat. Karena dianggap PT. RAPP sebagai perusahaan besar aktif dalam melakukan program-program CSR secara konsisten, konsktruktif dan berkelanjutan

<sup>89</sup>(Mahmud, Regional Coordinator Lowland Community Development) wawancara langsung pada tanggal 26 Desember 2017.



**Gambar 3.26 Penghargaan CSR oleh RIAU POS kepada PT. RAPP sebagai relasi terbaik dalam penyelenggaraan program-program CSR untuk masyarakat Riau**

*Sumber: Dokumen perusahaan*



**Gambar 3.27 Penghargaan oleh Bupati Pelalawan sebagai pelaksanaan program CSR secara konsisten, konstruktif dan berkelanjutan tahun 2014**

*Sumber: Dokumen perusahaan*

Salah satu program yang sampai saat ini menjadi unggulan diantara program-program CSR lainnya dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat operasional perusahaan ialah program mitra bina offline rumah batik Andalan. CD PT. RAPP memberikan beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui bahwasannya program rumah batik yang dilakukan menunjukkan ke efektifan program dengan melihat

kekuatan orang-orang atau sumberdaya manusia lalu dengan target yang dikerjakan berapa banyak yang dihasilkan indikator terakhir pendapatan (*income*) yang dihasilkan oleh para anggota batik .

Sebagai ketua Siti Nurbaya juga memiliki harapan mengenai program rumah batik berharap nantinya motif yang dibuat lebih beragam dan beraneka sehingga dapat digemari masyarakat diberbagai kalangan sehingga para pengrajin batik bisa lebih bersemangat untuk membuat batik dan penghasilan ibu-ibu pengrajin bisa bertambah. Beliau menambahkan saran untuk CD PT. RAPP agar dapat dipimpin dengan orang yang sama sehingga system yang sedang dijalankan terus berjalan juga beliau menyampaikan untuk para pengrajin agar lebih giat untuk belajar teknik batik yang lain karena dirasa batik yang sekarang dihasilkan ini masih belum halus dalam segi pola jadi masih sangat cepat untuk dibanggakan.

*“ ... Lebih kaya motif lagi, lebih digemari oleh masyarakat dari masyarakat awam yang paling bawah sampai paling atas senang dengan batik kita. Lalu untuk pembatiknya itu bisa kaya raya ..”<sup>90</sup>*

Tanggapan mengenai program Rumah Batik apakah sudah menjadi salah satu program kerja CD yang dapat berdiri secara mandiri menurut CD sendiri maupun keanggotaan. Menurut CD sendiri rumah batik sudah mampu untuk berdiri sendiri namun RAPP yang membuat program tidak mau melepaskan begitu saja tetap harus didampingi karena memang masih harus mempunyai penerus dalam perencanaan kedepan dan jumlah keanggotaan yang dapat dibilang sedikit dan memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda PT. RAPP rasa masih perlu pendampingan untuk program tersebut.

*“ ... Cuma karena RAPP yang membuat program kita gak mau lepasin dia gituloh tapi artinya begini mereka tetap harus kita dampingi terus karena memang masih harus improve di sana-sini jadi kalau cerita mandiri sudah mereka sudah mandiri. Cuma kebetulan lagi tempat mereka ada disini akhirnya menggantungkan diri kekita gitu. Kalau dia mau buka dimana udah seattle sendiri kayaknya udah bisa cuma mereka masih belumlah ya namanya ibu-ibu tadi ada yang sekolah ada yang gak jadi merasa gamang kalau harus berdiri sendiri gitu belum berani gitu sebetulnyaa dengan keuangan yang dipunya sekarang ini udah mandiri banget ... “<sup>91</sup>*

---

<sup>90</sup>(Siti Nurbaya, Ketua pengurus rumah batik Andalan), wawancara langsung pada tanggal 08 November 2017

<sup>91</sup>(Vonne Kandou, Community Development Coordinator), wawacara langsung pada tanggal 17 November 2017)

Menurut pengakuan dari kepengurusan rumah batik Andalan, mereka merasa bahwa mereka merasa bahwa masih bergantung dengan adanya PT. RAPP khususnya CD. Belum mandiri untuk segi masalah pengelolaan dan juga tempat karena ditempat yang saat ini dijadikan tempat produksi masih didaerah yang dekat dengan CD gratis tanpa perlu biaya sewa listrik dan air. Dan juga untuk masalah limbah karena masih dibantu dengan CD PT. RAPP. Diluar itu kepengurusan merasa sudah mandiri dalam masalah pendanaan dan material.

*“ ... Bergantungnya bukan masalah dana ya melainkan masalah pengelolaan dan satu lagi kita masih bergantung masalah tempat ini masih didaerah dekat CD satu lagi masalah limbah juga kita masih dibantu oleh CD air, listrik apa semua masih diurus CD kayak bantuan kendaraan juga masih dibantu jadi kita masih tetap bergantung dengan CD... ”<sup>92</sup>*

---

<sup>92</sup>(Siti Nurbaya, Ketua pengurus rumah batik Andalan), wawancara langsung pada tanggal 08 November 2017



## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Dalam bab ini peneliti akan membahas mengenai hasil penelitian yang dilaksanakan di Rumah Batik Andalan PT. Riau Andalan Pulp and Paper (PT.RAPP) yang berlokasi di Balai Pelatihan dan Pengembangan Usaha Terpadu (BPPUT) *townsite* II PT.RAPP. Peneliti menjadikan Rumah Batik Andalan sebagai objek penelitian dari salah satu program CSR CD PT. RAPP untuk observasi program pemberdayaan Rumah Batik Andalan di tengah-tengah masyarakat yang berada di area operasional perusahaan. Penelitian ini membahas seputar implementasi sehingga selain melakukan penelitian ke Rumah Batik Andalan, peneliti juga melaksanakan penelitian langsung ke lapangan dimana masyarakat di wilayah sekitar operasional perusahaan menjadi subjek pelaksana dalam tema penelitian ini.

Pelaksanaan Corporate Social Responsibility PT. RAPP melalui Program pemberdayaan masyarakat melalui UMKM berbasis ekonomi dan kerakyatan dengan pengembangan lapangan usaha berupa kemitraan (*online*) dan kewirausahaan (*offline*), yang berfokus pada salah satu program unggulan yaitu Rumah Batik Andalan sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Sekitar dengan tujuan untuk menumbuhkembangkan nilai usaha masyarakat sebagai salah satu strategi perusahaan membantu proses pembangunan nasional. Yang mana pada abad ke 21 ini sudah banyak negara telah beralih pada teori pembangunan, menuju konsep pembangunan keberlanjutan (*sustainable development*) dan pembangunan yang berpusat pada manusia (*people centered development*) berorientasi pada pembangunan manusia sepenuhnya dengan berusaha menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapi oleh negara-negara terbelakang atau yang sedang berkembang. Yang dimana dalam sebuah dunia ini di dominasi oleh kekuatan ekonomi, ilmu pengetahuan, teknologi dan kekuatan militer negara-negara adi kuasa atau negara-negara industri maju.<sup>93</sup> Hal tersebut diatas sangatlah jelas menggambarkan bahwasannya peningkatan peran masyarakat dalam proses pembangunan sangat penting dan berpengaruh besar terhadap tingkat keberhasilan proses pembangunan.

---

<sup>93</sup> Suryono Agus. "Dimensi-Dimensi Prima Teori Pembangunan". (Malang: UB Press.2010) hal. 67

### **A. Implementasi CSR Rumah Batik Andalan PT. RAPP**

PT.RAPP yang menjadi salah satu perusahaan yang melaksanakan Program Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab sosial perusahaan melalui program-programnya dalam upaya pemberdayaan masyarakat sekitar. The World Business Council For Sustainable Development (WBCSD) mendefinisikan Corporate Social Responsibility merupakan suatu bentuk tindakan yang berawal dari pertimbangan moral sebuah perusahaan dipandu untuk meningkatkan aspek ekonomi dan dengan peningkatan kualitas hidup karyawan perusahaan beserta keluarga serta peningkatan kualitas hidup masyarakat disekitar perusahaan maupun masyarakat luas.<sup>94</sup> Dari pengertian tersebut jelas bahwa CSR merupakan komitmen dari suatu perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan yang berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan disini dapat berupa pemberdayaan masyarakat, karena program CSR idealnya berfokus pada upaya pemberdayaan masyarakat yang berorientasi jangka panjang. Seperti halnya pengertian pemberdayaan masyarakat yang diungkapkan oleh Tjokrowinoto “pemberdayaan masyarakat ialah syarat mutlak bagi upaya pembangunan masyarakat yang bertujuan untuk mengurangi bahkan menghilangkan posisi ketidakberdayaan masyarakat dalam menghadapi struktur sosial, ekonomi, dan politik. Proses pemberdayaan merupakan tahapan dalam mewujudkan *self sustaining capacity* masyarakat itu sendiri, menuju pembangunan yang berpusat pada manusia (*people centered development*)”.<sup>95</sup>

Dalam penerapannya kegiatan CSR didasarkan pada banyak alasan dan tuntunan, sebagai panduan antara faktor internal dan eksternal. Seperti halnya yang dilakukan oleh PT. RAPP bahwasannya yang menjadi dasar panduan dalam menerapkan CSR yaitu untuk memenuhi regulasi, hukum dan aturan yang berlaku sebagaimana yang diatur oleh Undang-Undang pasal 74 mengenai perseroan terbatas ayat 1-4 bahwasannya kegiatan usaha yang berkaitan dengan segala sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain itu juga diatur dalam pasal 15 Undang-Undang nomor 25 tahun 2007 mengenai penanaman modal diamanatkan bahwasannya setiap penanaman modal berkewajiban menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk menciptakan hubungan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, norma, nilai, dan budaya masyarakat setempat. PT.RAPP sebagai anak perusahaan multinasional yang tergabung dalam APRIL Group perusahaan besar ini tentunya menjadi perhatian dunia jika membuat suatu kesalahan atau selama melakukan

---

<sup>94</sup> Nor Hadi. Op.cit., hal 48

<sup>95</sup> Chairun Nasirin, Alamsyah. Op.cit ., hal. 61

kegiatan operasional tidak mengikuti aturan yang berlaku hal tersebut menyebabkan keberadaan perusahaan tidak dapat bertahan lama. Maka dari itu PT.RAPP ikut tunduk dan taat pada aturan sesuai dengan apa yang sudah menjadi standarisasi baik ISO, OSAS, OLB, Audit internal maupun eksternal. Hal ini sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Frynas melihat bahwasannya yang menjadi pertimbangan perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR umumnya (1) umumnya untuk memenuhi regulasi (2) untuk mendapatkan citra baik (3) bagian dari strategi bisnis perusahaan (4) untuk memperoleh izin operasi dari masyarakat (4) bagian dari risk management untuk meredam konflik sosial.<sup>96</sup>

Kotler dan lee mengemukakan enam kategori aktivitas CSR, yaitu (1) Promosi kegiatan sosial, (2) pemasaran terkait kegiatan sosial (3) pemasaran kemasyarakatan korporat (4) kegiatan filantropi perusahaan (5) pekerjaan sosial kemasyarakatan sukarela (6) praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab sosial. Dalam pelaksanaannya CSR Rumah Batik Andalan yang dijalankan oleh PT. RAPP masuk dalam praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab sosial. Sebagai perusahaan yang melaksanakan aktivitas bisnis PT. RAPP melampaui aktivitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum dengan melakukan investasi yang mendukung kegiatan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memelihara lingkungan. Dengan banyak program CSR yang dilaksanakan PT. RAPP menjadi salah satu tolak ukur bahwasannya dalam menjalankan bisnis namun masih memiliki tanggung jawab sosial dengan memrencanakan dan mendukung segala kegiatan sosial. Khususnya untuk program Rumah Batik Andalan diharapkan bagi perusahaan dapat mengatasi permasalahan masyarakat setempat mengenai kurangnya lapangan pekerjaan, tinggi angka kemiskinan dengan begitu dapat membantu program pemerintah dalam melaksanakan program pembangunan.<sup>97</sup>

Beberapa bentuk dari CSR secara ringkas dikelompokkan menjadi empat bentuk (1) pengelolaan lingkungan kerja secara baik (2) melakukan kemitraan antara perusahaan dan masyarakat (3) penanganan serta peduli terhadap lingkungan (4) investasi sosial sebuah perusahaan.<sup>98</sup> Program Rumah Batik Andalan berbasis ekonomi kerakyatan dengan pengembangan berupa kemitraan dan kewirausahaan yang dilaksanakan PT. RAPP dalam implementasinya masuk kedalam bentuk kemitraan. Tidak hanya Rumah Batik Andalan saja melainkan secara keseluruhan program kegiatan CSR, bentuk CSR ini menjadi visi dari departemen CD yang menjalankan kegiatan CSR dengan menjadi bagian perusahaan dalam

---

<sup>96</sup> Frynas JG. Op.cit.,

<sup>97</sup> Dwi Kartini., Op.cit., hal 63-73

<sup>98</sup> Edi Suharto. Op.cit., hal.3-4

melaksanakan fungsi pemberdayaan melalui kemitraan yang harmonis dengan masyarakat dan juga pada pemerintah untuk mewujudkan masyarakat sejahtera dan mandiri.

Komitmen dan aktivitas kegiatan CSR PT. RAPP yang merujuk kepada aspek perilaku perusahaan pada prakteknya menyangkut elemen *Good Corporate Responsibility*. aktivitas CSR khususnya Rumah Batik Andalan bertujuan untuk mengembangkan masyarakat yang berada di sekitar operasional perusahaan untuk mengangkat perekonomian keluarga, membuat masyarakat yang tadinya tidak berdaya kemudian mempunyai keberdayaan yang paling tidak masyarakat tersebut dapat merubah keadaan sebelumnya menjadi lebih baik. sehingga dengan menerapkannya komitmen ini diharapkan dapat menyadarkan suatu perusahaan dalam kegiatan operasionalnya bahwasannya perusahaan memiliki tanggung jawab selain kepada shareholder juga pada stakeholder.

Perkembangan CSR mengenai konsep Triple Bottom Line dapat dipahami sebagai upaya perusahaan untuk menyisihkan sebagian keuntungan (profit), lingkungan (Planet) dan manusia secara berkelanjutan. Dalam prakteknya Profit, yang diperoleh dari proses produksi Rumah Batik tidak diberikan kepada perusahaan namun diberikan sepenuhnya untuk proses keberlangsungan program CSR Rumah Batik Andalan, karena pihak CD menjelaskan dari hasil wawancara bahwasannya tidak mengambil keuntungan dari Rumah Batik Andalan, yang mana hasil dari Rumah Batik Andalan adalah hasil yang diputar kembali untuk modal produksi yang murni diberikan serta dikelola oleh Rumah Batik Andalan itu sendiri walaupun pada kenyataannya masih perlu bantuan dari pihak CD untuk mengelola keuntungan yang didapat demi keberlangsungan produksi dengan sebagian keuntungan dibagi untuk membeli peralatan bahan baku, upah para pengrajin dan sebagian lagi disimpan untuk kegunaan jangka panjang jika diperlukan. Dengan begitu program Rumah Batik Andalan dapat terlaksana secara sustainable masyarakat menjadi sejahtera menikmati program kontribusi perusahaan Karena semua itu diperlukan sumber dana untuk berjalannya proses kegiatan juga perlu dana simpanan demi berjalannya program. People, masyarakat atau para pengrajin yang merupakan pihak yang berada dekat dengan perusahaan sebagai pihak yang paling mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perusahaan melalui program Rumah Batik Andalan. Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki Pelalawan dengan cara memberdayakan masyarakat khususnya ibu-ibu sekitar perusahaan. usaha dari pihak CD PT. RAPP untuk membangun masyarakat yang mandiri merupakan salah satu kategori Community Development. Yang mempunyai pengertian pengembangan masyarakat mengenai kualitas hubungan sosial dengan disertai perubahan-perubahan menuju pada kemajuan dan kesejahteraan secara terencana. Pengembangan masyarakat merupakan salah satu wujud dari

elemen pendukung efektivitas kegiatan CSR. Perusahaan dengan tidak langsung melatih masyarakat sekitar area operasional lebih mandiri dengan adanya program Rumah Batik Andalan mereka dapat menghasilkan pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bahkan untuk biaya pendidikan. Dalam program ini masyarakat yang merupakan target sasaran mendapatkan edukasi, keterampilan, skill dan lainnya melalui proses selama pelatihan. Planet, merupakan lingkungan fisik perusahaan, memiliki *awareness* yang tinggi terhadap kondisi lingkungan terutama yang berkaitan dengan konsumsi energi dari sumber daya alam. Dalam prakteknya Rumah Batik Andalan masih kurang *awareness* terhadap lingkungan, dikarenakan dalam pelaksanaannya Community Development masih fokus pada pemberdayaan usahanya. Bahan produksi yang digunakan masih berbahan sintetis yang sewaktu-waktu dapat merusak lingkungan jika tidak ditangani dengan baik walaupun pada saat ini limbah proses produksi dibantu dengan tim dari perusahaan namun dari program Rumah Batik sendiri dinilai masih kurang peduli terhadap lingkungan.

Melaksanakan beberapa tahapan kegiatan dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat. Seperti yang dijelaskan oleh Tim Delivery ada beberapa tahapan kegiatan pembangunan berbasis masyarakat yang mana masing-masing tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Tahapan seleksi lokasi, dilakukan sesuai dengan kriteria yang disepakati oleh para stakeholder. Penetapan ini dilakukan agar pemilihan lokasi dilakukan sebaik mungkin. Dalam penerapannya program Rumah Batik Andalan dilakukan atas inisiasi dari istri Kepala Kepolisian Kapolresta Resor Pekanbaru dengan perusahaan PT. RAPP juga pemerintah Kabupaten Pelalawan. Lokasi Pelalawan ditetapkan sebagai tempat produksi karena selain menjadi daerah operasional perusahaan, lokasi tersebut dinilai mempunyai potensi untuk mengangkat nama Daerah Pelalawan itu sendiri yang mana di daerah Pelalawan mempunyai wisata alam yang luar biasa dengan gelombang atau ombak Bono. Gelombang ini hanya ada dua didunia Brazil dan berada di Pelalawan yang terkenal dahulunya dengan mitos hantu sungai yang menakut-nakuti masyarakat sekitar. Seiring berjalan waktu mitos itu berubah karena wisatawan asing yang datang kesana untuk berselancar. Dan hal tersebut menjadi kriteria yang cukup kuat untuk para stakeholder dalam pelaksanaan tahapan ini. Selain Pelalawan Program Rumah Batik Andalan juga terdapat di dua daerah yang lainnya yaitu Kuantan Singingi dan Siak. Dinilai karena mempunyai keunikan tersendiri untuk daerah tersebut Kuantan Singingi yang dikenal dengan Pacu Jalurnya maka produksi batiknya

dengan motif pacu jalur kemudian untuk daerah Siak terkenal dengan Istana Siaknya maka produksi batik yang dibuat dengan motif Istana Siak. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwasannya lokasi yang dipilih yaitu lokasi yang mempunyai nilai budaya yang kedepannya dapat dijadikan salah satu strategi dalam mengembangkan program Rumah Batik Andalan ini. Karena memang berbicara mengenai budaya, merupakan salah satu ciri khas yang dapat membedakan antara yang satu dengan yang lain. Dari hasil wawancara narasumber dari pihak CD menjelaskan bahwasannya para stakeholder melihat ada peluang untuk masyarakat di Pelalawan dalam mengembangkan Batik yang mana biasanya hanya diproduksi di Jawa namun dengan adanya peluang tersebut membuat para stakeholder ingin mewujudkannya.

2. Tahap sosialisasi pembangunan berbasis masyarakat, tahap ini merupakan tahap kegiatan dimana mengkomunikasikan program yang direncanakan kepada masyarakat. Sosialisasi yang dilakukan dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai program terkait. Dalam pelaksanaannya sosialisasi dilakukan oleh perusahaan dengan dibantu dengan pemerintah dan tokoh-tokoh masyarakat setempat sosialisasi beberapa kali dilakukan salah satunya pernah dilakukan di BPPUT Townsite II PT. RAPP sosialisasi dilakukan selama dua hari dan diikuti sebanyak 17 peserta, sosialisasi dilakukan dengan cara pelatihan awal sebagai pengenalan terhadap batik sehingga para peserta bisa lebih mengerti dan paham dalam proses memproduksi batik. Karena memang keahlian membatik tidak mungkin dikuasai dalam waktu singkat. Berharap dengan begitu para peserta mampu menyerap ilmu yang diberikan sehingga maka dapat bergabung dalam keluarga pembatik Andalan. Seperti yang langsung oleh CD Manager Sundari Berlian.<sup>99</sup>
3. Tahap Pembangunan berbasis masyarakat. Tahap dimana untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat guna meningkatkan taraf hidup. Pada tahap ini mulailah pada tahap pelaksanaan program kegiatan yang mana pada sebelumnya tahap yang dilakukan mensosialisasikan program pemberdayaan Rumah Batik Andalan dengan diperoleh anggota sebanyak 50 peserta dan diberikan beberapa kali pelatihan hingga pelatihan langsung ke sentra produksi batik seperti Solo, Pekalongan, dan Yogyakarta untuk

---

<sup>99</sup> <http://liputanoke.com/read-13-9279-2016-02-02-senandung-kearifan-lokal-di-rumah-batik-andalan.html>, diakses pada tanggal 1 November 2017

memperdalam keterampilan yang sudah dimiliki diambil dari beberapa daerah operasional perusahaan namun seiring berjalannya ditahap ini mulai menyisihkan banyak peserta yang tadinya 50 peserta yang tersisa hanya 15 orang peserta yang bertahan hingga sampai pada sekarang. Kegiatan yang dilakukan selama produksi batik selain melakukan proses batik yaitu dengan membuka pelatihan mini class bagi umum, dan mengikuti event budaya seperti EXPO. Dari observasi lapangan bahwasannya memang Rumah Batik Andalan cukup aktif melakukan kegiatan eksternal baik itu expo ataupun kegiatan internal membuka kelas pelatihan dengan membagi menjadi beberapa tim dalam pelaksanaannya untuk menjalankan program kegiatan tersebut. Dilakukan monitoring dan evaluasi hasil kegiatan secara terus menerus, dalam kepengurusan Ketua Pengurus diberikan tanggung jawab lebih untuk melakukan monitoring proses produksi hingga melakukan quality Control terhadap bahan yang di produksi. Quality control dilakukan sebelum barang didistribusikan pada konsumen atau bahkan setelah proses produksi jika terdapat ada beberapa kain yang jauh dari standar maka kain tersebut tidak dapat dijual namun sering kali kain yang jauh dari quality control biasa diolah menjadi bentuk kerajinan tangan lainnya seperti dompet, kotak tisu dan lain-lain.

4. Tahap Pemandirian masyarakat, berupa kegiatan pendampingan untuk melakukan menyiapkan masyarakat agar mampu mengelola sendiri program kegiatannya. Di tahap ini yang menjadi penanggungjawab atau pendamping untuk program Rumah Batik Andalan ialah CD yang dipegang oleh Sundari Berlian selaku CD manager dan Vonne kandou selaku CD empowerment. Dikarenakan memang letak lokasi produksi yang sangat memungkinkan Rumah Batik Andalan cukup mendapatkan perhatian dari CD. Dari hasil observasi yang didapat CD dianggap menjadi pihak yang mampu untuk menjadi konsultan jika beberapa kali dalam kepengurusan mengalami kesulitan. Bahkan perhatian diberikan oleh semua staff CD lainnya dari hasil observasi lapangan hampir setiap staff CD beberapa kali berkunjung untuk melihat kegiatan di dalam Rumah Batik Andalan dan ketika anggota Rumah Batik Andalan mengalami kesulitan atau membutuhkan sesuatu, para anggota bisa langsung untuk meminta bantuan kepada staff CD yang berkunjung tersebut.

Beberapa hal yang menjadi indikator untuk menunjukkan bahwasannya masyarakat tersebut berdaya ataupun tidak, (1) kemampuan membeli komoditas kecil : dari hasil wawancara bersama salah satu pengrajin perbedaan setelah bergabung dalam program Rumah Batik Andalan pengrajin tersebut mampu membeli barang yang menjadi kebutuhan dasar Rumah Tangganya sendiri hingga dapat membantu suami untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. (2) kemampuan membeli komoditas besar: tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, para pengrajin juga mampu memenuhi kebutuhan sekunder maupun tersier seperti halnya biaya pendidikan anak sampai dengan membeli kendaraan bermotor, pengrajin menjelaskan hal tersebut didapat setelah bergabung dari program Rumah Batik ini. (3) kebebasan mobilitas: berdasarkan dari obeservasi peneliti dilapangan beberapa kali perwakilan pengrajin diikutsertakan untuk membawa nama Rumah Batik Andalan sebagai wakil perusahaan dalam acara kebudayaan diluar daerah. Pengrajin yang dominasi para ibu-ibu rumah tangga ini dapat dikatakan mereka mampu keluar dari wilayah tempat tinggal mereka selama acara kebudayaan itu berlangsung yang menjadi indikator berdaya dalam kebebasan mobilitas. (4) jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga: ada salah satu pengrajin yang dulunya ia hanya mampu untuk menumpang tempat tinggal bersama tetangga namun setelah bergabung ke dalam program Rumah Batik pengrajin tersebut mengakui kini sudah memiliki tempat tinggal sendiri. Dapat dikatakan sebgaiian besar indikator menunjukkan bahwasannya program ini telah mampu memberdayakan masyarakatnya terlihat dari peningkatan ekonomi yang diterima para pengrajin.

## **B. Faktor pendukung dan penghambat program Rumah Batik Andalan dalam pemberdayaan masyarakat**

### **Pendorong :**

Beberapa faktor yang menjadi pendorong peremberdayaan masyarakat dalam program Rumah Batik Andalan (1) adanya dukungan dari semua lapisan *stakeholder*, antara lain perusahaan, pemerintah serta masyarakat yang memperlancar berjalannya program ini. seperti menurut Siagian, menyelenggarakan kegiatan pembangunan bukan hanya tugas dan tanggung jawab pemerintah melainkan seluruh pemangku kepentingan termasuk masyarakat.<sup>100</sup> (2) selain itu adanya komitmen yang kuat dari CD PT. RAPP dalam pelaksanaan program CSR Rumah Batik Andalan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, yang dapat memberikan manfaat yang lebih besar. (3) Besarnya modal baik materi dan non

---

<sup>100</sup> Sondang P. Siagian. "Administrasi Pembangunan". (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2009) hal. 5



materi juga bantuan fasilitas untuk pelaksanaan program Rumah Batik Andalan oleh PT. RAPP modal tersebut berupa pembekalan keterampilan, modal untuk membuka usaha dan disediakan segala fasilitas seperti air, listrik, juga gerai usaha dan tempat produksi secara gratis diberikan oleh PT. RAPP. (4) Memiliki jaringan kerja yang luas baik ke pemerintah maupun non pemerintah yang dapat membantu dalam mengembangkan pelaksanaan program Rumah Batik Andalan.

### **Penghambat:**

Beberapa faktor utama yang dapat menjadi hambatan pemberdayaan masyarakat dalam program Rumah Batik Andalan, yaitu (1) terbatasnya sumber daya manusia CD PT. RAPP khususnya sumber daya perempuan dalam pelaksanaan program Rumah Batik Andalan, sumber daya perempuan ini dimaksud agar antara pihak CD PT. RAPP dan Rumah Batik Andalan yang dominan pengrajinnya adalah perempuan bisa mempermudah visi Rumah Batik Andalan kedepannya (2) beberapa fasilitas bantuan yang diberikan PT. RAPP terhadap program Rumah Batik Andalan dikhawatirkan nantinya bisa menjadi “bomerang” sendiri terhadap program tersebut, semisal fasilitas seperti bantuan air dan listrik gratis serta tempat produksi yang berlokasi di BPPUT Townsite II Komplek PT. RAPP yang sama dan sangat dekat dengan CD *office* memungkinkan masyarakat menjadi semakin bergantung oleh perusahaan. hal tersebut tentunya jauh dari arti pemberdayaan masyarakat yang sesungguhnya dimaksud agar bisa menjalankan programnya secara mandiri namun dikhawatirkan akan semakin bergantung dengan bantuan yang diberikan. (3) dalam menjalankan program Rumah Batik Andalan CD PT. RAPP masih berfokus pada pemberdayaan manusia dan masih kurang peduli terhadap pemberdayaan lingkungan karena kebijakan untuk bahan yang digunakan masih menggunakan bahan sintetis.

Dalam perencanaan strategi diperlukan mengkaji lingkungan eksternal, sehingga perusahaan mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Analisis SWOT digunakan untuk mengatur strategi yang mendukung pelaksanaan misi serta mengeksploitasi kekuatan dan kesempatan juga mampu menjadi acuan untuk menetralsir kelemahan yang dimiliki perusahaan dan menghindari berbagai ancaman yang datang. Analisis SWOT meliputi kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity), dan threats (ancaman). Berikut strategi pemberdayaan yang dilaksanakan oleh CD PT. RAPP dalam program Rumah Batik Andalan :

**Tabel 4.1 Analisis SWOT program pemberdayaan Rumah Batik Andalan**

Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komitmen yang kuat dari CD PT. RAPP dalam pelaksanaan program CSR.</li> <li>2. Mendapat dukungan dari semua lapisan masyarakat sehingga memperlancar berjalannya program</li> <li>3. Besarnya modal bantuan yang tidak hanya berupa materi namun juga non materi dari PT. RAPP. Berupa fasilitas pembekalan keterampilan, fasilitas tempat produksi dan modal membuka usaha yang diberikan perusahaan untuk mendukung kegiatan program Rumah Batik Andalan.</li> <li>4. Memiliki jaringan kerja yang luas baik ke pemerintah maupun non pemerintah yang dapat membantu dalam mengembangkan pelaksanaan program Rumah Batik Andalan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbatasnya sumber daya manusia khususnya sumber daya perempuan CD PT.RAPP dalam pelaksanaan program Rumah Batik Andalan, sumber daya perempuan dimaksud agar antara pihak CD PT. RAPP dan Rumah Batik Andalan yang dominan pengrajinnya adalah perempuan bisa mempermudah visi Rumah Batik Andalan kedepannya</li> <li>2. Fokus CD dalam melaksanakan Program pemberdayaan manusia masih mengesampingkan pemberdayaan lingkungan karena belum sanggup untuk membuat kebijakan menggunakan bahan alami</li> </ol>
Peluang ( Opportunity)	Ancaman (Threats)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan adanya indikator keberhasilan dari salah satu program khususnya Rumah Batik Andalan yang dijalankan oleh CD PT. RAPP membuka peluang untuk diakui oleh seluruh lapisan masyarakat bahwasannya PT. RAPP bertanggung jawab penuh atas semua kegiatan operasionalnya dan dengan begitu membuktikan bahwasannya PT. RAPP perusahaan yang turut aktif melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dengan upaya memberdayakan masyarakatnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beberapa fasilitas bantuan yang diberikan PT. RAPP dikhawatirkan nantinya bisa menjadi “bomerang” sendiri terhadap program Rumah Batik Andalan karena bisa saja masyarakat menjadi semakin bergantung dengan bantuan yang diberikan oleh PT. RAPP.</li> <li>2. Fokus CD dalam memberdayakan manusia masih dengan mengesampingkan pemberdayaan lingkungan. Hal ini akan menimbulkan kehancuran untuk keberadaan perusahaan RAPP juga masyarakatnya.</li> </ol>

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari berbagai pembahasan yang telah penulis uraikan pada BAB I sampai dengan BAB IV berdasar pada hasil penelitian dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan, bahwa:

1. CSR merupakan komitmen dari suatu perusahaan yang mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan, berupa pemberdayaan masyarakat. Karena idealnya upaya pemberdayaan masyarakat berorientasi untuk jangka panjang. “pemberdayaan masyarakat ialah syarat mutlak dalam pembangunan masyarakat untuk menghilangkan ketidakberdayaan dalam menghadapi struktur sosial, ekonomi, dan politik menuju pembangunan yang berpusat pada manusia.
2. Salah satu program CSR PT. RAPP yang sangat menarik dan berhasil yaitu Rumah Batik Andalan dikarenakan belum ada program binaan CD PT. RAPP khususnya untuk program kewirausahaan dan kemitraan Small, Micro, and Medium Scale entrepreneurship (SMEs) menghasilkan penghasilan yang besar setiap bulan secara berkelanjutan.
3. Program CSR Rumah Batik Andalan yang dijalankan oleh PT. RAPP masuk dalam praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab sosial. Dengan banyaknya Program CSR yang dilakukan oleh CD PT. RAPP salah satunya termasuk program Rumah Batik Andalan menjadi tolak ukur bahwasannya dalam menjalankan bisnis PT. RAPP masih memiliki tanggung jawab sosial dengan mendukung segala kegiatan sosial yang dilaksanakan.
4. Komitmen dan aktivitas kegiatan CSR PT. RAPP merujuk kepada elemen *Good Corporate Responsibility* dalam aspek perilaku perusahaan. Dimana aktivitas CSR program Rumah Batik untuk mengangkat perekonomian keluarga sehingga dapat merubah keadaan sebelumnya menjadi lebih baik. Dengan menerapkannya komitmen ini dapat menyadarkan suatu perusahaan dalam kegiatan operasionalnya memiliki tanggung jawab selain pada shareholder juga pada stakeholder.
5. Program CSR yang dilaksanakan PT. RAPP mengacu pada konsep yang dapat merangkul 3 pilar pembangunan berkelanjutan seperti konsep 3P : People (sosial), Profit (ekonomi) dan Planet (lingkungan). Namun dalam prakteknya konsep planet masih dikesampingkan karena masih berfokus pada pemberdayaan manusianya.

6. Beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat. (1) Tahap seleksi lokasi dimana Kabupaten Pelalawan ditetapkan sebagai tempat pelaksanaan produksi karena dinilai mempunyai potensi untuk mengangkat daerah Pelalawan dimana juga menjadi tempat operasional perusahaan. (2) Tahap sosialisasi pembangunan berbasis masyarakat. (3) Tahap pembangunan berbasis masyarakat sebagai tahap pelaksanaan program kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup. (4) Tahap pemandirian masyarakat, berupa kegiatan pendampingan untuk menyiapkan masyarakat agar mandiri dalam mengelola sendiri program kegiatannya.
7. Yang menjadi faktor pendorong dalam pelaksanaan program CSR Rumah Batik Andalan Komitmen yang kuat dari CD PT. RAPP dalam pelaksanaan program CSR. (1) Komitmen yang kuat dari CD PT. RAPP dalam pelaksanaan program CSR. (2) Mendapat dukungan dari semua lapisan masyarakat sehingga memperlancar berjalannya program (3) Besarnya modal bantuan yang tidak hanya berupa materi namun juga non materi dari PT. RAPP. Berupa fasilitas pembekalan keterampilan, fasilitas tempat produksi dan modal membuka usaha yang diberikan perusahaan untuk mendukung kegiatan program Rumah Batik Andalan (4) Memiliki jaringan kerja yang luas baik ke pemerintah maupun non pemerintah yang dapat membantu dalam mengembangkan pelaksanaan program Rumah Batik Andalan.
8. Yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan program CSR Rumah Batik Andalan (1) Terbatasnya sumber daya manusia khususnya sumber daya perempuan CD PT.RAPP dalam pelaksanaan program Rumah Batik Andalan, sumber daya perempuan dimaksud agar antara pihak CD PT. RAPP dan Rumah Batik Andalan yang dominan pengrajinnya adalah perempuan bisa mempermudah visi Rumah Batik Andalan kedepannya (2) beberapa fasilitas bantuan yang diberikan PT. RAPP terhadap program Rumah Batik Andalan dikhawatirkan nantinya bisa menjadi “bomerang” sendiri terhadap program tersebut, memungkinkan masyarakat menjadi semakin bergantung oleh perusahaan. (3) Fokus CD dalam melaksanakan Program pemberdayaan manusia masih mengesampingkan pemberdayaan lingkungan karena belum sanggup untuk membuat kebijakan menggunakan bahan alami. Hal ini akan menimbulkan kehancuran untuk keberadaan perusahaan RAPP juga masyarakatnya.

## **B. Keterbatasan penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan ini jauh ddari kata sempurna mengingat adanya beberapa kendala dan keterbatasan selama penelitian ini berlangsung permasalahan yang dialami oleh peneliti adalah PT. RAPP sebagai subjek penelitian memiliki banyak program CSR sehingga terdapat kendala dalam memilih program CSR Rumah Batik Andalan dan peniliti merasa bahwa pembahasan dalam penelitian ini masih kurang mengerucut dan terperinci karena data yang diberikan oleh perusahaan tidak diberikan secara sembarangan pada pihak luas dan peneliti mendapatkan kendala dari narasumber yang diteliti, yaitu keterbatasan SDM yang dapat menjawab pertanyaan peneliti dikarenakan pada saat pengambilan data informan sulit untuk ditemui. Diharapkan keterbatasan peneliti ini dapat dikembangkan lebih baik lagi oleh peneliti selanjutnya.

## **C. Saran**

Dari hasil pengamatan peneliti, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagai objek penelitian dan bagi peneliti selanjutnya. Antara lain:

1. Saran bagi perusahaan untuk mempermudah akses pengambilan data yang mana tujuannya bersifat akademis.
2. Untuk divisi Community Development disarankan untuk memberikan rujukan yang jelas terhadap narasumber yang memang ahli dalam bidang kerjanya sehingga informasi yang didapat lebih tepat sasaran
3. Perlu peningkatan peranan dan kinerja dari Community Development agar dalam pelaksanaan kegiatan program Rumah Batik Andalan mengalami kemajuan misalnya dengan menggandeng pakar-pakar yang ahli dalam bidangnya
4. Diharapkan lebih banyak mengadakan sosialisasi juga kegiatan terhadap program Rumah Batik pada masyarakat sehingga dapat menarik masyarakat untuk ikut bergabung dalam Rumah Batik guna memperoleh sumber daya manusia yang baru untuk menjadi anggota di Rumah Batik.
5. Perlunya rencana jangka panjang atau peningkatan inovasi oleh CD dalam menjalankan program kegiatan Rumah Batik Andalan.

6. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam lagi. Baik itu dari segi konsep, teori, dan pendalaman data yang didapat dari narasumber. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mencermati konsep Corporate Social Responsibility secara detail sehingga mendapatkan data yang maksimal. Kedepannya juga diharapkan penelitian ini dapat diperluas fokus penelitian yang serupa dengan kajian dalam implementasi CSR.

## Daftar Pustaka

### BUKU:

- Agus, Suryono. 2010. Dimensi-Dimensi Prima Teori Pembangunan. Malang. UB Press.
- Frynas, JG. 2009. Beyond Corporate Social Responsibility, Oil Multinationals and Social Challenges. Cambridges. Cambridge University Press.
- Hadi, Nor. 2011. Corporate Social Responsibility. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Hassan, Saipullah. Devy Andriany. 2015. Pengantar CSR Sejarah, Pengertian dan Praksis. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Ibrahim.1998. Inovasi Pendidikan. Jakarta. Departemen Pendidikan dan kebudayaan P2LPTK
- Kartini, Dwi. 2013. Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi Di Indonesia. Bandung. Refika Aditama.
- Mardikanto, Totok. 2010. Komunikasi Pembangunan . Program Pasca Sarjana Program Studi Pemberdayaan Masyarakat. Surakarta. UNS Press.
- Mardikanto, Totok. Poerwoko Soebiato. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung. Alfabeta.
- Nasirin, Chairun, Alamsyah. 2010. Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Good Governance. Malang. Indo Press.
- Pawito. 2007. Penelitian Komunikasi Kualitatif. Yogyakarta. LkiS.
- Prastowo, Joko. Miftachul Huda. 2011. Corporate Social Responsibility Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis. Yogyakarta. Samudra Biru.
- Prajarto, Nunung. 2012. CSR Indonesia Sinergi Pemetintah, Perusahaan dan Publik. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada
- Rachman, Nurdizal M., Asep Efendi, Emir Wicaksana. 2011. Panduan Lengkap Perencanaan CSR. Jakarta. Penerbit Penebar Swadaya.
- Rudito, Bambang. Melia Famiola. 2013. Corporate Social Responsibility. Bandung. Rekayasa Sains.
- Siagian, P. Sondang. 2009. Administrasi Pembangunan. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Suharto, Edi. 2010. CSR dan Comdev investasi Kreatif perusahaan di Era Globalisasi Bandung. Alfabeta.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. Yogyakarta. Gava Media.

Theresia, Aprillia. Krisnha S. Andini, Prima G.P. Nugraha, dkk. 2015. Pembangunan Berbasis Masyarakat Acuan Bagi Praktisi, Akademis, dan Pemerhati Pengembangan Masyarakat. Bandung. Alfabeta.

Wajyudi, Isa. Azheri Busyra. 2008. Corporate Social Responsibility, Prinsip, Pengaturan dan Implementasi. Malang. In-Trans Institute dan Inspire.

#### JURNAL :

Suparyono, Anggit Wicaksono, Wiwit Ariyani. "Model pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui program Corporate Social Responsibility pada Industri Rokok di Kudus" (Vol. 6 Nomor 2, Desember 2013) hal. 30

Loekman Soetrisno, " Memberdayakan Masyarakat di Indonesia dan Kendala-Kendalanya" (Jurnal Bestari no. 20, 1995) hal. 1

Arsiyah. "Pemberdayaan Dalam Pembangunan Ekonomi Desa". ( Jurnal Wacana Vol. 12, 2009) hal. 374

#### SKRIPSI:

Amelia Maula," pelaksanaan fungsi public Relations dalam membangun hubungan dengan masyarakat PT.Riau Andalan Pulp and Paper(RAPP) Estate Teso" (Skripsi sarjana, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2015).

Dewi Indriawati, "Implementasi Program CSR bidang pendidikan PT.Chevron SMO (Sumatera Region) Pekanbaru-Riau" (Skripsi sarjana, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2013).

Ade Putri Wibowo, "Peran PR Dalam Program CSR "SOBAT BUMI" pada PT. Pertamina (Persero) RU V Balikpapan" (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta,2013).

Fitri Mukti Asih, " Implementasi Program Community Development Bidang Ekonomi Sebagai Bagian Corporate Social Responsibility PT. Holcim Pabrik Cilacap Tahun 2011" ( Skripsi Sarjana, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2012).



Nova Dwi Mulya, “Implementasi Program Corporate Social Responsibility PT. Semen Padang melalui program Kemitraan tahun 2010-2011” (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2012).

#### PERATURAN PERUNDANGAN :

Pasal 74 UU No. 40 Tahun 2007

Pasal 15 UU No. 25 Tahun 2007

#### ARTIKEL :

Andy Indrayanto, “PT.RAPP Terima Penghargaan Salah Satu Perusahaan Terbaik Program CSR” [www.RiauBernas.com/mobile/detailberita/1339/pt-rapp-terima-penghargaan-salah-satu-perusahaan-terbaik-program-csr](http://www.RiauBernas.com/mobile/detailberita/1339/pt-rapp-terima-penghargaan-salah-satu-perusahaan-terbaik-program-csr), (diakses tanggal 7 April 2017)

Efransyah, “Riau Andalan Pulp and Paper PPT” [https://www.academia.edu/30924375/RIAU\\_ANDALAN\\_PULP\\_AND\\_PAPER\\_PP\\_T](https://www.academia.edu/30924375/RIAU_ANDALAN_PULP_AND_PAPER_PP_T), (diakses pada tanggal 30 Agustus 2018)

[www.elib.unikom.ac.id/download.php?id=130769](http://www.elib.unikom.ac.id/download.php?id=130769), diakses pada tanggal 25 April 2016 .

Rian Anggoro, “Kemandirian Ekonomi Lahir Dari Rumah Batik Andalan” <https://www.antarariau.com/berita/76746/kemandirian-ekonomi-lahir-dari-rumah-batik-andalan> ( Diakses pada tanggal 1 November 2017).

<https://danjsmee.files.wordpress.com/2012/12/csr-pyramid1.jpg>, diakses pada tanggal 30 Agustus 2018

Farikhin, “Menkop UKM Puji Batik Bono Produksi Rumah Batik Andalan Binaan PT RAPP” (<https://www.goriau.com/advertorial/menkop-ukm-puji-batik-bono-produksi-rumah-batik-andalan-binaan-pt-rapp.html>), diakses pada tanggal 7 Agustus 2018.

“ Alasan perempuan ini jadi pembatik di rumah batik andalan bikin terharu”, (<http://pekanbaru.tribunnews.com/2017/09/15/alasan-perempuan-ini-jadi-pembatik-di-rumah-batik-andalan-bikin-terharu>), diakses pada tanggal 02 November 2017

Andy Nugroho “batik yang dihasilkan dari program dukungan RGE “  
(<http://www.visitjogja.net/2017/09/batik-yang-dihasilkan-dari-program-rge.html>)  
diakses pada tanggal 2 November 2017.

Liputan 6, “ Gelombang rezeki dari Batik Bono”  
(<http://news.liputan6.com/read/2594912/gelombang-rejeki-dari-batik-bono>),  
Diakses pada tanggal 3 November 2017

“Melalui Rumah Batik Andalan, RAPP Bantu Ekonomi Masyarakat Sekitar”  
(<https://riausky.com/mobile/detailberita/23203/melalui-rumah-batik-andalan-rapp-bantu-ekonomi-masyarakat-sekitar.html>), diakses pada tanggal 10 Agustus 2017.  
<http://liputanoke.com/read-13-9279-2016-02-02-senandung-kearifan-lokal-di-rumah-batik-andalan.html>, diakses pada tanggal 1 November 2017

#### NARASUMBER:

Mahmud, Regional Coordinator Lowland Community Development ( 26 Desember 2017 )

Vonne Kandou, Community Development Coordinator ( 17 November 2017 )

Siti Nurbaya, Ketua Pengurus Rumah Batik Andalan ( 08 November 2017 )

Marlina, anggota Rumah Batik Andalan ( 15 November 2017 )

#### INSTAGRAM:

@Rumahbatikandalan, diakses pada tanggal 30 Agustus 2018

#### SUMBER LAIN :

DOKUMEN PERUSAHAAN PT. RAPP

# LAMPIRAN



# UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

## FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),  
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Tanggal : 11 Agustus 2017  
Nomor : 662 / Dek / 70/Div.Um.RT / VIII / 2017  
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data untuk Skripsi  
Kepada Yth.  
PT. Riau Andalan Pulp and Paper

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : **AULIA DINING FITRIANA**  
Nomor Mahasiswa : **13321046**  
Judul Skripsi : *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Riau Andalan Pulp and Paper (PT. RAPP) Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan Sekitar tahun 2015-2017*

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Dekan,

Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,

Nadia Wasta Utami, S.I.Kom., MA., M.A.



PT. Riau Andalan Pulp and Paper  
Jakarta Office  
Jalan Teluk Betung No. 31  
Jakarta 10230, Indonesia  
Tel. : +62 21 3193 0134 Fax. : +62 21 3144 604

Mill Office:  
Jalan Lintas Timur, Pangkalan Kerinci  
Kabupaten Pelalawan  
Riau 28300, Indonesia  
Tel. : +62 761 491 000 Fax. : +62 761 491 846

Nomor : /VIII/CR/RAPP/2017

Lamp. : -

Hal : izin melakukan penelitian & pengambilan data

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat No 662/Dek/70/Div.Um.RT/XIII/2017 terkait Permohonan Izin Pengambilan Data Skripsi untuk mahasiswa sbb :

Nama : Aulia Dining Fitriana  
NIM : 13321046  
Jurusan / Fak : Ilmu Komunikasi / FPSB  
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dapat diterima melakukan penelitian dengan ketentuan **wajib melakukan program Kerja Praktek** pada perusahaan Kami, yang akan dilaksanakan pada periode Oktober-Desember 2017. Mahasiswa tersebut harus memasukkan surat permohonan KP pada periode tersebut.

Demikianlah surat keterangan ini Kami perbuat, untuk dapat dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pangkalan Kerinci, 14 Agustus 2017

Campus Relation Head

PT Riau Andalan Pulp and Paper

PT. Riau Andalan Pulp & Paper  
Tengku Kespandar



PT. Riau Andalan Pulp and Paper  
Jakarta Office  
Jalan Teluk Betung No. 31  
Jakarta 10230, Indonesia  
Tel. : +62 21 3193 0134 Fax. : +62 21 3144 604

Mill Office:  
Jalan Lintas Timur, Pangkalan Kerinci  
Kabupaten Pelalawan  
Riau 28300, Indonesia  
Tel. : +62 761 491 000 Fax. : +62 761 491 846

Nomor : 01//SK-Penelitian/CR/RAPP/2018

Lamp. : -

Hal : Surat Keterangan telah melakukan Penelitian

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Indonesia

Manajemen PT Riau Andalan *Pulp & Paper* dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Aulia Dining Fitriana  
NIM : 13321046  
Jurusan / Fak : Ilmu Komunikasi / FPSB  
Universitas : Universitas Islam Indonesia

benar telah selesai melakukan penelitian di PT RAPP Pangkalan Kerinci, Pelalawan, Propinsi Riau, dengan judul "Implementasi CSR pada PT RAPP dalam pemberdayaan masyarakat dan lingkungan sekitar Tahun 2015-2017", yang dilaksanakan pada periode November - Desember 2017.

Demikianlah surat keterangan ini Kami perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkalan Kerinci, 16 Januari 2018

PT Riau Andalan Pulp and Paper

  
Tengka Kesumandian, ST  
Campus Relation Head

**SURAT PERNYATAAN JAMINAN KERAHASIAAN**  
*(Non Disclosure Warranty Statement)*

Surat pernyataan Jaminan Kerahasiaan (*Non Disclosure Warranty Statement*), untuk selanjutnya disebut "**PERNYATAAN**" ini dibuat dan ditandatangani di Pangkalan Kerinci, pada tanggal 17 November 2017 oleh yang bertanda tangan sebagai berikut :

**AULIA DINING FITRIANA**, *Mahasiswi Program Studi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Indonesia, dengan nomor mahasiswa 13321046, Nomor KTP 1471084303950001, Bertempat tinggal Jl. Ika IV No. 1 Marsan Sejahtera Kel. Sidomulyo Barat Kec. Tampan, Pekanbaru, Riau.*

Bahwa berdasarkan Surat pengantar riset yang dikeluarkan oleh Universitas Islam Indonesia yang ditandatangani oleh Ketua Program Studi, ( Muzayin Nazzarudin S.Sos.,M.A.), saya akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan Karya Akhir (Skripsi) dengan judul "*Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Riau Andalan Pulp and Paper dalam pemberdayaan Masyarakat dan lingkungan Sekitar Tahun 2015-2017*"

Dalam penelitian tersebut saya akan mengetahui Implementasi CSR PT. Riau Andalan Pulp and Paper dalam pemberdayaan masyarakat dan lingkungan tahun 2015-2017.

Dokumen dan/atau informasi milik pihak PT. Riau Andalan Pulp and Paper (untuk selanjutnya disebut "**RAPP**" ) termasuk namun tidak terbatas kepada laporan, kebijakan, dan regulasi internal RAPP terkait Implementasi Program CSR PT. RAPP dalam pemberdayaan masyarakat dan lingkungan, wawancara terhadap karyawan RAPP beserta segala rekaman dan transkrip wawancara tersebut. Oleh karena dokumen RAPP tersebut merupakan dokumen yang bersifat sensitive dan tertutup, maka dengan ini saya menyatakan dan menjamin sebagai berikut :

Saya sepenuhnya menjamin dan menyadari bahwa mengungkapkan dan/atau pemberian dokumen dan/atau informasi milik RAPP terkait Implementasi Program CSR PT. RAPP dalam pemberdayaan masyarakat dan lingkungan, wawancara terhadap karyawan RAPP beserta segala rekaman dan transkrip wawancara tersebut baik dalam bentuk hardcopy dan softcopy, segala informasi ( Implementasi CSR PT. RAPP dalam pemberdayaan masyarakat dan lingkungan tahun 2015-2017 )

1. Menyangkut implementasi CSR perusahaan RAPP dalam pemberdayaan masyarakat dan lingkungan tahun 2015-2017, Data perusahaan terkait pulp dan paper, segala data-data statistik, data-data financial, terkait segala data-data dari pihak eksternal yang terkait dengan RAPP, dan semua bentuk Informasi lainnya baik langsung ataupun tidak langsung (untuk selanjutnya disebut "**Dokumen RAPP**") tetap merupakan milik RAPP yang sifatnya adalah Rahasia dan tertutup dan tidak dapat diungkapkan, dialihkan, disalin, diperbanyak, disebarluaskan dengan bentuk, cara dan alasan apapun, baik sebagian atau seluruhnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk namun tidak terbatas dalam bentuk fotocopy, scan copy, e-mail, tanpa pemberitahuan dan konfirmasi ijin tertulis terlebih dahulu dari pihak RAPP;

2. Saya menjamin bahwa hasil penelitian dokumen RAPP adalah hanya untuk penyusunan Skripsi saya dengan judul tersebut diatas dan pengungkapan hasil penelitian tersebut hanya akan dilakukan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dalam lingkungan akademik (Universitas Islam Indonesia).
3. Saya menjamin dan mengakui bahwa segala hak intelektual property termasuk namun tidak terbatas kepada hak cipta, hak paten, hak rahasia dagang yang terkait dalam data-data yang didapat dari RAPP (misalnya laporan, kebijakan internal, dan hasil wawancara dengan karyawan RAPP), akan tetap melekat pada RAPP dan menjadi sepenuhnya milik RAPP dan menjadi sepenuhnya milik RAPP dan saya tidak akan melanggar hak-hak tersebut.
4. Saya menjamin untuk secara aktif menjaga kerahasiaan dokumen dan/atau informasi milik RAPP yang diberikan kepada saya peroleh dan/atau hasil analisa yang saya lakukan dalam rangka skripsi. Dalam hal dokumen RAPP dan/atau informasi tersebut sudah tidak diperlukan, maka saya wajib untuk mengembalikan dokumen RAPP dan /atau informasi tersebut kepada RAPP dan menjamin serta memastikan bahwa dokumen RAPP dan/atau informasi tersebut tidak dapat disalahgunakan oleh pihak-pihak lain yang tidak berkepentingan;
5. Saya menjamin bahwa tidak akan menggunakan dokumen RAPP beserta hasil analisa saya untuk mendapatkan keuntungan finansial dalam bentuk apapun baik secara langsung maupun tidak langsung dari siapapun juga.
6. Saya menjamin dan menyatakan bersedia untuk dituntut secara hukum dan/atau membayar ganti rugi yang besarnya akan ditetapkan oleh RAPP, dalam hal saya melanggar semua jaminan yang dinyatakan dalam surat pernyataan jaminan ini dan dalam hal saya lalai dalam menjaga kerahasiaan dokumen RAPP sehingga mengakibatkan kerugian baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap RAPP termasuk namun tidak terbatas kepada pencemaran nama baik, pemberitaan negatif kepada publik atau tuntutan hukum dari pihak ketiga akibat disalahgunakannya dokumen RAPP yang diberikan kepada saya dan/atau hasil analisa saya;
7. Pernyataan ini mengikat saya dan seluruh pihak yang terkait dengan pembuatan skripsi tersebut.



Dengan demikian pernyataan ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal sebagaimana disebutkan diatas, dengan bermaterai cukup.

Yang menyatakan,

Mengetahui



Aulia Dining Fitriana  
Nama Mahasiswa

Muzayin Nazzarudin S.Sos.,M.A  
Nama Ketua Program Studi

Diketahui oleh,  
21/12/2017

Diketahui Oleh,

Tengku Kespandiar  
Campus Relation

Djaret Handoko  
Corp Comm

HP 085220924452 → adia

**PANDUAN WAWANCARA**  
*(Interview Guide)*

**IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY  
PT. RIAU ANDALAN PULP AND PAPER  
PROGRAM RUMAH BATIK ANDALAN  
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN**

**1. Data Responden.**

Mohon dilengkapi data responden pada isian di bawah ini untuk memudahkan penulis menghubungi kembali bila klarifikasi data diperlukan.

Tanggal wawancara	
Tempat	
Nama	
Jenis Kelamin	
Pendidikan	
Pekerjaan	
Jabatan	
Nama instansi/ komunitas	
No. Handphone	

Pangkalan Kerinci, ..... November 2017  
Responden,

\_\_\_\_\_  
Nama & Tanda Tangan

**Pertanyaan.**

Berikut daftar pertanyaan yang diberikan peneliti, sebagai berikut :

**Kepengurusan Rumah Batik Adalan**

Bagaimana sejarah rumah batik andalan ? dimana tempat pertama kali ? siapa yang mendirikan ? kapan ?
Adakah visi dan misi dari rumah batik ?
Siapa yang bertanggung jawab atas rumah batik andalan ?
Bagaimana sejarah rumah batik andalan mendapatkan hak cipta ?
Berapa anggota yang sudah ikut tergabung di rumah batik andalan ?
Bagaimana cara agar masyarakat dapat ikut bergabung dirumah batik andalan ?
Apa yang menjadi dasar pemilihan peserta agar dapat ikut ?
Adakah hal wajib yang harus dimiliki baik peserta yang ingin bergabung juga untuk anggota tetap ?
Adakah peraturan yang harus ditaati bagi anggota tetap rumah batik ?
Adakah larangan yang harus dihindari bagi anggota tetap rumah batik ?
Apakah ada kontrak kerja selama mengikuti kegiatan rumah batik andalan ?
Apakah ada pelatihan yang diberikan rumah batik andalan ?
Apa saja kegiatan yang ada dirumah batik ?
Event apa saja yang pernah diikuti rumah batik andalan ?
Pernahkah mendapatkan penghargaan atas apa yang sudah diraih ?
Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam memproduksi batik ? dimulai dari memilih bahan baku hingga masuk pada tahap proses ?
Motif apa saja yang menjadi ciri khas rumah batik?
Apakah ada filosofi dari motif yang dibuat ?
Dalam hal mewarna adakah arti tersendiri? seperti motif batik yang dibuat ada mengandung filosofi tersendiri
Bahan utama apa saja yang dibutuhkan dalam memproduksi batik ?
Adakah bahan khusus yang digunakan selama dalam memproduksi batik ?
Berapa panjang ukuran kain yang dibuat untuk satu kain batik ?
Berapa lama waktu yang efektif untuk pembuatan 1 kain batik ?
Berapa banyak bahan baku yang digunakan dalam memproduksi batik ?
Bagaimana cara memperoleh bahan baku?
Apakah rumah batik sendiri mengalami kesulitan dalam mencari bahan baku ?
Apakah bahan baku yang digunakan sudah termasuk dengan standar memproduksi batik ?
Jika ada bahan baku yang tidak memenuhi standar produksi, langkah apa yang dilakukan ?
Bagaimana jika sumber daya yang digunakan dalam melakukan produksi terbatas namun permintaan konsumen semakin banyak maka apa yang pihak rumah batik lakukan ?
Apakah rumah batik memberi kesempatan lapangan pekerjaan untuk masyarakat lain ?
Jika ada bahan sisa atau bekas produksi langkah apa yang diambil oleh rumah batik ?
Selama dalam menjalani proses produksi hambatan apa yang sering terjadi ?
Jika produk sudah dalam bentuk jadi maka tahap apa yang dilakukan ?

Produk seperti apa saja yang dijual di rumah batik ?
Bagaimana cara rumah batik dalam menjual produknya ?
Apakah hal tersebut efektif dari segi pemasaran ?
Siapa saja yang menjadi target pasar dari rumah batik ?
Sejauh mana proses penjualan yang dilakukan rumah batik ?
kisaran berapa pendapatan yang didapat dari hasil rumah batik perbulan ?
Adakah khas yang membedakan rumah batik andalan dengan batik yang lainnya ?
Menurut pandangan ibu, Sejauh mana konsumen mengenali produk dari rumah batik ?
Sejauh ini apa tanggapan konsumen terhadap rumah batik andalan ?
Sejauh ini apa yang diberikan masyarakat pada rumah batik ? begitu juga sebaliknya rumah batik kepada masyarakat ?
Adakah rumah batik melakukan kerja sama dengan pihak lain dalam mengembangkan usaha ?
Apa yang menjadi faktor pendukung rumah batik andalan menjadi semakin berkembang ?
Adakah target yang ingin dicapai oleh rumah batik ? target seperti apa ?
Target apa saja yang sudah terpenuhi dari rumah batik ?
Selama menjalani proses rumah batik, target apa yang belum terpenuhi ?
Bagaimana dengan sistem pembukuan yang ada dirumah batik ?
Bagaimana sistem pengelolaan keuangan rumah batik andalan ?
Bagaimana sistem pembelian material batik ?
Berapa target penjualan selama sebulan ? apakah sudah memenuhi target ? kalau belum apa yang dilakukan ? bagaimana caranya ?
Berapa keuntungan yang didapat selama sebulan ? digunakan untuk apa keuntungan yang didapat ?
Apa yang menjadi faktor penghambat rumah batik andalan?
Adakah masalah yang dialami rumah batik andalan ? baik dari pihak luar maupun didalam
Bagaimana cara rumah batik andalan menangani masalah tersebut ?
Apa harapan kedepannya ?

**PANDUAN WAWANCARA**  
*(Interview Guide)*

**IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY  
PT. RIAU ANDALAN PULP AND PAPER PANGKALAN KERINCI - RIAU  
DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN SEKITAR**

**2. Data Responden.**

Mohon dilengkapi data responden pada isian di bawah ini untuk memudahkan penulis menghubungi kembali bila klarifikasi data diperlukan.

Tanggal wawancara	
Tempat	
Nama	
Jenis Kelamin	
Pendidikan	
Pekerjaan	
Jabatan	
Nama instansi/ komunitas	
No. Handphone	

Pangkalan Kerinci, ..... November 2017  
Responden,

\_\_\_\_\_  
Nama & Tanda Tangan

Pertanyaan.

**Berikut daftar pertanyaan yang diberikan peneliti, sebagai berikut :**

**Anggota penerima program CSR Rumah Batik ANDALAN**

Sudah berapa lama ikut bergabung dirumah batik ?

Apa alasan ikut bergabung di rumah batik ?

Apa saja kegiatan yang diikuti selama bergabung dirumah batik ?

Bagaimana perasaan selama ikut bergabung dirumah batik ?

Perubahan apa saja yang dirasa setelah bekerja dirumah batik ?

Pengalaman apa saja yang didapat dari hasil ikut bergabung dirumah batik ?

Kenapa memilih rumah batik ? kenapa tidak ikut menjahit atau keterampilan lainnya ?

Seberapa banyak baik tenaga atau modal yang dikerahkan untuk ikut dirumah batik ?

Pengaruh apa yang diberikan rumah batik terhadap diri ibu/bapak ? baik secara personal maupun untuk sektor kehidupan yang lain ?

Selama ikut bergabung dirumah batik permasalahan apa yang sering terjadi ?

Sebagai kepemilikan berkelompok bagaimana setiap anggota menyelesaikan masalah yang terjadi ?

Fasilitas apa yang diberikan rumah batik kepada anggota kelompok ?

Bagaimana tanggapan ibu/ bapak sebagai anggota mengenai rumah batik ?

Ada target khusus yang diberikan kepada setiap anggota rumah batik ?

Adakah penghargaan atau reward terhadap anggota yang berhasil mencapai target tertentu ? seperti apa penghargaan yang diberikan ?

Adakah tempat informasi yang digunakan untuk memperoleh saran atau masukan atau informasi baik dari atasan ke anggota atau anggota keatasan atau anggota ke anggota?

Siapa yang bertanggung jawab jika ada anggota memberi saran, masukan, kritik ?

Target apa saja yang sudah terpenuhi dari pribadi anggota ?

Adakah proses pengambilan keputusan sebelum ada kesepakatan didalam kelompok? Dalam bentuk musyawarah atukah dengan bentuk yang lain ?

Bagaimana rumah batik ? memperhatikan anggota dalam melakukan pekerjaan maupun diluar pekerjaan ?

Apakah dengan adanya rumah batik menambah pemasukan dari pribadi setiap anggota ?

Kisaran berapa pendapatan yang didapat selama 1 bulan setelah bekerja dirumah batik ?

Apakah penghasilan yang bapak/ibu dapatkan setelah bekerja dirumah batik mampu menopang kehidupan keluarga?

Apakah rumah batik pernah memberikan bantuan kepada bapak/ibu? Apa saja sumbangannya ?

Berapa penghasilan ibu/bapak sebelum bekerja dirumah batik ?

Apakah ibu merasakan manfaat dari bekerja pada rumah batik ? apa saja manfaatnya ?

Apakah bapak/ibu mempunyai kegiatan/usaha lain disamping kegiatan rumah batik ?

Apa yang diberikan program ini pada masyarakat ? atau sebaliknya apa yang diberikan masyarakat dari adanya program ini ?

Apa yang bapak ibu harapkan dari adanya rumah batik ini ?

Apa kendala yang bapak/ibu rasakan selama bekerja pada rumah bataik ?

Berapa jumlah anggota keluarga ibu ?

Berapa tanggungan ibu bapak/ibu ?

Apakah ada keluarga yang tidak menyeniam pendidikan ?

## **PANDUAN WAWANCARA** *(Interview Guide)*

### **IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. RIAU ANDALAN PULP AND PAPER PANGKALAN KERINCI - RIAU DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN SEKITAR**

#### **3. Data Responden.**

Mohon dilengkapi data responden pada isian di bawah ini untuk memudahkan penulis menghubungi kembali bila klarifikasi data diperlukan.

Tanggal wawancara	
Tempat	
Nama	
Jenis Kelamin	
Pendidikan	
Pekerjaan	
Jabatan	
Nama instansi/ komunitas	
No. Handphone	

Pangkalan Kerinci, ..... November 2017  
Responden,

\_\_\_\_\_  
Nama & Tanda Tangan

**Pertanyaan.**

Berikut daftar pertanyaan yang diberikan peneliti, sebagai berikut :

**Divisi/ karyawan yang Bertanggung jawab dengan rumah batik andalan**

Siapa yang bertanggung jawab dengan adanya rumah batik andalan ?
Apakah rumah batik andalan termasuk salah satu program CSR RAPP ?
Bagaimana sejarah terbangunnya rumah batik ?
Mengapa membuat program rumah batik ? apa alasannya ? kenapa tidak program lainnya ? kenapa menjadi program yang menarik bagi pelaksana program ?
Adakah visi dan misi dari rumah batik yang dibuat ?
Adakah kerjasama dengan pihak luar perusahaan selama melaksanakan program rumah batik ?
Bagaimana peran dari divisi/karyawan dalam mendukung kemajuan rumah batik andalan ?
Kebijakan apa saja yang sudah divisi/ karyawan lakukan untuk mengembangkan program rumah batik andalan
Adakah kegiatan rutin atau agenda menarik yang diselenggarakan karyawan/divisi untuk program rumah batik andalan ?
Sudah cukup efektifkah program rumah batik yang dibuat untuk pemberdayaan ?
Apakah program rumah batik yang menjadi salah satu program pemberdayaan ini mengalami peningkatan ?
Apakah rumah batik memiliki target khusus ?
Sejauh ini sampai mana target itu dijalankan ?
Adakah target yang belum tercapai sampai saat ini ?
Bagaimana tanggapan masyarakat mengenai program rumah batik yang dibuat ?
Apakah divisi/ yang bertanggung jawab atas rumah batik membuat strategi jangka, pendek, menengah atau panjang dalam melaksanakan program rumah batik ?
Aktivitas atau program seperti apa yang paling efektif digunakan dalam pelaksanaan program rumah batik ? baik pendekatan ke anggota atau aktivitas yang seperti apa ?
Bagaimana divisi community development dalam merancang strategi yang efektif sehingga dapat berhasil dalam mencapai tujuan dari pelaksanaan program rumah batik ?
Indikator seperti apa yang digunakan untuk mengetahui bahwasannya program rumah batik yang dilakukan sudah efektif ?
Apakah masyarakat yang di bina sudah memiliki kesadaran mengenai perusahaan PT. RAPP dalam memberdayakan masyarakat ?
Menurut divisi/ karyawan sendiri apakah masyarakat sebagai penerima program sudah merasa puas dengan adanya program rumah batik ini ?
Apa saja usaha divisi dalam melestarikan dan menjaga sumber daya baik manusianya maupun alam ?
Adakah dapat dukungan dari lembaga adat dan tokoh masyarakat terhadap program rumah batik yang dijalankan ?
Adakah evaluasi terhadap apa saja program yang sudah dijalankan dari rumah batik ?
Adakah tempat informasi yang digunakan untuk memberi saran dan kritik untuk rumah batik ? lalu jika terdapat saran atau kritik langkah apa yang diambil sebagai penanggung jawab ?
Bagaimana divisi dalam memperhatikan anggota baik dalam melakukan pekerjaan maupun



diluar pekerjaan ?
Apakah divisi memberi kesempatan kerja untuk masyarakat lain?
Apakah divisi pernah ikut terlibat dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan ? kegiatan seperti apa ?
Bagaimana peran divisi dalam berkontribusi dengan kegiatan yang dilakukan ? baik menyediakan sumber daya atau dana ? adakah tenaga sukarela ?
Apakah divisi menyumbangkan hasil dari penjualan rumah batik untuk membantu kegiatan lain?
Adakah laporan untuk kegiatan yang sudah dilakukan ? ditujukan pada siapa laporan tersebut?
Apa faktor pendukung selama menjalankan rumah batik ?
Apa faktor penghambat selama menjalankan rumah batik ?
Bagaimana dengan sistem pembukuan yang ada dirumah batik ?
Bagaimana sistem pengelolaan keuangan rumah batik andalan ?
Bagaimana sistem pembelian material batik ?
Berapa target penjualan selama sebulan ? apakah sudah memenuhi target ? kalau belum apa yang dilakukan ? bagaimana caranya ?
Berapa keuntungan yang didapat selama sebulan ? digunakan untuk apa keuntungan yang didapat ?
Apa harapan kedepannya ?

# LAMPIRAN

# PANDUAN WAWANCARA

*(Interview Guide)*

## IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. RIAU ANDALAN PULP AND PAPER PANGKALAN KERINCI - RIAU DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN SEKITAR

### 4. Data Responden.

Mohon dilengkapi data responden pada isian di bawah ini untuk memudahkan penulis menghubungi kembali bila klarifikasi data diperlukan.

Tanggal wawancara	
Tempat	
Nama	
Jenis Kelamin	
Pendidikan	
Pekerjaan	
Jabatan	
Nama instansi/ komunitas	
No. Handphone	

Pangkalan Kerinci, ..... November 2017  
Responden,

\_\_\_\_\_  
Nama & Tanda Tangan

**Pertanyaan.**

Berikut daftar pertanyaan yang diberikan peneliti, sebagai berikut :

**Divisi/ karyawan yang bertanggung jawab dengan program CSR secara menyeluruh**

Siapa yang bertanggung jawab dengan program CSR perusahaan ?
Apa fungsi dan tugas dari divisi tersebut ?
Program apa saja yang dilakukan dari perusahaan untuk masyarakat dan lingkungan ?
Sejak kapan perusahaan mulai membuat program CSR ?
Dari program yang sudah disebutkan, bagaimana proses pembentukan programnya dari masing-masing program ? mulai dari perencanaan hingga sampai pada tahap evaluasi kerja
Adakah kerjasama dengan pihak luar selama melaksanakan program kerja ?
Bagaimana peran dari divisi dalam mendukung kemajuan program CSR perusahaan ?
Kebijakan apa saja yang sudah divisi ini lakukan untuk mengembangkan program perusahaan ?
Bagaimana cara perusahaan membina/ memberdayakan masyarakat sekitar ?
Berapa pengeluaran/anggaran yang harus dikeluarkan untuk setiap masing-masing program-program ? dalam bentuk apa perusahaan memberikannya ?
Adakah event atau kegiatan atau agenda yang menarik yang diselenggarakan perusahaan ? baik yang ditujukan pada masyarakat ataupun yang ditujukan pada karyawan internal perusahaan ?
Adakah perusahaan menjalin hubungan kerjasama dengan masyarakat sekitar program CSR ? kerjasama yang seperti apa ?
Dimana saja tempat yang menjadi sasaran perusahaan sebagai pelaksanaan CSR ?
Berapa budget yang dikeluarkan untuk program-program yang dijalankan ?
Dalam bentuk apa perusahaan membantu program CSR ? berbentuk uang ? berbentuk material ? bentuk pelatihan ?
Mengapa tempat-tempat itu yang menjadi sasaran perusahaan dalam melaksanakan program CSR ?
Kriteria seperti apa yang bisa mendapatkan program CSR dari perusahaan ?
Menurut ibu/ bapak sudah cukup efektifkah program CSR yang dibuat untuk pemberdayaan masyarakat dan lingkungan ?
Dalam melakukan setiap program CSR kapan jangka waktu yang dilakukan ? apakah pertiga bulan ? per tahunan ? per tiga bulan ?
Apakah program-program CSR yang dilakukan mengalami peningkatan ? baik dengan adanya program baru yang direncanakan ataupun program yang sudah ada sejak lama namun mengalami pembaharuan ?
Jika mengalami peningkatan maka apa yang dilakukan perusahaan ? membiarkan berdiri mandiri dan melanjutkan program lain atau seperti apa ?
Apakah ada program-program CSR yang dilakukan mengalami penurunan ?
Jika terjadi penurunan maka apa yang dilakukan ?
Apakah PT. RAPP memiliki program Khusus dalam pelaksanaan program CSR ? program yang seperti apa ?
Selama melaksanakan program CSR, CSR yang menarik bagi pelaksana tahun berapa ?
Kenapa hal itu menjadi program yang menarik bagi pelaksana ?
Apakah perusahaan memiliki target khusus dalam melaksanakan program CSR ?


# LAMPIRAN

## Transkrip Wawancara

Narasumber 1 : Bapak Mahmud

Jabatan : Regional Coordinator Lowland Community Development

Waktu : 26 Desember 2017

P Apa Tugas dan Fungsi dari divisi CD pak ?

N1 Nah, CD dengan CSR ya. Ini Community Development memang ada disana nanti, kamu minta sama bu Susilia ada bahan presentasi itu, ada tugas fungsi dan peran semua ada disitu kamu nanti tinggal ee dicari diketik ulang kalau ada hal-hal yang ditanyakan bisa tanya ke saya atau tanyakan pada pak Gading ya

P Program CSR apa saja yang dilakukan perusahaan untuk masyarakat dan lingkungan ? bagaimana prosesnya ? dimulai dari perencanaan hingga evaluasi, jelaskan satu per satu dari masing-masing program.

N1 Program CSR apa saja yang dilakukan perusahaan untuk masyarakat dan lingkungan juga ada di presentasi itu, bagaimana prosesnya juga ada alurnya disana dimulai dari perencanaan sampai pada evaluasi itu penjelasannya ada nanti, jadi tidak usah saya jelaskan nanti dapat di presentasi itu semua

P Program kerja apa yang dilakukan divisi tersebut dengan program CSR ?

N1 Ini kita ada 8 program nih ada IFS, ada SMEs, IFS itu Integrated Farming System, SMEs itu Small Medium Entrepreneurship, ada Social Infrastructure, kemudian ada Community Health, lalu ada Education , kemudian ada Employee Volunteers, kemudian ada Community Religious Affair dan ada juga IWARA dan sebagainya. Itu dibahan presentasi itu ada nanti kamu tinggal copy nanti ada penjelasannya masing-masing tuh

P Adakah Kerjasama dengan pihak luar selama melaksanakan program kerja ?

N1 Ini ada tergantung dari tingkat Kabupatennya, tingkat desa juga ada bahkan organisasi-organisasi baik itu mahasiswa seperti program beasiswa S1 itu ada kerjasama organisasi kemahasiswaan tingkat masing-masing, kemudian ada juga lembaga Laskar Melayu Bersatu kalau tak salah saya juga ada dengan MKP Majelis Kerapatan atau apa gitu saya lupa MKP Majelis Kerapatan Pelalawan

kalau tidak salah saya itu semua tokoh-tokoh pendiri kabupaten itu juga ada kita libatkan kemudian ada ini ya nanti ada sama buk sysil juga ini

P Bagaimana Peran dan Divisi dalam mendukung kemajuan Program CSR perusahaan ?

N1 Ini sama dengan yang no. 1 tadi itu ya pasti ada

P Lalu kebijakan apa saja yang sudah divisi ini lakukan untuk mengembangkan program perusahaan ?

N1 Nah kebijakannya itu apa maksudnya disini ?

P Kebijakan yang dimaksud disini itu keputusan itu loh pak, keputusan apa yang sudah CD lakukan untuk program CSR ?

N1 Ini kita emm saya ngerti maksud kamu ini tapi yang jelas proses kita ini mulai dari kebijakan-kebijakan perusahaan itu memang ada yang melalui rembuk desa, ada juga melalui proposal, ada juga melalui Memorandum of Understanding dengan masyarakat atau dengan pihak lainnya dan biasanya ini kita godok dalam ada Community Proposal ada juga Loka Karya jadi nanti ada di draft presentasi kalo gak salah saya ini juga ada. Coba chek untuk nomor 6 ya

P Iya pak, lalu kemudian adakah event atau agenda yang menarik yang diselenggarakan oleh PT. RAPP ? baik yang ditujukan pada masyarakat ataupun yang ditujukan pada karyawan atau internal perusahaan ?

N1 Ini ada tapi saya tak mengerti apakah termasuk Family Gathering atau Sponsorship atau kegiatan budaya seperti Pekan Rantau Melayu. Seperti Balimau Kasai menjelang puasa

P Iya eventnya seperti itu pak

N1 atau Festival Bono di Teluk Meranti atau sponsorship untuk kegiatan Pacu Jalur Budaya ya, kemudian kita ada Free Fire Village yang kita kasih award kepada masyarakat yang tidak membakar lahan dalam satu tahun tidak ada kebakaran yang lebih dari setengah hektar macam-macam

P Itu desa binaannya pak ?

N1 Iya seperti itu, yang menarik ya semua itu menarik yang memberitahu itu seharusnya orang lain tapi tak papa pula nanti coba chek

P Adakah PT. RAPP menjalin hubungan kerjasama dengan masyarakat sekitar

program CSR ? kerjasama seperti apa yang dilakukan ?

N1

Nah ini dia, memang

P

Kalau pertanyaan ini lebih kemasyarakat pak, yang ditunjukkan ada kerjasama dengan masyarakat, terus kerjasamanya itu biasanya seperti apa ?

N1

Makanya ini saya tidak tahu apakah termasuk Free Fire Village itu karena kita juga ada MPA, Masyarakat Pecinta Api yang mereka berkumpul sistem secara berkelompok atau seperti madu ya, kemudian

P

Kalau madu itu seperti apa pak ?

N1

Dalam artian begini mereka punya kebun madu Sialang dalam area konsesi kita itu kita damping kita bina, madunya kita ambil kita jual disini seperti itu juga apakah masuk apakah menjalin hubungan kemasyarakat apakah rekrutmen tenaga kerja lokal lewat lembaga Laskar Melayu Bersatu itu atau bagian dari ini atau kita training atau masyarakat itu kita lakukan penyuluhan bekerjasama dengan kayak sanitasi bekerjasama dengan puskesmas atau kita ada program Proklam dengan KLHK atau SDG'S makanya ini nanti coba cek ini detailnya seperti apa tapi skrng ini tampung dulu sebagai konsultasi awal no. 8 ini soalnya banyak ini

P

Itu juga sama buk Syisil ?

N1

Iya termasuk batik, Batik tenun, produk madu atau produk askep lainnya, kerajinan tangan apakah itu termasuk dari bagian no.8 ini ya

P

Dimana saja tempat yang menjadi sasaran PT. RAPP sebagai pelaksanaan program CSR ?

N1

Ini jelas ada 3 Kategori, satu desa itu berada didalam area konsesi, yang kedua berada disekitar area konsesi, dan diantara jalur transportasi area konsesi, jadi didalam, disekitar dan dilalui transportasi. Ya tidak di areal tidak di apa tapi jalan kita lewat sana Hauling kayu kita atau Barging kita dilaut jadi itu tuh bagiannya, jadi ada prioritasnya. Yang tertinggi adalah berada didalam area konsesi yang menjadi prioritas kedua disekitar dan ketiga adalah dijalur lalu yang keempat Riau atau Indonesia secara menyeluruh

P

Mengapa tempat itu menjadi sasaran PT.RAPP dalam pelaksanaan program CSR ?

N1 Ya jelas dong, daerah operasional ya. daerah operasional kita untuk mendukung support sustainable operation kita dan sudah menjadi keniscayaan sebuah perusahaan untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat, jadi perusahaan ada tentu masyarakat akan mendapat impactnya dan itu menjadi sasaran kita dulu dan tentu yang dekat dengan kita dulu, yang bersentuhan langsung dengan kita dulu itu yang menjadi sasaran utama kita karena bagaimanapun apa yang kita lakukan merekalah yang pertama melihat, merasakan dampaknya, merekalah yang paling dekat dengan kita dan itu menjadi prioritas kita karena dia berada didalam disekitar dan dijalur operasional PT. RAPP untuk jawaban nomor sepuluh ya.

P Sudah cukup efektifkah program CSR yang dibuat untuk pemberdayaan masyarakat dan lingkungan ?

N1 Ini tak bisa kami jawab, ini yang jawab tentu pihak luar. Nah, kita ada alat ukur namanya adalah community satisfaction survey, survey kepuasan masyarakat dan dulu kita yang melaksanakan, habis itu kita yang merencanakan cari orang luar nah sekarang berkembang lagi dilaksanakan oleh pihak ketiga dan dalam ini adalah Fakultas Ekonomi Universitas Riau LPM atau lembaga peneliti atau pengembangan masyarakat saya sudah lupa pokoknya LPM FEKON UNRI ini akan melakukan community satisfaction survey ini dia, orang lainlah yang kasih tau kita ya macam mana pula kami yang meneliti kerja kami sendirikan tak mungkin efektif tapi kalo dilihat dari efektifitas tentang Plan and Budget kita bisa jelaskan efektifnya ya budgetnya sekian perencanaannya kita sekian, budget yang digunakan sekian implementasi sekian impactnya sekian, nah kalo impact inikan harusnya orang lain tapi kalau Plan And Budget mungkin kita bisa jelaskan mungkin ke buk Sysil nanti pengembangannya seperti apa ya tentang sudah cukup efektifkah program CSR yang dibuat untuk pengembangan masyarakat dan lingkungan ?

P Itu juga udah ada datanya pak ?

N1 Kalau budget mungkin buk Sysil adalah

P Tapi kalau budget tadi udah nanya ke kak Sysil juga pak itu gak boleh soalnya karena dia sifatnya confidential



- N1 Iya gak boleh diekspos karena sifatnya confidential ya okelah kalau gak boleh minta diperencanaan program aja budget engga usah kalo itu memang SOP nya
- P Jangka waktu dalam melakukan program CSR ? Apakah setiap bulan ? tahunan ? pertiga bulan ?
- N1 Yang jelas jawaban saya adalah selagi perusahaan ini ada CSR atau CD itu harus ada karena saya lupa apakah undang-undang atau permen kayaknya Undang-undang no.41 ya pasal 74
- P Iya pak undang-undang,
- N1 itu mengamanatkan kita juga melaksanakan program CSR kemudian PP KLHK NO. 76 tentang penyuluh hutan swasta juga mengamanatkan kita untuk melaksanakan CSR juga dengan PMDH dari kementerian juga ada
- P PMDH sendiri itu apa pak ?
- N1 Pembinaan Masyarakat Desa Hutan kalau bisa kamu buka di download kamu pelajari itu dari situ nanti nampak apakah program kita ini sudah sesuai dengan apa yang diamanatkan oleh undang-undang dan permen, jadi kita bekerja itu hirarkis lah ya ada company policy, company policy juga sesuai dengan aturan yang dibuat pemerintah serta kebutuhan masyarakat dan itu kita juga melihat karena bagaimanapun masyarakat itu adalah bagian dari kepentingan perusahaan sebagai sosial fans kita, pagar sosial kita.
- P Apakah program CSR yang dilakukan mengalami peningkatan ? baik dengan adanya program baru yang direncanakan ataupun dengan program yang sudah ada tetapi mengalami pembaharuan atau peningkatan program ?
- N1 Ini ada ini pertanyaannya tidak item yang terlalu panjang, apa saja yang meningkat itu ya mungkin dulu beasiswa 2 orang sekarang jadi 4 dulu sudah masanya mungkin 20 sekarang 25 kemudian duluprogram beasiswanya itu SD, SMP, SMA sekarang SD, SMP sudah tidak ada lagi, SMA itu ada berkembang kita ATPK INSTIPER ternyata berkembang lagi dia program untuk Universitas lokal Riau dan tahun 2017 adalagi untuk perguruan tinggi kayak ST ee kayak sekolah tinggi STPP Pelalawan sama AKNP Akademi apa AKNP itu ya Akademi Negeri Pelalawan K nya lupa apa kepariwisataan atau apa itu, kemudian ada juga kayak yg di Kuansing Universitas Kuantan Singingi seperti

itu jadi ada Riau ada lokal kita mengalami peningkatan dari segi Quantity juga mengalami peningkatan Quality ya itu penting itulah udah kakak beradik itukan dan ini memang sudah menjadi komitmen PT. RAPP untuk terus continius provment terus berkembang, program baru saya pikir ada baik dengan program baru itu sebetulnya tidak baru tapi kita lebih kepada penyesuaiannya, penyesuaiannya salah satunya adalah sesuai amanah dari presiden ada program SDG'S. SDG'S itu Riau menjadi pilot projectnya. Riau ini ada tiga Kabupaten; Pelalawan, Kepulauan Meranti dan Inhil. Dua diantaranya Pelalawan dan Kepulauan Meranti itu masuk di area operasional RAPP dan sekarang kita sedang bersama-sama dengan pemerintahan daerah, Pemerintah provinsi BAPEDA dan ke BAPENAS itu adalah bagaimana menyusun program CD RAPP, CSR RAPP yang masuk kedalam SDG's nah itu.

P SDG'S itu apa pak ?

N1 Social Development Goals eh sorry, Suistainable Development Goals kalau dulu Millienium Development Goals sekarang S nya itu sudah Suistainable ada berapa akte 17 atau berapa tuh yang masuk terutama yang berkaitan dengan lingkungan. nah kemudian juga ada aturan lain saya lupa nomor berapa ya 19 tahun 2015 ya tentang Proklam, Program Kampung Iklim ini kita sudah kita laksanakan di 6 atau 7 desa, kemudian tadi apa yang menarik yang dikembangkan RAPP yang mengalami peningkatan itu ada OVOC ada yang bilang OVOC ada yang bilang OVOP, One Village One Commodity atau One Village One Product sama aja jadi dia One Product lebih bisa, kayak ini jambu air, jambu kristal, ada durian, ada nanas yang sampai 148 Hektar, kemudian ada Sapi di Banjar Benai kemudian ada Kelapa nanti di Pulau padang sebagai HHBK hasil hutan bukan kayu kemudian juga ada tenun ada juga batik kemudian ada yang lainlah. jadi One village One Product, SDG'S, Proklam, Beasiswa kemudian ada kerja sama itu saya pikir suatu hal yang menarik bagi RAPP dan baru dikembangkan ya mungkin perusahaan lain mungkin belum begitu gencar

P Apakah PT. RAPP memiliki program khusus dalam pelaksanaan program CSR ?  
Program seperti apa ?

N1 Nah, yaitu tadi yang disebutkan tadi tuh, seperti OVOC. OVOC atau OVOP ?

OVOC lah ya One Village One Comodity lah ya atau One Product. Nah ini juga bagian dari apa emm

P Program Khusus gitu ya pak ?

N1 Ya itu betul, mungkin nanti bicara juga dengan pak Zamzuli Sebagai Coordinator Program Intergrated Farming System dengan pak Safriedi tentang Program Small Medium Enterpreneurship sama dengan Headnya juga buk Vonne Kandau dibidang Community Health and Education serta buk Neneng Head yang untuk Empowerment. Nah ini ini yang perlu di chek tiga ini yang saya fikir yang menarik ya dan menjadi unggulannya RAPP.

P Selama melaksanakan program CSR, CSR yang menarik bagi pelaksana atau PT. RAPP ? tahun berapa ?

N1 Oh itu nanti ada datanya ya banyak yang menarik ya terutama konsen kita itu adalah Small Medium Enterpreneurship jadi bagaimana meningkatkan perekonomian masyarakat melalui kewirausahaan. Ada usaha-usaha baru ada peluang kerja dan peluang usaha baik yang langsung berhubungan dengan perusahaan yang disebut dengan In-line atau eh anak-anak desa atau kelompok desa atau itu kelompok ibu-ibu atau kelompok wanita karya dan lain sebagainya siapa yang mau itulah yang kita support. Intinya adalah ekonomi. jadi impactnya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan tidak ada ketergantungan terhadap pihak manapun jadi dia mandiri

P Itu kira-kira tahun berapa pak?

N1 Udah banyak sekarang

P Bukan pak untuk program yang memang menarik itu ?

N1 Dari dulu itu makanya kita heum makanya kita nah dan apa Small Medium Enterpreneurship itu ya

P Itu baru-baru ini pak ?

N1 Gak, dari awal cuma sekarang modelnya itu lebih kita intens terhadap bagaimana kalau yang in-line itu, bagaimana in-line itu bisa menjadi memenuhi standarisasi PT. RAPP itu dia menjadi sebagai mitra kerja RAPP nah itu nanti sama pak Edi lah ya untuk detailnya ada datanya ada kemudian yang Off-line datanya pada pak Ade, sayakan Regional Coordinator. Jadi makronya saya tahu, makro

programnya saya tau budgetnya saya tahu tapi detail desainnya itu nah sayakan harus buka buku gak hafal gitukan tapi apanya substansinya saya tahu tapi inikan skripsi, skripsi andakan harus satu dua tiga kira-kira seperti itu ya, program yang menarik itu bisa OVOC, bisa Integrated Farming System bisa Small Medium Interpreneurship bagaimana adalah mereka bisa meningkat kesejahteraan dan kalau apa juga akan kita persiapkan mereka untuk jadi lebih baik melalui Capacity Building, setiap program itu mereka harus kita latih sampai mereka siap

P Kalau untuk ditahun dekat ini ada program yang menarik gak pak ?

N1 Kalau tahun sekarang itu One Village One Comodity

P Lalu itu kenapa bisa menjadi menarik pak ?

N1 Yak arena itu tadi, karena dia menjadi icon daerah disamping dia udah punya branding desa ini dia dapat, sehingga masyarakat yang ikut terlibat banyak, penghasilannya masyarakat ada. inikan ada primery income,editional income, ada alternative income, sekarang sudah menjadi primery income itu yang membuat OVOC ini, arahannya mereka sudah mendapat pendapatan makanya dia menjadi menarik kayak yang di Penyengat

P Itu juga mengangkat daerah itu sendiri juga ya pak ?

N1 Ya,disamping untuk daerah itu kayak yang di Pulau Padang itu udah ada tenun, itu yang perlu kita angkat itu yang menarik ya

P Kenapa Menjadi Program yang menarik bagi pelaksana atau PT. RAPP ?

N1 Ya jelas tadi tuh impactnya, peningkatan income ya. Kalau peningkatan meningkat pasti kesejahteraan meningkat ya seperti itu. Yang kedua itu ada peluang kerja, kalau udah ngomongin peluang kerja berartikan udah ngomongin pengentasan kemiskinan melalui tidak adanya pengangguran

P Apakah PT. RAPP memiliki target khusus dalam melaksanakan program CSR ?

N1 Nah, CD atau CSR by design emm parsipatory itu penting keterlibatan masyarakat dalam merencanakan dan menyusun program itu penting tapi CD kita by design

P By design sendiri disini maksudnya gimana pak ?

N1 Ee jadi kita gini harus tau arahnya kemana jadi tidak sekedar jalan program itu

jadi continue dia, sustainable dia sampai dia betul-betul memberi manfaat memberi impact yang baik kepada si penerima program. jadi tidak filantropi tidak given, saya kasih kamu uang udah jadi tidak begitu. Kita itulah pentingnya pendampingan, ya pendampingan itulah adalah ini tadi apa menjawabnya

P Apakah PT. RAPP memiliki target khusus ?

N1 Target khusus itu iya karena kita bantuan jadi harus berhasil, kunci keberhasilan itu apa ? meningkatnya ?

P Kemandirian dan kesejahteraan tadi pak ?

N1 Iya income tadi ya kalau dia tidak bisa menambah pendapatan paling tidak tahap apa, tahap awal dia mengurangi pengeluaran itu awalnya kira-kira begitu contohnya ee petani itu dia bercocok tanam dia tidak beli sayur lagi berarti dia sudah mengurangi pengeluaran, kalau dia sudah bisa jual berarti dia sudah mulai mendapatkan pendapatan itu salah satu contoh saja nanti dia SMEs di apa nanti juga ada contohnya itu nomor tujuh belas. Ada target khususnya ada maka kita ada metodologi ini untuk tahun pertama ini anda lihat ini contoh Integrated Farming System program revolving sapi kita kasih satu ekor sapi jantan satu ekor betina awalnya ee ini kita kasih kepada kelompok dari RAPP ke kelompok itu hibah ya tapi dari kelompok ke anggota itu tidak, jadi anggota setiap bulan mengangsur harga sapi itu kita katakanlah 9.500.000 sorry 8.500.000 sapi betina dia harus lunasi itu selama 24 bulan masuk ke rekening kelompok oke, setelah lunas bersama yang lainnya kita beli lagi sapi setelah 24 bulan, 2 tahun. nanti begitulah pergulirannya jadilah uang tidak lagi anak sapi tapi uang jadi kepemilikannya uang tanpa bunga tanpa apa tapi dia bayar tiap bulan nah satu lagi satu KK kan dua ekor satu jantan satu betina, jantannya ini itu harganya 9.500.000 kita kasih dia pelihara, dia pelihara lebih kurang 6-8 bulan sampai lebaran haji nanti kita lelang satu ekor itu bisa sampai 13.500.000 atau 14.000.000 dia bisa profit 5.000.000 itulah untung dia nanti dia beli lagi sapi yang baru lalu dipelihara 5.000.000 ini kalo dia ada outstanding tidak bayar dia selama satu tahun ini sapi betina tadi ini bisa untuk menutupi utangnya dari hasil panen jantan tadi paham itu ya jadi setelah dia dapat sapi jantan lagi, dia pelihara

katakanlah dia pelihara tahun 2015 dia dapat 2016 dia lelang dia udah ngangsur lelang 2016 itu dapat profit 5.000.000 atau 4.000.000 kalau dia masih ada utang dia lunasi utangnya wajib karena uang itu kita yang pegang yang beli sapi bakalan baru itu kita penyajiannya begitu kemudian dia pelihara 2017 dia lelang lagi kemarin dia lunasi jadi dia sudah memiliki satu ekor sapi betina sapi jantan gak ada karena sudah digulirkan harapannya sapi betina itu setelah dua tahun dia pelihara melahirkanlah satu ekor anak secara normal jadi dia setelah dua tahun punya satu ekor betina dan satu ekor anak yang telah menjadi hak miliknya nah ini salah satu contoh target tadi ya salah satu contoh target khusus, begitu juga dengan program bengkel Small Medium Entrepreneurship saya bilang tadi CD itu lebih kepada pendekatan perekonomian peluang kerja dan peluang usaha. bengkel umpamanya bengkel tadikan IFS, sekarang ini bengkel. Bengkel gitu juga bengkel kita kasih dia butuh berapa rata-rata 5.000.000 ada yang 25.000.000

P Itu bentuknya cash duit gitu pak apa kayak onderdil ?

N1 Kita buka dari perusahaan itu uang , uang kita buka advan uang tetapi penerima benefit server dia tidak menerima uang dia bersama mereka dia buat kebutuhannya apa bengkelnya ban apa semua kita beli di pasar nah itulah klaim kita di RAPP nah ketika dia ngangsur per bulannya ini selama 10 bulan nah disamping kita kasih uang eh kita kasih barang tadi bukan uangnya ya barangnya juga dia pergi ke bengkel besar belilah ban, beli oli beli kebutuhannya lah ada item yang dia buat itu lampu dan sebagainya nah itu kita yang bayar jadi kita klaim, uang yang diangsurnya tiap bulan selama 10 bulan itu masuk kas kelompok tidak kembali ke RAPP nah kira-kira begitu kalau Small Medium Entrepreneurship nah kalau Education ATPK Instiper target jelas sekian semester dia harus tamat kalau gak itu denda

P Dendanya itu berupa apa pak ?

N1 Dia mengembalikan uang yang dia pakai nah jadi sampai hari ini belum ada karena dia seleksinya

P Jadi itu lebih terikat gitu ya pak ?

N1 Dia tidak terikat, mengikat diri kalau terikat itu kan negatif ya. Mengikat diri

itulah kesepakatan dan itu melalui proses mulai dari tes, kesehatan dan sebagainya artinya dia kuliahlah di ATPK Bandung atau Instiper Jogjakarta saya lupa untuk S1nya berapa semester pokoknya sampai tamatlah

P 3,5 biasanya pak

N1 3,5 ya ? iyalah sampai tamat kalo ATPK 2-3 tahun nah itu sekitar 40.000.000 saya sebut angka tapi tak apalah nah setelah tamat mereka jadi karyawan RAPP otomatis

P Berarti langsung di rekrut jadi karyawan pak ?

N1 Nah inikan target khusus kita juga kasih target ke mereka kalo ipk dibawah 3 eh sorry 3,2 sekarang kalau gak salah karena mereka disana cuma belajar aja kok makan ditanggung, skripsi ditanggung , semua ditanggung cuma tinggal datang belajar aja masa harus target 3,2 atau 3,1 kalau gak salah saya itu minimum dan ada yang lebih mereka ada yang cumlaude ada yang 3.97 kemarin

P Nah kalau untuk beasiswa sendiri pak itu berupa duit cash pak ?

N1 Namanya bea, bea itukan uang jadi ya beasiswa itu uang

P Em bukan kalau untuk kayak kos itu juga pak ?

N1 Iya itu ditanggung jadi Instiper itu 1.500.000 uang saku per bulan cukup itukan di Jogja ? Skripsinya, pulang pergi setahun sekali ditanggung, nanti kalau wisuda orang tuanya dibawa ditanggung sama RAPP. Enakan ? tapi bukan enaknyanya yang saya bicarakan, saya bicara target khususnya karena kita harapkan mereka mejadi karyawan yang berprestasi memberikan kontribusi yang baik untuk kemajuan perusahaan ini, itu target kita sampai sinipun skillnya kita tingkatkan sama juga dengan SMEs tadi ya yang mitra off-line tadi sekarang dulukan bengkel zaman now lebih banyak ke injection kan ? kalau dulu tidak ada itu kita latih mereka itu kerjasama dengan pihak ketiga melatih perbengkelan lebih kurang satu bulan seperti itu

P Berarti ada pelatihan lagi pak ?

N1 Ada karena semua itu harus kita latih termasuk yang beasiswa itu ada pendampingan, bimbingan, konseling dan sebagainya itu yang kayaknya posyandu juga ada target khususnya juga kita akan cari posyandu terbaik tingkat Kabupaten, tingkat Provinsi itu nomor 17. Jadi target khusus itu ada ya

P Bagaimana tanggapan masyarakat mengenai program CSR yang dibuat oleh PT.RAPP ?

N1 Ah ini nanti jawabannya adalah hasil survey, tanggapan masyarakat community satisfaction survey ya

P Itu nanti sama siapa pak ?

N1 Sama pak Safriedi atau kalau gak sama buk Sysil kayaknya dia ada arsipnya community satisfaction survey jadi survey tentang kepuasan tanggapan masyarakat terhadap program kita bagaimana ya yang jelas kalau menurut saya adalah positif karena orang juga tau bahwa RAPP itu melaksanakan program itu dia by tahun inikan tadi by bulan tahun tadikan, perencanaannya kita lewat rembuk desa sosialisasi setiap tahun jadi mereka tahu kalau kita gak macam-macam kalau ada kita memang ada kalau engga ya gak ada nanti diajukan lagi untuk tahun berikutnya mereka mulai memahami itu

P Apakah PT. RAPP membuat startegi jangka panjang, jangka pendek, jangka menengah untuk melaksanakan program CSR ?

N1 Ada ini ada ada yang pertahun per tiga tahun sama pak novian Tanoto Foundation nanti ya dia kayaknya ada plan per tahun, tiga tahun 5 tahun kalau gak salah saya sih ada

P Oh di TF pak ? bukan

N1 Sama aja tapi yang kerancangan ini TF kita masuk kesitu karena dia Indonesia

P Aktivitas atau program apa yang paling efektif digunakan dalam pelaksanaan program CSR ?

N1 Emh ini yang susah kita jawab ini aktivitas atau program apa yang paling efektif

P Seperti apa gitu pak action dari

N1 Oke, definisi dari efektif apa ?

P Lebih apa ya pak, yang paling dibutuhkan seperti itu mungkin

N1 Itu tadi ekonomi jadi lifely hood and mindset jadi aktivitas atau program apa yang paling efektif digunakan adalah bagaimana meningkatkan lifely hood and mindset masyarakat itu paling penting, kemudian baru kalo lifely hoodnya kesejahteraan mereka meningkat kepercayaan diri mereka meningkat ya disamping itu juga mereka perlu tingkatan ilmu pengetahuan, keterampilan dan



attitudenya ya jadi mindset dan lifely hood itu penting itu dua itu paling efektif. Ya kita kalau melaksanakan program kalau tak meningkat perekonomian masyarakat gimana ? Cuma kadang-kadang masyarakat ini lebih banyak minta infrastruktur nah itu kadang-kadang perbedaan. Sementara infrastruktur itu ada hal-hal yang tidak boleh RAPP masuk dan itu menjadi kewajiban pemerintah jadi ada tiga rambu-rambu yaitu, satu itu memang sesuai kemampuan sesuai dengan kebutuhan masyarakat itu bisa lewat rembuk desa , bisa proposal, bisa MOU kan, bisa juga sih perusahaan ini perlu dikembangkan contoh kayak batik itu juga bisa kita top down bisa juga disana bagus program proklam bisa juga kita top down atau instruksi pemerintah kayak gubernur kamu laksanakan proklam itu di desa Sotol itu udah gubernur perintahkan gak bisa kita kita instruksikan Teluk Meranti itu kita gak bisa itu udah instruksi dari pemerintah karena pemerintah juga punya design kita support itu

P Bagaimana PT. RAPP dalam merancang strategi yang efektif sehingga dapat berhasil mencapai tujuan dari pelaksanaan program CSR ?

N1 Ya, merancang strategi. Strategi pelaksanaan program kita menyusun perencanaan untuk 2018 ini kita susun pada tahun 2017

P Satu tahun sebelum dilakukannya program ya pak ?

N1 Iya biasanya dilakukan November – Desember bisa sumber data yang kita peroleh itu dari rembuk desa, bisa proposal, bisa juga dari instruksi pemerintah dan juga MOU dan ada juga yang paling sering kita lakukan sustainable program jadi perencanaan kita ya secara sustainable itu strateginya ya dan itu kita putuskan dalam loka karya all CD team

P Indikator seperti apa yang digunakan PT. RAPP untuk mengetahui bahwasannya program CSR yang dilaksanakan efektif untuk masyarakat dan lingkungan ?

N1 Indikator keberhasilan ya ? ya inikan salah satunya tadi tidak terlepas tetap berkaitan dengan income pendapatan atau lifely hood kemudian sustainability kesinambungannya, kemudian jumlah mitra atau anggota yang terlibat

P Berarti bertambah setiap tahunnya bisa dikatakan berhasil gitu pak ?

N1 Iya, eh yang mana tadi nomor 22 saya pahami dulu. Ya indikatornya adalah pertama dia menarik ya, kemudian saya bilang tadi impactnya bagus dari aspek

ekonomi, pendidikan, sosial, kemudian pendapatan kemudian menjadi icon daerah itu tadi indikator juga makanya dia perlu dikembang teruskan penerima manfaatnya juga banyak support dari pemerintah juga bagus kira-kira begitulah

P Ada reward begitu pak ?

N1 Reward itu bukan tujuan kita reward itu adalah akibat saja yaa kadang-kadang itu juga subjektif

P Apakah masyarakat sudah memiliki kesadaran mengenai perusahaan PT. RAPP dalam memberdayakan masyarakat disekitar perusahaan ?

N1 Memiliki kesadaran ini sulit untuk mendefinisikan kesadaran

P Mungkin lebih begini pak apakah masyarakat itu merasa bahwa diberdayakan oleh RAPP seperti itu

N1 Sudah, sudah ada kalau menurut saya apakah masyarakat memiliki kesadaran sesuatu yang ada dalam diri sendiri mengenai perusahaan PT. RAPP dalam memberdayakan masyarakat, mereka sadar banyak program CD yang hmm seperti inilah tidak ada yang complain kan kalau masalah CD. Saya pikir itu sudah indikator juga bahwa CD RAPP tak mereka minta pun kadang-kadang datang dia karena kita by design tadi ya lewat rembuk desa apa semua. saya pikir jawabannya iya ya atau kalau nanti perlu support data nanti atau bagaimana maksudnya coba kita diskusikan lebih lanjut. Ini bahasa memiliki kesadaran itu definisinya seperti apa. Apakah masyarakat sudah mengetahui atau menyadari tapi kalau memiliki kesadaran bahasanya aktif saya belum paham ya

P Menurut PT. RAPP sendiri apakah masyarakat sebagai penerima CSR sudah merasa puas dengan adanya program-program CSR yang sudah dilaksanakan?

N1 Ini tadi hasil surveylah ya kalau menurut kita puas, bukti puasnya mereka support operasional kita dengan mereka tidak melakukan demo, mereka tidak complain, mereka tidak menimbulkan kekacauan itu indikator dari kami karena goalsnya adalah support operation dan perusahaan stabil

P adakah penghargaan yang didapat untuk PT. RAPP selama melaksanakan program CSR ? penghargaan apa saja ?

N1 Ada nih banyak datanya kalau perlu kamu foto nih sertifikatnya ya

P Apa usaha PT. RAPP dalam melestarikan dan menjaga sumber daya alam dan

manusia ?

N1 Normatif ini konsep dia, kita mozaic plantation

P Mozaic plantation itu bagaimana pak ?

N1 Tata kelola hutan itu sesuai dengan standarnya

P Itu dilahan RAPP atau gimana pak ?

N1 Iyalah, usahanya banyak kalau SDM nya bisa capacity Building, bisa Training, bisa ya kenaikan gaji

P Infratsruktur gitu pak ?

N1 Bukan capacity building itukan peningkatan kapasitas kita, peningkatan ilmu pengetahuan. Disekolahkan, di training, kalau sumber daya itu ya kita tebang ya tanam ulang, tata kelola hutan yang benar sesuai dengan aturan mozaic plantation itu ini agak terlalu luas ini bisa satu judul

P Adakah dukungan dari lembaga adat dan tokoh masyarakat terhadap program CSR yang dijalankan ?

N1 Ada, banyak nih salah satunya lembaga Laskar Melayu Bersatu

P Masyarakat Laksar Melayu Bersatu itu untu masyarakat Pelalawan apa gimana pak ?

N1 Iya untuk Pelalawan untuk daerahnya

P Adakah evaluasi terhadap evaluasi terhadap program-program yang telah dilaksanakan ?

N1 Ada, kita ada evaluasi. Setiap program kita pasti ada. Kita ada planning ada organizingnya ada actuatingnya ada controlling, monitoring and evaluation dan dari evaluation itu timbul rekomendasi itu pasti ada. Evaluasinya bisa bulanan, triwulan, bisa semester, bisa tahunan.

P Evaluasinya itu biasanya seperti apa pak untuk program yang udah dijalankan itu ?

N1 Contoh kita itu ada KPI, Key Perfomance Indicator. Kalau bos dia pakai Baroscore card kalau saya pakai Target Achievement jadi masing-masing kita itu ada yang satu tahun per semester namanya juga perusahaan jelas target achievementnya capaiannya harus ada kalau tidak ada mau dibayar buta gitu aja mana bisa semua itu pasti ada ya kayak manajemenlah planning, organizing

actuating kemudian controlling monitoring evaluation itu pasti ada

P Adakah program CSR yang wajib dilakukan atau apakah ada program CSR yang dilakukan oleh karyawan, selain dilakukan oleh humas? Seperti halnya karyawan selain humas yang melakukan kegiatan CSR akan mendapatkan point atau nilai plus sehingga dengan adanya poin atau nilai plus karyawan tersebut akan mendapatkan achievement dari pihak PT. RAPP

N1 Saya tak ngerti ini yang jelas saya pikir ada kayak buk Neneng

P Kalau seperti buk Neneng itu seperti apa pak ?

N1 Entah mungkin anak asuh, saya tak ngerti ini seperti karyawan selain humas yang melakukan CSR

P Semisal begini pak

N1 Kayaknya ini gatau saya

P CSR itukan dilakukan mungkin sama humas kayak gitukan pak, tapi ada gak selain humas jadi setiap karyawan itu diwajibkan melakukan kegiatan CSR nah semisal ada dilakukannya CSR itu ada achievementnya ada penghargaannya gak untuk karyawan yang memang

N1 Iya ini maksudnya organisasi atau individu apakah saya, Gading ya

P Individu pak individu

N1 Ini kalau saya tak ada tak tau nih kalau achievement dari pihak RAPP kayaknya gak tau ini kalo ini kurang paham ini maksud pertanyaannya nanti ke buk Neneng ya yang jelas saya engga begitu achievement saya gak pernah dapat ya nomor tiga puluh juga

P Adakah wadah atau tempat informasi yang dapat digunakan untuk memberi saran atau masukan dari masyarakat untuk perusahaan ?

N1 Ini ada, ke pak Safriedi ya atau buk Neneng ya.

P Siapa yang bertanggung jawab jika ada masyarakat yang memberikan saran atau masukan untuk perusahaan ? lalu langkah apa yang diambil jika mendapat saran atau masukan dari masyarakat sekitar ?

N1 Ini pertanyaannya ini kalau kita runut dengan apa kita panjang ini, siapa yang bertanggung jawab tentu pimpinan department langkah apa yang diambil tentu kita rapat ya itu

P Program CSR apa saja yang sudah dijalankan dari tahun 2015-2017 ?

N1 Hmm ini nanti tanya buk S.T ya ada tuh nanti apanya tak hafal saya, kalau besarnya saya hafal

P Adakah Program CSR yang belum dapat dilaksanakan ?

N1 Nah ini juga sama buk S.T kalau menurut saya diwilayah saya tercapai semua sayakan sebagian saja regional kan jadi tercapai semua

P Adakah proses pengambilan keputusan sebelum ada kesepakatan dalam menjalankan program CSR ? seperti apa proses yang dilakukan ? apakah berbentuk musyawarah ? ataukah dengan bentuk yang lainnya ?

N1 Pertanyaannya cukup luas karena memberikan item yang banyak apakah proses yang namanya proseskan panjang

P Mungkin yang rembuk desa tadi itu loh pak

N1 Iya boleh

P Prosesnya seperti apa ? mungkin langkah pertamanya pak ?

N1 Rembuk desa kemudian proposal, lalu Mou

P Apakah ada kesamaan antara tujuan dari divisi ini dengan divisi lainnya yang ada didalam perusahaan ?

N1 Adalah, humas ini atau CD salah satu bagian dari humas tapi yang jelas CD bukan kompensasi sosial karena CD merupakan wujud komitmen perusahaan dengan masyarakat sekitar ya dia bukan kompensasi sosial kalau kompensasi sosial maknanya menjadi berbeda bukan CD lagi itu sudah complete resolution. Ya ini ada kerjasama dengan pihak luar kesamaannya adalah terjalinnya kerjasama yang baik yang harmonis antara perusahaan dengan pemerintah, masyarakat dan LSM, perguruan tinggi

P Bagaimana PT. RAPP dalam memperhatikan karyawan baik dalam melakukan pekerjaan maupun diluar pekerjaan ?

N1 Kalau dia sehat atau apa dia ada asuransi itukan bagian dari perhatian juga. Kalau tanggal merah libur dia masuk ada kompensasinya day off compensasion, bisa lembur apalagi kalau meninggal ada izinnya, kalau orangtua meninggal atau apa nanti ada bantuan pemakaman, kalau anak menikah ada izin itukan bagian dari perhatian juga kalau dia berprestasi dia ada reward, kalau dia kurang mampu

di training lagi. Bahkan RAPP juga kasih naik haji gratis bagi yang berprestasi dibidang agama, menyediakan sekolah yang layak untuk anak-anak karyawan mess, tempat tinggal, rumah ibadah, transportasi, taksi, banyak nih. Kalau dia di PHK pun kita kasih dia sesuai dengan aturan, kalau sakit diobati, kalau dia perlu belajar disekolahkan, kalau dia berprestasi dikasih reward disekolahkan,

P Sebagian dari kita tahu bahwasannya banyak perusahaan yang melakukan pencemaran lingkungan juga tidak sedikit perusahaan yang melakukan pelestarian lingkungan, untuk PT. RAPP sendiri bagaimana cara perusahaan dalam melakukan pencegahan lingkungan ?

N1 Kitakan tunduk dan taat pada aturan semua itu kan ada standarisasi, di audit itu jawaban kita, apa bendanya waduh banyak nih bisa namanya ISO banyak nih ada berapa ? ada OSAS, ISO aja ada berapa ribu, 9000. 9001,26000, 360 kemudian OSAS, OLB, OLB itu bahasa Prancis lupa aku bahasa itunya banyak nih. Kita harus ikut standar itu kalau tidak itu produk kita gak dapat, perusahaan kita tutup. Karena masing-masing itu ada alat ukurnya semua itu apa hmm bagaimana cara saya bilang. semua itu ada caranya, semua itu ada aturannya, semua itu ada lokasinya, kan di muara sungai lain, di hulu sungai lain, dalam pabrik lain, IPAL lain, di rumah tangga lain, di perkantoran lain. Itu semua punya standarisasi dan itu kita di audit ya. Kita mengikuti standarisasi baik itu ISO, baik internal eksternal maupun dari buyer kita sendiri KPMG dan sebagainya. Macam-macam nih ya banyak nih kalau tak itu kita tutup nih caranya ya aturannya, ISO, Audit.

P Apakah ada sumber daya lain yang digunakan dalam melakukan produksi ? jika kayu di Indonesia mengalami keterbatasan sedangkan permintaan konsumen semakin banyak maka apa yang pihak PT. RAPP lakukan ?

N1 Nah, ini banyak nih coba tanyakan ke pak Marzum atau ke ke Rama ya. Saya tau tapi harus ada data tidak bisa ngambang. Jika kayu mengalami keterbatasan sedangkan permintaan apakah ada sumber lain atau tidak saya kurang tahu, karena setau selama inikan dari luar negerikan kayaknya belum pernah saya tau, siapa tau ada. Setau saya gak ada. Bahkan luar negeri yang apa sama kitakan

P Apakah masyarakat sekitar juga terlibat dalam melakukan produksi ?

- N1 Kalau produksi tanaman mereka ikut nanam. Harvesting, plantation, pemeliharaan di HTI ikut. Kalau dipabrik mereka ikut juga. Ikut itu ada itu
- P Kalau untuk program CD sendiri pak ?
- N1 Iyalah mereka sasarannya masyarakat, merekakan pelaku, kitakan pendamping aja. Harus dipahami dulu konsepnya. Karena CD itu mendampingi, memfasilitasi, memediasi, memotivasi, mengedukasi ya seperti itu yang pelaku subjek program itu masyarakat itu sendiri.
- P Bagaimana cara masyarakat agar dapat ikut terlibat dalam melakukan produksi ? adakah ? langkah-langkah tertentu untuk ikut dalam proses produksi ?
- N1 Nah ini tak ngerti saya ini, kalau untuk program CD ada. Dia gabung dalam kelompok kalau IFS, kalau dia SMES beda lagi, kalau dia Community Health ada lagi, kalau Education beda lagi. Ada syarat-syaratnya ada Term Of Reference-nya, ada SOP nya, makanya luas ini. Karena masing-masing bidang ini punya cara tersendiri
- P Apakah PT. RAPP memberi kesempatan atau membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat ? dalam kurun waktu berapa kali membuka lapangan pekerjaan ?
- N1 Iya, ini open house ini senantiasa ada bahkan kita kasih tau kemasyarakat kalau ada ya, kekantor desa darimana kita kasih nih. Setiap ada lowongan kita informasikan.
- P Itu lebih ke lokal apa gimana pak ?
- N1 Lokal lah, kalau memenuhi syarat tak mungkin kita kasih pengumuman itu
- P Maksudnya begini pak dia lebih ke Kerinci
- N1 Kalau ini bisa lewat internet, bisa lewat Job Posting. Job Posting ini lebih ke antar sesama dan juga bisa lewat karyawan kontrak kayak Sysil ini dulu dia magang nanti dia jadi karyawan, Marjikin itu dulu pendamping Mitra Bina akhirnya kita angkat jadi karyawan kemudian kita kasih pengumuman di setiap desa, kalau agak luas sedikit kita lewat internet. Ada yaa
- P Bagaimana PT. RAPP dalam memperhatikan keluarga bagi karyawan yang bekerja di perusahaan ?
- N1 Oh ini jelas nih. kesehatan, asuransi, family gathering, beasiswa, sekolah, tempat

tinggal, kendaraan, banyak nih. Karena bagi RAPP ternyata hasil survey yang paling penting itu keluarga. Suami bisa tenang dia bekerja kalau anak istrinya ditinggal dalam keadaan aman dan nyaman setuju gak ? kamu jadi istri besok suami kerja terganggu digoda orang sampai situ kita jaga, patrol. Kita sediakan fasilitas mulai dari fasilitas kesehatan, pendidikan, perumahan yang layak oh ini bukan layak lagi udah mewah itu, ada kolam renang, ada tempat olahraga, sport center, ada keamanan, kenyamanan, keindahan, ketertiban, kekeluargaan yak arena keluarga itu adalah hal yang penting bagi RAPP contoh kadang-kadang ya strategi tersembunyi sering memberi bonus yang besar ketika hari mau masuk sekolah, THR mana ada perusahaan THR dua bulan gaji ? RAPP dua bulan gaji kalau gajinya 30 Juta THRnya aja 60 Juta kalau gajinya 3 Juta ya THRnya 6 Juta ajalah hehe ayo apalagi hayo fasilitas, family gathering,

P Family gathering itu untuk karyawan pak ?

N1 Iya besar setiap department bersama keluarganya bisa dikantor bisa keluar daerah, tapi yang penting itu adalah fasilitas, mulai dari kesehatan, sarana dan prasarana, pendidikan termasuk juga beasiswa, perumahan yang memuaskan air, listrik gratis semua telfon bayar paketlah haha kalau dihotel gratis ada wifi udahlah kalau fasilitas gak ada lawannya RAPP ya bangga kita jadi karyawan RAPP dengan fasilitasnya cuma kadang manajemen keuangannya yang tidak seimbang dengan pendapatan kita udah kaya semua cuma tidak sesuai dengan apa yang diinginkan. Jadi bukan untuk hidup tapi untuk gaya hidup itu malah susah.

P Apakah PT. RAPP pernah ikut terlibat dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan masyarakat sekitar ? kegiatan seperti apa ?

N1 Ya employee volunteers, sunatan massal, donor darah, budaya, kemudian

P Budaya itu ekspo gitu ya pak ?

N1 Ya, banyak ini

P Berarti sejalan dengan pemerintah juga ?

N1 Iyalah, cemani kita pakai hukum kita

P Maksudnya programnya pak

N1 Apakah RAPP pernah ikut itu pernah dengan kegiatan yang dilakukan



masyarakat sekitar iyalah, program kita sendiri aja namanya employee volunteer keterlibatan karyawan bersama masyarakat untuk bekerjasama, bergotong royong apalagi kalau orang nikahan kita diundang, kalau 17 Agustusan kita ikut ya kalau ada pawai-pawai apa gitu kita ikut, naik haji macam-macam nih banyak nih.

P Bagaimana peran PT. RAPP dalam berkontribusi dengan kegiatan kegiatan yang dilakukan ? baik menyediakan sumber daya maupun dana ? adakah tenaga sukarela yang dilakukan ?

N1 Oh ada kita bukan tenaga sukarela, karyawan.

P Iya maksudnya itukan karyawan sukarela bukan sih pak ? atau memang diutus ditunjuk ?

N1 Memang RAPP itu merekrut karyawan untuk melaksanakan program CD ini sampai 100 orang ada mungkin eh 30-40 orang ya.

P Maksudnya RAPP ini dalam berkontribusinya lebih menyediakan sumber daya atau dana ?

N1 Makanya tergantung, tergantung apa kontribusinya seperti apa kalau pacu jalur itu kita bantu 250 juta

P Kalau untuk event gitu berarti lebih ke dana ya pak ?

N1 Iya, PSPS aja kita bantu, MTQ kita bantu, semuanya lah namanya proposal sedangkan yang tak proposal aja kita bantu lewat rembuk desa itu lewat sustainability program itu banyak nih. Ada nih kayak donor darah kita punya PMI

P Dalam waktu kapan PT. RAPP ikut terlibat dengan kegiatan yang dilakukan masyarakat ?

N1 Oh setiap waktu pengadaan, kadang-kadang ke RAPP dulu baru ketempat lain. Everytime, everywhere, everyplace dalam waktu kapan saja setiap waktu seperti itu, proposal aja bertubi-tubi

P Siapa yang bertanggung jawab jika PT.RAPP ikut terlibat dengan kegiatan yang dilakukan masyarakat ?

N1 Ya department head-lah, direktur, pimpinan lah. Kamu minta ambil struktur aja.

P Bagaimana cara PT. RAPP menjaga lingkungan ? adakah kerjasama dengan

komunitas tertentu dalam menjaga dan melestarikan lingkungan ?

N1 Adalah, banyak ini. Tidak bisa sembarang ini ada aturannya seperti tadi ya. Lingkungan itu lingkungan yang mana ? hutankah ? pabrikkah ? masyarakatkah ? sekitar hutankah ?

P Untuk perusahaan itu sendiri ?

N1 Iya itu semua ada tak bisa parsial kita harus menyeluruh. Lingkungan yang mana ? bagaimana cara kalau menurut saya tentu aturan tunduk dan taat kepada aturan ya ada, baik aturan yang dibuat pemerintah, oleh presiden itu sendiri, kemudian dari buyer kita, macam-macam nih bagaimana cara banyak nih bisa 14 skripsi nih bukan 1 skripsi HTI lingkungannya harus dijaga , HTI itu terbagi lagi, tanaman pokok, tanaman hidup, tanaman revarian, greenbell lain lagi aturannya itu baru HTI belum jalan, belum pabrik, belum IPAL, belum dalam kantor. Dalam kantor aja adda lingkungannya buang sampah pada tempatnya, kita ada 6S, banyak nih bukan 14 lagi 40lah belum lagi di Port belum dibandara lagi. Contoh kalau yang dilakukan oleh CD itu Free Fire Village nah itu salah satu menjaga lingkungan melibatkan masyarakat desa untuk menjaga dan mengawasi jangan sampai terjadi kebakaran hutan dan lahan kita bangun itu MPA sorry tempat MPA kita siapkan pemadaman kebakaran ada selangnya ada orangnya kelompok kita bentuk kemudian ada juga Crew Leader orang yang menjaga itu memberikan masukan, laporan, penataan dan sebagainya salah satu contoh menjaga lingkungan agar hutan tak terbakar itu aja baru hutan jangan terbakar apalagi kalau hutan akan terbakar lain lagi, atau hutan sudah terbakar nanti pesawat yang turun ya ini mohon dipahami bagaimana caranya kalau pencegahan ini dia berarti kita ada kelompok masyarakat peduli api, kita ada bangunkan sekretariatnya disitu ada mesin robin, ada pompa ada orang 15 orang ya, kemudian ada seragamnya udah ada alat komunikasinya ada alat ukur suhu dan sebagainya itu pencegahan kalau barang ini terjadi pesawat yang bawa air untuk menyiram itu kan menjaganya kayak mana. Kalau menjaganya seperti itu, itu baru huta diluar hutan itu ada masyarakatnya belum lagi didalam hutan drainasenyanya, kanalisasinya, penanamannya, jarak tanamnya, belum hama penyakit, belum lagi kebakaran, belum lagi banjir belum lagi longsor dan

sebagainya. Semua itu punya cara makanya ini luas sekali kalau dijawab bagaimana cara semua itu punya cara masing-masing ada aturannya baik itu dari pemerintah

P Kerjasama dengan komunitas tertentu gak pak ?

N1 Ya tadikan kelompok pecinta api itu komunitas juga

P Bagaimana cara PT. RAPP dalam membantu masyarakat dalam masyarakat lokal maupun masyarakat yang menjadi sasaran program PT. RAPP ?

N1 Dalam melaksanakan program CD sesuai dengan kebutuhan masyarakat kemudian, keunggulannya apa, potensi SDA-nya dan potensi SDM-nya itu juga. Kemudian produk apapun yang kita bantu kepada masyarakat apakah program unggulan. itu kita harus siap juga pasar. untuk pasar juga kita komunikasikan tetap mereka pelakunya. Kemudian capacity building kemampuan masyarakat itu juga kita harus siapkan dan kadang-kadang dia mau dan mampu sebab kalau mereka tak dilatih mereka tak tau apa-apa contoh kayak batik ini kita latih dulu dia ke Pekalongan, Jogja, Solo sekarang batik kita sudah, tenun gitu juga, bengkel gitu juga, madu gitu juga kita latih ke Malaysia madu kelulut lebah tak bersengat yang saya kemarin pergi ya, nenas juga kita bangun kios kita hubungkan pasar Kramat Jati mereka jual sendiri, semua mitra bina kita beli bibit disana kita buka itu ee sebagai centra nenas nanti ada centra sapi macam-macam jadi ini sekali lagi PT. RAPP membantu masyarakat lokal, kalau tenaga kerja beda lagi ya. Kalau tenaga kerja lokal kita lewat Laskar Melayu Bersatu anak-anak desa dikumpulkan nanti kita didik mereka agak 1-2 hari untuk menghadapi test bahkan mereka sudah sering kita kirim ke China untuk meningkatkan, jadi begitu cara RAPP itu. Jadi paling penting itu adalah berkomunikasi dengan pihak eksternal itu tenaga kerja langsung ya. Memberikan beasiswa tingkat SMA, S1 ATPK – Instiper belum lagi ee nanti di delapan program itu keliatan nanti

P Apakah PT.RAPP menyumbangkan hasil dari penjualan untuk membantu kegiatan masyarakat ? kegiatan seperti apa ?

N1 Apakah PT.RAPP menyumbangkan hasil penjualan. apa ini ?

P Maksudnya PT. RAPP inikan lebih ke produksi kayu gitukan pak. Nah itu hasil

dari produksi kayu itu kayak di

N1

Oke, saya koreksi produksi kayu itu kertas

P

Iya itukan pasti dijualkan pak ? pasti ada hasilnya, ada dananya maksudnya

N1

Emh engga, kalau dananya iya tapi produk kita tidak kita kasih ke orang kita jual tidak ada kita kasih ya kalau produknya

P

Iya maksudnya kan itu udah dijual itu pak nah hasilnya itu, bentuknya kan dana nah itu ada menyumbangkan

N1

Iyalah. Luas ini saying ya CD itulah yang punya anggaran tetap dan program yang berkelanjutan itu seperti itu. Jawabannya ada. Kegiatan seperti apa melalui program CD yang terencana baik program maupun budget serta pendampingan jawabannya

P

Apakah program CSR yang dilaksanakan mendapatkan dukungan dari pihak Top Management atau pihak perusahaan ?

N1

Iya ini nomor satu nih kalau mereka tidak apa mana bisa jalan barang tuh ya komitmen owner dan top management menjadi key kunci utama dilaksanakannya program CD number one komitmen diproduksi itu ada 5. Komitmen owner dan top management, yang kedua itu concept and methodology, yang ketiga itu empowerment. Empowerment itu pemberdayaan, karyawan maupun kelompok yang menjadi target sasaran atau benefit specialist penerima manfaat, yang keempat itu authority. Authority itu kewenangan masing-masing tingkatan itu ada pak Marzum sebagai department head, ibu Neneng sebagai program coordinator, saya regional coordinator, CDO semua punya ya tugas pokok fungsi dan kewenangan batasannya punya itu sudah diatur SOP saya tak bisa jelaskan, tapi itu ada. maka program kita bisa berjalan dengan benar kemudian yang kelima itu budget. Budget itu disediakan oleh perusahaan jadi melalui rembuk desa, proposal, MOU, instruksi pemerintah, Undang-Undang dan sebagainya kita godok program budgetnya, program dan budget dari awalnya baru top management approve kalau tidak ada itu tidak ada program mah

P

Adakah laporan untuk kegiatan yang sudah dilakukan oleh PT. RAPP ? ditujukan kepada siapa laporan yang sudah dibuat ?

- N1 Ini ada, jawabannya ada kemana ini data ada di database officer buk Sysil ya ada ke Bapeda ke PMDH ke dinas Kehutanan ee ke Bupati juga kita sampaikan Gubernur ke Menteri ya
- P Apakah PT. RAPP memperhatikan aspek budaya-budaya lokal yang ada dalam melaksanakan program CSR ?
- N1 Iyalah, iyalah itu penting tuh kita dimana bumi dipijak disitu langit dijunjung ya ini pasti. Jawabannya pasti iya karena dari mereka seperti itu, karena pelaku-pelaku Community Development itu adalah masyarakat subjek, sementara kita hanya sebagai pendamping
- P Mungkin salah satunya dengan rumah batik itu ya pak ?
- N1 Hmm dah salah satunya, banyak rumah batik, rumah tenun, toko Bono Andalan, kemudian gerai-gerai seperti di tenun, di Kuansing. Pacu Jalur, Festival Bono, belum lagi HUT setiap Kabupaten, HUT RI oh macam-macam ya. Pasti nih . Balimau Kasai, dan sebagainya
- P Apa faktor pendukung selama melaksanakan Program CSR perusahaan ?
- N1 Ya lima tadi itulah faktor pendukungnya
- P Apa pak ?
- N1 Ini udah dijawab diatas nih. Dukungan pertama itu adalah komitmen Owner dan top management
- P Oh yang itu tadi
- N1 Pertama itu komitmen Owner dan Top management dalam menyetujui program dan budget, ini faktor pendukung ya kemudian mempunyai konsep dan metodologi yang sudah terujilah ya, kemudian punya authority ada kewenangan dari department CD makanya tidak jadi humas lagi, kemudian ada empowermet, pemberdayaan. Kita itu betul-betul proposional betul-betul ahli dibidang masing-masing. Dibidang Enterpreneurship, ada bidang Education, ada bidang Peternakan, ada pertanian , ada perikanan, ada hubungan antar lembaga pokoknya kita semua ada ya yang tak ada kita itu dokter, dokter manusia karna penggunaannya sudah kurang efektif karena sudah ada pengobatan massal, pengobatan gratis, ada asuransi jadi setiap ada kegiatan kita bekerjasama dengan UPTD Kesehatan setempat saja ya. Itu yang tidak ada dokter manusia kalau

dokter hewan ada

P Apa faktor penghambat selama melaksanakan program CSR perusahaan ?

N1 Terakhir pula tanyanya nih, yang menghambat saya pikir apa ya yang paling signifikan karena selama ini

P Mungkin mindset dari masyarakatnya itu sendiri seperti itu pak

N1 Sebentar saya belum menemukan kendala, paling faktor penghambat itu Delivery, ya delivery itu. Contoh misalnya mereka minta sekarang datanya bentar lagi saya pikir seperti itu. Saya pikir faktor penghambat itu apa ya ? CD itu hampir tak ada menurut saya tapi ntahlah tanya pada yang lainlah menurut saya penghambatnya gak ada selagi itu sesuai dengan kebutuhan masyarakat sesuai dengan kemampuan perusahaan tidak overlapping dengan program pemerintah dan kita memang by design untuk perusahaan kedepan achievementnya saya pikir selama ini tak ada paling waktu kendalanya menunggu persetujuan. Apa ya faktor penghambat program CD saya berpikir dulu karena biar dosenmu dengar saya pikir kadang-kadang paling eksternal transportasi, kita mau kunjungan lapangan tapi itukan bukan faktor penghambat yang signifikan mobil kurang orang banyak daerah yang mau dikunjungi banyak ya kan mungkin itu salah satu, tapi itukan menjelang dapat skim aja kalau udah dapat skim semua besok 5 biji lagi tambah mobil tak ada kendala lagi, yang kedua mungkin penghambatnya itu antara kebutuhan dan keinginan tapi juga bukan soalnya kadang-kadang orangkan bangun ini pak bangun ini pak. Tapi bukan penghambat juga. Hampir gak tapi cobalah tanya faktor penghambat program CD ini ya, Kalau saya paling delivery tapikan human error bukan company policy kesalahan orangnya kenapa lambat dia ngurus kan gitu. Oh iya itu pertanyaan yg menarik juga

P Itukan kayaknya juga bisa pak, termasuk penghambat pak

N1 Kalau sering itu miss komunikasi bagian dari penghambat gak ?

P Iya pak miss komunikasi itukan adanya penghambat

N1 Coba tanya ke yang lain ya paling kalau saya paling kendaraan gak kelapangan kadang rusak dijalan tapi itu not company policy, itu human error. Tapi kalau miss komunikasi bisa saja. Itu faktor penghambat

- P Program CSR perusahaan berarti mungkin masyarakat ke perusahaan atau dari perusahaan ke masyarakat bisa juga
- N1 Ya karena masing-masing item berbeda makanya saya mencari yang luas itu apa faktor penghambatnya itu. Budget kita gak kendala orang biasa bikin program itukan uang tak ada nah kita udah ada haha sombong pulak tapi itu fakta. Kamu udah berapa bulan disini apa lagi ? kalau dibilang tak ada tak mungkin
- P Ya pasti ada pak karena gak semua berjalan lancar
- N1 Iya tapi kalau yang terakhir ini terlambat karena izin operasional
- P Ya bisa jadi pak
- N1 SKLHK, itukan terhambat kita tak bergerak

# LAMPIRAN

## Transkrip Wawancara

Narasumber 2 : Vonne Kandou

Jabatan : Community Development Coordinator

Waktu : 17 November 2017

- P Pertama-tama siapa yang bertanggung dengan adanya Rumah Batik Andalan buk ?
- N2 Bertanggung jawab ? di CD ? kalau kita ceritanya Community Development yang bertanggung jawab eh Divisinya berarti ya ? SMEs program
- P Itu dipegang sama siapa buk ?
- N2 Waktu itu gimana bilanganya ya udah berpidah-pindah nih soalnya SMEs program itu dulu ada pak Kespandiar tapi dia tidak langsung memegang batik jadi batik itu kita langsung yang pegang tapi kamikan bukan coordinator SMEs gimana jadi ceritanya ? SMEs coordinator aja ya gak perlu orangnya lah. SMES coordinator aja
- P Lalu apakah Rumah Batik Andalan termasuk salah satu program CSR RAPP ?
- N2 Ya karena salah satu bagian dari SMEs tadi untuk mengembangkan ekonomi masyarakat
- P Terus sejarah terbangunnya Rumah Batik Andalan ?
- N2 Rumah Batik, eh sejarah terbangunnya Rumah Baatik jadi waktu itu kita ada SMEs, itu banyak pelatihan-pelatihan jadi pelatihan kewirausahaan itu yang tidak in-line dengan perusahaan itu banyak ada bengkel, ada salon, ada macem-macem termasuklah kita mengembangkan batik disini nanti ada backgroundnya kenapa harus batikkan ? jadi itu sebetulnya. Jadi beberapa program yang bisa kita eh apa namanya kita bangun di kebetulan di Pelalawan ini kenapa kita memilih batik ada salah satunya wisata BONO disini. Wisata Bono ini gelombang ombak Bono yang kebetulan iu menjadi tempat wisata dari luar, dan kemudian dulu terpikir kira-kira apa ya yang bisa kasih sebagai souvenir dari Kabupaten Pelalawan ini nanti merunut ke nomor yang satunya ya jadi ini awal berdirinya kenapa, jadi pada saat itu ada istri KAPOLTABES Pekanbaru dia yang mengembangkan batik di Kudus-Jawa. Dia sangat senang batik dan dia mengembangkan batik Kudus dan itu sudah terkenal kemana-mana pada saat dia ditugaskan disini dia melihatlah beberapa tempat-tempat apa namanya yang menurut dia ingin mengembangkan batik di Riau. Cuma bagaimana caranya dia belum tau belum ngerti masuknya bagaimana sampai akhirnya kita kenalkan dia mengenal BONO ini dan disini harus punya souvenir dan souvenirnya apa ya kira-kira yang bisa dibawa nah karena dia doyan batik dia coba tawarkan kekita kebetulan dia kunjungan ke RAPP, kunjungan ke RAPP dia coba untuk menawarkan gimana kita coba batik di Riau ini ? RAPP pada saat itu, direktur RAPP welcome yaudah berarti masuk ke CD Program nahkan



belum pernah nih batikkan biasanya Jawa, kita orang Sumatera mana ngerti tentang batik ini nah itu sih awalnya. Jadi adanya kerjasama si ibu KAPOLTABES melihat peluang kayaknya bisa nih ibu-ibu disini untuk dilatih membatik itulah awalnya terus akhirnya kita confirm melalui SMEs Program eh kita seperti pelatihan-pelatihan yang lain kita coba merekrut ibu-ibu yang mau melakukan batik dengan pelatihnya dari ibu itu gitu dari ibu KAPOLTABES itu dia yang datengin semua kita punya agreement segala macam untuk mengembangkan batik itu nah pada saat itu kita pada tahun 2013 April kalau gak salah kita rekrutment akhirnya dapatlah 50 karena karena dia istri polisi kami juga punya ibu-ibu IWARA jadi ibu Bhayangkari bekerjasama dengan ibu-ibu IWARA, IWARA itu istri-istri karyawan PT. RAPP kan Ikatan Wanita Riau Andalan kemudian kita merekrutlah ibu-ibu yang memang berada disekitaran wilayah operasional kita waktu itu ada 3 jadi ada yang dari belakang pabrik itu desa Sering, Pangkalan Kerinci sendiri dan Teluk Meranti kenapa Teluk Meranti dan Teluk Binjai kita ambil karena dulu itulah tempat Bono-nya, tempat Bono itu kan disana akhirnya kita rekrut total ada 50 Orang waktu itu. 50 Itu 10 nya IWARA, 10 nya yang Bhayangkari-nya Pelalawan, 10 10 10 eh dari apa Desa Sering, 10 dari yang Teluk Binjai dan Teluk Meranti dan 10 nya lagi dari Kerinci gitu jadi total 50. Ya itu kan batik itu perlu apa namanya selain skill ya talent ya dari dalam jadi gak bisa kalau orang yang gak suka seni gak bisa juga gitu kan nah akhirnya dari total yang 50 itu yang suka-suka itu sekitaran berapa ya 30an oranglah itu yang kira-kira suka ya sekitaran 30an. Udah gitu dari 30 itu kita ngeliatkan stagnan gak tau mau ngapain lagi kita udah kasih modal usaha mereka tapi mereka gak ngerti mau gimana gitu akhirnya dari total eh terus kemudian direktur kita minta lagi coba cari yang terbaik yang bagus-bagus hasil batiknya bawa deh study banding ke Jogja gitu nanti bikin lagi pelatihan lagi gitu loh untuk mereka lebih mengenal lagi gitu kan pelatihan pada saat itu hanya satu minggu, satu minggu cukup kemana untuk membatik gitu kan terus udah gitu udah kita coba pilih kita ngeliat batik-batik yang mereka sudah dibuat pada saat pelatihan itu kita pilihlah 4 orang. Kerinci 2 kalau gak salah lalu Teluk Binjai, Teluk Meranti oh 5 jadinya Kerinci 2, Teluk Binjai, Teluk Meranti dan Sering jadi total 5 orang, kita bawa ke Jogja waktu itu. Udah ke Jogja sambil mencari pelatih lagi untuk bisa ngelatih kita lagi akhirnya kita kesana kita ngeliat study banding seagala macam berapa hari ya gak sampai seminggu kayaknya cuma 5 harian gitu kita keliling sambil nego sama pembatik disana untuk bisa kita bawa kesini nih kami punya para pembatik disini tolong dibina lagi datenglah pelatih itu 2 minggu diajarin 30 orang itu 2 minggu kalau gak salah itu kan April ya itu gak sampai, akhir 2013 dilatih lagilah 30 orang jadi pure masyarakat semuanya tidak ada masuk IWARA, tidak ada masuk Bhayangkari. Jadi dilanjutkan adalah masyarakat yang 30 itu kami panggil lagi semuanya dan mereka mau semuanya. Udah terus dilatih dari situ mulai dia bisa eh kita langsung RAPP langsung supaya mereka semangat kita order syal itu 100 pieces yang mereka buat ya masih alakadar warna juga masih belum gimana gitu tapi semangat gitu kan

P Berarti kalau untuk desainnya itu buk ? mereka sudah menemukannya atau masih dalam bentuk batik jawa ?

N2 Oh, engga kita udah nemuin jadi dari awal itulah talent tadi seni tadi seni mereka punya apa namanya dari dalam dirinya punya ini seni, kreatif ya terus dia gambar-gambar sendiri pada saat pelatihan dia juga menggambar sendiri gituloh pada saat pelatihan ayok apa yang dilihat digambar aja dia lihat pohon-pohon, dia liat apa gitu. Nah kalau untuk yang syal itu kita kebetulan pengen daun akasia kalau gak salah, daun akasia kita kasihlah daun akasiannya mereka jiplak, mereka jiplak daun akasiannya udah gitu gambar APRIL nya kita jiplak, ya masih alakadarnya lah tapi kami ambil kami beli 100 pieces dan mereka mendapatkan upah dari situ. Mulailah semangat sudah gitu mulai dia kreatif mulai mencari-cari desain apa kira-kira terus kemudian warna apa me-*matching*-kan warna segala macam tapi tetap kurang puas sama hasilnya, mereka sudah bagus sebenarnya cuma masih wah jauh banget sama Jawa dong pastinya. Nah akhirnya gak sampai disitu kita lihat nih warna-warna batik kita masih kurang bagus, kalau untuk dideain mah udah oke dicanting sudah ooke tinggal pewarnaan, pewarnaan kok kayaknya ada yang luntur ada yang misalnya gak cocok pencampuran warnanya kurang pas padahal menurut mereka sudah dengan timbangan yang digital itu udah bener menurut seperti yang ditraining, tapi tetep hasilnya masih belum. Akhirnya diberangkatkan lagi 3 orang Ke Pekalongan karena kita lihat batik Pekalongan itu warnanya nge-*jreng* nge-*jreng* nah pelatihanlah lagi mereka berangkat lagi seminggu lebih ya 10 harian gitu mereka berangkat nih yang bagus-bagusnya eh apa pentolan-pentolannya berangkat ke Pekalongan untuk mencari pewarnaan yang bagus sama banyaklah *advance*-lah ya *training advance* untuk yang mereka bertiga sesampainya disini mereka pun ngajarin, setelah dari Pekalongan itulah Alhamdulillah mulailah bergerak jadi Pekalongan itu kalau gak salah 2014 akhir apa 2015 awal aku lupa, jadi pokoknya udah 3 tahun eh inilah mulailah berkembang jadi mulai bagus kemudian satu tahun yang lalu kita masih posisi ada yang luntur ada macem kemudian kurang cepet pada saat apa namanya terima orderan itu kurang ligat apa yang perlu di-*improve* didatangkan lagi pelatih dari Solo jadi ada berapa tuh dari Jogja, pekanbaru sendirilah dulu yang Kudus itu, kemudian ke Jogja, Jogja-Pekalongan, Pekalongan akhirnya datang itu ibu Uni dari Solo, dialah mulai memberikan tips-tips yang gimana harus cepet, gimana gak luntur, gimana supaya apanya lebih bagus gitu ya jadi dari situ Uni-nya datang kesini selama 2 minggu kalau gak salah, dua minggu sambil dia ngajarin tempat pewarnaan yang buat mereka aman nyaman gitu nah seperti itu, jadi sebelum kita eh Uni itu datang kami dari CD dulu yang survey kesana melihat bagaimana proses yang dikerjakan di Solo itu ternyata memang lebih praktis ternyata ada pewarnaan-pewarnaan yang main pakai apa itu selain kuas ya ada yang pake apa sih namanya, Lodro lodro mereka bilang, jadi kayak busa gitu mainnya tinggal disabet aja kayak gitu dan ya makin kesini udahlah sampai hari ini Alhamdulillah sudah mulai makin-makin bagus dan pada saat belum terlalu bagus pun kira-kira 2 tahun yang lalu kita dapat orderanlah dari

pertama sial yang terus-terusan 100-200 gitu dari kantor sendiri pertama yang membeli ya kita sendiri, RAPP yang membeli akhirnya RAPP minta dibuatkan seragam, seragam RAPP total 1500 dan mereka bisa kerjain gitu ceritanya 1500 pieces 2 tahun yang lalu mereka sudah kerjain nah mulai dari situ mulai berkembang sampai hari ini. Alhamdulillah nah sekarang ini proses mereka 1 bulan ehm mereka posisinya tinggal dari yang 30 terakhir, dilatih itu yang bertahan hanya eh 10 orang kemudia ada 3 orang mengundurkan diri lagi dengan apa namanya dan mereka sudah bisa jadi *trainer* gitu mereka sudah bisa jadi trainer akhirnya kita mulai melakukan lagi pelatihan karena kita kekurangan orang, kita bikin lagi pelatihan mereka trainernya dan sudah beberapa kali mereka bikin pelatihan dari dia *mentoring* itu akhirnya dapatlah dari total misalnya 17 orang apa 20 orang yang sekarang posisinya membatik dengan mereka ada 3 orang jadi kembali ke 10 orang. Nah sekarang kita mulailah ngembangin batik selain Pelalawan yang dianggap sudah sukses kemudian pasar-pasar sih sudah jelaslah tamu-tamu perusahaan udah pasti, PEMDA, Kabupaten pemerintahan setempat ya, belum Pekanbaru nya kemudian ada event-event pameran dimanapun kita selalu ada, kita selalu promosiin, dan kayaknya sih alhamdulillah batik Bono yang kita bilang sudah mulai dikenal orang akhirnya kita mulailah dengan kabupaten-kabupaten yang lain karena operasional kitakan ada di 5 Kabupaten, pengennya sih di 5 kabupaten ada satu-satu batik yang bisa kita *adopt* dari sini jadi salah satunya yang pertama kita masuk ke Kuansing, karena di Kuansing kenapa di Kuansing ada Pacu Jalur, dan mereka sudah mulai mengembangkan sebetulnya batik Jalur, nah kita latih lagi orang-orang Kuansing kerjasama dengan DEKRANASDA Kuansing mulailah akhirnya adalah Rumah Batik Kuansing I, nah sekarang ini dibulan-bulan ini kita mulai menggerakkan lagi ke Siak kenapa Siak ? Karena disana ada istana disana dan memang apa namanya *icon*-nya sudah istana jadi kita mulai di Siak sudah ada batik sebenarnya cuma tinggal dipoles dikit aja sama mau cari apa ya namanya karenakan katanya batik Siak masih dipewarnaan juga masih kurang bagus nah disitulah kita mengembangin gak terlalu sulit sih maksudnya mereka sudah punya talent dan mereka sudah punya *icon*-nya gitu kayak gitu jadi sekarang sudah ada 3 Kabupatenlah kita mengembangkan batik dan dari batik yang Pelalawan sendiri batik Bono kita sudah punya 5 hak cipta salah satunya yang pertama kali itu Bono dan kemudian ada beberapa daun-daunanlah ya, daun-daunan yang memeang adda di sekitaran kita itulah

P Nah sebenarnya tadi alasan kenapa membuat Rumah Batik kenapa tidak kayak Rumah Jahit dulu atau apa gitu buk ?

N2 Eh engga ya itu tadi jadi pembicaraan awal itukan karena ibu Kapoltabes lagi datang kesini ah jadi dia sebenarnya yang mengusulkan kenapa batik, cobalah kira-kira kalau sekiranya mau dikasih souvenir batik bagus juga nih sumatera belum punya batik ada sih batik Riau-nya tapi belum spesifik, nah Riau kan batik Tabir ya kalau gak salah nah inikan Pelalawan ceritanya kebetulan ada perusahaa besar disini kenapa kita gak coba batik itu Bono itu, nah itu pembicaraan awalnya antara ibu Kapoltabes itu dengan

- manajemen kita itu awalnya
- P Menurut CD sendiri nih buk kenapa Rumah Batik itu sendiri menjadi program yang sangat menarik ?
- N2 Ya karena memang betul-betul dari yang tidak ada, orang tidak mengenal sama sekali batik dan akhirnya bisa jadi seperti ini dan kemudian tingkat pendapatan ibu-ibu ini yang luar biasa kita belum pernah melihat misalnya perbengkelan apa maksudnya usaha lain yang dibina oleh RAPP yang menghasilkan uang setiap bulan *sustain* dan besar itu baru batik. Mereka bisa dapetin apalagi waktu ya kalau normal aja tuh mereka bisa dapet 1,5 sampai ke 3 juta. Itu normal, kalau udah naik sedikit banyak orderan bisa sampai dari mulai ke 3 juta sampai ke 6 juta nah kemudian waktu seragam apalagi mereka bisa dapat sampai 10 jutaan dan temen-temen ibu-ibu batik yang disini itu betul-betul orang-orang susah yang tadinya tidak ada punya rumah sama sekali terus dia numpang dirumah orang berpuluh tahun akhirnya dia bisa sekarang beli rumah BTN dan dia merasa sanggup untuk membayar karena dia bekerja disini. Kemudian ada yang apa, ya semua untuk menuju kesini tuhkan agak susah ya kan kita komplek disini nah mereka udah pada bisa beli motor ada yang bisa nyekolahkan anaknya sampai perguruan tinggi, kemudian mereka bisa yang kalau mau cerita ini lagi mereka kayak gak pernah jalan-jalan kemana-mana mereka sudah melanglang buana kemana-mana ada yang sampai Makasar, Jakarta mah udahlah selesai. nah jadi gitu tingkat ekonomi dari batik ini sangat apa namanya bisa sangat sangat menghidupi jadi ada beberapa program kita ini kenapa batik ini yang kita unggulkan karena memang tingkat pendapatan mereka yang menurut kita luar biasa
- P Terus untuk kerjasama dengan pihak luar perusahaan selama melaksanakan program batik itu ?
- N2 Gak ada sih melakukan kerjasama cuma mereka, eh kerjasama kayak gimana maksudnya ? kalau misalnya kita di support sponsor oleh yang lain itu gak ada, semua pure dari RAPP
- P Kalau untuk pemasaran buk ?
- N2 Kalau untuk pemasaran mereka kan ada yang membeli dari kita atau pameran justru mereka bisalah, bisa dianggap mereka memasarkan karena pada saat ada beberapa event eh apa namanya pameran kita gak ikut, kita pinjem aja mereka, mereka pinjem batik kita terus dia bawa untuk dia promosiin gitu itu dari PEMDA itu ada.
- P Berarti kalau untuk dari pertama kali Rumah Batik itu mulai berdiri sampai sekarang itu belum ada kerjasama ya buk ?
- N2 Huum itu pure RAPP
- P Terus peran dari divisi CD dalam mendukung kemajuan Rumah Batik Andalan itu seperti apa buk ?
- N2 Gimana ya bilanganya eh karena memang sampai sekarang mereka tetap kita dampingi, kita bina jadi kekurangan apa dan intens kebetulan tempat mereka juga di kita gitukan dekat kita jadi betul-betul programnya CD yang sangat dekat dengan kita yang bisa kita *maintainance* terus-menerus yang bisa kita dampingi eh bukan *day to day* lagi malah jam per jam hanya Rumah Batik

gitu jadi ya mereka udah betul-betul gimana ya bahasanya apa yang ini untuk CD dengan Rumah Batik ini ya. Ya artinya *all in* lah ya semua kita dampingi dari awal sampai sekarang karena itu tadi letak ya, tata letak mereka disini dan kebetulankan Rumah Batik ini sudah jadi apa namanya jadi *icon*-nya RAPP juga karena setiap tamu-tamu dateng selain tempat kita BPPUT ini *Show Window* untuk tamu perusahaan-perusahaan kalau datang harus kesini untuk melihat program CD kita dan salah satunya pasti kita kenalkan mereka dengan batik selain program-program yang lain gitu

P Terus untuk kebijakan yang CD sudah lakukan untuk mengembangkan Rumah Batik itu seperti apa buk ?

N2 Misalnya gimana maksud kebijakannya ?

P Kayak misalnya cara kerjanya seperti apa misalnya ? oke iya ini kita Rumah Batik berarti seperti mau apa kedepannya atau apa namanya program kerjanya dari setiap perkembangannya pasti ada kebijakan mesti kayak gini nantinya atau seperti apa ?

N2 Ya kan dari awal seperti yang sudah kita lakukan bahwa karna stagnan setelah mereka pelatihan pertama tidak ada progres akhirnya kita mengulang bagaimana mereka supaya mereka lebih improve nah disitulah dengan pelatihan yang kedua jadi improve-improve itu lah yang kita lakukan kebijakan-kebijakan supaya mereka jadi berkembang seperti sekarang jatuhnya, jadi ada beberapa pelatihan yang kita buat lagi untuk mereka supaya bisa lebih bagus, kemudian day by day kita memonitoring mereka kemudian kalau misalnya ada seperti apa ya target nah karena kitakan punya tamu dan mereka banyak yang memesan batik akhirnya dengan berkembangnya ini akhirnya dari kita juga gitu arahan untuk mereka harus membuat A,B,C dengan target sekian sekian sekian. Jadi memang mereka itulah monitoring habisnya itu memang akhirnya kita terjun langsung untuk apa ya bukan mendikte maksudnya untuk mengarahkan mereka untuk *on time* bagusnya bagaimana, sampai kayak gitu.

P Terus untuk adakah kegiatan atau agenda yang menarik yang diselenggarakan CD gak buk untuk program Rumah Batik ?

N2 Ada, kita selalu mengundang anak-anak sekolah untuk bisa ikut membudidayakan batik mereka bisa dateng kesini, membatik disini, sehingga ada pembelajaran salah satu yang buat itu SMK 1 Pangkalan Kerinci, mereka membuat program membatik malah, lalu satu lagi kita bekerjasama dengan SLB itu anak-anak tuna rungu yang apa namanya suka-suka gambar, kita waktu itu ngelatih ibu-ibu membatik ada sekitar hampir setahun ya datang ke SMK setiap sabtu eh seminggu 3 kali kalau gak salah jadi ada program membatik disana dan salah satunya ada yang sudah lulus dan sesekali dia suka datang kesini untuk membatik sama-sama anak tuna rungu. Jadi itu yang menarik ya satu sama yang SLB kemudian anak-anak sekolah kita kenalin batik karena memang batik selain sudah meng-Indonesia lah ya sekarang semua kenal batik tapi kalau cerita Sumatera, Riau apalagi kalau mau cerita batik itu tetep semuanya buatnya atau apapun ke Jawa nah baru inilah yang kami lihat memang dari awal dari A sampai ke Z nya itu dibuat disini gitu. Jadi pada saat tamu-tamu yang datang kesini ceritanya itu

banyak batik Riau ada Rumah Batik apa pun di Riau ini ada tapi yang bekerja seperti kita yang ibu-ibunya kayak kita mulai dari pagi sampai kesore sama seperti kita yang ngantor pagi buka gerainya eh Rumah Batiknya sampai ketutup apalagi kalau misalnya mereka sudah banyak orderan bisa sampai lembur sama kayak kita sampai malam pun mereka mau kerjain gitu sih ya anak-anak sekolah yang kita kenalin sama anak-anak SLB. Kemudian ada ibu-ibu ekspatriat juga yang kita eh dia justru mau sendiri dengan melihat batik dia pengen belajar pada ngebatik udah kayak di Jawalah ya, kalau di Jawa turis-turiskan juga pada ngebatik nah sekarang kita punya istri-istri karyawan ekspatriat yang rutin hampir datang kesini, malah kadang dia bilang kita belum nyodorin harga gitukan ya karena yang kita butuhin sebenarnya mereka ngebatik itukann bahan-bahannya itukan dari kita semua tentu mereka harus bayar itu sebenarnya dari bahan-bahan yang mereka gunain ya belum kita omongin itu mereka sudah nanya berapa perjam berapa ini gitu nah kayak gitu, semangat. Kemudian saat Hari Batik kemarin lagi kita betul-betul yang lumayan besar kita buat eventkan itu eventnya RAPP jadi Hari Batik Nasional itu kita ada buat event khusus untuk batik itu mendatangkan 100 anak-anak SMA untuk ngebatik se-Pangkalan Kerinci aja kita buatnya digerai kita itu, gerai Bono.

P Terus menurut ibu nih buk sudah cukup efektif gak program Rumah Batik yang dibuat untuk pemberdayaan masyarakat ?

N2 Sangat efektif ya sangat efektif makanya kenapa kita beralih ke beberapa kabupaten karena kita merasa ini sangat berhasil dan sangat menjanjikan InshaAllah.

P Apakah Rumah Batik sendiri memiliki target khusus gitu buk?

N2 Sampai saat ini kayaknya belum ada, kita masih jalan apa adanya karena ibu-ibu batik dengan tanpa ditargetkan pun mereka sudah kewalahan dengan orderan yang lumayan begitu banyak apalagi tahun ini bener-bener yang mereka di-*push* habis untuk membuat banyak batik eh selain ya begitu banyaknya tamu RAPP yang datang akhirnya mereka juga banyak order dan sekali order itu gak sekali satu atau dua biji gituloh, mau sampai ke ratusan nah itu yang mereka jalani jadi masih jalan dengan apa adanya jadi belum ada target yang harus bagaimana, tapi kami target kita adalah paling tidak bukan untuk yang Rumah Batik ini ya tapi programnya RAPP itu sendiri targetnya untuk yang sama jenisnya cerita batiklah ini ya itu tadi mengembangkan beberapa daerah lain selain disini, karena kita disini merasa kalau ini sudah sangat berhasil.

P Berarti untuk target yang dijalankan sejauh ini juga belum ada ya buk cuma masih berjalan seadanya ya buk ?

N2 Iya masih berjalan seadanya aja

P lalu dari tanggapan masyarakat mengenai Rumah Batik itu seperti apa buk ? seperti tamu-tamu yang datang

N2 Ya, sangat apa ya mereka memuji sih ya dan maksudnya eh ada ya gitu eh ada batik disini oh iya bagus ya sampaikan pokoknya tanggapan positif semua, bagus kalau gak bagus ya mereka pasti gak order ya kan artinya mereka apalagi pemerintah daerah sekarang mulai bangga dengan adanya

batik sampai ibu Bupati itu *all out* sama kita setiap ada tamu-tamu pentingnya Pemda dia juga pasti order batiknya ke kita sampai kemarin yang ada PASPAMRES mereka jugakan ke kita dan dia sendiri yang menyerahkan ibu Bupati itu ya sangat bagus ya menurut aku karena Pemda udah jelas mendukung sekali kemudian masyarakat yang dateng setelah pulang akan kembali order karyawan sendiripun begitu jadi karyawannya juga justru dengan kita sekarang kalau temen-temen pakai batik Jawa dia malu ah gak perasaan bagus batik kita gitu ya mereka semua udah gak mau lagi pakai batik-batik yang ya kecuali karena batik kitakan lumayan juha harganya ya jadi pokoknya untuk event-event tertentu mereka pakai batik kita

P Sebagai identitas juga ya buk ya ?

N2 Bisa jadi karena cerita Bono udah pasti Pelalawan gitu.

P Terus untuk CD yang bertanggung jawab atas Rumah Batik apakah membuat strategi jangka pendek, menengah dan jangka panjang dalam melaksanakan program Rumah Batik ?

N2 Itu tadi kita jangka pendek sih waktu itu, ini sekarang ya *starting* sekarang ? kalau dari awal itu tadi jangka pendeknya dia melakukan beberapa training lagi karena untuk perbaikan kemudian jangka menengahnya RAPP mengorder banyak batik untuk souvenir ya untuk tamu-tamu perusahaan sampai ke untuk jangka panjang waktu itu kita inginnya adalah cita-citanya itu tadi membuat seragam untuk karyawan nah yang pertama kita pikir karyawan RAPP dulu dan kalau mau cerita itu udah terlaksana sih semua nah kalau *starting* dari sekarang kita belum bisa mentargetkan pendek, menengah, dan panjang karena memang orderan batik emang lumayan banyak sekali tapi dalam waktu ini kita sedang nego lagi untuk seragam barunya RAPP yang akan kembali dibuat oleh ibu-ibu batik gitu jadi kita gak bisa targetin pendek apa tengah apa panjang karena apa ya *continiu* terus-terusan ibu batik juga sebetulnya udah kadang namanya kita kerja terus-terusan ada lelahnya udah dulu dong gitu pengen jalan-jalan ini udah capek, modelnya kayak begitu tapi mereka seneng maksudnya itu cuma ini aja dengan begitu mereka pendepatan mereka bertambah ya gitu

P Terus aktivitas atau program seperti apa buk yang paling efektif digunakan dalam pelaksanaan program Rumah Batik ? baik pendekatan yang dilakukan ke anggota atau ada aktivitas lain seperti apa gitu gak buk ?

N2 Oh, dengan anggota kalau dengan anggota kita setiap minggu kita ada eh selain monitoring yang dilakukan setiap hari kita lakukan kemudian ada juga meeting reguler nah bagaimana supaya pembukuan mereka bagus jadi ada hal-hal namanya ibu-ibu kalau sudah kumpul tuhkan beberapa kepala ada kadang silang pendapat nah itu kita coba pendekatan kitalah nah kenapa kami buk Neneng dan saya yang ini karena kami sama ibu-ibu jadi yang lebih dekat ke mereka untuk bisa meenetralsir keadaan disana ya kitalah yang masuk jadi artinya selain reguler kita terus-menerus memonitoring mereka, mendampingi mereka kemudian kita adakan rapat reguler juga entah kadang mingguan kalau memang itu diperlukan kadang dua minggu paling gak dua minggu sekali kita *meeting* gitu jadi untuk *me-maintenance*

mereka juga gak *loss* mereka tetep harus kita pantau kadang-kadang kalau cuma memonitor begitu-begitu aja ya mereka tetep ngebatik sendiri sendiri tapi ada satu moment reguler kita kumpulin berhenti dulu gitukan berhenti kerja dulu ayok semua kita kumpul gitu

P Kalau untuk meeting itu pembahasannya tentang apa buk ?

N2 Ah, iya pembahasannya tentang target, tentang ini ada orderan kemudian harus ya selain tentang target ya pembukuan. Pembukuan mereka kan sudah maksudnya dengan orderan yang begitu banyak kadang mereka juga bingung berapa sisa batik, gimana cara pembukuan yang baguslah gitu. Untuk mereka bisa membukukan ya karena kita kadang gak tau berapa kain yang keluar, yang terjual berapa gitu nah itu kita ajarin mereka.

P Terus bagaimana CD dalam merancang strategi yang efektif sehingga dapat berhasil dalam mencapai tujuan dari pelaksanaan program Rumah Batik buk ?

N2 Sebenarnya sudah berhasil ya, strateginya apa ya waktu dulu itu kita mengenalkan batik eh strateginya itu kita coba mengenalkan batik kepada *intern* dulu dan kitakan punya *public messenger* ya jadi ke *intern* dulu marketing sih ya, jadi marketingnya dan kemudian kita kenalkan kepada kalau tadi *intern* itu karyawan kemudian kepada manajemen itu sendiri dan kemudian itu tadi tamu-tamu perusahaan kita undang untuk melihat Rumah Batik kita akhirnya kan lebih kenal lagi orang nah baru kita masuk ke Pemda untuk bisa mendukung kita dengan program Rumah Batik ini ya itu sih strateginya marketing ya, marketingnya supaya mereka lebih mengenal batik kita.

P Itu untuk marketingnya sendiri itu dari CD buk ?

N2 Ya dari CD kita yang mengenalkan siapa lagi karena programnyakan program kita

P Kirain mungkin ada divisi khusus gitu buk

N2 Hmm, gak ada ya. Ya ada paling *Corporate Communication* yang ikut misalnya mereka sih banyaknya membantu kepada kan kita gak mungkin cuma ngomong-ngomong doang nah merekalah yang membuatkan *leaflet* nya dan kemudian spanduk-spanduk apa, nah pameran juga setiap pameran kita ikut jadi marketingnya melalui pendekatan eh selain apa pameran juga sih itu nomor satu untuk kedunia luar kalau Pemda ya memang kita datanglah membicarakan program kita itu sih program keseluruhan sampai kita mengenalkan iniloh kita punya batik gitu

P Terus buk ada gak indikator yang digunakan untuk mengetahui bahwasannya program Rumah Batik yang dilakukan ini sudah efektif ?

N2 Ah indikatornya kalau kita melihat dari orang-orangnya, kekuatan dari orang-orang itu kemudian target, target berapa banyak mereka menghasilkan batik, kemudian *income* jadi kalau indikatornya kita melihat *income* kemudian target berapa, kemudian berapa batik yang dihasilkan sama orangnya ada berapa orang yang membatik indikatornya itu yang dilihat

P Itu buk orang yang di Rumah Batik itu sudah sesuai tenaganya dengan target batik yang diproduksi ?

N2 Oh sudah kalau mereka sudah bertahan disitu mereka ditargetkan satu orang



untuk sekian mereka bisa tepatlah, tepat. Jadi eh apa namanya artinya tidak ada yang artinya masih minus-minus itu udah gak ada sekarang mereka bersepuluh itu sudah komplit sudah bisa menyelesaikan semua orderan yang memang ada gitu loh

P Terus buk apakah masyarakat yang dibina sekarang mereka menyadari bahwa perusahaan PT. RAPP sedang dalam memberdayakan masyarakat ?

N2 Sangat, mereka kalau pada saat interview dengan media dia eh kita gak ngajarin tapi mereka udah apa yang kita bilang tadi pendapatan, mereka yang dulunya gak tau apa-apa, jadi mereka sudah bisa apa namanya menceritakan bahwa kalau gak ada RAPP mungkin kami gak akan kayak begini gituloh, kami mungkin tidak bisa ikut membantu mencari nafkah gitu ya, malah sekarang ini kalau melihat ini para suami mereka ikut membantu malah jadi karena orderan lagi banyak akhirnya mereka daripada malam gak ngapa-ngapain pulang dari sini dibawa tuh batiknya dia ngebatik dirumahnya, dia ngewarnai dirumahnya pakai kuas atau lodro itu ternyata kalau mereka sendiri cerita para suaminya malah ngebantu gituloh jadi artinya mereka sangat apa ya merasakan betul program RAPP yang batik ini sangat membantu mereka.

P Menurut CD sendiri apakah masyarakat sebagai penerima program sudah merasa puas dengan adanya program Rumah Batik ini ?

N2 Sangat, sangat puas dengan pendapatan yang mereka dapetin

P Lalu apa upaya CD dalam melestarikan dan menjaga sumber daya baik manusianya maupun alam ?

N2 Eh, kalau sumber daya manusianya untuk menjaga ? hm, ya inshaAllah dengan apa namanya program batik sekarang inikan mereka cukup merasa terbantu sangat terbantu malah nah kemungkinan kecil walaupun ada riak-riak bagaimana namanya ibu-ibu tapi tetap mereka bertahan untuk tetap pada posisinya, paling kami mencoba untuk mendampingi mereka dari hati ke hati untuk mereka bisa tetap mengembangkan program ini kalau pun dari sepuluh orang ini terjadi masalah atau apapunlah itu kitakan gak sampai disitu kitakan tetap merekrut yang baru untuk supaya program ini tetap berjalan dan memang sangat menguntungkan untuk mereka namanya ya karena CD ini memberdayakan masyarakat, meningkatkan pendapatan tentu kita tidak mau hanya segini aja sehingga itu tadi kita mengembangkan di beberapa kabupaten supaya kabupaten lain bisa seperti yang disini itu untuk yang sumber daya, kemudian untuk apa lagi ? lingkungan ? kalau untuk lingkungan sendiri Rumah Batik ini apa namanya karena ini masih ada beberapa yang apa namanya pewarnaannya sintetis yang lingkungannya kita sudah bekerja sama ada lembaga untuk meneliti tentang IPAL nah kita sudah membuat itu jadi InshaAllah untuk lingkungan sendiri dari hasil pewarnaan dari Rumah Batik itu tidak membahayakan seperti itu.

P Itu seperti apa buk ?

N2 Untuk detailnya saya kurang paham karena ada alat-alat yang dibeli dan kebetulan salah satu tim kita ada yang studi banding sampai ke Pekalongan juga untuk bagaimana supaya tetap lingkungan itu dapat terkondisikan dengan baik, baik tanah maupun apa dan kita sudah dan sedang melakukan

itu sampai saat ini sudah 4 tahun Rumah Batik InshaAllah tidak ada masalah apa-apa dengan limbah gitu

P Apakah program ini mendapatkan dukungan dari lembaga adat dan tokoh masyarakat terhadap Rumah Batik yang dijalankan ?

N2 Dukungan apa? seperti apa ? ya sangat kalau misalnya mau cerita tadi marketingnya gitu ya mereka ikut mempromosikan bahwa ini sudah menjadi iconnya Pelalawan. Sangat ya mereka juga apa namanya anggaphlah bahasanya apa ya berterimakasih mah bukan kali ya, ya paling gak ini sudah menjadi *icon* bersama kabupaten kita disini tempat kita ada disini dan mereka ikut banggalah ada sesuatu yang bisa kita banggakan disini

P Lalu adakah evaluasi terhadap apa saja program yang sudah dijalankan dari Rumah Batik ?

N2 Ada di evaluasi terus apa namanya kita punya sistem report dari SMEs ya dari pak Edi saya kurang ini juga untuk detailnya seperti apa tapi kita tetap terus mengevaluasi kinerja semua program kita kalau ada yang kurang seperti apa tentu kita bahas bersama kemudian ada plus dan minusnya kalau banyak minusnya kita harus seperti apa itu ada evaluasinya cuma untuk detailnya seperti apa program SMEs lah yang tau

P Kemudian ada gak buk tempat informasi yang digunakan untuk memberi saran dan kritik untuk Rumah Batik ? lalu misalnya terdapat saran atau kritik langkah apa yang diambil sebagai penanggung jawab ?

N2 Belum ada

P Bagaimana divisi dalam memperhatikan anggota Rumah Batik baik dalam melakukan pekerjaan maupun diluar pekerjaan ?

N2 Itu sama kayak itu tadi tuh, kalau didalam pekerjaan ya itu tadi kita monitoring terus kita bikin *meeting* segala macam untuk bisa lebih paham dan detail tentang pekerjaan-pekerjaan mereka itu sih masih kayak yang tadi Kalau begini buk misalkan di Rumah Batik untuk persoalan safety-nya ?

N2 Udah, ya itu tadi dari hasil meeting nanti kita eh ada jadwal kita buat terus udah gitu penempatan-penempatan mana bahan yang berbahaya mana yang aman itu tata letak dan segala macam sudah kita buat jadi safetynya sudah dari awal sudah kita buat karena kita sendiri itu safety first ya jadi itu sudah masuk karena kita sudah bikin apa ya namanya *improvement, continius improvement* untuk Rumah Batik sendiri gitu jadi seperti yang apa ada garis-garis batas itu sudah kita buat dari lama sudah hampir 2 atau 3 tahun yang lalu

P Itu diwajibkan gak buk ? misalnya kan kalau dari Rumah Batik sendiri itu saya mendengar bahwa disediakan kayak masker atau segala macam tapi tidak digunakan seperti itu

N2 Sebenarnya itu kembali ah ya mungkin kekurangan dari monitor karena mereka juga kadang-kadang kita udah eh kita sudah order masker yang mahal yang kayak corong untuk mereka pewarnaan, mereka gak bisa pakai, sesak nafas katanya jadi gak nyaman. Sebenarnya safetynya sudah kita akomodir sudah kita kasih sapu tangan yang apa itu sudah, cuma ntah lapuk atau apa kan kita perlu report dari mereka dan mereka tidak pernah ada komplain jadi akhirnya merasa dia nyaman dan senyamannya mereka

karena ibu-ibu ini susah ya kalau disuruh kerja kayak misalkan disuruh pake baju apa gitu justru kita sering bilangin ke ibu-ibu itu bajunya jangan yang bagus karena kalau mau ngebatik ganti baju gitu masa bajunya kalian mau jelek semunya kena pewarnaan tapikan kita juga tidak sedetail itu akhirnya mereka ada keluhan apa pasti kita tampung gitu ya itu tadi kalau cerita masker bagus-bagus satunya mahal gak dipake tahu deh sekarang kemana sekarang udaah kayak corong apa gitu, malah dia bilang sesak ah buk gak bisa, ini malah gimana padahal itu yang benarnya karena kita sudah tanya ke orang safety kan bagusnya yang mana nih untuk pewarnaan supaya gak masuk zatnya ini pake yang ini udah di *cash* 3 jutaan karena 10 biji, sudah dibagikan kemereka tahu deh pada kemana apa mereka pegang atau dibalikin ke kita, kita aja gak tahu

P Apakah divisi memberikan kesempatan kerja untuk masyarakat lain ?  
N2 Kesempatan ? oh sangat kita justru nawar-nawarin ibu-ibu kalau misalkan ada yang pengen mencari tambahan boleh kesini ke Rumah Batik nanti kita ajarin gitu dan salah satunya ada itu yang buk Ni'mah itu dia tidak ikut training sama sekali dia hanya datang-datang kesini kemudian ikut-ikutan ngebatik lama-lama dia bisa ya sama dengan yang lain gitu eh apa talentnya sama semuanya sama ditargetkan sekian salah satunya ada kebetulan dan dia memang tidak ikutan training dan kita terus-terusan apa namanya setiap datang kemasyarakat misalnya kita ibu-ibu daripada nganggur kalau misalnya apa datang ke Rumah Batik gitukan jadi terbuka *welcome*

P Itu ada persyaratan khususnya gak buk ?  
N2 Belom kita kalau misalkan mereka mau dateng kita gak ada ya kayak buk Ni'mah itu ya dateng dn akhirnya dia menjadi anggota kita gak ada persyaratan yang gimana gak yang penting dia mau dia getol juga akhirnya dia *day by day* dia jadi dateng sama seperti ibu-ibu yang lain ya udah kita anggap dia karyawan kita gitu. Karyawan Rumah Batik ya jadi gak ada itu syarat yang harus gimana-gimana itu gak ada cuma kalau misalnya ada orang yang dateng terus ikut-ikut ngebatik tapi cuma apa ya tidak seutuhnya antara mau dan tidak nah kita ngomong ke dia, gak efektif kalau disini daripada meninggalkan rumah terus gak ngapa-ngapain juga disini ya bagus gak usah kita mau orang-orang yang serius

P Lalu buk apakah CD pernah ikut terlibat dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Rumah Batik ? kegiatan seperti apa ?

N2 Selalu ikut, dari awal selalu ikut. Selalu jadi pendamping pada saat training kita ikutan disitu kita *mengarrange* semuanya pada saat pameran selalu ada orang kita kita *memprepare* itu semua kemudian kalau pelatihan study banding kita pasti mendampingi CD semuanya ikut *all out* lah

P Bagaimana peran CD dalam berkontribusi dengan kegiatan yang dilakukan ? baik menyediakan sumber daya atau dana ? atau bahkan ada tenaga sukarela ?

N2 Inikan CD 100% untuk mereka jadi dari awal kita sudah *prepare* untuk biaya pelatihan aja sudah 200 juta kemudian kita berikan bantual modal kerja 50 juta hampir 250 juta sudah kita keluarkan. kemudian belum pendampingan kami masing-masing orang apa namanya ke Rumah Batik jadi memang

- P kalau cerita kontribusi hampir 100% kita berkontribusi di Rumah Batik itu  
Apakah CD menyumbangkan hasil dari penjualan Rumah Batik untuk membantu kegiatan lain ?
- N2 Hmm, belum masih hanya untuk Rumah Batik itu sendiri. Dari Rumah Batik untuk Rumah Batik
- P Berarti begitu juga dengan program yang lain bu ?
- N2 Ya begitu juga dengan yang lain. Yang lain jelas justru kita eh ya kita apa yang sudah kita berikan tidak kita ambil lagi. Semua kembali ke mereka gitu sama kayak perbengkelan ya kita kasih mereka nilai bantuan mereka bekerja dengan apa adanya mereka paling itu tadi di monitoring, didampingi supaya mereka lebih berkembang
- P Lalu adakah laporan untuk kegiatan yang sudah dilakukan bu ? ditujukan kepada siapa laporan tersebut nantinya ?
- N2 Laporan ada terus, laporkan setiap bulannya kita pelaporan itu untuk intern ke manajemen kemudian setiap 6 bulan sekali kita buat laporan untuk ke dinas-dinas BAPEDA lah ya, setiap tahun kita membuat laporan untuk PEMDA setempat ada 5 Kabupaten ada 5 juga kasih laporan. Itu laporan untuk semua program selama setahun ya dan itu kita laporan tidak hanya Rumah Batik ya semua program
- P Lalu apakah yang menjadi faktor pendorong atau pendukung selama menjalankan program Rumah Batik ?
- N2 Apa ya ? bingung saya jawabnya. Kayaknya sama seperti yang diawal kenapa membuat program Rumah Batik salah satunya karena kita punya tempat wisata yang itu tadi ya kembali diawal apa yang mau kita kasih ke orang-orang luar kabupaten Pelalawan tadi terus akhirnya kita membuatlah Rumah Batik kalau cerita faktor pendukungnya ya awal ceritanya ya itu
- P Kalau untuk faktor penghambat selama menjalankan program Rumah Batik bu ?
- N2 Nah kalo ini mungkin dari orangnya ya human nya apa namanya, ya namanya ibu-ibu yang tidak pernah berkumpul bersama paling ada riak-riak mungkin ada ketersinggungan sesama dia itu yang membuat target kita nanti jadi agak susah untuk tercapai gitu. nah itulah makanya kita ada disini CD terus-terusan memonitor dan mendampingi mereka untuk hal-hal kayak gitu paling diantara ibu-ibunya aja kalau faktor penghambat lainnya sih gak ada ya justru kalau cerita target kemudian penjualan itu sangat luarbiasa paling dari orang-orangnya saja dari Rumah Batiknya sendiri yang ya itu tadi kita mengumpulkan disatu tempat itu dengan orang-orang yang beda kepala terus dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda itu agak sulit
- P Terus bagaimana dengan sistem pembukuan yang ada di Rumah Batik ini bu ?
- N2 Ya pembukuan dipegang oleh Rumah Batik sendiri dan kita hanya memonitoring, kita kasih dia pembelajaran bagaimana membuat pembukuan yang baik dan dana yang mereka dapatkan disimpan di Bank sama mereka. Udah udah mereka sendiri semuanya
- P Kalau untuk masalah sistem pengelolaan keuangan juga bu ?

- N2 Iya pengelolaan keuangan kan ada keuangan disitu ada bendahara, ada sekretaris, ada administrasi jadi memang sudah komplit dan mereka walaupun ada kekurangan informasi atau anggaplah mereka tidak tahu mereka pasti dekat sama kita cari tahunya kekita gitu bagaimana harus melakukan ini harus melakukan itu gitu
- P Lalu untuk sistem pembelian materialnya buk ?
- N2 Sistem pembelian material ya pada saat pembelian material yang tidak ada mereka sudah *listing* kemudian kita kebetulan sudah punya channel ini semua bahan dan barang-barang batik kan dibelinya dari Jawa nah kita sudah punya channel di Pekalongan sama Solo mereka udah gak susah main WA aja dia tulis dia foto tolong beliin A,B,C,D,E sampai Z mereka tinggal transfer udah datang barangnya udah kayak gitu ya udah seattle lah ya
- P Berarti balik lagi untuk target penjualan selama sebulan tadi itu belum ada ya buk ya ?
- N2 Hmm, kalau itu tadi belum ada karena memang orderan lagi cukup banyak sehingga justru kita sekarang malah malu kalau tamu datang batiknya gak ada malahan karena kita terus-terusan nyukupin permintaan orang gitu inikan mulai rada kosong tuh yang di Rumah Batik jadi target itu, tapi kalau lagi kosong kita tetap targetkan untuk memenuhi kita punya batik kita targetin misalnya kita punya untuk minggu ini tolong buat batik tulis sekian, batik cap sekian nah itu kita targetin karena kalau orderan mereka sedang menurun tapi kalau engga mau *dipush* bagaimanapun juga mereka tetap mengutamakan orderan yang lagi ada sekarang
- P Lalu berapa keuntungan yang didapat selama sebulan itu buk ? digunakan untuk apa keuntungan yang didapat ?
- N2 Ah, omset itu siapa yang tahu ya kayaknya harus ke buk Baya kalau yang itu ya omset pebulan nya berapa kalau gak salah kemarin kita tulis sekitar 20-30 juta omset perbulannya. Tapi nanti tanya ke bu Baya ya. Kalau sekarang ini kita masih dana itu kita simpan di bank belum ada diapa-apain jadi mereka pengeluarannya kan untuk pembelian maerial, honor, itu sudah tercapai kemudian ada keuntungan dan itu masih disimpan di Bank masih apa ya keluar masuk keluar masuk aja jadi belum ada digunakan untuk apa-apa
- P Menurut ibu apakah Rumah Batik sudah berdiri secara mandiri ?
- N2 Sudah mereka sudah mandiri, mereka sudah bisa berdiri sendiri sebetulnya Cuma karena RAPP yang membuat program kita gak mau lepasin dia gituloh tapi artinya begini mereka tetap harus kita dampingi terus karena memang masih harus improve di sana-sini jadi kalau cerita mandiri sudah mereka sudah mandiri. Cuma kebetulan lagi tempat mereka ada disini akhirnya menggantungkan diri kekita gitu. Kalau dia mau buka dimana udah seattle sendiri kayaknya udah bisa cuma mereka masih belumlah ya namanya ibu-ibu tadi ada yang sekolah ada yang gak jadi merasa gamang kalau harus berdiri sendiri gitu belum berani gitu sebetulnyaa dengan keuangan yang dipunya sekarang ini udah mandiri banget
- P Terus terakhir buk apa harapan kedepannya ?
- N2 Ya harapan kedepannya Rumah Batik apa yang Pelalawan khususnya tentu semakin dikenal bukan hanya di Pelalawan saja Riau InshaAllah sudah nah

ininya kan seluruh Indonesia kalau bisa mengalahkan Jawa kan dengan model batik yang menurut orang aneh gitu beda sama Jawa kan warnanya juga pokoknya anehlah pengennya begitu ya jelaslah bahwa batik kita dikenal diseluruh Indonesia, kemudian satu lagi kita bisa mengembangkan beberapa Rumah Batik semapan ini di semua wilayah operasional kita ya kalau bisa kita bisa keluar dari situ gitu.

Terus rencana kedepannya tadi apa buk ?

Rencananya kita masih posisi mengembangkan Rumah Batik di beberapa tempat. Kuning kita masih terus bina kemudian Siak kita sedang mencoba kembangkan dan kedepan apakah 2 kabupaten akan kita lanjutkan yang jangka panjangnya RAPP program CD mungkin itu jadi kalau ini sudah mapan sudah seatile kita coba masuk ke beberapa daerah lain gitu sehingga itu tadi ada beberapa pada saat pameran pun kita tidak hanya mengenalkan batik bono tapi batik 3 daerah yang kita punya sekarang ini ada Pelalawan, Siak, sama Kuansing selalu itu yang kita munculkan gitu. Mudah-mudahan bisa mengakomodir kalau ntar aulia ada rekamannya sudah ada yang kurang pas atau apa gak apa-apa balik lagi nanti ada kurang-kurang gimana boleh ngobrol sama Edi, sama buk Neneng sama buk Baya langsung kalau waktunya ada

# LAMPIRAN

Transkrip Wawancara dengan Ibu Hj. Siti Nurbaya  
Ketua Rumah Batik Andalan

Wawancara 3

Tempat : Rumah Batik Andalan

Waktu : Rabu, 08 November 2017, Pukul 14.00-16.30 WIB

P Bagaimana sejarah Rumah Batik Andalan ? Dimana tempat pertama kali didirikan ? siapa yang mendirikan pertama kali? Serta Kapan ?

N3 Hmm, rumah batik andalan ini sebetulnya dulu adalah inisiasi dari perusahaan dan pemerintahan. Pemerintahan pada saat itu oleh ibu Kapolres Pekanbaru yaitu Ibu Miranti kalau tidak salah ibu, itu melihat daerah Riau inikan potensi batik kedepannya inikan besar, maka dia dengan perusahaan khususnya CD RAPP melakukan pelatihan. Jadi pelatihan itu dilakukan untuk masyarakat yang disekitar perusahaan, sudah itu yang dibawah apa masyarakat yang dibawah kan perusahaan kita inikan ada beberapa tempat nih, apa nama istilahnya tuh pokoknya dibawah perusahaanlah. Jadi ada yang dari Teluk Meranti, pokoknya anak cabang dari perusahaan. nah iya maka dilakukanlah pelatihan, jadi pelatihan itu dilakukan khusus diambil ibu-ibu sesuai dari daerah masing-masing. Kayak dari Sering diambil 10, di Meranti diambil 10, di Binjai ada namanya daerah dekat Meranti sana juga diambilnya 10 jadi sampai beberapa tempatlah sampai yang untuk kawasan kita yang di pusat ini, itu diambil ibu-ibu IWARA nah IWARA Ikatan Wanita Riau Andalan. Ibu masuk didalam kelompok IWARA itu tadi, karena ibu istri karyawan nah itulah sebab awalnya mulai ada pelatihan batik di daerah kita nih. Jadi awal inisiasinya itu dari beberapa daerah itu diambil 10-10 sekitar 50 lebihlah yang ikut pelatihan pada saat itu yang dilaksanakan oleh Pemerintah dengan CDO.

P Jadi tempat pertama kalinya di Pangkalan Kerinci?

N3 Iya, di Pangkalan Kerinci tepatnya di BPPUT itu sendiri

P Lalu yang mendirikan Rumah Batik itu oleh ibu Miranti ?

N3 Oh bukan, itu mencetuskan inisiasi istilahnya, kolaborasi antara perusahaan dengan Pemda tadi. Jadi kolaborasi itulah melakukan kegiatan jadi pelatihnya dari Kapolres tadi ibu-ibunya udah itu tempat dana apa semuanya dari perusahaan

P Berarti modal dari perusahaan buk ? modal pertama kali berapa buk ?

N3 Iya, kalo modal awal namanya perusahaan mereka mengajukan ini ibu sebetulnya tidak terlalu tahu berapa biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tapi semua bahan materi dan sampai pelatih-pelatihnya itu dibayar sama perusahaan.

P Terus untuk waktunya kapan itu kira-kira buk ? tahun berapa ?

N3 Itu akhir 2013 tepatnya bulan Oktober, berarti ini sudah jalan sekitar 4 Tahun.

P Adakah visi dan misi dari Rumah Batik ?

N3 Hmm, Sebetulnya awalnya Rumah Batik itu kita belum punya idelah kedepannya mau diapain Rumah Batik ini lagipun pada saat itu belum punya nama, jadi hanya ikut pelatihan kedepannya kita gak tahu ini jadinya seperti apa belum tau yang penting ikut aja dulu gitu kan namanya emak-emak jadi seperti itukan, jadi setelah ikut inilah lagi ada beberapa yang memang bagus menurut pelatih kita dan menurut orang perusahaan CD itu kita nih berkurang separuhnya, jadi dari yang 50 itu sepuluh orang separuhnya ini belum ada visi misi belum, jadi dari 50 itu berkurang separuh jadi tinggal 25 itulah yang dianggap dari hasil-hasil kerja itulah yang dianggap lumayan bagus yang punya bakat yaa 25 itu kita diberangkatkan lagi ke jogja tapi yang berangkat itu hanya perwakilan, kitakan dari daerah-daerah nih jadi setiap dari perwakilan daerah itu dua orang berangkat, jadi ibu pada saat itu termasuk yang terpilih yang 25 itu jadi ibu pun ikut yang dari Pangkalan Kerinci jadi ibu tidak masuk lagi IWARA karena sudah dipilah nih dari daerah-daerahkan jadi ibu masuk kekelompoknya Pangkalan Kerinci .

P Berarti itu udah ada namanya buk ?

N3 Belum, belum ada nama ada namanya. Belum ada namanya, ada namanya ini kita udah mulai ada nama ini 2 tahun belakangan sebetulnya nah jadi udah beberapa macam nama yang kita bikinkan cuma yang lebih pas itu memang Rumah Batik Andalan, karena Andalan itu masuknya perusahaan RAPP. Jadi itu memang ide-ide sambil jalan gitu

P Berarti Visi Misinya juga ya buk ?

N3 Awalnya belum nah, tapi setelah jadi baru oh berarti kedepannya rumah batik ini dijadikan kan gitu, kan perusahaan biasanya melatih orang itukan mereka gak mau, harus jadi karena melatih orangkan uang yang dihabiskan udah banyak tuh, banyak yang dikeluarkan kalo gak jadikan gagal, sia-sia. Jadi sebetulnya setelah pelatihan 6 bulan itu sebetulnya kita sempat vakum sekitar 6 bulan tidak ngapa-ngapain, tidak



ngerjakan apa-apa karena sudah selesai ini berarti udah gitu, udah selesai gak ada apa-apa lagi,

P Gak ada programlah ya buk ?

N3 Sebetulnya program perusahaan itu ada, tapi tidak ada ininyalah inisiatif dari kami gitu ya yang dilatih, sudah itu dari perusahaan karena mereka sibuk dengan pekerjaan dan pada saat itu yang memegang batik ini yang mengelola batik ini kebetulan bukan Buk Neneng bukan Buk Vonne tapi namanya Pak Amir waktu itu, jadi Pak Amir inikan dia laki-laki jadikan tidak terlalu deket dengan ini, ya latihan ya udah gitu nah itu awalnya, cuma dari pimpinan perusahaan khususnya di CD pada saat itu Pak Lukman dia risau kenapa kok gak jalan-jalan ini, kok gak ada apanya lagi, kok gak ada action. Untuk itulah dipanggilkannya lah ini kalau gak salah ibu nih memangkan urusan CDlah itu ya, dipanggilkannya lah Buk Neneng sudah itu ditantanginya Buk Neneng sanggup gak, pada saat itu yang diserahkan bukan Buk Neneng pada saat itu Bapak Amir. Kita bukan ngapain Pak Amir cuma kebetulan Pak Amir itu laki-laki, dia dengan kita itu tidak terlalu dekat itu saja sebetulnya, jadi memang pernah kita dikasih tugas dengan Pak Amir memang ini jalan kita seperti biasa tapi tidak ada ininya, udah jalankan aja ibu-ibu seperti itulah jalankan sajalah dulu, begitulah ceritanya ya kalo kita jalankan ya terserah kitalah iya iya engga engga karena kitakan belum nampak kedepan mau dijadikan apa belum nampak, apalagi kitakan ibu-ibu punya pekerjaan masing-masing tapi memang masih jalan ada satu orang yang memang rajin dia terus datangkan itu Ibu Fitri, tinggal dia sendiri yang sekarang ada dirumah batik itu, ya itu dia memang sendiri dengan apanyalah sendirikan dia agak lebih dekat dengan Pak Amir kan gitu dengan kita engga, Cuma kalo barang itu Cuma sendirikan itu gak jalan hanya sekedar dia datang kesitu udah tapi gak jalan, jadi kerisauan kepala kantorlah itu pada saat itu Pak Lukman dipanggilnya Buk Neneng bagaimana ? oke pak bisa saya tangani tapi bapak langsung serahkan ke saya sudah itu saya tidak mau sendiri harus sama Buk Vonne kata dia, nah itu pula dia tuh, jadi bapak yang langsung serahkan ke saya maksudnya ambil dari yang Pak Amir itu langsung serahkan ke saya kan kemarin diserahkan ke dia (Pak Amir) gak mungkin diganggu sama dia (Buk Neneng) kan gitu okey. Sejak saat itulah ibu termasuk orang yang dipanggil Buk Neneng, ibukan udah lama tuh gak datang kan gak ada apa-apa gini hmm buk baya bisa gak hubungi kawan-kawan yang

lain ? padahal disitukan ada Fitri tapi dengan Fitri orang ini gak terlalu ini, ga mau gitu. Jadikan karena ibu yang paling tua pada saat itu bukan yang paling tua sih mungkin yang paling inilah tapikan ibu cuek juga sama kayak kawan-kawan yang lainnya yang gak ikut itukan gitu jugakan ibu udah punya pekerjaan sendiri, dah itu dipanggil bisa gak ? bisa buk beberapa bisa saya panggil ibu bilang gitukan jadi saya hubungilah beberapa orang okey buk tapi ibu yang harus kata dia, sudah itu kumpul rapat kita lagikan, itulah makanya setelah itu kita didatangi, belajar lagilah ikut pelatihan lagi jadi kita dipanggil lagi ditanyalah sama Buk Neneng bisa produksi gak ibu ? ibu terus terang jawab kami bingung apa yang kami kerjakan, apa yang harus kami kerjakan kan ga tau kami karena kamikan dikasih materi tidak *full* nah belum dapat, makanya dipanggil untuk pelatihan lagi jadi kita berangkat dulu ke Jogja beberapa orang perwakilan

P Berarti dari 25 tadi ?

N3 Dari 25 tadilah tuh, 25 itu yang dianggap bagus cumakan dikarenakan kita vakum kan hilang tuh jadi ibu yang bisa ibu hubungi aja gitu,

P Itu kira-kira berapa orang buk ?

N3 Sekitar 10-15 orang hmm 15 orang waktu itu susut lagikan itulah pada saat itu, sudah itu kita dibawa berangkat ke Jogja lihat langsung gimana proses membuat yang disananya kan, di Desa Imogiri kalo gak salah ibu ka nada kuburan-kuburan pada saat itulah kita ketemu dengan guru yang disana pada saat itu ketemu dengan yang namanya Pak Jazir bapak-bapak. Jadi kita belajar lihat proses, belajar engga sih sebenarnya tapi ngelihat karena hanya beberapa hari cuma 3 hari atau 4 hari disanakan lihat proses sudah itu dibawanya kita ketempat beli-beli peralatan barang-barangnya , sudah itu gurunya kita pulang kita bawa balik

P Berarti Pak Jazir tadi sempat ke Riau ?

N3 Iya gurunya kita bawa kesini untuk ngajari kita lagi gitu sudah belajar nih kita 1 minggu sama pak Jazir. Sudah belajar dengan Pak Jazir kan macam mana cara membuat ini sudah mulailah terbuka sedikit sudah itu kita dapat *Job* dari perusahaan dari *Corcom* waktu itu 100 lembar syal.

P Berarti pertama kali langsung dapat *job* ya buk ?

N3 Iya, cuma begini di karenakan kita ini perusahaan pingin kita bagus mereka tahu hasil

kita itu sebenarnya gak bagus Cuma dikarenakan mereka kepingin membangkitkan semangat kita mereka pesan 100 lembar, 100 lembar itu disuruh coba bikin apa contohnya, kita bikinlah contohnya pada saat itu jadilah

P Apa motif pertama buk ?

N3 Motif pertama itu Pucuk Rebung, karena pertama kali kita belum ada motif baru Pucuk Rebung karena itu khas Riau. Pucuk Rebung itulah kita ambil kita bikin di kain kita bikin sampelnya, oke kata mereka kan

P Itu berbentuk gambar pada waktu itu buk ya ?

N3 Eh, engga kita udah langsung disuruh bikin contoh satu.

P Maksudnya bentuknya langsung gambar aja ? atau udah langsung ke kain?

N3 iya udah jadi bentuk syal. Jadikan kita ditantang nih buat, oek kita terima kita bikin beberapa contoh memang ada beberapa contoh yang kita bikin ada salah satunya itu Pucuk Rebung itulah tadi tuh, jadi Pucuk Rebung tadi itu diterimalah, oke boleh kayak gini warnanya cocok. Pada saat itu syalnya warna hijau tua

P Tulis apa Cap Buk ?

N3 tulislah awalnya masih tulis kita itu kalo cap ini sudah terakhir-terakhir ini itulah tadi kita bikin 100 Lembar dengan waktu yang setengah tahun, lamakan ? bukan lama lagi itu panjang karena kita itu belum dapat *tricknya* betul betul belum dapat, jadi gimana caranya *ngeblock* biar warnanya tidak masuk itu pecah pecahkan harus ganti, tapi itu sudah dihargai kan udah dapat duit nih wah ternyata ini menghasilkan duit hahaha nah itulah tuh mulai

P Akhirnya semangat lagi ya buk ya ?

N3 semangat lagi dapat duit udah diitung-itungkan berapa, lumayanlah padahal hasilnya masih jelek

P Berarti itu masih belum ada visi misi buk ?

N3 belum, cumakan udah mulai nih ternyata menghasilkan, sudah itu kita kerjakanlah tuh terus apalagi dikarenakan hasilnya belum bagus ditanya lagi sama Buk Neneng, Buk Neneng itu rajin dia tahu kayak gitulah modelnya itukan ditanya lagi, kami itu masih bingung buk belum juga lagi. Oke kita cari lagi gurunya, jadi kita cari *searchingkan* cari tempat akhirnya ketemulah dengan Pekalongan, jadi sekarang gurunya tidak kita datangkan tapi kita yang datang soalnya gini tempat kita inikan tidak akan berubah nih

pasti kayak gitu juga kayak gitu juga kita kerja kan, kalo kita datang kesana kitakan bisa lihat proses mereka langsung mengerjakan macam mana, tempat yang mereka buat itu macam mana, peralatan-peralatan macam mana datanglah itu kita kesana seminggu kita belajar disana itu udah mulai caranya kita ngeblock macam mana , udah lebih baguslah dari yang kemarin sudah mengetahui teknik teknik dalam membuat cara nge-*joss*. Disitu pun kita belajar ngecap habis itu mulailah kita. Jadi setahun awal itu 6 bulan kita vakum 6 bulan kita ngerjakan syal yang jelek itu, itu setahun habis tuhkan. Masuk tahun kedua mulai kita diapakan lagi karena Buk Neneng itu ga mau tinggal diam, pergi belajarlh kita di Pekalongan itu sekitar satu minggu sampe belajar ngecap bayangkanlah sampe orang jawa itu ngomong ibu-ibu apa istilah dia kan pokoknya gak yakinlah kalo ibu-ibu itu bisa ngecap

P Dengan waktu sesingkat itu ya buk ?

N3 gak, emang tidak biasanya orang jawa itu tidak ada yang ngecap itu emak-emak ibu-ibu itu gak ada, yang ngecap disana itu cowo-cowo karenakan capnya berat, makanya tak yakin apalah istilahnya tuh yang mereka bilang, tetapi kami semangat kami ini luar biasa yang berangkat-berangkat tuh itulah belajar ngecap apa semuanya. Sudah tapi jenis obatnya pada saat itu kami masih belajar naptol sama indigosol namanya, kita gunakan air keras, tapi udah lumayan bagus sudah kelihatan lah, jadi balik kita nih dikasih lagi job bikin syal lagi itu dengan motif yang merah pucuk rebung dasarnya merah itu masih tulis, eh bukan pucuk rebung tapi akasia salah ibu, akasia itu yang dipesan lagi tuh yang pesanan kita yang kedua lagi tuh, jadi dipesan lagi karena bagus kata dia padahal hasil awal yang kita bikin itu masih gak bagus kalo sekarang udah bagus betul, karena orang ini satu hari udah bisa berapa lembar kalo dulu satu hari itu satu lembar kan susah, padahal itulah besarnya syal itukan. Dapat lagi job 100 lembar udah mulai keliatan duitmya itukan, sudah itu-bapak-bapak kita yang di perusahaan mulailah mesan satu-satu batik tapi masih luntur, sudah itu dengan pengetahuan kita yang mulai naik tapi belum terlalu bagus juga kita dikasih job sama perusahaan 1700 lembar baju karyawan, iya banyak lumayan dengan kami dikasih waktu sebetulnya hanya 3 bulan tapi kami penyelesaiaannya 6 bulan lebih lamakan emang gila waktu itu kalo disuruh buat lagi kayak kemarin dikasih job kami bilang gausah kami gak sanggup, akhirnya ga jadi diambil. Nah itulah mulainya dari situ kita sudah dapat job

baru timbul ini, Rumah Batik kita pun baru mulai dibuat. Dulu rumah itu kita gak punya

P Berarti latihannya dimana buk ?

N3 kita dulu tempat kita mengerjakan itu di Musholla kan ada itu musholla kita yang kecil itukan yang ada di BPPUT itu tempat kami kerja dulu tuh jadi kalo pas hujan barang-barang itu lari-lari kami bawa barang tuh menderita betul emang, jadi yang baru masuk itu sangat beruntung karena kita kerjakan mereka sudah langsung jadi tapi kalo kami dulu memang mencari macam mana, pokoknya teknis kami dapatkan sendiri itu yang dari guru pertama, guru kedua, guru ketiga sudah berubah itukan teknisnya itu belajar terus, itu udah mulailah timbul, Setelah itu rumah batik sudah siap kita pindahlah kerumah batik, dari situ baru mulai, udah nampak nih bentuknya, timbullah visi misi kedepannya gimana, ibu sebenarnya ga tau visi misi rumah batik kedepannya itu belum ini, kalau ditanya sekarang ini belum apa paling tidak kalo ibu menceritakan ntah kekawan-kawan itu kita mau maju bersama anak-anak kita semuanya bisa terpenuhi kebutuhannya sampai kita bisa umroh itu aja ibu bilang jadi visi misi ibu, ibu sebetulnya sama kawan-kawan akhirnya mereka itu ngikutkan pokoknya kita harus bisa umroh dari hasil batik, itu cuma. Cuma bisa jadi dia ini paling tidak bisa berkembang, Cuma satu karena mereka ini perusahaan maka mereka merekrut anggota tenaga memang merekrut anggota keluarga yang betul-betul tidak mampu, coba apa visi disitu ada misi disitu berartikan itulah tadi tuh ada pemberdayaan dan itulah mungkin anggota yang direkrut itu betul-betul yang tidak mampu, karena kita sudah melatih nih ibu-ibu komplek, yang dilatih diluar udah pernah kita ikutkan pelatihan kita yang melatihnya langsung yang bertahan itu tetap orang yang susah, yang punya penghasilan apa semuanya gak ada yang bertahan, satu mungkin karena gak sabaran, dan itu harus kayak 24 jam harus disitu emang harus korban, kalo orang itu memang kebutuhan gitu, mereka butuh itu untuk cari makan, tapi kalau ibu-ibu komplek untuk cari makan tentulah engga kan ya ada suami yang bisa diandalkan, Cuma mungkin suami ibu termasuk yang sangat mendukung walaupun kadang kata suami ibu disuruh dirumah aja, Cuma kalo dirumah ya kayak sekarang ginilah ibu anak-anak udah pada sekolah semuanya jauh setiap hari seperti ini daripada sendiri. Cuma jahitan ibu jadi terbengkalai. Jadi dari situlah timbul visi dan misi satu Pemberdayaan masyarakat,

sudah itu kalo visi itu kan untuk mencapai misi. Kalo itu tujuannya satu bisa umroh dari hasil batik. Itu yang terus ditanam jadi sekarang berdua sama Buk Yus baru, kita udah mulai disetiap kami dapat uang perbulan itu sudah mulai kita tabung, masih berdua karena yang punya misi visi, kalo yang lain mungkin masih ada kebutuhan yang lain yang belum tercukupi mungkin kan, jadi mungkin masih banyak kesitu. Kalo itu masih bisalah sisihkan sedikit untuk umroh gitu kalo ditanya sekarangkan itu gak membatik, kalo dulu itu membatik kayak orang-orang itu cuma karena itu gak sanggup membatik kerja keras kayak gitu tuh, jadi dapatlah visi misi itu

P Terus siapa yang bertanggung jawab buk untuk di rumah batik ?

N3 kalo sekarang untuk yang bertanggung jawab secara keseluruhan itu itu, karena orang itu kalo itu lihat hari per hari mereka itu kadang datang itu hanya bekerja cari duit sudah selesai yaudah, sebetulnya tanggung jawab itu tanggung jawab bersama karena itu kan kelompok dengan berjalannya waktu itu lihat tanggung jawab untuk itu tuh gak ini, jadi kalo dulu itu yang jadi *leader* hanya sendiri, sekarang itu harus cari *leader*, makanya sekarang di rumah batik itu ada satu lagi, awalnya itu Fitri tapi dikarenakan dia punya kesibukan diluar jadi diganti dengan Buk Nenny. Karena itu sendiri gak sanggup untuk mengurus semua, karena keluar barang dan mesan-mesan barang kan udah itu tuh, udah pameran ntah apa lagi yakan itu udah banyak keluar jadi di rumah batik itu sendiri harus ada gitu

P Terus buk sejarah rumah batik itu mendapat Hak Cipta itu gimana ?

N3 kalo untuk motif awalnya kita nusantara, semua tumbuhan dan hewan kita masukkan dibatik kita cumakan begini pelalawan ini punya daerah wisata yang sangat luar biasa Bono namanya dan kebetulan pemerintah kita bupati itu sangat kepingin sekali Bono ini bangkit tahu seluruh dunia jadi dikarenakan memang kalau kita lihat untuk Pangkalan Kerinci sendiri yang khas itu tidak ada sama juga dengan daerah lain, kita lihat pun daerah lain tidak ada. Karena kita melihat didaerah lain Bono ini tidak ada makanya Bono ini yang kita angkat. jadi pada saat itu kata buk Neneng coba bikin yang bentuk Bono itu, kan Bono itu gelombang coba bikin siapa yang bisa bikin ? dan kami pun berlomba-lombalah mengerjakan itu, jadi itu adalah hasil temuan kita sama-sama jadi apapun yang dihasilkan rumah batik gambar siapapun yang mengerjakan itu tidak bisa diataskan nama pribadi, jadi harus atas nama rumah batik. Jadi awalnya Bono itu

itu, dikarenakan pemerintah kepingin mengangkat wisata Bono otomatis sejalan dengan kita, karena kita belum punya nih yang khas kita maka kita ambillah bono itu tadi. Jadi untuk hak cipta itu sendiri karena kita udah punya motif khas itupun ada daerah lain yang mengklaim Meranti nama daerahnya masih Pelalawan, mereka bikin gambar Bono juga tapi dengan mereka gambar itu memang betul-betul gambar gelombang jadi bentuk gambarnya itu bukan seperti kita, dia juga bikin batik cuma batiknya batik *printing*. Jadi gambar itu memang mereka *print* lalu mereka akui kalo itu mereka punya. Kalo kitakan engga, kalo yang kita punya itu kan macam gambar lukisan seperti gambar gitukan ada orang *surfing*nya jadi itu kemarin Bupati mereka lebih syur yang di competitor punya gitu, jadi dengan yang kita ini belum, Bupati awalnya tidak *care* dengan kita karena kitakan perusahaan yang dampingi bukan mereka cumakan mereka berenti, tidak terus. Bupati pun udah pakai baju-baju mereka untuk kita belum, cuma mereka tidak terus mungkin kalo mereka terus mungkin barang itu udah jadilah tuh, karena mereka tidak mengerjakan disini jadi mereka pembuatannya dari Jogja semua, jadi kalahnya mereka itu disitu, karena Bono ini belum ada Hak Cipta sedangkan si kawan ini udah mulai mengerjakan jadi kita punya inisiatiflah ini harus kita HaKI agar tidak ada orang lain yang mengaku-ngaku motif itu mereka punya. Dan pada saat itu kebetulan Menteri Koperasi kalau gak salah ibu I Gede, kalo gak salah ibu itu mau meresmikan PLUT yang ada di Kerinci yaitu Pusat Latihan Unit Terpadu Pemerintah jadikan ada gedungnya baru siap kan mau diresmikan kebetulan bapak itu yang datang meresmikan, jadi tentu dari pemerintah mereka cari nih apalagi yang bisa mereka buat, mumpung bapak itu datang jadi kita ditawarkan sama koperasi, waktu itu masih Dinas Koperasi ditawarkan oke kita masukkan, kita bikinkan Hak Cipta apalagi kemarin tuh itu baru Bono itu satu, Hak Cipta Bono itu oke kita daftar ada lagi beberapa yang kita daftarkan termasuklah Hak Cipta ini jadi dikarenakan pemerintah inikan susah nyari orang untuk mendaftar lagi jadi di oke kan semuanya, di oke kan itulah kesempatan kita untuk mendapatkan Hak Cipta pertama kali gratis langsung sama Menteri Koperasi pada saat itu Pak Andi I Gede kalo gak salah ibu. Langsung dia yang menyerahkan pada saat itu yang naik keatas adalah Buk Neneng yang Hak Cipta itu.

P Terus barulah motif yang lainnya mengikuti ?

N3 untuk motif yang lain ini kita ada pelatihan di Pekanbaru mereka kan mau ini semua

produk-produk yang ada di Riau itu kan mau dikumpulkan, jadi nanti ada Hak Cipta Kekayaan semuanya ikutlah kita, jadi pada saat itu kita masukkanlah 4 gambar

P Itu yang gambar dari kita buk ?

N3 iya gambar itu aja makanya gambar sederhana sekali karena memang gambar itu memang kita sendiri yang bikin

P oh, kirain di lombain gitu.

N3 engga, engga itu gambar kita bikin sendiri satu Akasia, Eucalyptus, Timun Suri, dan satu lagi itu Lakum. Itukan gambar memang sangat sederhana itu kalo kita HaKI kan orang biasanya gambar bagus-bagus tapi kita sederhana itulah yang pada saat itu kita dapat. Tidak kita tidak panggil desainer kita mengerjakan sendiri, hasil kerja sendiri pokoknya kayak Akasia itu ibu yang bikin gambarnya tuh dan contohnya dari gambar asli. Biasanyakan kalo batik itu ada seni, kalo ibu itukan betul-betul asli daunnya dengan bunganya. Jadi memang dari gambar asli yang ibu lihat, semua yang dibikin itu dari gambar asli makanya bentuk batik kita itu aneh karena biasanya batik itu bukan main lagi seninya biasanya batik itu ada isinya tapi justru kita malah tidak, kita bikin isi apa batik ini kata orangkan. Batik kita ini kenapa dibilang orang kaku karena itu tadi memang tidak ada seninya ibu akui sendiri itu belum ada seninya, tapi ujung-ujung akhirnya punya ciri khas sendiri karena tidak sama dengan batik orang, kayak kita lihat yang di Siak mereka mencontoh yang batik Pekanbaru yaitu Tabir, memang cantik tapi contoh, meniru. Kalo kita bisa dilihat bentuknya gak ada niru, setelah itu setahun kita baru dapat termasuk yang empat itu Bono kan sudah berlangsung nih langsung serah terima, kalo yang empat itu kita masukkan setahun kemudian keluar. Sekarang sudah kita masukkan lima lagi di Dinas Koperasi tunggulah setahun kedepan lagi mudah-mudahan keluar itu.

P Berapa anggota yang sudah bergabung di Rumah Batik ?

N3 Kalo sekarang di Rumah Batik itu tinggal Sembilan

P Itu orang-orang yang sudah lama ?

N3 Itu masyarakat sekitar Pangkalan Kerinci

P Masih orang-orang lama ?

N3 Sebetulnya itu sekarang yang dikelola kelompok kita ini itu sudah tiga group sebetulnya, jadi group yang lama itu tinggal berapa orang termasuk ibu, ibu Yus, Yani,



Fitri, Ade. Lalu selanjutnya itu masuklah buk Ni'mah. Buk Ni'mah itu masuk setahun setengah kemudian, kemudian tiga lagi masuknya dua tahun yang lalu ada buk Neny, Marlina sama satu lagi yang sedang melahirkan buk Nety, jadi sekarang tinggal Sembilan dari yang lima belas ada yang dari Sering dua, dulu banyak yang dari daerah karena orang perusahaan melatih bukan hanya orang Pangkalan Kerinci aja. Kalo sekarang yang bertahan orang yang berada di Pangkalan Kerinci.

P Tapi masih ada orang yang dari daerah lain yang ikut rumah batik Andalan ?

N3 Engga, kalo sekarang udah engga ada lagi, dulu orang itu membatiknya datang kesini kayak yang ada di Sering ada dua orang. Jadi seminggu tiga kali mereka datang kesini yang di Binjai dan Meranti seperti itu juga pas ada job kita pernah kasih job syal, setiap kain batik yang balik kekita pasti kita perbaiki lagi.

P Kenapa itu buk ?

N3 Ya, karena hasilnya masih gak bagus kan gak ada yang kontrol disitu. Jadi kita percayakan awalnya ternyata nanti sampai disini terpaksa kita perbaiki lagi, jadi terlalu ribet. Dan lama-lama mereka juga gak sanggup karena jarak kesinikan jauh karena itulah penyebab makanya anggota itu habis karena dari beberapa daerah. jadi yang bertahan sekarang ini memang orang Kerinci betul. Tidak ada orang luar dan Cuma segitu, ibu masuk ke kelompok Kerinci ya memang segitulah yang tinggal.

P Terus buk caranya gimana kalo ada masyarakat yang ikut bergabung ? atau saat dulu waktu ada anggota yang ingin bergabung seperti apa ?

N3 Sebenarnya kalo ingin merekrut itu dari perusahaan khususnya orang CD jadi mereka tanya juga kita perlu menambah anggota kalo ibu bilang boleh tambah anggota kaya yang tiga itu, itu ditanyakan juga perlu gak iya perlu pak, karena orangnya udah tinggal lima makanya diadakan pelatihan nah dari pelatihan itu makanya kita ambil dulu itu tujuh belas peserta pelatihannya yang kedua, tujuh belas peserta itu semua kita terima yang bertahan tiga tanpa ada syarat semua kita terima semacam magang gitu di rumah batik yang sebesar itu dan ternyata yang bertahan cuma tiga. Tapi kalo ada yang bener-bener komit, nita dan ingin belajar batik kita terima malah sekarang kita memang mencari orang yang mau, mereka datanglah ke kita jadi gak mesti pakai ikut buka pelatihan lagi gitu jadi bener-bener yang komit aja gitu kalo pelatihan nanti orang kayak pengen tahu aja dulukan kayak ibu pertama hanya kepingin aja gitu. Tapi kalau

dia benar-benar kepingin kita terima kita ajarkan mereka sampai mereka bisa. Kalau kayak Aulia memang benar-benar belajar disitu dan berhasil buka sendiri pun boleh

P Berarti itu tetap nama perusahaan buk ?

N3 Kalo itu, istilahnya ada dua nih dia bisa buka atas namanya sendiri atau anak cabang istilahnya. Kalo dia buka sendiri otomatis dia lepas kalo misalnya dia pakai desain buatan kita jelas dia harus ada hitung-hitungnya tapi kalo dia jadi anak cabang perusahaan ya otomatis yang dia kerjakan milik kita berarti dia dapat upah sama seperti kita karena bahan-bahan dari kita. Kayak sekarang kita nih mau buka cabang kayak buk Yus jadi dia sekarang dirumah mulai menyiapkan bahan-bahannya.

P Itu dibantu juga buk dari perusahaan kalo mau buka ?

N3 Iya dibantu, kemarin kita udah mesan untuk meja cap sama loyang kita yang mesan dan dia buka dirumah dia. Tapi dia komit dan nantinya akan jadi anak cabang kita jadi batiknya nanti ke kita sudah itu dia dapat upah seperti biasa tapi untuk hitung-hitung ke karyawannya itu nanti dialah

P Berarti tetap pada satu pengurusan ya buk ?

N3 Iya tetap satu pengurus tapi untuk hitung-hitungannya dia, karena dia punya anak buah sendiri. Tapi kalo misal dia mau lepas sendiri sudah banyak modalnya kan ya silahkan tapi tidak ada sangkut pautnya dengan kita lagi.

P Dan tadi untuk dasar pemilihan peserta tadi itu niat ya buk ya ?

N3 Iya komit, kalo dia tidak komit ya tidak bisa. Komitmen dia mau bersama bersusah-susah karena memang selama ini kita gaji orang baru dan orang lama ya sama yang penting untuk hasil dia bagus. Itu saja.

P Terus buk ada tidak hal wajib yang harus dimiliki peserta untuk bergabung ?

N3 Harusnya. etika akhlakunya ya. Akhlakunya bagus rajin sholat, terus betul-betul kepengen belajar dan disiplin dengan waktunya karena kitapun tidak ada dengan paksaan karena ibu ngerti karena ibu juga tidak bisa full, mereka juga punya keluarga cuma kita punya jam kerja jadi kita itu mulai buka jam 8 jadi silahkan datang kalo memang tidak sanggup kita ada batas waktu sekarang jam 5 sudah tutup kalo dulu tidak, jadi itu harus dijaga kalo mereka datang jam 12, 13,14 berartikan jam 5 harus tutup kain mereka dapatnya kan sedikit karena gaji mereka dari kain yang dikerjakan, jadi untuk waktu terlebih tidak terlalu ketatlah asal jangan mencuri ajal

- P Untuk peraturan yang harus ditaati ada gak buk ?
- N3 Paling untuk waktu pulang kalo jam masuk, satu lagi kalau tidak masuk harus kasih tahu ada pemberitahuan kenapa dia tidak masuk karena kadang-kadang yang selalu kena marah karena masalah itu tidak komit, dan kalo sudah ada pesanan itu harus tepat waktu sesuai dengan permintaan
- P Ada larangan yang harus dihindari anggota gak buk ?
- N3 Ada dong, jangan pacaran soalnya udah pafda emak-emak kalo pada pacaran disana tentulah marah, tapi kalo untung larangan ya jangan narkoba, jangan menghasut kawan-kawan sudah itu jangan mencuri barang-barang yang ada dirumah batik itu semua larangan yang tidak bagus-tidak bagus itu semua adalah larangan
- P Untuk ibu sendiri bagaimana cara mengelola anggotanya ?
- N3 Sebetulnya ibu ini ngikut alur aja soalnya ibu dianggap sama adek-adek di rumah batik itukan sebagai yang dituakan terus sebetulnya karena ibu pernah jadi guru jadi ibu mengelola mereka ada psikologinya lah ada ilmu kejiwaannya karena memang namanya ibu-ibu kalo terlalu keras mereka melawan kalo terlalu lembut mereka menginjak. Itu yang ibu pakai sebetulnya jadi karakter dari adek-adek yang membatik itu memang ibu baca, orang ini seperti ini untuk menghadapinya itu beda jadi tidak sama, setiap orang itu beda-beda. Kalo sama yang ini mungkin ceplas-ceplos tapi sama yang satu tidak bisa jadi ibu kalo mengelola itu ditanya gimana secara umum gak bisa, karena ibu mengelolanya itu satu-satu sesuai dengan karakter orangnya. Kalo ada anggota yang bisa dipercaya ya ibu percayakan kalau tidak ya tidak ibu percayakan jadi yang dipegang hatinya.
- P Lalu untuk pembagian jobdesk untuk setiap anggota buk ?
- N3 Kalo kita disini beda dengan yang dijawab kalo dijawab mungkin dikerjakan sesuai dengan jobdesknya karena setiap lembar ada tanggung jawabnya nanti pewarnaan beda, ngecap beda, kalo kita tidak satu lembar dikerjakan sampai selesai. Jadi kalo misal dapat job banyak itu ibu bagi rata misal dapat lima belas bagi beberapa orang itu, misalnya dapat dua-dua satu orang, tapi untuk akhir-akhir ini karena kecepatan kerja itu beda setia anggota yang cepat dikasih banyak yang agak lelet itu mungkin agak sedikit. Itukan perkembangan karena ibu pengennya seperti itu rata sama namun sekarang tidak bisa seperti itu lagi, ternyata ada yang kerjanya cepat kasian yang kerjanya cepat menunggu kerjaan, jadi kita kasih agak banyak biar mereka semangat dapat besar. Jadi itu yang harus dijaga tapi ya kasian yang lelet itu soalnya dia nanti jadi lemah tapi tetap dikasih job sambil marah-marah.
- P Untuk jobnya sendiri itu seperti apa buk ?
- N3 Sebenarnya mereka ini bisa mengerjakan yang punya mereka pribadi itu bisa istilahnya tidak ada pesanan nih ya dia kerjakanlah pokoknya kerjakanlah dan kerjakan batik-batik yang laku karena batik-batik kita nih ada macam-macam ada yang kadang ditaruh 10 orang sampai 30 orang datang disitu gak dipegang-pegang berartikan kurang bagus tuh batiknya kalo seperti itu batiknya jangan dikerjakan lagi tapi kalo misalnya orang datang dan terus kainnya diambil kerjakan kain batik yang seperti itu banyak-banyak tidak apa-apa
- P Berarti batik yang dikerjakan sesuai dengan minat pembeli ya buk ?
- N3 Karena kita gataukan batik yang kita kerjakan itu macam-macam dan dari macam-macam batik itu missal ada 10 kain ternyata cuma 2 ada yang lebih disukai masyarakat, 8 inikan gak laku, lakupun nanti lama jadi yang bagus itu yang dikerjakan

- karena selera kita beda kalo ibu suka yang 8 belum tentu yang lain suka juga. Jadi satu lagi orang ini punya kelebihan seperti itu mereka otomatis bisa melihat pasar
- P Berarti dari mereka yang desain mereka yang kerjakan jadi dari awal merek udah tau sama yang mereka kerjakan ya buk ?
- N3 Ya itulah sekarang, tapi kalau melihat awal dulu teruk ibu dibuatnya, kalo sekarang ini udah enak jadi mereka sudah bisa menentukan sendiri warna, dan lain-lain, kalo dulu itu engga mereka selalu bertanya buk ini bagusnya kombinasi bagus apa, ibu gimana cara mencampur warna karena dulu awal belajar ibu beda komitmennya sama orang ini, orang ini komitmennya yang penting dia bisa nyanting, bisa ngecap bisa mewarnai. Kalo ibu engga ibu mempelajari bagaimana cara meramu warna. kalo orang lain tidak berminat disitu. Kalo warna ini dicampur dengan warna ini jadinya apa. Karena memang paling susah dulu itu diwarna dan orang ini tidak mau berfikir jadi otomatis ibu berfikir seperti ini karena dari dulu ibu seperti itu berfikir kalau melakukan suatu pekerjaan, pekerjaan apa yang paling susah dikerjakan yang dibenci sama orang. Kitakan kepengen kalo kita dipake terus sama orangkan kalo kepengen orang pake kita terus ambil job yang orang lain ga suka, tapi nanti dia butuh itulah yang ibu pakai. Jadi kalo dibatik itu ibu gak terlalu asyik dengan cara mencanting yang pas tapi ibu belajarnya cara meramu warna orang itu dulu gatau. Jadi otomatis ibu gak dibuang
- P Ibu, ibu dulukan penjahit terus ada gak bedanya buk sama membatik ? kayak ibu meramu warna
- N3 Ada, memang ada bedanya antara membatik dengan menjahit. Membatik ini kolaborasinya sangat bagus, kalo kita tidak tahu menjahit bikin motifnya itu nanti bakal sembarangan jadi saat kita menjahit motif ini nanti gak ketemu awal-awal ngajarin ibu-ibu inilah yang paling susah tapi karena ibu tukang jahit ibu jadinya ngerti ini kain kalau kita bentang ini mana depan dan mana yang belakangnya dan motifnya harus ketemu jadi gak putus
- P Untuk basic menjahit dengan batik itu beda buk ?
- N3 Kalo untuk basic jelas beda cuma karena berhubungan dengan kain otomatis perhitungannya tau, kalo misalnya motif ini ditaruh disini cara nantinya bakal ketemu itu bakal gimana ya kan harus tau jadi kemampuan kita yang gak dipunyai orang lain itu nanti yang membuat orang itu bergantung dengan kita. Tapi kalau sekarang mereka sudah pandai semua. Mengajari itu lebih susah aulia istilahnya untuk mengepaskan itukan banyak yang sekolahnya rendah jadi mereka hanya kerja cari duit kalo dulu Aulia mau tau mereka awalnya datang bener-bener kumuh tapi sekarang udah ikut pameran ikut ini itu Alhamdulillah penampilan udah mulai bagus mulai dperhatikan sering juga dikasih tau mestinya pakai ini kan kadang sesama kawan kan juga kasih masukan.
- P Trus ada gak buk kontrak kerja ?
- N3 Engga, engga ada seberapa sanggup dia bertahan. Sebenarnya gini kalo kontrak kerja tuhkan biasanya perusahaan kalo kitakan bentuknya pemberdayaan kalo pemberdayaan ini kita tidak terlalu ketatlah soalnya kita untuk mencari orang yang mau saja sudah susah apalagi kalo sudah terlalu banyak aturan. Karena ibu ini wanita ibu rumah tangga jadi ibu tahu jadi kalo dibikin aturan kalopun mereka melanggar melanggar sedikit ya biar ajalah asal jangan melanggar yang fatal karena kalo kesalahan fatal ya pasti dimarah tau buk Neneng kalo marahkan itu tandanya sudah fatal sekali tapi kalau

hanya ke ibu tidak sampai ke buk Neneng itu paling ibu panggil buat duduk di tepi ibu cuma ngomong sama orangnya, jadi ibu pake pendekatannya beda maka orang itu lebih patuh sama ibu

P Mungkin karena penanganan ibu lebih bersifat secara pribadi

N3 Kalau ibu Neneng mungkin dibawa dengan sistem kerja tapi kalo ibu gak bisa bawa sistem kerja karena tapi buk Neneng juga sebenarnya gak bisa juga karena ibu Neneng tidak menggaji orang ini Cuma dikarenakan jasa perusahaan mereka bisa bekerja padahal orang-orang ini tidak digaji dengan perusahaan jadi hasil dari kerja kami sendiri jadi karena ibu ingat yang itulah tadi jadi ibu gak terlalu keras juga tidak terlalu lembut jadi ada saat-saatnya kita marah, .ada yang bisa dimarahin didepan orang ada yang tidak bisa. Otomatis untuk selanjutnya tidak akan datang

P Kalo untuk pelatihan yang ada dirumah batik buk ?

N3 Kalo pelatihan tadikan awal-awal pertama sudah tadi, yang kedua kita ke Jogja tapi sebenarnya kita gak ke Jogja tapi malah gurunya yang kesini, sudah itu ketiga kita yang ke Pekalongan yang keempat kita belajar gurunya didatangkan dari solo dan yang diterakhir inilah kita dapat resep dia tidak luntur. Kalo pas di Pekalongan mungkin sudah ada trick tapi untuk pewarnaan masih luntur ada dua yang diajari untuk pewarnaan indigosolnya tidak tapi warna cepat pudar yang pelatihan keempat kita coba itu untuk pewarnaan tidak pudar dan tidak luntur kira-kira baru setahun yang lalu berarti ada empat kali pelatihan

P Kegiatan yang ada dirumah batik itu apa saja buk ?

N3 Kalo kegiatan tentu membatik ya

P Kalo selain membatik diluar dari kegiatan rumah batik ?

N3 Kalo kegiatan membatik itu ya tentu membatik, menghasilkan batik, membuka pelatihan-pelatihan untuk orang-orang yang belajar kayak ada mini class seperti yang ada bule kesini kemarin itukan bentuknya mini class, mereka belajar membatik

P Itu bule yang dari RAPP juga buk ?

N3 Iya itu ibu-ibu dari organisasi dari orang-orang luarnya, kalo didalam inikan ada organisasi ibu-ibu komplek kan kayak IWARA kalo yang kemarin itu yang luarnya tapi ibu lupa namanya jadi ibu-ibu orang-orang expat orang dari luar negeri punya organisasi sendiri ibu gak ingat namanya apa, mereka itulah yang kemarin belajar mereka punya program bagus program mereka memang itu salah satunya belajar membatik

P Kalo untuk belajar membatik itu berapa kali seminggu atau berapa kali buk ?

N3 Tergantung ya kapan yang mau, misalnya ada yang mau latihan kita sesuaikanlah ketika kapan saja orang mau kita sesuaikan dengan waktu kita, selain itu kita juga pernah melatih orang membatik contoh yang di Kuansing itukan jadi binaan kita sudah itu kemarin kita melatih untuk menambah anggota kita juga sampai jadi, sebenarnya banyak juga sekarang kita kembangkan Rumah Jahit, satu lagi Rumah Tenun dan ini ada orang yang lagi belajar di Pekanbaru itu arahnya nanti kesana semua

P Terus kalo untuk mengikuti event diluar gitu buk ?

N3 Kalo untuk event diluar biasanya kita diikutkan Expo segala macam Expo. Expo Pelalawan, Expo Riau sudah itu dari perusahaan dari perusahaan pusat juga kadang dibawa sama orang Corcom dibawa juga dari Tanoto Foundation ada juga kegiatannya kerjasama dengan Sekolah Mutiara untuk melatih anak-anak SLB jadi cukup lumayan banyak

- P Kalo untuk melatih anak SLB itu buk harus punya syarat yang seperti apa ?
- N3 Engga juga, sebenarnya semua komitmen kalo memang dia punya kemauan itu dia bisa kita latih paling tidak kalo anak-anak SLB itu mau dia Tuna Rungu, Tuna Wicara kalo mereka mau komitmen dan mereka mau belajar ya bisa cuma untuk tekniknya kita kerjasama dengan gurunya untk berkomunikasi mereka lebih paham tapi memang ada yang bisa, ada nama anaknya Tony itu dia akan ikut membuat ditempat kita hasil binaan kita anak-anak SLB memang berbakat, bagus hasilnya karena dia mungkin tidak dapat mendengar dunia luar makanya dia bisa asyik dengan kerjaannya, lebih konsentrasi kadang untuk hasilnya malah lebih bagus mereka
- P Berarti ibu membina gurunya juga ?
- N3 Engga, anaknya langsung tapi untuk komunikasi bahasa baru kita kerjasama dengan gurunya jadi nanti kita jelaskan gurunya yang menjadi penyambung dan teknik kita kerjakan langsung bagaimana cara pegang tentu kita pegang tangannya bagaimana cara mencantingkan dia lihat anak itukan dia peka dengan melihat saja dia sudah bisa malah anak-anak SLB ini berbakat menjadi desainer, menggambarnya bagus dan tentu penangannya beda karena perasaan mereka lebih halus
- P Kalo untuk mereka bisa paham itu sama gak buk sama yang orang biasanya ? atau memerlukan tenaga yang ekstra ?
- N3 Iya memang memerlukan tenaga ekstra dan kadang-kadang anak anak itu bisa belajar fokus satu aja gitu gurunya kalo kita yang biasa mungkin gurunya bisa lima orang bisa kita sambil tapi kalo untuk yang berkebutuhan khusus satu anak ya satu gurunya dan tidak semuanya suka, kita buka kelas disana kita sudah dua kali bekerja sama dengan SLB tuh kayaknya memang ada yang berbakat Cuma yang paling menonjol itu namanya si Tony itu, dan bener-bener kita tanganin satu orang, yang ibu suruh nanganin itu ada gurunya satu buk Ayun dan Buk Fitri yang kesana. Yang bisa di delegasikan ya ibu delegasikan jadi mereka juga bisa berkembang
- P Terus untuk tanggapan dia pertama kali itu seperti apa buk ? seneng atau gimana?
- N3 Seneng aja karena memang dia suka malah kedatangan kita juga ditunggu-tunggu kalo pas memang hari pelatihan mereka sudah siap dan menunggu kedatangan kita mereka itu, sudah senang karena memang sudah dari hati malah kalo disuruh datang latihan ke kita ya mereka datang malah dia duluan yang datang sedangkan gurunya belum datang dengan mereka senang ya kita juga merasa senang
- P Ada penghargaan gak buk selama berkembangnya rumah batik ?
- N3 Sebenarnya penghargaan yang kita dapat ini sudah ada beberapa kali nih seingat ibu Cuma nama penghargaannya ini ibu gak ingat pernah sekali ibu ingat itu saat penyerahan penghargaannya itu di Hotel Inna Graha, sudah itu pernah mendapat penghargaan waktu pembagian sembako itukan langsung Menteri Ekonomi yang datang dia yang langsung memberikan penghargaan untuk rumah Batik dengan kategori termasuk pada UKM yang berhasil. Karena kitakan mengangkat ekonomi rakyat juga.
- P Lalu apa saja buk yang dilakukan dalam proses memproduksi batik ?
- N3 Nah itu banyaknya Aulia paling tidak kita menyiapkan bahannya dulu, sudah itu siapkan desain gambar sudah itu pindahkan desain gambarnya ke kain. Jadi pertama siapkan bahannya lalu desain gambar lalu pindahkan desain gambar kekain lalu dilanjtkan dengan namanya mencanting kasar lalu mencanting halusan
- P Untuk bedanya buk ?

- N3 Kalo mencanting kasar itu gambar pokoknya kalau yang isian itu gambar isinya kayak daun itu ada tulang-tulangnyanya ada diisi tuh namanya, lalu kalau kainnya mau kita kasih motif lagi tinggal kita isikan itu namanya isian. Paling tidak kita bikin desain dasar dahulu setelah itu mencanting selesai dari itu baru kita masuk tahap mewarna. Mewarnai itu ada dua cara bisa dengan cara dicelup dan juga bisa digunakan cara mencolet seperti proses yang Aulia lihat itulah mencolet kalo dicelup tekniknya harus ada blok ditutup menggunakan lilin kan warnanya sama semua itu kalo mau dasar diwarnai berarti polakan harus kita tutup agar dapat warna yang berbeda cara mencelup itu agak lumayan ribet. Biasanya untuk yang celup jarang yang dasar warnanya cerah dia akan gelap. Dan kalo sistem celup biasanya tidak banyak warna. Itu teknik pewarnaan, lalu teknik kedua itu colet cuma syarat mencolet itu harus tembus kalo celup itu tidak tembus ya tidak apa-apa kalo mencolet itu harus tembus kalo tidak dia tembus nanti meresap masuk kedalam pori-pori yang lilin yang tidak tembus kekain tadi makanya warnanya tidak dapat bercampur-campur dia. Itulah bedanya setelah itu untuk naptol langsung bisa di lorot tapi kalo kita menggunakan warna remasol itu syaratnya harus dimalamkan bukan dimalamkan juga sih cuma harus didiamkan paling cepat 12 jam, namun makin lama makin bagus. Pewarnaan sesuai dengan jenis obat warnanya
- P Jadi rumah batik sendiri lebih sering menggunakan naptol apa remasol buk ?
- N3 Sebenarnya kita pakai semua, tapi kayaknya yang paling gampang menggunakan remasol. Ada warna-warna yang tidak ada di remasol ada juga warna-warna yang tidak ada di indigosol kayak warna merah sebetulnya di remasol itu tidak ada makanya dia dicampur warna pink dicampur orange makanya jadi merah. Kayak di naptol warna merahnya lebih cantik tapi untuk kelunturannya sangat dikhawatirkan selesai proses pewarnaan, warna dibiarkan besok di cuci langsung dilorot menghilangkan lilin yang ada di kain, direbus dan langsung difiksasi agar warnanya tidak luntur airnya langsung kita masukkan pada air pelorotan menggunakan waterglass. Kalo sudah dilorot berarti batik sudah jadi tinggal di packing bagusnya digosok
- P Kalo dalam memilih bahan bakunya ?
- N3 Kalo untuk bahan baku udah macam-macam nih ibu udah coba dari Pekalongan, udah pernah di Jogja sekarang nyoba di solo jadi untuk pemilihan barang ya ibu yang nentukan, kebetulan di daerah itu kita sudah punya kawan-kawan yang bisa menghandel dan setiap daerah itu beda-beda unggulannya kalo misalnya cari pewarna indigosol ibu minta ke Pekalongan kalo ibu minta remasol ibu mintanya ke Solo kalo untuk naptol ibu mintanya ke Jogja. Untuk lilin paling bagus tempatnya Jogja.
- P Tau bagus engganya suatu barang itu gimana buk ?
- N3 Setelah kita pakai, kalo yang bagus kayak lilin itu kalo dicapkan kekain itu dia lembut, sudah itu ga gampang patah. Kalo untuk ngeblock itu juga beda lagi lilinnya. Kalo dicap gak gampang meleleh itu yang bagus untuk lilin. Kalo untuk kain serapan warnanya syaratnya harus masuk kesemua pori-pori kain.
- P Untuk lilin ada berapa campuran buk ?
- N3 Sekitar ada tujuh macam campuran, kebetulan kita tidak memproduksi lilin tapi seingat ibu campurannya termasuk lilin lebah madu, paraffin, gondorukem/damar, mata kucing, gajih satu lagi ibu lupa. Ada beberapa persenan dalam campuran lilinya mungkin kalo terlalu banyak gajih nanti akan meleleh, kalo kebanyakan gondorukem nanti akan mengeras. Gunanya lilin ini untuk menutupi kalo lilinnya sudah bagus

berartikan tidak akan bercampur kalau lilinnya gak bagus otomatis bisa akan bercampur. Kualitas lilin itu akan menentukan bagus atau tidaknya.

P Motif apa yang menjadi ciri khas Rumah Batik Andalan buk ?

N3 Motif Gelombang Bono, Kalau motif Rumah Batik sebenarnya sudah banyak cuma yang paling sangat dicari itu memang gelombang bono ini.

P Motif yang banyak ini apakah sama dengan motif yang ada di Riau ini buk ?

N3 Engga, kita punya batik sendiri kayak yang sudah kita HAKI kan itukan motif kita sendiri jadi ada beberapa motif kita yang disini yang udah milik kita Cuma belum di HAKI kan kemarin sudah kita masukkan lima lagi tuh itu kita yang punya motif sendiri.

P Lalu ada gak buk filosofi dari motif yang dibuat ?

N3 Sebetulnya ada, kalau bono sendiri udah tau kan ? itu kita mengangkat wisata yang ada di daerah Riau yang ada didaerah Pelalawan. Jadi untuk mengenalkan bahwa di Pelalawan itu ada wisata yang sangat luar biasa yang hanya ada dua di dunia, satu di Riau tepatnya di Kabupaten Pelalawan sedangkan ssatu lagi itu ada di Amerika Latin di Brazil jadi itulah filosofinya untuk mengangkat harkat daerah kita ini. Kalau Akasia ini sebetulnya karena kita ini usaha yang dibina perusahaan RAPP tanaman yang menjadi bahan baku sehingga kita angkat akasia ini menjadi motif khas khusus kita dan untuk perusahaan mereka lebih senang dengan motif akasia jadi kalau perusahaan minta itu berarti harus ada akasiannya jadi kita mengangkat motif itu karena perusahaan yang mengangkat nama Rumah Batik kita, sama Eucalyptus juga merupakan tanaman yang menjadi bahan baku untuk pembuatan kertas/tisu jadi sama itu merupakan bahan baku kalau Timun Suri itu merupakan makanan khas yang ada di masyarakat melayu yang ada di Pelalawan mereka suka bikin asam pedas menggunakan timun suri, kalau Lakum merupakan tanaman langka yang ada dipinggiran sungai Kampar, tanaman menjalar punya buah kecil-kecil itu juga bisa dimasak untuk masyarakat yang berada di sungai Kampar itu mereka membuat tanaman itu menjadi sayur asam. Jadi itu karena masyarakat melayu suka kita disini juga merupakan masyarakat melayu maka itu kita angkat itu juga merupakan tanaman langka sehingga itu menjadi hal yang mengingatkan kembali bahwa disini ada tanaman langka yang mungkin mereka tidak kenal lagi

P Lalu ada motif yang lain lagi gak buk yang memiliki filosofi ?

N3 Sebenarnya tanaman itu ada di seluruh Indonesia, jadi kadang kita sering menamakan motif nusantara ada lagi sebetulnya yang khas kita mengangkat ukira-ukiran daerah Pelalawan kayak Istana Sayap itukan banyak ukiran-ukiran kayu jadi ada beberapa ukiran kayu yang ada di Istana Sayap itu yang kita bikinkan motif nantinya akan banyak itu karena ibu mendapatkan beberapa contoh ukiran kayu yang ada di Istana Sayap kita

P Berarti ibu langsung observasi ?

N3 Kita foto memang dan kita juga kenal dengan keturunan rajanya, karena kenal itu kita minta motif-motifnya dengan nama-nama ukiran kayunya Cuma ini ibu belum sempat ketemu dan mungkin kedepannya akan banyak variasi untuk ukiran kayu yang nantinya menjadi motif kain batik kita. Daerah Pelalawan ini dulunyakn juga daerah kerajaan kayak yang di Siak mereka punya Istana Siak kalau disini punya Istana Sayap jadi kita bisa mengembangkan motif istana sayap inshaAllah arah kedepannya kesanalah

P Kalau untuk warna sendiri juga mempunyai filosofi tersendiri juga gak buk ? kan kalau



- di Jawa motifnya ini warnanya mungkin ini biar apa filosofinya menjadi apa gitu buk ?
- N3 Kalau untuk Riau inikan warna khasnya ada 3 merah, kuning, hijau. Merah itu biasanya menunjukkan keberanian. Kalau kuning itu menunjukkan keturunan raja. Kalau hijau itu warna Islam. Jadi warna-warna itu yang kita kombinasikan untuk menjadi warna batik.
- P Apakah bahan-bahan yang digunakan itu adalah bahan alami atau bahan sintetis ?
- N3 Katun kalau katun alami ya ? dan kalau bahan itu ada campuran polysternya bahan itu tidak akan bisa dibatik dia harus serat, kayak ini kapas atau serat nenas jadi kalau dia ada campuran yang bukan tumbuh-tumbuhan atau dimasukkan polyster atau apalagi nylon itu otomatis tidak bisa dibatik karena warnanya tidak akan menyerap jadi memang harus menggunakan bahan dari alam
- P Kalau untuk pewarna sendiri buk ?
- N3 Kebetulan untuk pewarna sendiri itu masih menggunakan pewarna sintetis karena untuk menggunakan bahan pewarna alam itu membutuhkan proses yang lama itu dan untuk pewarna alam itu agak lama dan hasil penjualannya mungkin agak sedikit lebih sulit karena harganya pasti mahal dan untuk teknis pengerjaannya sebenarnya kita sudah belajar cuma ilmunya masih belum cukup tapi insyaAllah kedepannya kita berkomitmen dari perusahaan juga.
- P Kalau untuk stampel yang digunakan itu buat sendiri buk ?
- N3 Kalau untuk stamp itu kita masih minta dibuatkan dari Jawa atau teman kita yang dari Tembilahan biasanya yang dari Tembilahan ini menggunakan seng. Tapi biasanya masih dikirimkan dari Jawa tetap desain dari kita
- P Untuk ideal panjang ukuran kainnya buk ?
- N3 Kalau kain itu standarnya dua meter sebenarnya itu sudah standar cuma dikarenakan kostumer kita minta dibuatkan untuk lengan panjang itu standar yang kita berlakukan di Rumati Batik Andalan itu 2,25 meter bisa lebih panjang kalau ada permintaan. Tergantung permintaan kostumer
- P Untuk waktu pengerjaan satu kain itu berapa lama buk ?
- N3 Tergantung, tergantung batik apa yang mau dibuat. Kalau batik tulis tergantung juga dari desain gambarnya dari orang yang mengerjakannya tergantung dari warnanya jadi yang paling cepat idealnya 3-4 hari sudah siap itu kain itu paling cepat ya karena ibu menghitungnya begini satu hari mempola, satu hari mencanting, satu harinya mewarna, eh baru hari kelimanya bisa dilorot. Kalau untuk cap sama seperti yang tadi kalau dia padat bisa lama kalau biasanya lebih cepat. Lebih cepat untuk pengerjaan batik cap sebenarnya karena tidak perlu melakukan langkah mendesain dan mempola serta mencanting.
- P Untuk satu hari produksi itu buk menghabiskan berapa banyak bahan baku ?
- N3 Nah itu juga tergantung karena semakin padat batik di satu kain itu semakin banyak lilin yang dipakai makin sedikit isian kain batiknya pewarna juga semakin banyak warna yang diminta pasti banyak warna yang digunakan jadi hal ini disesuaikan dengan proses pengerjaannya
- P Cara memperoleh bahan bakunya tadi itu melalui pengiriman ya buk ?
- N3 Iya kalo kita masih dari Jawa karena disini belum ada produksinya
- P Kalau untuk dikirim itu buk lewat pesawat gitu buk ?
- N3 Oh, engga kalau kita pakai pesawat pengirimannya nantinya akan mahal. Biasanya begini kalau kita mengirim barang biasanya pakai koli. Kalau koli itu itungannya satu

bungkus beratnya berapa ratus kg itu berarti itu satu koli kadang digabung semua bahan dijadikannya satu bungkus, untuk harganya sesuai dengan daerahnya masing-masing itu lewat darat kalau pakai pesawat biasanya juga gak semua mau terima biasanya kayak bahan cairan gitu dia tidak mau menerima dan biasanya perjalanan sampai ditempat paling standar 3 hari. Dan biasanya barang masuk dan keluar itu kita hitung untunk 3 bulan sekali cuma untuk dua bulan ini dikarenakan banyak tempahan kayaknya sebulan sekali

P Rumah Batik sendiri itu pasti pernah mengalami kesulitan ya buk ? mungkin seperti mencari bahan baku itu gimana buk ?

N3 Kalau baham baku sampai saat ini alhamdulillah belum ada kendala paling kualitas barangnya saja yang tidak sesuai yang diharapkan tapi kita bisa komplain, cuma tadi tuh kendalanya kita mencari yang betul-betul pas sesuai dengan yang diharapkan seperti pewarnaan tidak luntur itu memang memakan waktu yang cukup lama karena ilmu yang didapat belum cukup jadi harus berkali kali belajar memperdalam cara agar dapat menghasilkan warna yang bagus paling kendala disitu, terus apalagi ya kendala tenaga kerjanya lagi

P Untuk bahan bakunya sudah standar produksi buk ?

N3 Sudah yang paling bagus malahan, karena sudah kita bandingkan dengan hasil batik-batik dari tempat yang lain kayaknya batik kita ini dianggap mempunyai bahan yang paling bagus karena pelanggan yang menganggap seperti itu bukan kita ya

P Lalu buk ketika ada bahan baku yang tidak dapat memenuhi standar produksi ? apa langkahnya dan pernah kejadian gak buk ?

N3 Pernah sering langkahnya ya kita komplain dan ya paling tidak menggunakan produk itu lagi semisal barang yang sudah dibeli tidak dapat kita tukar ya kita mengakalnya dengan mencampur dengan kualitas baarang yang bagus semisal bahan lilin ya kita campur dengan bahan lilin yang bagus untuk menaikkan kualitas lilin tadi

P Itu gak papa buk ?

N3 Ya gak papa tapi ya pekerjaan pengrajin batiknya jadi lebih lama bekerja, lain hal seperti kain semisal kualitas kainnya tidak bagus ya bahan itu tidak akan digunakan lagi dan itu resiko, paling diakalin bahan itu digunakan untuk pelatihan. Kan kita sering ada pelatihan jadi tetap digunakan ketika ada pelatihan mini class bahan itu kita gunakan atau bisa juga kita akalin untuk Rumah Jahit jadi bisa diberdayakan, hasil batik yang tidak bagus juga bisa diolah kembali. Untuk pewarna yang luntur itu sudah tidak bisa di gimana-gimanakan lagi makanya dulu kendala terbesar itu ketika ada kualitas atau teknik pewarnaan yang kurang baik, warna hasilnya itu luntur, kusam ketika berkali-kali dicuci makanya kita belajar berkali-kali dan membutuhkan waktu lama ketika hal itu kejadian kita kasih tau ke pendamping kita yaitu pihak CD nantinya akan diberikan solusi berarti kita harus belajar kembali

P Lalu ini buk ketika sumber daya yang digunakan dalam melakukan produksi terbatas nih buk tapi permintaan konsumen banyak itu apa yang dilakukan ?

N3 Ya kayak seperti sekarang ini ya, ya yang jelas tetap jalan yang namanya produks, permintaan, pelanggan itu tetap harus kita penuhi berarti kalau tenaga kerjanya kurang itu biasanya kita tambah jam kerja contohnya sekarang dulu ada perjanjian kalau batik ini tidak boleh dibawa kerumah sekarang dikarenakan permintaan banyak sedangkan kita harus mengejar permintaan jadi jam kerja bertambah dan dikerjakan dirumah untuk yang sekarang, kalau untuk kedepan inshaAllah kita akan cari solusi lagi salah satunya

- dengan menambah tenaga kerja atau nanti dibantu dengan printing jadi selain harga batiknya murah tenaga yang dikeluarkan tidak banyak namun efisien dikerjakan
- P Rumah Batik sendiri memberikan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar gak buk ?
- N3 Ya jelas karena kita sendiri masih kekurangan tenaga kerja sehingga memerlukan tenaga kerja lain.
- P Selama menjalani proses produksi sendiri buk pernah mengalami hambatan gak buk ?
- N3 Pasti sih udah otomatis kayak tenaga kerja masing-masing pengrajin ini kan tidak sama itu satu lalu kualitas hasil kain itu beda-beda karena dikerjakan oleh masing-masing pengrajin padahal dikain dan warna yang sama kadang-kadang hasilnya tidak sama selisih sedikit dan itu pernah terjadi dan itulah tugas ibu tuh quality control.
- P Langkah selanjutnya ketika kain batik ini sudah menjadi produk jadi buk ? bagaimana cara menjualnya ?
- N3 Macam-macam aulia sendiri mungkin sudah mengetahui kadang Expo, kita jualan melalui media online instagram dan facebook lalu dengan cara mendatangkan tamu-tamu perusahaan ke gerai kita lalu kerjasama dengan sekolah, kerja sama dengan perusahaan seperti baju seragam juga kerjasama untuk souvenir-souvenir itu teknik penjualan kita karena promosi yang dilakukan perusahaan apalagi dari CD juga luar biasa dilakukan terus menerus lalu dengan organisasi-organisasi ibu-ibu juga bisa jadi pendekatan-pendekatan melalui pemerintah
- P Untuk hasil yang menjanjikan itu lebih ke yang mana buk ? apakah online apakah melalui pendekatan itu ?
- N3 Porsinya sama sih secara terus menerus dilakukan namun pasarnya beda karena kadang tidak semua kostumer menggunakan atau yang melihat media kita kita lakukan pendekatan promosi secara langsung kalau untuk kostumer yang aktif di media kita lakukan pendekatan dengan promosi media, juga dengan event-event hampir selalu kita ikuti dan untuk sekarang ini apapun kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah hampir setiap kali kita diajak. Kalau untuk promosi media itu khusus orang CD yang mengelolanya namun tetap mereka juga sering melakukan promosi secara langsung juga sih , kalau kita kadang promosi ketika ada tamu perusahaan datang berkunjung sama saat expo itu. Dan hal itu menurut ibu sangat sangat efektif ya apalagi dengan kerjasama yang dilakukan oleh perusahaan khususnya CD dengan pihak-pihak luar terbukti dengan banyaknya pesanan sekarang ini. Semua produk dibawah binaan CD PT. RAPP itu produknya dibantu pemasarannya oleh CD itu salah satunya batik ini ya karena batik ini salah satu usaha yang terus berkembang. Semua lingkup kita ini terus menerus melakukan promosi
- P Target pasar rumah batik sendiri buk ?
- N3 Pasar internasional dan nasional. Karena batik kita ini memang sudah terjual dimana-mana yaa kalau dipasar internasional itu sudah ke Singapura, Malaysia, China, Brazil, terakhir ke Afrika Selatan dikarenakan tamu-tamu perusahaan juga sebenarnya makanya produk kita bisa keluar. Harapannya segmentasi kita bisa kesemua kalangan makanya ini kita mengusahakan bagaimana cara membuat batik dengan harga yang murah kalau sekarang ini segmentasi yang dicapai masih menengah keatas ini Cuma rencana kedepan yang terjangkau oleh semua kalangan kita bikin dalam bentuk printing.
- P Untuk target yang sudah terpenuhi sampai pada saat ini itu apa saja buk ?

- N3 Baru sepertigalah ya kalau untuk dapat dikenal secara luas dari 100% itu kita ditahap 25 %.
- P Untuk target yang belum tercapai buk ?
- N3 Sebetulnya untuk saat ini target yang belum terpenuhi itu ada satu, kita belum bisa memberi harga yang murah sehingga masyarakat yang kalangan bawah belum mampu untuk membeli batik kita, cuma itu. Kalau kalangan atas kita sudah masuk kedalam Ring 1 masuknya produk kita ke istana negara dipakai oleh PASPAMRES.
- P Tugas untuk menjualkan produk Rumah Batik itu siapa buk ? apakah ada tim khusus ?
- N3 Itu tugas untuk semuanya, jadi pembatik itu sendiri ikut menawarkan apalagi CD kayaknya punya nih malah ibu liat di CD skrng ini ada pak Cahyo itukan dia konsultan marketing jadi CD sampai merekrut tenaga-tenaga yang seperti itu untuk memasarkan produk bukan hanya batik namun semua produk yang dibawah binaan CD PT. RAPP. Salah satunya batik karena batik ini agak lebih berkembang dengan pesat dibanding dengan program lain yang berada dibawah program binaan CD PT. RAPP alhamdulillah cuma dengan beberapa tahun Rumah Batik itu bisa kelihatan hasilnya. Nah sedangkan kita juga masih ingin berkembang dilihat dari hasil batiknya batik kita ini termasuk batik yang paling sederhana karena biasanya batik-batik lain itu terdapat isian full untuk selebar kain batik jadi perlu untuk sekarang ini materi-materi tentang batik yang lebih dalam namun dari pengrajinnya sendiri untuk saat ini cuma mampu ditahap seperti ini yang masih sederhana. Untuk promosi sendiri itu dilakukan oleh semua lingkup RAPP sampai karyawan-karyawan serta direktur kita mereka memakai batik itu untuk promosi.
- P Untuk pendapatan yang dihasilkan oleh Rumah Batik itu kisaran berapa buk ??
- N3 Kalau untuk pekerja itu kisarannya dari 2 juta sampai dengan 5 juta per bulan tapi standarnya biasanya 3 juta sampai 3,5 juta per bulan jadi sudah diatas rata-rata UKM
- P Hal yang membedakan Rumah Batik dengan batik yang lainnya itu apa buk ? selain motif karena kalau motif sepertinya memang disetiap daerah pasti berbeda ya buk sudah mempunyai ciri khas masing-masing
- N3 Hmm, tapi ya itulah ciri khas kita ya ada di motif dan dengan cara kita untuk meletakkan motif disatu kain batik itu caranya berbeda dan banyak yang bilang kalau batik kita ini kayak motif bali karena ada orang surfingnya itu
- P Lalu buk menurut pandangan ibu sendiri nih sejauh apa masyarakat disini mengenal batik itu sendiri?
- N3 Sebenarnya kalau untuk tanggapan ibu sendiri, masyarakat awam disini tidak terlalu mengenal dikarenakan batik kita ini baru dikenal oleh masyarakat kalangan menengah atas aja yang tahu kalau itu menurut ibu ya, karena batik kita masih terkesan mahal jadi kalau untuk masyarakat awam belum terlalu mengenal. Mungkin dengan naiknya wisata bono bisa jadi batik kita ini bisa dikenal, kalau untuk kalangan menengah atas alhamdulillah batik kita sudah dikenal sampai tembus ke Istana Negara.
- P Kalau tanggapan masyarakat mengenai rumah batik itu sendiri buk ?
- N3 Sama, karena begini kenapa ibu bilang gitu ada beberapa yang setelah datang kesini itu malah terkejut “ oh ada ternyata ya” gitu, berarti untuk kalangan bawah itu mungkin belum terlalu mengenal karena memang batiknya masih terlalu mahal itu bisa jadi, atau bisa jadi karena tempat penjualan kita belum banyak. Kita sendiri menjualkan prduk baru dibeberapa tempat yang pertama itu ada di gerai Bono Andalan kita , lalu ditempat produksi kita sendiri di townsite 2 BPPUT sama satu lagi ada di hotel Indrayani

Pekanbaru. Jadi salah satu cara mengenalkan ke masyarakat karena tempat kita ini belum terlalu banyak jadi masyarakat belum terlalu kenal batik kita

P Menurut ibu sejauh ini apa yang sudah diberikan masyarakat kepada rumah batik ?  
N3 Itulah tadi karena mereka belum terlalu kenal kali otomatis hmm contohnya begini pada saat kita Expo Riau kemarin kan banyak tuh masyarakat awam yang berdatangan mereka malah heran kalau kita punya batik “ada ya gitu” malah masyarakat di Pelalawan itu sendiri yang banyak tidak tahu kalau di Pelalawan itu punya batik, jadi paling tidak kontribusi mereka terhadap batik itu masih sedikit karena ketidaktahuan itu tadi jadi dengan ikut expo dan ikut pameran itu salah satu langkah kita untuk mengenal kita ke masyarakat umum dan mudah-mudahan ketika batik kita lebih murah akan lebih dikenal lagi

P Adakah kerjasama yang dilakukan oleh Rumah Batik dengan pihak luar dalam mengembangkan usaha ?

N3 Kalau pihak lain paling saat ini kerjasama dengan Kuansing karena saat ini Kuansing lagi mengerjakan batik satu lagi dengan Siak, dengan Siak ini juga dilakukan kerjasama juga untuk mengembangkan batik di Siak karena masuk dalam operasional perusahaan kan jadi kita sama-sama untuk mengembangkan usaha batik, dan untuk siapa saja masyarakat Kerinci yang ingin membuka usaha batik kita akan bantu dan dengan sekolah-sekolah kayak kemarin ada beberapa sekolah yang datang ketempat kita itu nanti akan dilakukan kerjasama, juga seperti mini class itu juga dilakukan dengan pihak luar anak-anak sekolah, ibu-ibu ekspat tapi untuk yang lebih besar dari itu kayaknya belum ada.

P Menurut ibu faktor yang mendukung Rumah Batik dalam mengembangkan usaha ?  
3 Sebetulnya memang awalnya dari perusahaan CD PT. RAPP, lalu yang kedua kayaknya pemerintahan sudah melirik kita terus nih seperti banyaknya pesanan yang ada sekarang ini itu dari pemerintahan mereka mendukung kita juga membantu mempromosikan secara terus menerus tidak berhenti-berhenti. Terus apalagi ya kalau dari masyarakat itu pasti ada gak dipungkiri itu ya walaupun sedikit

P Mengenai sistem pembukuannya buk ?

N3 Kalau sistem pembukuan kita memang masih sangat sederhana, untuk saat ini kita masih punya buku barang keluar masuk istilahnya yang kita beli dan untuk yang kita keluarkan untuk mengerjakan batik batu itu, lalu buku pemasukan dan buku pengeluaran lalu buku gaji. Bentuknya masih harian dan bulanan baru itu yang kita punya. Jadi kalau untuk buku yang bikin neraca gitu kita belum punya berarti masih sederhanalah.

P Untuk sistem pengelolaan keuangan Rumah Batik gitu buk ?

N3 Kita masih dibantu sama CD karena gini uangnya sebenarnya sudah milik kita cuma untuk pengelolaannya itu kalau kita yang pegang sendiri takutnya nanti keluar masuknya gak jelas tuh makanya kita masih minta tolong CD untuk membuatkan alur keluar masuknya uang, emang pembukuan semuanya kita tahu barang keluar masuk kita tahu cuma untuk pegang uang karena nanti untuk keluar masuknya nanti kita belum ini nih karena kadang-kadang masalah kepercayaan. Jadi masih minta bantuan untuk mengelola keuangannya dari CD

P Kalau menurut tanggapan ibu apakah Rumah Batik sudah berdiri secara mandiri gak buk ?

N3 Belum, karena masih bergantung dengan CD. Bergantungnya bukan masalah dana ya

melainkan masalah pengelolaan dan satu lagi kita masih bergantung masalah tempat ini masih didaerah dekat CD satu lagi masalah limbah juga kita masih dibantu oleh CD air, listrik apa semua masih diurus CD kayak bantuan kendaraan juga masih dibantu jadi kita masih tetap bergantung dengan CD. Tapi kalau untuk masalah batiknya sendiri itu sudah mandiri. Mandirinya itu kita dimasalah pendanaan dan material

. p Target penjualan sebulan buk ?

N3 Kalau untuk target penjualan sebulan iu kalau dapat diatas 100 lembar, targetnya itukan cuma kalau banyak pesanan itu bisa lebih dari 100. Pokoknya setiap 1 pengrajin harus menghasilkan diatas 30 lembar selama sebulan nah kita ada 7 orang pengrajin paling sedikit itu 25 lembar selama sebulan. Kalau semisal pengrajin itu tidak mencapai target itu gaji yang diterima dia kecil tidak sampai 3 juta.

P Keuntungan yang didapat selama sebulan tadi berarti sekitaran 3 juta buk ?

N3 Sebetulnya bukan keuntungan tapi putaran namanya kalau itu tadikan gaji jadi setiap lembar kain batik kita punya keuntungan juga tuh paling keuntungan kita sekitar 15% paling besar bisa mencapai 20% perlembar kain dari harga kain mulai dari 200-500 ribu. Disitu nanti upah kalau upah kita itu lumayan baesar tuh. Upah dengan bahan-bahan berapa persen kerusakan atau yang tidak laku itu nanti dihitung

P Nah kalau semisal tidak laku buk langkah apa yang diambil ?

N3 Dia gak pernah pula gak laku aulia, kain itu laku semua cuma kalau kurang bagus kualitasnya ntar harganya diturunkan. Kalau semisal gak laku sama sekali nanti kita larikan ke rumah jahit jadi bisa dibikin apa saja nah nanti hasilnya itukan dijual lagi jadi tetap laku hanya bentuknya sudah berbeda

P Faktor penghambat Rumah Batik itu apa saja buk ?

N3 Kan kekuatan kerja pengrajin kita nih gak sama nih jadi itu tadi cara mengatasinya untuk kawan-kawan yang kekuatannya kurang itu target yang diberikan itu sedikit kalau kawan-kawan yang kekuatannya besar itu target yang diberikan itu banyak itu sih salah satu solusinya. Satu lagi kalau produksi banyak tapi bahan produksi habis sebelum habis itu sudah ibu pesankan lagi, kadang-kadang ada juga nih semisal pesanan kain kita nih hari ini rusak padahal harus disetor besok dengan terpaksa kita harus undur hari penyetoran atau yang ada kita kirim dulu selebihnya ikut menyusul. Keseringan sih pesanan yang tidak sesuai dengan waktu habis terkadang costumer mintanya ingin cepat sudah tau barang yang dibuat itu handmade. Lalu ada juga ini masalah stamp untuk batik cap, costumer minta desain motif baru stampnya gak ada berarti kitakan harus bikin nah untuk stampnya itu terkadang siapnya lama solusinya kadang terpaksa dibikinkan jadi batik tulis. Nah lalu penghambat Rumh Batik selanjutnya untuk pihak luar itu biasanya masalah pembayaran, kainnya sudah kita setor namun untuk pembayarannya belum kelar, lalu ketika ada costumer yang tidak puas dengan kain batik yang diproduksi ada yang minta ganti, selanjutnya masalah deadline waktu, belum waktunya tapi sudah didesak untuk penyelesaian kain.

P Harapan kedepannya untuk rumah batik kalau dari ibu itu seperti apa ?

N3 Harapannya ibu ingin untuk semua anggota pengrajin itu bisa berangkat umroh

P Kalau untuk batiknya sendiri buk ?

N3 Lebih kaya motif lagi, lebih digemari oleh masyarakat dari masyarakat awam yang paling bawah sampai paling atas senang dengan batik kita. Lalu untuk pembatiknya itu bisa kaya raya

P Lalu buk ini untuk limbah yang dibuat oleh Rumah Batik Andalan ini gimana cara

- menanganinya buk ?
- N3 Nah itu yang dibelakang Rumah Batik itukan ada tempat PAL-nya itu tempat penanganan limbah untuk batik kita itu
- P Yang menanganinya itu siapa buk ?
- N3 Masih orang CD, untuk limbah akhirnya itu berbentuk cair setelah diolah itu bisa dialirkan ke sungai atau apa sudah tidak mencemari air lagi. Tadikan itu limbahnya air bercampur dengan zat kimia terus diolah hasil akhirnya sudah berbetuk air yang bisa dibuang tapi tidak mencemari air sungai
- P Ini terakhir nih buk saran ibu untuk Rumah Batik ?
- N3 Kalau saran ibu nih semoga CD dapat dipimpin dengan orang yang sama sehingga Rumah Batik ini tidak ditinggal karena biasanya ketika berubah orangnya otomatis sistemnya berubah, mungkin sekarang gencar-gencar untuk mempromosikan batik kita mungkin nanti tidak segenyar ini lagi. Lalu untuk pengrajin batik itu menambah ilmu lagilah karena tidak cukup hanya cuma segini karena menurut ibu batik kita belum terlalu bagus karena motifnya masih mentah jadi belum halus kalau dibanggakan belum terlalu bisa dibanggakan. Jadi harus menggali ilmu lagi lalu ketika ada saran atau kritikan sebaiknya diterima karena untuk perbaikan kedepannya

# LAMPIRAN

## Transkrip Wawancara

Narasumber 4 : Marlina

Jabatan : Anggota Rumah Batik (Penerima Salah Satu Program CSR)

Waktu : 15 November 2017

P Apakah kakak mengetahui apa saja program CSR PT.RAPP ?

N4 Apa ya yang saya tahu itu ada program pertanian, perikanan, terus rumah batik ini hmm terus apalagi ya banyak sih, beasiswa juga ada

P Apakah program-program tersebut sampai sekarang berjalan dengan lancar ?

N4 Menurut saya iya sih, soalnya kan sampai sekarang masih berjalan

P Apakah kakak mengikuti salah satu program CSR tersebut ?

N4 Iya, kebetulan saya mengikuti program Rumah Batik

P Sudah berapa lama ikut bergabung di Rumah Batik ?

N4 Gatau, udah lebihlah satu tahun setengah

P Berarti ikutnya baru-baru ya ?

N4 Iya baru tahun 2016 lah, eh iya 2016

P Apa alasan kakak ikut bergabung di Rumah Batik ?

N4 Pertamanya sih pengen tau aja gitukan penasaran juga karena gak pernah nengok kan, gak pernah nengok cara membatik itu kayak mana. Kita nengoknya cuma di tv aja jadi penasaran ya bergabunglah disini. Rupanya asyik juga

P Pertama kalinya tahu ada kegiatan Rumah Batik darimana ?

N4 Dari RT-RT

P Berarti taunya dari ?

N4 RT yang ngasih tahu kalau disini ada pelatihan, RT pun dikasih tau sama orang CD juga gitu suruh diumumkan kalo disini ada pelatihan jadi siapa yang mau ikut ya silahkan itu bulan 2 tanggal 2 kalau gak salah

P Itu kakak ikut sendiri apa ?

N4 Ada kemarin adek ipar sama kakak ipar kemarin ikut, ramailah. Kalau dari keluargaku cuma bertigalah kami

P Bertiga ? itu dimana kak ? RT/RW mana ?



N4 RT di Terusan itu. RT berapa itu ya, RT pak Ujang Rati itu orang CD pun kenal kok, Ujang Rati tuh RT berapa dia tuh

P Terus kakak ikut di pelatihan yang ke berapa ?

N4 Kedua, orang yang itukan yg pertama. si orang Yani, kak Ade itukan pelatihan pertama jadi kami yang tahap kedua

P Terus kegiatan yang diikuti selama bergabung di Rumah Batik ?

N4 Ya kegiatannya ya expo, ya expo itulah sama membatikkan mulai dari mempola waktu pelatihan itu sampai selesai sampai siap gitu

P Gak ada kegiatan lain kak ?

N4 Gak ada, rasanya sih belum ada expo aja kayaknya

P Itu yang dari luar ya kak kalau dari dalam ?

N4 Engga ada

P Cuma membatik ? kalau untuk kegiatan yang dibuat CD itu gak ada ?

N4 Kayak apa tuh ?

P Kayak misalnya ada kegiatan apa ya ? kayak studi gitu

N4 Lomba-lomba gitu ?

P Ya, atau misalnya kayak ada kegiatan lain misalnya kayak liburan tapi tetap beda tempat membatik juga

N4 Gak ada sih

P Belum ada ya ?

N4 Belum ada

P Terus bagaimana perasaan kakak selama bergabung di Rumah Batik ?

N4 Ya senang sih selain dapat penghasilan kan dapat teman-teman yang kocak jugalah dapatlah gitu, dapat kawan yang kalau misalnya disekolahkan lain kawannya lagi, kalau disini terhiburlah kawan-kawannya baik-baik semua

P Terus perubahan apa yang di rasa setelah bekerja di rumah batik ?

N4 Ya perubahannya ya ekonominya terbantulah apa namanya bisa menghasilkan apa juga kendaraan kan bisa ini beli sendiri gitu bisa bayar sendiri itu aja sih perubahannya ya bis membantu kebutuhan dirumahlah

P Terus pengalaman yang didapat dari hasil ikut bergabung di rumah batik apa saja kak ?

N4 Kayak gimana itu, misalnya kayak gimana ?

P Pengalaman apa ya kayak misalnya yang dari gak tau terus jadi tau mungkin atau pengalaman pas ikut expo ada apa ?

N4 Ya pengalamannya sih jadi lebih berani berbicara aja karena dulukan maju kedepan itu ya malu-malulah gitu kalau sekarang kayak expokan adalah pengalaman untuk ngobrol sama pembeli gitu kan bisalah menarik perhatian pembeli gitu bisa ngomonglah gitu, kalau dulukan masih malu-malu

P Berarti kakak sudah ngomong sama media juga udah pernah ?

N4 Udah, udah pernah diwawancara waktu di expo kemarin pernah diwawan sama media. pernah kok , makanya berani ngomong ada karena ada pengalamannya dulu gak, maju kedepan aja awak udah ini, apa gemeteran demam panggung dulukan sekarang pengalamannya itulah udah beranilah ngomong kedepan walaupun engga berani-berani kalilah

P Yang penting bisalah ya kak

N4 Yang penting bisa ada kemajuan dari dulunya gak bisa sekarang bisa gitu

P Ada lagi gak kak pengalaman apa gitu ?

N4 Ya pengalaman yang lain sih, engga ada sih

P Yang unik ?

N4 Belum ada sih, yang apa belum ada. Pengalaman yang sama kawanlah. Pas lagi ada jalan-jalannya kan. Rame-rame

P Ooh pernah kak ?

N4 Pernah waktu itu ke Pekanbaru sama kawan rame-rame satu harilah dibawa sama orang-orang CD kan, nengok apa itu nengok pameran satu hari itukan malamnya kesini

P Ditanggung semua ?

N4 Iya ditanggung semua

P Jadi kendaraan, hotel ?

N4 Iya ditanggung semua. Gak, satu hari itu

P Ooh pulang balik ?

N4 Iya pulang balik. Ya pengalaman sama kawan-kawan ya itulah bercanda-canda

P Sekali itu kak baru ?

- N4 Kalau jalan-jalan baru itu, waktu orang ini ke Padang kakak gak ikut karena kami barukan, orang ini pun ke Padang itu dibiayai dari keuntungan jual batik kalau gak salah
- P Ikut semua berarti kak ?
- N4 Iya, orang yang lama ikut semua. kalau kami yang baru gak. Karena kamikan belum menghasilkan batik waktu itu orang itukan dulu yang membangunkan Rumah Batik yang pertama, merekalah yang ikut ke Padang dulu. Berapa hari tuh kak Yus ? Tiga hari ya. Iya ? tiga hari kami gak ikut
- P Terus kenapa kakak memilih Rumah Batik ?
- N4 Sebagai ?
- P Sebagai ini apa namanya kan tadinya kan
- N4 Mata pencahariannya gitu ?
- P ya kayak itunya lah kenapa memilih rumah batik ? kan di CD gak cuma ada Rumah jahit ?
- N4 Ya kalau disini asyik aja gitu, dulunya emang hobi keseni tari dan juga mengambar. Jadi pas ikut ya senang asyik aja gitu ada menggambarnya
- P Berarti dengan adanya Rumah Batik bisa menyalurkanlah kak ya seni tadi?
- N4 Ya Alhamdulillah bisa, karena kalau di program jahit susah awak belum bisa kalilah
- P Kakak SMA atau SMK ?
- N4 SMA 2 ini . deket. Kalau SMK kan banyak jurusan seninya, kalau di SMP dulu itu menjahit pernah itulah yang gak masuk ke kepala. entah karena gak hobi, gasuka, apa gimanalah ya kan
- P Makanya memilih Rumah Batik ?
- N4 Iya makanya memilih Rumah Batik
- P Terus kak menurut kakak sudah efektifkah program Rumah Batik ini untuk pemberdayaan masyarakat dan lingkungan ?
- N4 Kalau awak pribadi sih efektif, karena dari awal bergabung disini sangat terbantu ya apalagi ekonomi
- P Pertama kali kakak mikirnya buat batik itu gimana ?
- N4 Pertama kali itu mikirnya ya

- P Susah gak ?
- N4 Emm, iya susah-susah gampanglah gitukan cuma pas dicoba ya memang susah, susah juga gak susah-susah gampang. Susah lah, kami mikirnya wah, gampanglah apalagi yang cap kan, awak mikirnya cap aja mencanting itu fungsinya entah apa gitukan
- P Untuk isiannya aja gitu ya kak ?
- N4 Emm, rupanya engga. Digunakan untuk itu juga
- P Terus udah berapa banyak kak tenaga atau modal yang dikeluarkan selama ikut di Rumah Batik ? Kalau modal dari mana ?
- N4 Modal batik ? kalau modal batik dari sinilah kalau yang pertama orang ini membangun itu sih dari perusahaan ya tapi sekarang udah ada penghasilan batik ya penghasilannya dari rumah batik sendiri kalau dari pribadi belum ada sih
- P Engga ada ya, berarti cuma tenaga aja ya kak ?
- N4 Iya, tenaga aja yang kami salurkan disini.
- P Itu seberapa banyak kak ? maksudnya untuk waktu kerjanya ?
- N4 Waktu kerjanya ya dari pagi sampai sorelah kadang kalau ada tenaga lagi ya dirumah bisa juga
- P Berarti untuk alat-alatnya dirumah juga disediakan dari perusahaan apa gimana ? atau buat sendiri ?
- N4 Kalau kuas iya buat sendiri tapi kalau canting, kompor itu masih disediakan dari Rumah Batik sih
- P Kalau gawangan gini ?
- N4 Kalau gawangan kayak gini buat sendiri
- P Oh, buat sendiri. Modalnya ?
- N4 Modalnya kemarin pribadi
- P Tapi habis itu diganti ?
- N4 Iya minjem kemarin kan sama Rumah Batik terus diganti lagi kan termasuk pribadi itukan. Canting sama kompor aja sama lilin kain nah itu
- P Pewarna juga ?
- N4 Iya, pewarna itu Rumah Batik yang menyediakan.
- P Pengaruh apa yang diberikan Rumah Batik terhadap kakak ?

N4 Pengaruh ?

P Iy, entah itu secara personal ataupun apa untuk sektor kehidupan yang lainnya

N4 Ya, pengaruhnya sih kayak gimana ya bilanginya, pengaruh baik aja.

P Pengaruh baik ? apa pengaruh baiknya kak ?

N4 Ya, misalnyalah kayak dikasih contoh dulu

P Ya, kayak apa ya ? sama mungkin perubahan tapi lebih secara ke pribadi atau sektor lain. Tadikan ekonomi tuh pertama atau mungkin ada lagi selain di sektor ekonomi ada yang terjadi perubahan dari kakak ?

N4 Ya perubahan misalnya dari pribadi suami pun gak ini lagi gak apa namanya misalnya pusing mikirin tiap bulannya gitukan

P Gak bergantung gitu ya kak ?

N4 Iya gak bergantung lagi sama suami sekarang kitapun ada penghasilan sendiri gitu, dulukan pusing mikirin per bulannya sementara gaji suaminya dibilang cukup ya gak cukup juga, dibilang kurang gak terlalu kurang juga. terbantu jugalah gitu, itu aja sih.

P Suami kakak kerja apa ? DI RAPP ?

N4 Engga, di Pemda. Itu kebersihan tata apa namanya, penyiramanlah. Penyiraman bunga-bunga yang ada di jalan itu, nah dialah. Dia disitu kerjanya. Lagi sekarang bingung kalau suami gajinya udah turun-turun teruskan. Ya perubahannya itu aja sih. Bingung aja suami juga sering membantu kalau kerjain batiknya dirumah ya diapun mau membantu

P Kalau misalnya untuk sektor pendidikan gitu kak ?

N4 Belum sih, anakku belum sekolah

P Berarti kakak punya anak 1 ?

N4 Iya baru 1 dan itupun belum sekolah kalau untuk masalah pendidikan ya belumlah lagi. Belum ada gitukan

P Berarti pendapatan penghasilan batik itu cuma untuk kehidupan sehari-hari ?

N4 Iya untuk membantu kehidupan rumah tangga aja. Kalau untuk kesitu belum ini aja belum ada masuk TK lagi.

P Selama ikut bergabung di Rumah Batik ada gak kak permasalahan yang dialami ?

N4 Masalah kayak gimana ? masalah sama kawan-kawan apa gimana ?

P Ya kayak ..

N4 Kendala Rumah Batik gitu ?

P Ya masalah apa saja atau pun kendala Rumah Batik atau dari anggotanya atau dari CDnya mungkin

N4 Kendalanya itu sih ya kalau sama kawan-kawan ya wajar aja ya kan selisih paham gitu kadang tapi gak lama sih hari itu ajakan, misalnya hari ini punya masalah sama kawan ya hari itu aja tapi gak pernah berlarut sampai besok-besoknya gak ada.

P Itu diselesaikan ?

N4 Diselesaikan

P Biasanya karena masalah apa kak ? kerja yang gak beres

N4 Ya biasanya masalah kerja, masalah yang ditegur-tegur itu, ya kayak gimana ada yang ngadu-ngadu misalnya kan itu aja masalah selisih paham gitu aja

P Kalau untuk batiknya sendiri ada gak kak ?

N4 Kendala ? atau masalah tadi ?

P Iya, permasalahan batik atau sering kejadian apa gitu

N4 Ya buat batik iya sih masalahnya kadang batiknya yang jeleklah gitu aja, batiknya yang jelek, warnanya yang masuk, gitu aja

P Terus kakak menanganinya kayak gimana ?

N4 Ya diperbaiki lagi, batiknya diperbaiki lagi kalau engga kalau misalnya terlanjur dilorot gitukan dibuang lilinnya itu bayarnya tunggu laku ataupun bayarnya separuh

P Bayarnya ? berarti digantinya pakai duit ?

N4 Ya kadangkala kalau misalnya kain udah terlanjur gak bisa diperbaiki lagi misalnya lilinnya udah dirontokin semua kan itu susah lagi memperbaikinya dikerjakan dari awal jadi mau gak mau upahnya

P Kita beli gitu kak ?

N4 Gak, gak beli upahnya dipotong atau tunggu laku dulu kain itu baru dibayar upahnya gitu kadang

P Berarti yang seringnya batik yang cacatlah ya

- N4 Iya yang cacat gitu
- P Tapi itu sering kak ?
- N4 Di setiap bulan itu pasti adalah setidaknya satu atau dua kain adalah
- P Itu kenapa kak ? emang dari kakaknya atau dari emang prosesnya ?
- N4 Iya prosesnya, kamikan kadang kalau misalnya tergantung lilinnya juga kadang kan baru di cap lilinnya udah patah tuh jadi pas kita mengisen kita gak nampak atau apa gitukan itu kadang bisa buat fatal juga keluar warnanyakan meleber. Kayak itu udah disambung juga pun pakai lilin masih juga dia keluar berarti gak bisa lagi diperbaiki paling ditimpa diwarno gelap aja kalau masih ada lilinnya
- P Terus kak inikan kelompok kan pasti ada masalah, kalau tadikan masalah pribadi teruskan ada masalah kelompok entah itu mungkin di penjualannya atau dikainnya dari setiap masing-masing itu pasti dikumpulkan nah itu tuh pasti ada masalah kan ? terus gimana cara menyelesaikan masalah yang ada di Rumah Batik?
- N4 Ya dikasih tau, ditegur sih sama atasan kayak gitukan ?
- P Kalau dari, itukan dari atasan eksternal dari Rumah Batik di luar Rumah Batik kalau di dalam Rumah Batiknya sendiri ?
- N4 Ya paling kawan-kawan menyarankan ya perbaiki ajalah gitu, kalau dari kawan-kawan perbaiki ajalah dari pada nanti gak dibayar. kadang diperbaiki kadang kalau gak bisa diperbaiki lagi ya pasrah aja gitu mau dibayar upahnya ya gak apa gitu aja, kalau dari masalah kelompok dari kawan-kawan pun
- P Berarti kawan-kawan support ?
- N4 Iya, kadang kayak ginilah belum dilorot lagi kan ada masalah ini kayak gimana solusinya gitukan nanti kasih warna ini aja biar ketutup nah kayak gitu cara menyelesaikan masalah ya kompromi sama kawan-kawan aja.
- P Berarti walaupun ada banyak masalah dalam kelompok tetap kompromilah ya kak ?
- N4 Iya tetap kompromi.
- P Terus ada gak kak fasilitas yang diberikan Rumah Batik kepada anggota kelompok ?
- N4 Seperti ? fasilitas pribadi gitu ? Gak ada sih, rasa aku gak ada

P Tapi kalau semisal kayak membuat batik nih Rumah Batik nyediain alat mungkin

N4 Ya kalau mengerjakan batik di Rumah Batik ya ada gitukan, inilah fasilitasnya

P Kalau untuk yang dirumah ?

N4 Kalau dirumahan boleh dikatakan minjam kayak kompor, canting kami minjam kami gak beli karena sering orang ini mesan cantingkan jadi kami tinggal milih mau yang mana, mana yang enak dipakai yang gak dipakai itu disimpan gitu

P Disimpannya disini ?

N4 Iya di Rumah Batik

P Tapi kalau yang diambil dibawa pulang ?

N4 Iya asalkan barang itu jelas kalau rusak bilang rusak gitukan pokoknya hilang ya bilang hilang gitu namanya bukan punya pribadi kecuali kalau kita beli

P Berarti kakak kalau dirumah juga bikin kayak begini ?

N4 Iya, cuma alat-alatnya masih minjam

P Itu untuk ngejar target aja atau juga untuk misalnya satu hari ginikan pasti ada bikin batik ?

N4 Kalau orderan sih eh kalau udah ngerjakan dirumah itu ya ngejar target juga tapi kalau gak ada orderan ya

P Kakak mengerjakan dirumah juga ?

N4 Iya mumpung waktunya masih ada, tenaga pun masih ada gitukan ya gak dipaksa kalilah, kalau tenaga masih ada masih kuat gak capek dari sinikan ngerjakan tapi kalau udah capek dari sini pulang capek namanya ibu rumah tangga kan banyak yang dikerjakan jadi gak dipaksa kali

P Satu hari berapa kak ?

N4 Bisa dua

P Itu untuk bikin lilinnya aja, lilin batiknya aja atau udah sampai mewarnai ?

N4 Engga, eh udah sampai proses mewarna

P Sampai proses warna ?

N4 Iya sampai proses mewarna, itu batik cap ya. Kalau batik tulis itu 1 satu hari

P Terus tanggapan kakak tentang Rumah Batik?



- N4 Misalnya ?
- P Ya maksudnya ya tanggapan kakak udah bagus sih sekarang gitu cuma mungkin seperti apa atau harusnya seperti apa ?
- N4 Ya, tanggapannya ya Rumah Batik ini sekarang emang sudah terkenal ya bagus juga udah terkenal sekali ya cuma sekarang kerjanya itu di porsu gitulah sekarang kalau duluan engga gitu jam berapa pulang jam berapa datang terserah kalau sekarangkan di porsu.
- P Lebih enak mana kak ?
- N4 Ya lebih enak dulu sih
- P Lah kenapa ?
- N4 Ya duluan lebih kayak mana ya, misalnya jam 5 kita masih mau ngecap gitukan entah untuk besoknya duluan memang gak boleh ngerjain dirumah karena tergantung apa juga gitukan
- P Berarti karena mungkin semangatnya ya kak
- N4 Duluan semangatnya kayak gitu jam setengah 6 pun dikata masih kerja engga ada yang larang gitukan yang penting tenaga, tenaga kita gitukan. Kalau sekarang diporsu emang gatau kenapa ya kayak gitulah dari atasan gitu. Enak yang dulu emang, kayak ginilah kadang kita belum mau pulang kawan-kawan udah pada pulang gitukan soalnya kunci emang dipegang sama leader kami jadi kalau dia pulang ya kita juga ikut pulang, kan diporsu namanya kayak gitu.
- P Kayak dibatasi gitulah ya kak ?
- N4 Iya dibatasi sementara pendapatan perbulan itu harus meningkat, gak segitu-gitu aja ini kalau udah diporsu kayak gini mau gimana gitukan sementara dirumah pun ada sih sebagian yang kuat sampai jam 1 kan sebagaimana orang pun gak kuat juga karena banyak yang mau dikerjain dirumah lagi namanya ibu rumah tangga gak cuma satu kerjaan ya itu, jadi dirumah itu berapa dapat aja.
- P Tanggapan lain ada gak kak ? baiknya seperti apa ?
- N4 Maunya ya seperti dulu lagi kalau emang mau pendapatan kami itu meningkat ya kayak dululah bolehlah yang megaang kunci itu khusus orangnya tapikan jam kerjanya jangan diporsu juga, misalnya kawannya masih kerja dia mau pulang okelah tinggalkanlah kuncinya. Jadi kawan yang lambat pulangannya ini

ngantarliah kuncinya kerumah dia kan gak masalah juga. okelah hari Minggu gak boleh masuk ya hari Minggu waktunya libur ya gapapa juga dua itu aja maunya sih kayak dulu lagi kalau pun kuncinya kemana-kemana itulah tadi kalau misalnya dia mau pulang cepat ya pulanglah dulu nanti kuncinya dititipkan itu aja. Maunya kayak gitu lagi

P Ada mendapat dukungan gak kak dari lembaga adat dan tokoh masyarakat terhadap rumah batik sebagai program CSR yang dijalankan ?

N4 Hemm ya pemerintah itu mendukung ya tokoh masyarakat, semuanya lah mendukung Rumah Batik, soalnya emang mau mengenalkan Rumah Batik kita sebagai khas daerah sini

P Apakah Rumah Batik memberi kesempatan atau membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat ?

N4 Ya rumah batik sebaiknya memberi kesempatan lapangan pekerjaan ya soalnya anggota Rumah Batik sendiri ini kurang, kalau menurut awak yang kerja kecapekan juga apalagi kalau udah banyak orderan, anggota awal yang 10 sekarang jadi 8 yang aktif, karena ada yang cuti. Kalau misal membuka lapangan pekerjaan tugas awakpun terbantu setidaknya jadi ringan gak berat kalilah

P Apakah PT. RAPP pernah ikut terlibat dengan kegiatan Rumah Batik ? kegiatan seperti apa ? dan kapan ?

N4 Pernah, waktu awal dulu awak dapat cerita juga dari yang pelatihan pertama katanya orang RAPP khususnya CD ikut mendampingi saat pelatihan waktu ke Jogja ikut, waktu ke Solo ikut, pas ke Pekalongan pun ikut mereka. Orang CD Buk Neneng tuh ikut belajar membatik juga melorot melodro

P Ada target khusus gak kak ?

N4 Target itu pasti ada tapi tergantung tenaga, kemampuan. Target itu pun ada kita pun gak mau datang sia-sia pagi ninggalkan anak, ninggalkan suami, ninggalkan rumah yang berantakan atau kayak gimana datang kesini cuma main-main aja kan gak mungkin juga

P Yang penting berpenghasilan ya kak ?

N4 Ya yang penting berpenghasilan, ya semangat tetap semangat sih cuma

tergantung tenaga, kadang capek sih makanya kadang kalau udah boleh ngerjain dirumah ini yang dirumah itu ngerjainnya gak terlalu apa kali gak terlalu diforsir kalilah tenaga, misalnya siap mewarna 1-3 baris tingalkan dulu nanti lanjut lagi gitu. Karena tenaga tuh gak bisa diforsir kali

P Berarti targetnya lebih fleksibel lah ya kak tergantung dari orangnya sendiri, kalau untuk kakak sendiri berapa targetnya ?

N4 Ya target itu kalau bisa lebih banyak dari kawan ya cuma balik lagi ke tenaga, gak sanggup juga

P Kakak sendiri sanggup berapa ? paling banyak berapa sehari ?

N4 Pernah sih paling banyak 3 satu hari

P 3 ? itu sudah sampai ke proses ?

N4 Proses pewarnaan lain pelorotan

P Dari pagi ?

N4 Dari pagi

P Di Rumah Batik ?

N4 Sambung dirumah sih di Rumah Batik 2 dirumah 1 gitu, pernah. Karena udah dicoba kayak gitu besok paginya itu lemes gak ada tenaga lagi karena diforsir kali, tenaga itu dipaksa kali makanya kalau ada orderan banyak dipaksa kali gitukan, kan kayak kemarin iya tenaga dipaksa kali

P Tapi kalau untuk sehari-hari gak ada target khusus yang harus gitu gak kak ?

N4 Ada 2 kadang

P Terus ada gak kak penghargaan atau reward yang didapatkan terhadap anggota yang berhasil mencapai target ?

N4 Gak ada sih, penghargaan misalnya medali gitu ?

P Engga, maksudnya lebih kayak oke saya kasih upah gitu atau misalnya nanti kita kemana gitu atau gimana dari CD ?

N4 Gak ada sih, kayaknya gak ada

P Berarti walaupun target udah terpenuhi gak ada reward ? mungkin berpengaruh ke penghasilan ?

N4 Iya, gak ada upah bonus segitu siap ya segitulah

P Terus ada gak kak tempat informasi yang digunakan untuk memperoleh saran

atau masukan atau informasi ?

N4           Whatsapp sih , WA aja. Atasan pun kasih motivasi ya dari WA juga, misalnya biar kami semangat gitukan ? dari WA aja sih

P             Terus siapa yang bertanggung jawab kak kalau ada anggota yang kasih masukan, kritikan?

N4           Ke atasanlah, atau ke ketua bisa sama buk Baya, ke manajer pun bisa buk Neng.

P             Terus misalnya kalau ada saran atau kritik gitu ?

N4           Ya diterima sama mereka siapapun yang kasih saran ya diterima

P             Terus nantinya ? responya gimana ?

N4           Ya kayak gimana ya kritikan atau saran yang dari orang itu nantinya dicoba, dicoba. ada kayak gini mungkin begini, ya dicoba. Dilakukan juga

P             Dari kakak sendiri target apa yang sudah kakak penuhi dari pribadi

N4           Maksudnya ? target kayak gimana ini ?

P             Maksudnya mungkin aku harus dapat ini dari Rumah Batik terus misalnya nanti satu hari aku harus nyelesaiin berapa batik

N4           Ada

P             Apa kak ?

N4           Ada kok, dari kayak gimana dari ngerjakan batikkan ? ada targetnya dari misalnya disuruh bikin contoh kayak begini begini nanti targetnya hari ini siap ya harus siap

P             Berarti satu hari harus siap apa dari kakaknya emang udah siap ?

N4           Harus siap, misalnyakan bikin contoh batik tulis ini misalnyakan ini motifnya begini, bentuknya begini, warnanya begini. Hari besok atau dua hari lagi udah harus siap itu harus disiapkan

P             Disiapkan pas dua hari atau sebelum dua hari ?

N4           Pas dua hari targetnya, kadang ada juga tergantung ininya juga tergantung motif, tergantung warnanya kalau misalnya biasa aja itu siap sebelum dua hari

P             Kakak sendiri apa sama kawan-kawan juga ?

N4           Sendiri bias

P             Gak maksudnya kan ini siap nih kakak, ini harus dikasih instruksilah ibaratnya kan. Itu kakak sendiri atau emang dari diri kakak sendiri yang siap

- N4 Atau misalnya merekanya belum siap harus menunggu dua hari lagi, atau memang semuanya sama dua hari
- P Beda-beda sih kadang ada yang siap duluan ya kadang ada yang belum siap juga, ditunggu siap semua baru ditentukan contohnya gitu. Saling tunggulah gitu misalnya telat gitukan melebihi harinya itu dikasih tau sama atasannya atau ketuanya buk gak bisa siap hari ini atau besok dikasih tau
- N4 Kalau target lainnya kak ? misalnya begini mungkin aku pengen ini dengan adanya Rumah Batik, mungkin punya uang tabungan apa gimana ?
- P Kalau itu sih pengen juga tapi belum ada, target pribadinya tuh belum bisa ini mencukupi walaupun misalnya disini besar gajinya belum terwujud untuk membuka tabungan, atau beli rumah itu belum ada. Targetnya ada sih cumakan ya untuk kehidupan diluaran apalagi penghasilan suami berkurang gak naik malah berkurang itukan sulit lagi untuk membuka tabungan atau beli rumahkan, pengen sih tapi belum bias
- N4 Iya gak apa-apa sih kaaka namanya juga target, kalau kayak buk baya kan pengen satu kelompok batik pengen naik haji gitu.
- P Ada juga sih kemarin dibilang kayak gitu kalau bisakan kita kalau berlebih duit apa kita semua bisa umroh gitu pernah sih dibilang gitu  
Berarti duit batik itu penghasilannya dikasih ke anggota atau pakai sistem tabung ?
- N4 Kalau upah sih bersih ke anggota ya Cuma kalau keuntungan atau penghasilan penjualan itu balik ke modal terus keuntungannya itu bisa dibawa jalan-jalan bisa dikasih ke anggota bisa juga
- P Berarti selama ini ditabung ? dikumpulin keuntungan itu ?
- N4 Iya, misalnya kita udah capek nih buk mengerjakan orderan gitu jalan-jalanlah kita ya oke jadi uang keuntungan batik itu yang dipakai
- P Terus kak ada gak proses pengambilan keputusan sebelum ada kesepakatan didalam kelompok ? misalnya dalam bentuk musyawarah atau yang lainnya ?
- N4 Ada kok pengambilan keputusan gitu, misalnya waktu mau ambil orderan itukan sanggup gak tanggal sekian siap
- P Itu musyawarah besar ?

- N4 Iya musyawarah sama atasan-atasannya secara langsung kadang ngumpul di Rumah Batik ini mau rapat diumumkan di WA kalau besok pagi kita rapat masalah orderan
- P Kalau rapat biasanya membahas masalah apa kak ?
- N4 Ya orderan sama permasalahan-permasalahan yang ada di Rumah Batik ini misalnya kayak orderannya terlambat siapnya itu dirapatkan lagi jadi bukan cuma mau terima orderan aja masalah kendala batik yang lambat siap pun dirapatkan
- P Masalah internal semuanya ya kak dibahas
- N4 Ya pokoknya Rumah Batik ini kalau bisa terbuka semualah gak ada yang ditutupi mau dari anggotanya, mau dari bosnya gitu kan semuanya harus terbuka.
- P Terus bagaimana Rumah Batik memperhatikan anggotanya dalam melakukan pekerjaan ?
- N4 Misalnya kayak alat-alat keamanan gitu ?
- P Iya kak
- N4 Kalau alat-alat keamanan itu ada sih yang disiapkan kayak masker kayak sarung tangan itu ada disiapkan semua, cuma karena kita gak biasa pakai masker atau pakai sapu tangan itu kan risih, ribet sedangkan yang pakai tangan tanpa sarung tangan aja ada belepotan warnanya apalagi pakai sarung makanya gak dipakai, kalau untuk uang-uang kesehatan atau jaminan uang kesehatan gitu gak ada
- P Kalau untuk biaya makan siang ?
- N4 Gak ada
- P Jadi cuma nyediain alat kerja kak ?
- N4 Ya cuma disediain alat kerja, tempat itu aja sih
- P Terus dengan adanya Rumah Batik otomatis menambah pemasukan kakaklah ya
- N4 Ya Alhamdulillah, dari penghasilan suami yang dulu gak bisa beli baju atau apa-apa yang diinginkan sekarang bisa gitu kan. Mau makan enak juga bisa ngajak anak untuk senang-senang bisa ngajak suami juga dari hasil kita
- P Kisaran berapa itu kak pendapatan yang didapat selama sebulan ?

- N4 Kadang 2 juta bisa 2 juta lebih kalau lagi banyak orderan lagi semangat kerja bisa nyampai 3 juta. Paling sering dikisaran 2 juta.
- P Dari satu batik berapa keuntungan yang didapat kak ?
- N4 Kalau dari batik ini kurang tau soalnya harga bahan, harga dari nol, harga-harga bahan cuma atasan yang tau dan keuntungannya itu juga atasan yang tau
- P Berarti hitung-hitungannya dari atasan kak ? yang anggota Cuma menjalankan ? kalau semisal harganya segini oh iya harganya segini.
- N4 Iya, yang tau harga dari lilin, kuas, kain, pewarna cuma atasan yang tau kalau kami cuma menjalankan buat batik terus harganya sekian ya segitu yang kami jual jadi gak tau kami untungnya seberapa
- P Jadi penghasilan yang didapat itu mampu memenuhi kebutuhan kehidupan kak ?
- N4 Iya, Alhamdulillah mampu.
- P Emang biaya hidup kakak sebulan kisaran berapa ?
- N4 Ya gak tentu juga sih, tapi ya gak selama satu bulan itu makan dirumah aja sekali-kali pingin makan diluar gak tentu juga sih. Lain lagi sama pinjaman-pinjaman. Kalau cuma untuk makan aja ya 2 juta itu lebih kurang cukup. Kalau diluar makan ajalah ya entah itu kontrakan rumah, entah utang-piutang gitukan itu kurang.
- P Menurut kakak nih sebagai penerima salah satu program CSR sudah merasa puas gak dengan adanya program ini ?
- N4 Cukup puaslah, karena program ini banyak membantu saya
- P Semisal dalam hal apa kak ?
- N4 Macam-macam sih, ekonomi ya iya terus dari yang awalnya gak bisa membuat ya sekarang bisa. Yang tadinya gak berani buat ngomong didepan umum sekarang udah pernah diliput media jadi macam-macam
- P Rumah Batik sendiri pernah memberikan bantuan gak kak kepada kakak atau ibu-ibu ?
- N4 Bantuan sejenis uang gitu ?
- P Iya, atau memberikan sumbangan apa gitu
- N4 Ada paling ya THR pas mau lebaran

P Itu dari CD kak ?

N4 engga, dari Rumah Batik juga

P Berarti dua gitu kak ?

N4 Kalau dari CD rasanya belum adalah cuma kalau inisiatif pribadi dari atasan ada juga. kalau kayak ibu itulah istrinya direktur terbesar itulah ibu Rina kemarin pernah ngasih kami uang apa namanya dekat-dekat lebaran kayak zakat-zakat mal kayak gitu aja sih tapi kalau kayak bonus bonus apa gitu gak ada

P Kalau untuk Rumah Batik sendiri pernah ya kak ?

N4 Pernah, ya itulah THR. Bonus jugalah ya kita bilang

P Kalau untuk penghasilan kakak sebelum bekerja di Rumah Batik ?

N4 Ya ada sih tapi itu dari hasil menggosok

P Itu kira-kira berapa kak ?

N4 300 sebulan. Dikatakan dalam seminggu itu 3 kali menggosok gak tiap hari pindah-pindah ke tiap rumah gak sanggup karna yang digosok juga bukannya sedikitkan, kalau dapat orang yang enak gosoknya ya enak

P Jadi gak loudry kak ?

N4 Bukan keliling rumah itu juga satu rumah sanggupnya

P Terus ada gak kak punya kegiatan atau usaha lain disamping kegiatan Rumah Batik saat ini ?

N4 Gak ada, kemarin pernah sih nitip-nitip kue diwarung Cuma karena sekarang udah boleh ngerjakan batik dirumah jadi sekarang gak ada lagi, capek tenaganya gak sekuat dulu

P Terus ini kak apa yang Rumah Batik berikan kepada kakak ? atau sebaliknya kakak kepada atau dengan adanya Rumah Batik ?

N4 Ya kalau dari Rumah Batik gak ada sih cuma membatik aja sih keterampilan membatik aja karena kemarin ikut latihan tata boga lagi gak dibolehkan

P CD juga pernah ngadain pelatihan tata boga juga kak ?

N4 Iya pernah, yang ikut pelatihan Rumah Batik gak boleh ikut pelatihan tata boga lagi, karena mereka nyarinya yang serius dan gak pindah-pindah kalau untuk ikut semua takunta yang ini terbengkalai yang disana maju misalnya sementara orang itu selain mencari tenaga kerja jadi gak bisa ambil dua kemarin mau ikut



- juga tuh pelatihan tata boga manatau bisa jual kua nantinya gatau gak dibolehin
- P Terus harapan kakak dari adanya Rumah Batik ?
- N4 Untuk pribadi ? atau untuk sama sama ?
- P Untuk pribadi bisa untuk sama-sama bisa
- N4 Ya harapannya sih kalau batik ini lebih maju lagilah terus kerjanya lebih nyaman lagi gitu nyaman bekerja gak kayak sekarang harapannya kayak gitu, kita nyaman kerja disini kita nyaman kerja dirumah gitu harapannya kayak gitu sih
- P Kalau untuk sama-sama ?
- N4 Ya harapannya teman-teman lebih kompak lagi, kalau ada masalah-masalah kecil ya diselesaikan baik-baik walaupun ada masalah besar dimusyawarahkanlah sama atasan gak ambil keputusan sendiri, ataupun ada selisih paham sama kawan-kawan ya tolonglah diomongin sama akwan-kawan saja gak usah sampai ke yang lain itu aja lebih kompak aja kawan-kawan jangan saling menyalahkan
- P Untuk jumlah keluarga kakak sendiri ?
- N4 3 orang
- P Terus untuk tanggungan kakak gitu ada berapa ?
- N4 Misalnya untuk bantu orang tua gitu ?
- P Iya,
- N4 Ada juga sih kadang semampunya aja kasih orang tua gitu aja
- P Atau saudara-saudara yang ikut kakak gitu ?
- N4 Engga ada sih paling ya orangtua, cuma ngasih seberapa yang di mampu gitu aja untuk tanggungan anak sekolah belum ada
- P Apakah ada keluarga yang tidak mengenyam pendidikan ?
- N4 Engga ada sih, soalnya belum.
- P Tapi sudah dipersiapkan semuanya kak ?
- N4 Belum sih, belum ada gak tau kalau ayahnya mungkin ada ini juga belum tau mau langsung dimasukkan TK atau di leskan dulu.